



*PT Globe Kita Terang Tbk*

# STRENGTH THROUGH ADAPTIVE STRATEGY

**2025**

Laporan Tahunan & Keberlanjutan  
Annual & Sustainability Report



## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kedepan tentang kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, sesuai perundang-undangan, kecuali hal-hal historis. Laporan ini dibuat dalam dua Bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan [www.globekitaterang.co.id](http://www.globekitaterang.co.id).

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Globe Kita Terang Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan ini memuat informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Annual and Sustainability Report contains forward-looking statements regarding the Company's financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives, in accordance with laws and regulations, except for historical matters. This report is prepared in two languages, namely Indonesian and English, which can be accessed through the Company's official website [www.globekitaterang.co.id](http://www.globekitaterang.co.id).

The 2025 Annual and Sustainability Report of PT Globe Kita Terang Tbk is prepared and published based on Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This report contains information regarding the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) prepared in accordance with the Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

## Penjelasan Tema Theme Explanation



Mencerminkan komitmen PT Globe Kita Terang Tbk untuk memperkuat fondasi usaha melalui strategi yang terarah dan responsif terhadap dinamika industri serta perubahan lingkungan bisnis. Dalam situasi yang penuh tantangan, Perseroan memandang bahwa kekuatan tidak semata terletak pada ekspansi yang agresif, melainkan pada konsistensi menjaga disiplin operasional, kehati-hatian dalam pengambilan keputusan, serta pengelolaan risiko yang memadai.

Strategi yang adaptif dimaknai sebagai upaya Perseroan untuk menajamkan prioritas pada lini usaha yang memiliki relevansi dan prospek berkelanjutan, sembari secara selektif membuka ruang diversifikasi yang terarah. Implementasinya dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas internal, efisiensi struktur biaya, serta optimalisasi sumber daya agar setiap inisiatif tetap selaras dengan arah strategis jangka panjang Perseroan.

Tema ini menggambarkan upaya Perseroan untuk menjaga keseimbangan antara stabilitas dan fleksibilitas mempertahankan kinerja inti sekaligus menyesuaikan langkah secara responsif terhadap peluang yang muncul. Dengan strategi yang adaptif dan penerapan prinsip kehati-hatian, Perseroan berupaya menjaga keberlanjutan usaha secara prudent dan bertahap sebagai fondasi untuk membangun momentum pertumbuhan yang lebih sehat di masa mendatang.

*Reflects PT Globe Kita Terang Tbk's commitment to improving its business foundation through a strategy that is focused yet responsive to every industry dynamic and change in the business environment. In challenging times, the Company believes that strength lies not solely in aggressive expansion, but also in consistently maintaining operational discipline, prudent decision-making, and adequate risk management.*

*The Company defines the adaptive strategy as an effort to sharpen priorities on business lines with relevance and sustainable prospects, while selectively opening up opportunities for targeted diversification. Its implementation takes into account the internal capacity, cost structure efficiency, and resource optimization to ensure that each initiative remains aligned with the Company's long-term strategic direction.*

*This theme reflects the Company's efforts to maintain a balance between stability and flexibility, maintaining core performance while adapting responsively to emerging opportunities. With an adaptive strategy and the application of prudent principles, the Company strives to maintain business sustainability prudently and gradually as a foundation for building healthier growth momentum in the future.*

# Daftar Isi

## Table of Contents

- 1 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab  
Disclaimer
- 2 Penjelasan Tema  
Theme Explanation
- 3 Daftar Isi  
Table of Contents

### Ikhtisar Kinerja 2025

#### 2025 Performance Highlights

01

- 6 Ikhtisar Data Keuangan Penting  
Financial Highlights
- 8 Ikhtisar Operasi per Segmen Usaha  
Operational Highlights Per Business Segment
- 8 Grafik Kinerja Operasional  
Operational Performance Chart
- 9 Ikhtisar Saham  
Shares Highlights
- 10 Grafik Kinerja Saham  
Share Performance Graphic
- 11 Penghentian Saham Sementara  
Suspension
- 11 Upaya Penyelesaian Penghentian Perdagangan Sementara  
Efforts to Resolve the Temporary Suspension
- 11 Informasi Aksi Korporasi  
Information on Corporate Action
- 12 Peristiwa Penting Tahun 2025  
Event Highlights in 2025

### Laporan Manajemen

#### Management Report

02

- 14 Laporan Dewan Komisaris  
Report of Board of Commissioners
- 18 Laporan Direksi  
Report of Board of Directors
- 25 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Globe Kita Terang Tbk  
Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Globe Kita Terang Tbk

### Profil Perusahaan

#### Company Profile

03

- 28 Informasi tentang Perseroan  
Information About the Company
- 29 Sekilas PT Globe Kita Terang Tbk  
PT Globe Kita Terang Tbk at a Glance
- 30 Jejak Langkah  
Milestones
- 31 Kegiatan Usaha  
Line of Business
- 32 Wilayah Operasional  
Operational Areas

- 32 Visi, Misi dan Nilai Perseroan  
Vision, Mission and Company Value
- 33 Keanggotaan dalam Asosiasi Industri  
Membership in an Association
- 33 Struktur Organisasi  
Organizational Structure
- 34 Profil Dewan Komisaris  
Profile of Board of Commissioners
- 36 Profil Direksi  
Profile of Board of Directors
- 39 Komposisi Karyawan  
Employee Composition
- 41 Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders Composition
- 41 Klasifikasi Jumlah Pemegang Saham  
Shareholders Classification
- 42 Kepemilikan Saham Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Direksi  
Direct Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors
- 43 Struktur Pemegang Saham dan Anak Perusahaan  
Structure of Shareholders and Subsidiaries
- 44 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali  
Information on Majority and Controlling Shareholders
- 44 Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
List of Subsidiaries and Associates
- 45 Kronologi Pencatatan Saham  
Stock Listing Chronology
- 45 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya  
Other Securities Listing Chronology
- 45 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal  
Capital Market Supporting Profession and Institutions

### Analisis dan Diskusi Manajemen

#### Management Discussion and Analysis

04

- 48 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha  
Operational Review By Business Segment
- 50 Analisis Kinerja Keuangan  
Financial Performance Analysis
- 51 Laporan Posisi Keuangan  
Financial Position Report
- 52 Laporan Laba (Rugi)  
Income (Loss) Statement
- 54 Informasi Keuangan Lainnya  
Other Financial Information
- 55 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal  
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 56 Penggunaan Laba Tahun 2025 dan 2024  
Use of Profit in 2025 and 2024
- 56 Informasi dan Ikatan Material terhadap Investasi Barang Modal  
Information and Material Commitment To Capital Goods Investment
- 56 Investasi Barang Modal Tahun Buku Terakhir  
Capital Goods Investment for the Last Fiscal year
- 56 Kejadian Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan  
Subsequent Events To The Statement Of Financial Position
- 57 Aspek Pemasaran  
Marketing Strategy
- 58 Pangsa Pasar  
Market Shares

## Daftar Isi Table of Contents

|    |   |
|----|---|
| 58 | Perbandingan Target dan Realisasi<br>Comparison of Target and Realization   |
| 59 | Proyeksi Tahun 2026<br>Projections in 2026  |
| 59 | Informasi Kelangsungan Usaha<br>Business Continuity Information   |
| 60 | Prospek Usaha<br>Business Prospects   |
| 61 | Kebijakan Dividen<br>Dividend Policy  |
| 62 | Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum<br>Use Of Public Offering Funds  |
| 62 | Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi,<br>Penggabungan Peleburan usaha, Akuisisi, serta Restrukturisasi<br>Utang/Modal<br>Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment,<br>Business Merger/Consolidation, Acquisition, And Debt/Capital<br>Restructuring |
| 63 | Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/<br>atau dengan Pihak Afiliasi<br>Information On Material Transactions That Contain Conflict Of<br>Interest And/Or Affiliated Parties   |
| 63 | Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh<br>Signifikan terhadap Kinerja Perseroan<br>Changes In Legislation With Significant Impact On The Company   |
| 63 | Perubahan Kebijakan Akuntansi<br>Changes In Accounting Policies   |

## Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

05

|    |   |
|----|---|
| 66 | Implementasi Praktik Tata Kelola<br>Implementation Of Good Corporate Governance Practices |
| 66 | Sosialisasi dan Evaluasi GCG pada Tahun 2025<br>GCG Dissemination And Evaluation In 2025  |
| 66 | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)<br>General Meeting Of Shareholders (GMS)                 |
| 73 | Dewan Komisaris<br>Board Of Commissioners   |
| 76 | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner  |
| 77 | Direksi<br>Board of Directors   |
| 81 | Komite Audit<br>Audit Committee   |
| 85 | Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi<br>Nomination And Remuneration Committee/Functions  |
| 85 | Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary  |
| 87 | Unit Audit Internal<br>Internal Audit Unit  |
| 89 | Audit Eksternal<br>External Auditor   |
| 89 | Sistem Pengendalian Internal<br>Internal Control System                                   |
| 91 | Manajemen Risiko<br>Risk Management   |
| 93 | Perkara Hukum yang Dihadapi pada Tahun 2025<br>Legal Cases In 2025                        |
| 93 | Informasi Sanksi Administratif<br>Information On Administrative Sanctions                 |

|    |  |
|----|--|
| 93 | Kode Etik dan Budaya Perusahaan<br>Code of Conduct and Culture of the Company                              |
| 94 | Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan Karyawan<br>Employee and Management Stock Ownership                   |
| 94 | Sistem Pelaporan Pelanggaran<br>Whistleblowing System  |
| 95 | Kebijakan Anti Korupsi<br>Anti-Corruption Policy   |
| 96 | Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>Implementation of Public Company Governance Guidelines |

## Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

06

|     |  |
|-----|--|
| 102 | Strategi Keberlanjutan<br>Sustainability Strategy  |
| 103 | Implementasi<br>Implementation   |
| 104 | Kendala dan Tantangan yang Dihadapi<br>Obstacles and Challenges Faced                              |
| 104 | Proses Penentuan Material 2025<br>Material Determination Process 2025                              |
| 105 | Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan<br>Sustainability Aspect Performance Highlights               |
| 108 | Pesan Direksi<br>Message from Board of Directors   |
| 110 | Profil Perusahaan<br>Company Profile   |
| 110 | Tata Kelola Keberlanjutan<br>Sustainable Governance  |
| 113 | Kinerja Keberlanjutan<br>Sustainability Performance  |
| 114 | Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance  |
| 115 | Kinerja Lingkungan Hidup<br>Environmental Performance  |
| 120 | Kinerja Sosial<br>Social Performance   |
| 125 | Lain-lain<br>Others  |
| 126 | Lembar Umpan Balik<br>Feedback Sheet   |
| 126 | Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik Tahun Sebelumnya<br>Response to Previous Year Feedback Sheet |

## Indeks Referensi SEOJK SEOJK Reference Index

## Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

01

# IKHTISAR KINERJA 2025

2025 Performance  
Highlights

6 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**  
Financial Highlights

9 **Ikhtisar Saham**  
Shares Highlights

10 **Grafik Kinerja Saham**  
Share Performance

12 **Peristiwa Penting 2025**  
Event Highlights in 2025

# Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Financial Highlights

### LAPORAN LABA (RUGI) / STATEMENT OF PROFIT (LOSS)

Dalam Rupiah / In Rupiah

| Uraian / Description  | 2025              | 2024              | 2023              |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|
| Pendapatan Bersih / Net Revenues  | 50.607.742.632    | 185.653.036.629   | 113.701.011.341   |
| Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues   | (47.468.450.226)  | (175.311.220.866) | (106.033.859.572) |
| Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)   | 3.139.292.406     | 10.341.815.763    | 7.667.151.769     |
| Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)                                       | 330.822.311       | 1.669.029.344     | 196.601.231       |
| Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / Loss Before Income Tax                           | (107.864.967.575) | (89.745.157.667)  | (81.836.159.344)  |
| EBITDA  | 924.541.626       | 2.489.406.385     | 506.698.518       |
| Rugi Bersih Tahun Berjalan / Net Loss for the Year                                | (108.107.460.053) | (90.336.225.986)  | (82.036.249.540)  |
| Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada / Loss for the Year Attributable to |                   |                   |                   |
| Pemilik Entitas Induk / Owner of Parent Entity                                    | (108.107.460.053) | (90.336.209.221)  | (82.036.373.803)  |
| Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest                             | (7.247)           | (16.765)          | 124.263           |
| Jumlah Rugi Komprehensif / Total Comprehensive Loss                               | (108.107.460.053) | (90.336.225.986)  | (81.955.403.713)  |
| Rugi Komprehensif yang Diatribusikan Kepada / Comprehensive Loss Attributable to  |                   |                   |                   |
| Pemilik Entitas Induk / Owner of Parent Entity                                    | (107.478.867.593) | (90.559.432.557)  | (81.955.527.706)  |
| Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest                             | (17.068)          | (29.360)          | 123.993           |
| Laba (Rugi) Per Saham / Profit (Loss) per Share                                   | (97)              | (82)              | (74)              |

### LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam Rupiah / In Rupiah

| Uraian / Description                                | 2025                 | 2024                 | 2023                 |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|
| <b>Aset / Assets</b>                                |                      |                      |                      |
| Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets           | 1.701.328.340        | 7.620.205.636        | 7.746.417.196        |
| Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets | 1.412.321.239        | 1.477.120.400        | 890.601.155          |
| <b>Jumlah Aset / Total Assets</b>                   | <b>3.113.649.579</b> | <b>9.097.326.036</b> | <b>8.637.018.351</b> |

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Financial Highlights

| Uraian / Description                                      | 2025                     | 2024                     | 2023                     |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| <b>Liabilitas / Liabilities</b>                           |                          |                          |                          |
| Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities            | 1.204.184.298.349        | 1.102.329.662.336        | 888.659.463.958          |
| Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities       | 2.180.906.742            | 2.540.368.687            | 125.190.797.463          |
| <b>Jumlah Liabilitas / Total Liabilities</b>              | <b>1.206.365.205.091</b> | <b>1.104.870.031.023</b> | <b>1.013.850.261.421</b> |
| <b>Ekuitas / Equity</b>                                   |                          |                          |                          |
| Jumlah Defisiensi Ekuitas / Total Equity Deficiencies     | (1.203.251.555.512)      | (1.095.772.704.987)      | (1.005.213.243.070)      |
| Modal Disetor / Paid-In Capital                           | 122.642.169.422          | 122.642.169.422          | 233.753.369.422          |
| <b>Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)</b> |                          |                          |                          |
| Dicadangkan / Appropriated                                | 2.500.000.000            | 2.500.000.000            | 2.500.000.000            |
| Belum Dicadangkan / Unappropriated                        | (1.439.502.409.320)      | (1.332.023.541.726)      | (1.241.464.109.169)      |

### LAPORAN ARUS KAS / STATEMENT OF CASH FLOWS

Dalam Rupiah / In Rupiah

| Uraian / Description  | 2025             | 2024             | 2023            |
|---|------------------|------------------|-----------------|
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities    | 9.441.630.309    | 12.394.645.302   | 3.728.491.452   |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities | -                | (94.604.897)     | (7.088.000)     |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities | (12.102.101.626) | (12.026.161.477) | (5.350.000.000) |

### RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

Dalam persentase / In Percentage

| Uraian / Description  | 2025       | 2024       | 2023       |
|---|------------|------------|------------|
| Rasio Rugi Bersih/Pendapatan / Nett Loss Income/Revenue Ratio                         | (213,62%)  | (48,66%)   | (72,15%)   |
| Rasio Lancar / Current Ratio  | 0,14%      | 0,69%      | 0,87%      |
| Rasio Liabilitas terhadap Defisiensi Ekuitas / Liabilities to Equity Deficiency Ratio | (100,26%)  | (100,83%)  | (100,86%)  |
| Rasio Liabilitas terhadap Total Aset / Liabilities to Total Assets Ratio              | 38.744,41% | 12.145,00% | 11.738,43% |
| Return on Asset (ROA)   | (34,92%)   | (9,95%)    | (9,49%)    |
| Return on Equity (ROE)  | (0,09%)    | 0,08%      | 0,08%      |
| EBITDA terhadap Pendapatan / EBITDA to Revenues                                       | 1,83%      | 1,34%      | 0,45%      |

# Ikhtisar Operasi Per Segmen Usaha

## Operational Highlights Per Business Segment

Dalam Rupiah / In Rupiah

| Uraian / Description  | 2025           | 2024            | 2023           |
|---|----------------|-----------------|----------------|
| Telepon Selular, Voucher, dan Lain-Lain / Cell Phones, Vouchers, and others | 29.427.502.453 | 147.972.440.157 | 85.308.975.037 |
| Mesin Kopi, Peralatan dan Biji Kopi / Coffee Machines, Equipment and Beans  | 21.180.240.179 | 37.680.596.472  | 28.392.036.304 |

# Grafik Kinerja Operasional

## Operational Performance Chart



# Ikhtisar Saham

## Shares Highlights

### KINERJA SAHAM TAHUN 2025 / SHARES HIGHLIGHTS IN 2025

Dalam Rupiah / In Rupiah

| Bulan / Month       | Pembukaan / Opening | Tertinggi / Highest | Terendah / Lowest | Penutupan / Closing | Volume Perdagangan / Trade Volume | Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization |
|---------------------|---------------------|---------------------|-------------------|---------------------|-----------------------------------|--|
| Januari / January   | 59                  | 59                  | 41                | 41                  | 101.800                           | 45.555.592.000                             |
| Februari / February | 41                  | 53                  | 41                | 53                  | 12.300                            | 58.888.936.000                             |
| Maret / March       | 58                  | 118                 | 58                | 95                  | 363.900                           | 105.555.640.000                            |
| April               | 93                  | 93                  | 93                | 93                  | 100                               | 103.333.416.000                            |
| Mei / May           | 85                  | 85                  | 55                | 73                  | 242.400                           | 81.111.176.000                             |
| Juni / June         | 73                  | 79                  | 51                | 59                  | 505.300                           | 65.555.608.000                             |
| Juli / July         | 59                  | 61                  | 42                | 50                  | 215.800                           | 55.555.600.000                             |
| Agustus / August    | 50                  | 51                  | 45                | 51                  | 425.000                           | 56.666.712.000                             |
| September           | 51                  | 127                 | 51                | 94                  | 2.810.000                         | 104.444.528.000                            |
| Oktober / October   | 94                  | 155                 | 89                | 155                 | 1.200.000                         | 172.222.360.000                            |
| November            | -                   | -                   | -                 | -                   | -                                 | -  |
| Desember / December | -                   | -                   | -                 | -                   | -                                 | -  |

### KINERJA SAHAM TAHUN 2024 / SHARES HIGHLIGHTS IN 2024

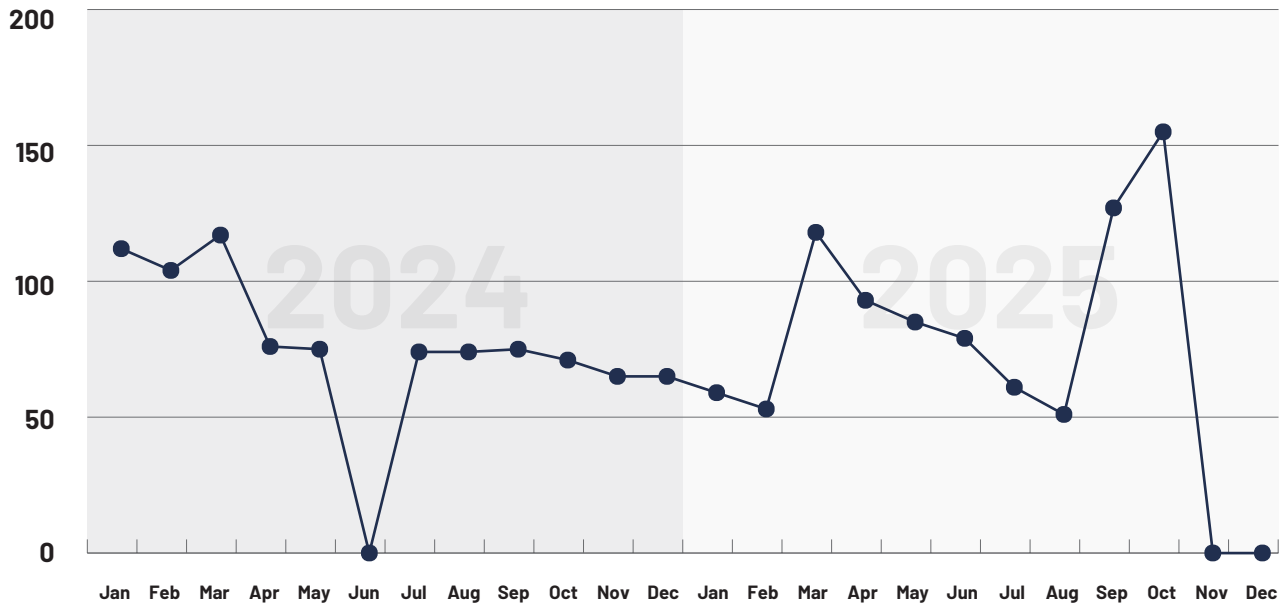
Dalam Rupiah / In Rupiah

| Bulan / Month       | Pembukaan / Opening | Tertinggi / Highest | Terendah / Lowest | Penutupan / Closing | Volume Perdagangan / Trade Volume | Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization |
|---------------------|---------------------|---------------------|-------------------|---------------------|-----------------------------------|--|
| Januari / January   | 109                 | 112                 | 101               | 102                 | 18.700                            | 113.333.424.000                            |
| Februari / February | 104                 | 104                 | 72                | 73                  | 10.400                            | 81.111.176.000                             |
| Maret / March       | 72                  | 117                 | 62                | 76                  | 188.500                           | 84.444.512.000                             |
| April               | 76                  | 76                  | 68                | 68                  | 22.900                            | 75.555.616.000                             |
| Mei / May           | 68                  | 75                  | 68                | 75                  | 1.300                             | 83.333.400.000                             |
| Juni / June         | -                   | -                   | -                 | -                   | -                                 | -  |
| Juli / July         | 74                  | 74                  | 74                | 74                  | 100                               | 82.222.288.000                             |
| Agustus / August    | 74                  | 74                  | 74                | 74                  | 4.300                             | 82.222.288.000                             |
| September           | 74                  | 75                  | 74                | 75                  | 4.900                             | 83.333.400.000                             |
| Oktober / October   | 71                  | 71                  | 65                | 65                  | 14.100                            | 72.222.280.000                             |
| November            | 65                  | 65                  | 65                | 65                  | 2.500                             | 72.222.280.000                             |
| Desember / December | 65                  | 65                  | 65                | 65                  | 300                               | 72.222.280.000                             |

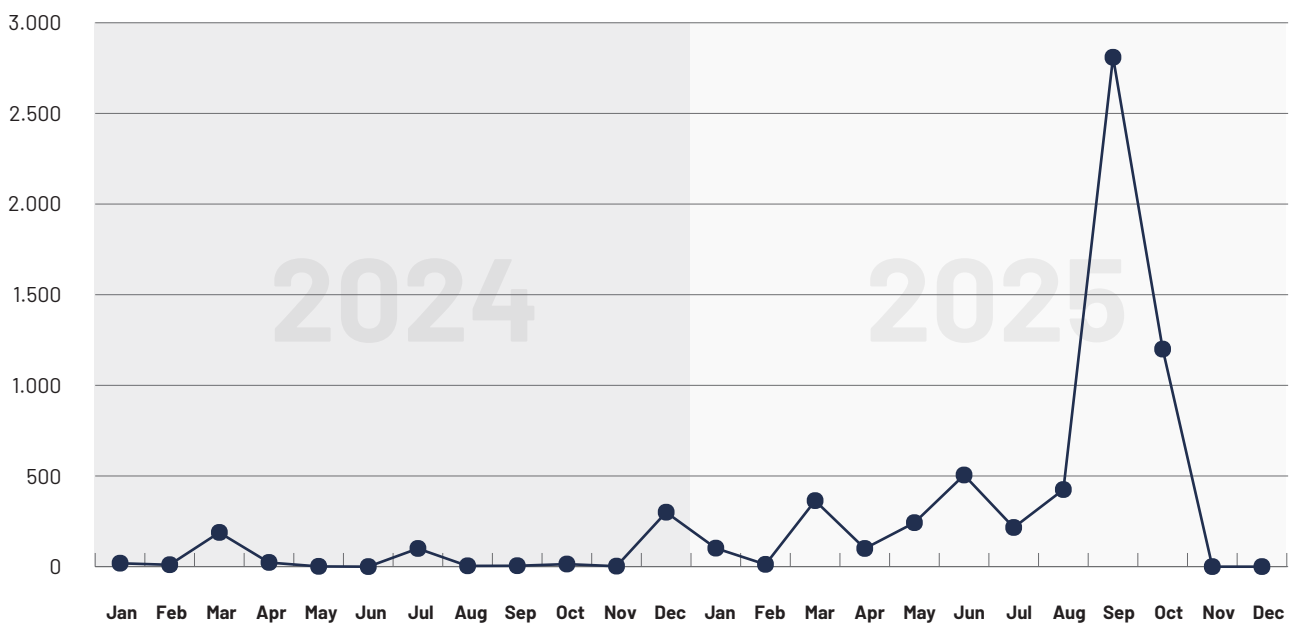
# Grafik Kinerja Saham

## Share Performance Graphic

**TERTINGGI • HIGHEST**



**VOLUME PERDAGANGAN • TRADE VOLUME**



## Penghentian Saham Sementara Suspension

Pada tahun 2025, Perdagangan saham Perseroan mengalami penghentian sementara (*suspension*) oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan penyebab terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan dan dilakukan selama 1 (satu) hari dimulai pada 22 Oktober 2025 dan berakhir pada 23 Oktober 2025 dan kemudian di-suspend kembali pada 27 Oktober 2025.

In 2025, the Company's share trading was temporarily suspended by the Indonesia Stock Exchange (IDX) due to a significant increase in cumulative prices and was carried out for 1 (one) day starting on October 22, 2025 and ending on October 23, 2025, followed by re-suspension on October 27, 2025.

## Upaya Penyelesaian Penghentian Perdagangan Sementara Efforts to Resolve the Temporary Suspension

Perihal terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan tidak terdapat adanya upaya yang disengajakan Perseroan di luar ketentuan peraturan perundang-undangan atau peraturan pasar modal berkaitan dengan aktivitas tersebut.

In terms of the significant increase in cumulative prices, there was no deliberate effort by the Company outside the provisions of laws and regulations or capital market regulations relating to these activities.

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan pasar modal yang berlaku dan secara aktif melakukan koordinasi dengan Bursa Efek Indonesia, pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi, serta tindak lanjut yang diperlukan sehubungan dengan penghentian sementara perdagangan saham, guna mendukung dibukanya kembali perdagangan saham Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company consistently complies with applicable capital market provisions and actively coordinates with the Indonesia Stock Exchange, fulfilling information disclosure obligations, and taking necessary follow-up actions in connection with the temporary suspension of share trading, in order to support the resumption of trading in the Company's shares in accordance with applicable provisions.

## Informasi Aksi Korporasi Information on Corporate Action

Pada tahun 2025, tidak terdapat adanya aksi korporasi yang dilakukan Perseroan baik berupa *stock split*, *reverse stock*, *dividen saham*, perubahan nilai saham, maupun aksi korporasi lainnya.

In 2025, the Company did not undertake any corporate actions in the form of stock splits, reverse stock splits, stock dividends, changes in share value, or other corporate actions.

# Peristiwa Penting Tahun 2025

## Event Highlights in 2025



### 22 | Mei • May

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan di Kantor Perseroan yang beralamat di Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340.

The Company held the Annual GMS at the Company's Office located at Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Central Jakarta 10340.

### 22 | Mei • May

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik melalui aplikasi Zoom.

The Company held a Public Expose using Zoom application.

### Pertengahan kuartal IV 2025 • Mid-quarterly IV 2025

Perseroan melalui entitas anaknya, PT Herbal Globe Natural, mulai mempersiapkan langkah-langkah untuk mengembangkan bisnis ekonomi hijau di bidang *waste management* (TOSS - Teknologi Olah Sampah Sirkular) dan perdagangan pupuk organik. Proyek percontohan yang mengelola sampah organik menggunakan teknologi BSF (*Black Soldier Fly*) dan solusi *bio-tech* lainnya untuk menghasilkan bahan pupuk organik dan pakan hewan telah dijalankan di Kranggan-Bekasi.

The Company, through its subsidiary, PT Herbal Globe Natural, has begun preparing steps to develop a green economy business in waste management (TOSS - Circular Waste Processing Technology) and organic fertilizer trading. A pilot project that manages organic waste using BSF (Black Soldier Fly) technology and other biotech solutions to produce organic fertilizer and animal feed has been implemented in Kranggan, Bekasi.

02

# LAPORAN MANAJEMEN

Management  
Report

14 **Laporan Dewan Komisaris**  
Report of Board of Commissioners

18 **Laporan Direksi**  
Report of Board of Directors

25 **Surat Pernyataan Anggota Dewan  
Komisaris dan Direksi Tentang  
Tanggung Jawab atas Laporan  
Tahunan 2025**  
**PT Globe Kita Terang Tbk**  
Statement of the Members of the Board  
of Commissioners and the Board of  
Directors on the Responsibility for the  
2025 Annual Report of PT Globe Kita  
Terang Tbk

# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Report

### PARA PEMANGG SAHAM YANG TERHORMAT

Atas nama Dewan Komisaris melalui laporan ini kami sampaikan laporan mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan serta perkembangan kinerja Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Sepanjang tahun pelaporan, Dewan Komisaris telah menjalankan peran dan tanggung jawab pengawasan terhadap Direksi dalam mengelola Perseroan, dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilaksanakan secara *prudent*, transparan, dan selaras dengan kepentingan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

### PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun buku 2025 Direksi telah berupaya menjalankan pengelolaan Perseroan secara hati-hati dan bertanggung jawab di tengah dinamika kondisi usaha yang cukup menantang. Penurunan kinerja yang terjadi dibandingkan tahun sebelumnya terutama dipengaruhi oleh perubahan kondisi pasar pada kegiatan usaha Perseroan. Dalam situasi tersebut, Direksi tetap berupaya menjaga kesinambungan operasional serta memastikan aktivitas usaha Perseroan tetap berjalan secara terkendali.

Seiring dengan perkembangan kondisi usaha selama tahun berjalan, Direksi juga melakukan penyesuaian terhadap strategi yang telah ditetapkan, termasuk melakukan penajaman fokus pada masing-masing segmen usaha agar dapat tetap responsif terhadap dinamika pasar.

### DISTINGUISHED SHAREHOLDERS

On behalf of the Board of Commissioners, through this report, we submit a report regarding the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function regarding the management and development of the Company's performance during the fiscal year ending December 31, 2025.

Throughout the reporting year, the Board of Commissioners has carried out its supervisory role and responsibility over the Board of Directors in managing the Company, with reference to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Work Guidelines, and applicable laws and regulations. Through this supervisory function, the Board of Commissioners consistently ensures that the Company's management is carried out prudently, transparently, and in line with the interests of shareholders and other stakeholders.

### ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

The Board of Commissioners believes that throughout the 2025 fiscal year, the Board of Directors has endeavored to manage the Company prudently and responsibly amidst challenging business conditions. The decline in performance compared to the previous year was primarily due to changes in market conditions affecting the Company's business activities. In this context, the Board of Directors continues to strive to maintain operational continuity and ensure that the Company's business activities continue to run smoothly.

As business conditions evolved throughout the year, the Board of Directors also made adjustments to the established strategy, including sharpening the focus on each business segment to remain responsive to market dynamics.

## Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Adapun dalam implementasi strategi bisnis tersebut, hasil yang dicapai pada tahun 2025 belum sepenuhnya sesuai dengan rencana awal seiring dengan perubahan kondisi usaha yang terjadi sepanjang tahun. Meskipun demikian, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah penyesuaian yang diperlukan, antara lain melalui pengendalian biaya, penyesuaian aktivitas usaha, serta mulai mengembangkan inisiatif pada sektor ekonomi hijau menjelang akhir tahun sebagai bagian dari upaya membuka peluang pertumbuhan usaha ke depan. Pendekatan tersebut menunjukkan komitmen Direksi untuk menjaga keberlangsungan usaha sekaligus mempersiapkan arah pengembangan Perseroan secara lebih berkelanjutan.

### FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sepanjang tahun buku 2025, selain menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi, Dewan Komisaris juga secara berkala melakukan pemantauan atas perkembangan kegiatan usaha serta memberikan arahan, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan.

Pemberian nasihat dan rekomendasi tersebut terutama dilakukan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Direksi untuk membahas perkembangan kinerja, kondisi usaha, serta berbagai hal strategis terkait pengelolaan Perseroan.

### PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola Perusahaan sepanjang tahun buku 2025 telah dilaksanakan dengan cukup baik. Perseroan terus berupaya memenuhi berbagai ketentuan dan regulasi yang berlaku, sekaligus menjaga efektivitas pengawasan serta pengendalian internal atas kegiatan usaha. Selain itu, pengelolaan risiko juga dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan.

In implementing the business strategy, the results achieved in 2025 were not fully in line with the initial plan due to changes in business conditions throughout the year. Nevertheless, the Board of Commissioners noted that the Board of Directors had taken necessary adjustments, including cost control, business activity adjustments, and the development of green economy initiatives towards the end of the year as part of efforts to open up opportunities for future business growth. This approach demonstrates the Board of Directors' commitment to maintaining business continuity while preparing a more sustainable direction for the Company's development.

### FREQUENCY AND METHODS OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout the 2025 fiscal year, in addition to carrying out its supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors, the Board of Commissioners also periodically monitored the development of business activities and provided direction, advice, and recommendations to the Board of Directors as part of the implementation of its supervisory function.

The provision of advice and recommendations is primarily conducted through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 3 (three) joint meetings with the Board of Directors to discuss performance developments, business conditions, and various strategic matters related to the Company's management.

### VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners assesses that the implementation of corporate governance throughout the 2025 fiscal year has been quite successful. The Company continues to strive to comply with various applicable provisions and regulations, while maintaining effective internal supervision and control over business activities. Furthermore, the risk management is also carried out by considering the Company's conditions and needs.

## Laporan Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Report

#### PANDANGAN ATAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan risiko yang mengacu pada ketentuan yang berlaku serta praktik yang baik, dengan mempertimbangkan kondisi usaha, perubahan regulasi, serta perkembangan internal Perseroan, termasuk potensi dampak sosial dan lingkungan yang dapat memengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

#### PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, pemantauan, serta pemberian nasihat atas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Berdasarkan pelaksanaan program kerja yang telah dijalankan, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Audit menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam memberikan nasihat serta arahan kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit juga telah menjalankan berbagai kegiatan sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya, termasuk menyelenggarakan rapat Komite Audit secara berkala.

#### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi pada awalnya didasarkan pada perkiraan pertumbuhan usaha yang wajar dan berkelanjutan dengan mempertimbangkan kondisi usaha yang dihadapi Perseroan. Dalam perjalanannya, Dewan Komisaris memahami bahwa realisasi kinerja Perseroan pada tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan perubahan kondisi pasar pada beberapa kegiatan usaha Perseroan.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berupaya memfokuskan pengelolaan usaha pada penguatan kegiatan usaha utama serta melakukan berbagai langkah efisiensi guna menjaga kesinambungan operasional Perseroan. Pendekatan tersebut dipandang sebagai langkah yang diperlukan agar Perseroan tetap dapat menjalankan kegiatan usahanya secara lebih terkendali di tengah dinamika pasar.

#### VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

In 2025, the Board of Commissioners was of the opinion that the Company had a risk management policy that referred to applicable provisions and good practices, taking into account business conditions, regulatory changes, and internal developments of the Company, including potential social and environmental impacts that may affect the Company's business activities.

#### PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory, monitoring, and advisory functions on the management of the Company, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. Based on the implementation of the work program that has been carried out, the Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly. The recommendations submitted by the Audit Committee are used as consideration by the Board of Commissioners in providing advice and direction to the Board of Directors regarding the management of the Company. Throughout 2025, the Audit Committee also carried out various activities in accordance with its functions and responsibilities, including holding regular Audit Committee meetings.

#### VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects, initially prepared by the Board of Directors, were based on estimates of reasonable and sustainable business growth, taking into account the Company's current business conditions. Over time, the Board of Commissioners understood that the Company's performance in 2025 would decline compared to the previous year due to the fluctuating market condition in some of the Company's business activities.

In response to these conditions, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has focused its efforts on strengthening core business activities and implementing various efficiency measures to maintain the Company's operational continuity. This approach is considered necessary to ensure the Company can continue to operate its business activities in a more controlled manner amidst market dynamics.

## Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Memasuki tahun 2026, Perseroan diharapkan tetap dapat mengoptimalkan sumber pendapatan yang sudah ada saat ini termasuk mengembangkan bisnis ekonomi hijau dan ekosistemnya serta mencari peluang bisnis baru untuk keberlangsungan usaha Perseroan.

### PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025 tidak terdapat adanya perubahan komposisi pada Dewan Komisaris Perseroan.

### PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang telah berupaya menjalankan kegiatan usaha Perseroan dengan penuh tanggung jawab di tengah dinamika kondisi usaha yang dihadapi sepanjang tahun 2025. Komitmen dan kerja sama dari seluruh pihak tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan operasional serta pengelolaan Perseroan secara berkesinambungan.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat berkesinambungan memperkuat pengelolaan usaha secara hati-hati, adaptif, dan berkelanjutan dengan memanfaatkan peluang yang tersedia serta mengelola berbagai tantangan yang ada secara bijaksana. Dengan dukungan para Pemegang Saham, serta sinergi yang baik antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran Perseroan, diharapkan langkah-langkah pengembangan usaha yang sedang dijalankan dapat memberikan kontribusi positif bagi keberlangsungan dan perkembangan Perseroan di masa mendatang.

In welcoming 2026, the Company is expected to continue with optimizing existing revenue sources, including developing green economy businesses and their ecosystems, as well as seeking new business opportunities for the Company's business sustainability.

### CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

In 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.

### CLOSING

The Board of Commissioners expresses their appreciation to the Shareholders for their continued trust and support. We also extend our gratitude to the Board of Directors, all of management staffs, and employees who have endeavored to carry out the Company's business activities responsibly amidst the dynamic business conditions faced throughout 2025. The commitment and cooperation of all parties are crucial factors in maintaining the Company's operational continuity and sustainable management.

Moving forward, the Board of Commissioners hopes that the Company can continue to strengthen its business management in a prudent, adaptive, and sustainable manner by capitalizing on available opportunities and wisely managing various challenges. With the support of Shareholders, and the strong synergy between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all levels of the Company, it is hoped that the ongoing business development steps will positively contribute to the Company's sustainability and future growth.

Jakarta, 23 April 2026

Jakarta, April 23, 2026

Atas nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,



**EVY SOENARJO**

**Komisaris Utama**

President Commissioner

# Laporan Direksi

## Board of Directors Report

### PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Atas nama Direksi, kami menyampaikan Laporan Direksi PT Globe Kita Terang Tbk atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Sepanjang tahun tersebut, Perseroan telah berupaya menjalankan usaha secara *prudent*.

### LATAR BELAKANG EKONOMI DAN INDUSTRI

Berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2025 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diproyeksikan berada pada kisaran 3,3%. Meskipun masih menunjukkan ekspansi, perekonomian global tetap dibayangi tingkat ketidakpastian yang tinggi, terutama akibat dinamika geopolitik serta kebijakan tarif impor universal oleh Amerika Serikat yang memengaruhi arus perdagangan dan sentimen pasar internasional.

Di tengah kondisi tersebut, perekonomian nasional menunjukkan daya tahan yang cukup baik. Data Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,11% pada tahun 2025, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Dari sisi Produk Domestik Bruto menurut pengeluaran, konsumsi rumah tangga tetap tumbuh moderat sebesar 4,98%, relatif stabil dibandingkan pertumbuhan 4,94% pada tahun 2024, mencerminkan daya beli masyarakat yang terjaga meskipun dalam tekanan.

Dari sisi industri, sepanjang tahun 2025 industri perdagangan telepon seluler dan *voucher*, baik secara global maupun nasional, berada dalam tingkat persaingan yang sangat ketat dengan dinamika pasar yang berubah cepat. Tekanan margin yang relatif rendah, kebutuhan modal kerja yang tinggi, serta perubahan preferensi konsumen terhadap merek dan tipe produk menjadi tantangan utama.

Di sisi lain, industri mesin kopi dan biji kopi menunjukkan tren pertumbuhan yang berkelanjutan seiring meningkatnya gaya hidup konsumsi kopi dan berkembangnya budaya kafe. Namun, kondisi ekonomi yang menantang turut memengaruhi daya beli dan laju pertumbuhan pasar.

### ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

On behalf of the Board of Directors, we hereby submit the Board of Directors' Report of PT Globe Kita Terang Tbk on the management of the Company for the fiscal year ending December 31, 2025. Throughout the year, the Company has made every effort to conduct its business prudently.

### ECONOMIC AND INDUSTRY BACKGROUND

According to the 2025 Indonesian Economic Report published by Bank Indonesia, the global economic growth in 2025 was projected to be around 3.3%. Despite still showing expansion, the global economy remained shrouded in high levels of uncertainty, particularly due to geopolitical dynamics and the United States' universal import tariff policy, which has impacted trade flows and international market sentiment.

Amid these conditions, the national economy demonstrated a considerable resilience. The data from the Central Statistics Agency (BPS) showed that Indonesia's economic growth was projected at 5.11% in 2025, slightly higher than the previous year's 5.03%. In terms of Gross Domestic Product (GDP) by expenditure, household consumption continued to grow moderately at 4.98%, relatively stable compared to the 4.94% growth in 2024, thus reflecting maintained purchasing power despite pressure.

From an industry perspective, throughout 2025, the cell phone and voucher trading industry, both globally and nationally, would face intense competition, amid rapidly changing market dynamics. Relatively low margin pressures, high working capital requirements, and shifting consumer preferences for brands and product types were key challenges.

On the other hand, the coffee machine and coffee bean industry was showing a sustained growth trend as coffee consumption increased and cafe culture expanded. However, challenging economic conditions were also impacting purchasing power and market growth rates.

## Laporan Direksi Board of Directors Report

Secara keseluruhan, dinamika ekonomi dan industri tersebut menjadikan tahun 2025 sebagai periode yang penuh tantangan bagi Perseroan. Capaian usaha belum sepenuhnya mencerminkan hasil yang optimal, namun Perseroan tetap menjaga sikap adaptif dan resilient melalui pengelolaan yang lebih selektif, penguatan fundamental, serta penyesuaian strategi yang terukur guna mempertahankan keberlangsungan usaha dan mempersiapkan momentum yang lebih baik pada periode mendatang.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Dengan mempertimbangkan capaian kinerja tahun 2025, Direksi menetapkan fokus strategi Perseroan pada penyesuaian dan pengembangan kegiatan usaha yang lebih berkelanjutan serta adaptif terhadap dinamika pasar. Perseroan tetap menjalankan kegiatan perdagangan perangkat telekomunikasi melalui kanal *online* sebagai langkah menjaga efisiensi operasional dan pengelolaan modal kerja secara lebih disiplin, sekaligus mempertahankan kontribusi pendapatan dari segmen ini secara selektif.

Di sisi lain, Perseroan memperkuat segmen ekosistem kopi melalui diversifikasi produk dan perluasan kanal distribusi. Pengembangan portofolio, termasuk mesin dan produk pendukung lainnya, diiringi dengan pengembangan layanan jasa *digital marketing* dan *influencer management* sebagai bagian dari transformasi menuju bisnis berbasis gaya hidup yang dinilai memiliki potensi pertumbuhan jangka menengah.

Sejalan dengan arah pengembangan tersebut, pada penghujung tahun 2025 Perseroan mulai melakukan inisiatif di sektor ekonomi hijau, khususnya dalam pengelolaan sampah berbasis teknologi TOSS (Teknologi Olah Sampah Sirkular) serta perdagangan pupuk organik. Langkah ini merupakan bagian dari upaya diversifikasi yang terukur, dengan harapan dapat memperluas basis usaha dan memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap kinerja Perseroan pada periode mendatang.

Overall, these economic and industrial dynamics make 2025 a challenging period for the Company. While business performance has not yet fully reflected optimal results, the Company remains adaptive and resilient through more selective management, strengthening fundamentals, and measurable strategic adjustments to maintain business continuity and prepare for greater momentum in the coming period.

### STRATEGIES AND POLICY

Taking into account the 2025 performance targets, the Board of Directors established a strategic focus for the Company on adapting and developing more sustainable business activities that are adaptive to market dynamics. The Company would continue to conduct telecommunications equipment trading through online channels to maintain operational efficiency and a more disciplined working capital management, while selectively maintaining revenue contribution from this segment.

Meanwhile, the Company was strengthening its coffee ecosystem segment through product diversification and expanding distribution channels. Portfolio development, including machinery and other supporting products, was accompanied by the development of digital marketing and influencer management services as part of its transformation into a lifestyle-based business, which was considered to have medium-term growth potential.

In line with this development direction, at the end of 2025, the Company started the green economy initiative, specifically in waste management based on TOSS (Circular Waste Processing Technology) technology and the trade of organic fertilizer. This step was part of a measured diversification effort, with the hope of expanding its business base and contributing significantly to the Company's performance in the coming period.

## Laporan Direksi

### Board of Directors Report

#### PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN PROSES IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Direksi merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan melalui evaluasi atas kinerja masing-masing segmen usaha, dengan mempertimbangkan dinamika industri yang terus berkembang serta perubahan preferensi pasar. Proses ini juga mencakup penelaahan terhadap struktur biaya, efektivitas operasional, dan pengelolaan modal kerja, sehingga setiap keputusan yang diambil tetap selaras dengan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik. Selain itu, Direksi secara cermat mengkaji potensi dan risiko dari setiap rencana pengembangan bisnis baru guna memastikan keseimbangan antara peluang pertumbuhan dan ketahanan usaha.

Direksi memperkuat koordinasi dan komunikasi dengan jajaran manajemen untuk mengevaluasi capaian, mengidentifikasi potensi risiko, serta merumuskan langkah perbaikan yang diperlukan. Seiring dengan dinamika pasar yang terus berkembang, Direksi juga melakukan penyesuaian strategi secara responsif dan terukur agar Perseroan tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha. Selain itu, Direksi menekankan pentingnya disiplin efisiensi biaya di seluruh segmen usaha sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan keuangan dan mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan.

#### KENDALA YANG DIHADAPI DAN ANTISIPASINYA

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan yang signifikan pada segmen perdagangan telepon seluler dan voucher, yang berada dalam tingkat persaingan sangat ketat dengan dinamika pasar yang berubah cepat. Tekanan margin yang relatif rendah, kebutuhan modal kerja yang tinggi, serta perubahan preferensi konsumen terhadap merek dan tipe produk menjadi faktor utama yang memengaruhi kinerja segmen ini. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, Perseroan melakukan penyesuaian strategi dengan mengurangi fokus pada perdagangan konvensional dan memprioritaskan penjualan melalui kanal *online* guna meningkatkan efisiensi operasional serta menjaga pengelolaan modal kerja secara lebih disiplin dan selektif.

#### ROLES OF BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION PROCESS OF STRATEGY AND POLICY

The Board of Directors formulates the Company's strategic policies and strategies through an evaluation of the performance of each business segment, taking into account the ever-evolving industry dynamics and changing market preferences. This process also includes a review of cost structures, operational effectiveness, and working capital management, ensuring that every decision remains aligned with the principles of prudence and good governance. Furthermore, the Board of Directors carefully assesses the potential and risks of each new business development plan to ensure a balance between growth opportunities and business resilience.

The Board of Directors strengthens coordination and communication with management to evaluate achievements, identify potential risks, and formulate necessary corrective measures. In line with evolving market dynamics, the Board of Directors also makes responsive and measured strategic adjustments to ensure the Company remains adaptive to changes in the business environment. Furthermore, the Board of Directors emphasizes the importance of disciplined cost efficiency across all business segments as part of efforts to maintain financial health and support the Company's sustainable performance.

#### CHALLENGES FACED AND ANTICIPATION

Throughout 2025, the Company faced significant challenges in the cell phone and voucher trading segments, which are highly competitive and face rapidly changing market dynamics. Relatively low margin pressure, high working capital requirements, and changing consumer preferences for brands and product types were key factors impacting the performance of this segment. To anticipate these conditions, the Company adjusted its strategy by reducing its focus on conventional trading and prioritizing sales through online channels to improve operational efficiency and maintain more disciplined and selective working capital management.

## Laporan Direksi Board of Directors Report

Di sisi lain, meskipun industri mesin kopi dan biji kopi menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, kondisi ekonomi yang menantang turut memengaruhi daya beli dan laju pertumbuhan pasar. Dalam merespons hal ini, Perseroan tetap memandang segmen ekosistem kopi sebagai peluang jangka menengah dan panjang, dengan melakukan penguatan portofolio produk, termasuk penambahan mesin espresso untuk kebutuhan rumah tangga dan kantor skala kecil, serta menjalin kerja sama dengan pemasok lokal.

### KINERJA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp50,61 miliar yang terdiri dari pendapatan Segmen Telepon Seluler, Voucher dan lain-lain sebesar Rp29,43 miliar serta Segmen Mesin Kopi, Peralatan dan Biji Kopi sebesar Rp21,18 miliar. Capaian ini mencerminkan dinamika usaha yang dihadapi sepanjang tahun, khususnya pada segmen telepon seluler yang berada dalam persaingan dan perubahan pasar yang cukup intensif.

Pada tahun 2025, dinamika pada segmen utama turut memengaruhi capaian kinerja laba Perseroan, seiring dengan proses penyesuaian portofolio usaha yang dilakukan secara bertahap. Sebagian perubahan kinerja bersifat struktural sebagai konsekuensi dari pergeseran fokus bisnis, sementara pada segmen lainnya masih dipengaruhi kondisi pasar yang berkembang. Dalam konteks tersebut, Perseroan tetap menjaga kualitas kinerja dengan mengarahkan strategi pada segmen-segmen yang memiliki potensi profitabilitas (EBITDA) yang lebih optimal dan berkelanjutan, tidak semata-mata berorientasi pada pertumbuhan pendapatan. Profitabilitas tahun 2025 tercermin dari EBITDA sebesar Rp924 juta yang menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga kesehatan operasional secara *prudent* dan terukur.

### PERBANDINGAN PENCAPAIAN DENGAN TARGET

Kinerja Perseroan pada tahun berjalan menunjukkan capaian yang belum sepenuhnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada awal tahun. Realisasi penjualan pada segmen Telepon Seluler, Voucher, dan lain-lain mencapai 51,70% dari target, sementara segmen Mesin Kopi, Peralatan, dan Biji Kopi terealisasi sebesar 58,46% dari target. Secara keseluruhan, total capaian penjualan dibandingkan target tercatat sebesar 54,33%, yang menjadi dasar evaluasi dan penguatan strategi agar kinerja Perseroan ke depan dapat tumbuh lebih seimbang dan berkelanjutan.

On the other hand, although the coffee machine and coffee bean industry was showing a positive growth trend, challenging economic conditions were also impacting purchasing power and market growth rates. In response, the Company continued to view the coffee ecosystem segment as a medium- to long-term opportunity by strengthening its product portfolio, including the addition of espresso machines for households and small offices, and establishing partnerships with local suppliers.

### 2025 PERFORMANCE

In 2025, the Company recorded Operating Revenue of Rp50.61 billions consisting of revenue from the Cell Phones, Voucher and other Segments of Rp29.43 billions and the Coffee Machine, Equipment and Coffee Beans Segment of Rp21.18 billions. This achievement reflected the business dynamics faced throughout the year, especially in the cellular phone segment which was in quite intensive competition and market changes.

In 2025, the dynamics in the main segments also influenced the Company's profit performance, along with the gradual adjustment of the business portfolio. Some performance changes were structural as a consequence of shifting business focus, while other segments were still influenced by developing market conditions. In this context, the Company continued to maintain performance quality by directing its strategy to segments with the potential for more optimal and sustainable profitability (EBITDA), not solely oriented towards revenue growth. Profitability in 2025 was reflected in EBITDA of Rp924 millions, which demonstrated the Company's commitment to maintaining operational health in a prudent and measurable manner.

### COMPARISON BETWEEN TARGET AND ACHIEVEMENT

The Company's performance in the current year shows achievements that have not fully met the targets set at the beginning of the year. Sales realization in the Cell Phones, Vouchers, and others segments reached 51.70% of the target, while the Coffee Machines, Equipment, and Coffee Beans segment had 58.46% realized of the target. Overall, the total sales achievement compared to the target was recorded at 54.33%, which was the basis for evaluation and strengthening the strategy so that the Company's future performance can grow more balanced and sustainable.

## Laporan Direksi

### Report of Board of Directors

#### PROSPEK USAHA TAHUN 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan akan tetap menjaga kesinambungan pendapatan dari penjualan telepon seluler melalui kanal *online* sebagai bagian dari strategi pengelolaan yang lebih efisien dan selektif. Pendekatan ini dilakukan untuk mempertahankan kontribusi dari segmen yang masih relevan, dengan tetap mengedepankan disiplin pengelolaan modal kerja dan efisiensi operasional. Di saat yang sama, Perseroan berupaya meningkatkan peran segmen ekosistem kopi dan jasa *influencer marketing* sebagai bagian dari penguatan portofolio usaha berbasis gaya hidup.

Selain itu, inisiatif pengembangan di sektor ekonomi hijau yang telah mulai dijalankan pada akhir tahun 2025 akan terus dikembangkan secara bertahap. Perseroan berharap bisnis ini mulai memberikan kontribusi awal pada tahun 2026 dan secara progresif dapat menjadi salah satu sumber pertumbuhan baru yang melengkapi struktur usaha yang ada. Langkah ini ditempuh dengan mempertimbangkan potensi pasar sekaligus risiko yang menyertainya, sehingga pengembangannya dilakukan secara terukur.

#### PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Direksi senantiasa berupaya memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui peningkatan aspek kepatuhan, transparansi, efektivitas pengendalian internal, serta manajemen risiko yang terintegrasi. Upaya ini dilakukan secara berkesinambungan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga integritas proses bisnis dan membangun fondasi yang kokoh bagi transformasi usaha yang sedang dijalankan.

Sejalan dengan hal tersebut, Direksi juga melakukan pemantauan dan evaluasi berkala atas implementasi kebijakan dan prosedur internal untuk memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan secara konsisten, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui pendekatan yang disiplin dan terukur, Perseroan berupaya menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan sekaligus mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

#### BUSINESS OUTLOOK IN 2026

Entering 2026, the Company will continue to maintain revenue continuity from cell phone sales through online channels as part of a more efficient and selective management strategy. This approach is being implemented to maintain contribution from relevant segments, while prioritizing disciplined working capital management and operational efficiency. At the same time, the Company is striving to enhance the role of the coffee ecosystem segment and influencer marketing services as part of a strengthening lifestyle-based business portfolio.

Furthermore, the green economy development initiative, which began in late 2025, will continue to be developed in stages. The Company expects this business to begin making initial contributions in 2026 and to progressively become a new source of growth, complementing the existing business structure. This step is taken by considering both market potential and the associated risks, ensuring measured development.

#### GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Directors continually strives to strengthen the implementation of good corporate governance by improving compliance, transparency, the effectiveness of internal controls, and integrated risk management. These efforts are carried out continuously as part of the Company's commitment to maintaining the integrity of its business processes and building a solid foundation for its ongoing business transformation.

In line with this, the Board of Directors also conducts regular monitoring and evaluation of the implementation of internal policies and procedures to ensure that all business activities are conducted consistently, accountably, and in accordance with applicable laws and regulations. Through a disciplined and measured approach, the Company strives to maintain stakeholder trust while supporting long-term business sustainability.

## Laporan Direksi Report of Board of Directors

### PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan.

### APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup laporan ini, Direksi PT Globe Kita Terang Tbk menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang senantiasa diberikan, kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasannya, kepada para Mitra Bisnis atas kerja sama yang terjalin dengan baik, serta kepada seluruh Karyawan atas dedikasi dan komitmennya sepanjang tahun 2025. Dengan dukungan dan kebersamaan tersebut, Perseroan berharap dapat terus memperkuat fondasi usaha, menjaga konsistensi kinerja, dan melangkah secara bertahap menuju pertumbuhan yang lebih sehat dan berkelanjutan pada periode mendatang.

### CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2025, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors.

### APPRECIATION AND CLOSING

To close this report, the Board of Directors of PT Globe Kita Terang Tbk express their appreciation and gratitude to the Shareholders for their continued trust, to the Board of Commissioners for their direction and supervision, to the Business Partners for their excellent cooperation, and to all Employees for their dedication and commitment throughout 2025. With such support and solidarity, the Company hopes to continue to strengthen its business foundation, maintain consistent performance, and gradually move towards healthier and more sustainable growth in the coming period.

Jakarta, 23 April 2026

Jakarta, April 23, 2026

Atas nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,



**SUGIONO WIYONO SUGIALAM**

**Direktur Utama**

President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Globe Kita Terang Tbk Tahun 2025

## Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Globe Kita Terang Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Globe Kita Terang Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Globe Kita Terang Tbk. for 2025 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report, Sustainability Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 23 April 2026

Jakarta, April 23, 2026



**EVY SOENARJO**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

### DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



**TEMI EFENDI**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

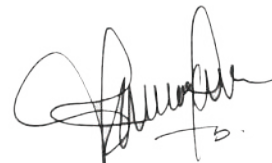
### DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



**SUGIONO WIYONO SUGIALAM**  
Direktur Utama  
President Director



**DJOKO HARIJANTO**  
Direktur  
Director



**MELY**  
Direktur  
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

03

# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

**29** **Sekilas PT Globe Kita Terang Tbk**  
PT Globe Kita Terang Tbk at a Glance

---

**32** **Visi, Misi dan Nilai Perseroan**  
Vision, Mission and Company Value

---

**34** **Profil Dewan Komisaris**  
Profile of Board of Commissioners

---

**36** **Profil Direksi**  
Profile of Board of Directors

# Informasi Tentang Perseroan

## Information About the Company

|   |   |
|---|---|
| <b>Nama Perusahaan /<br/>Company's Name</b>   | <b>PT Globe Kita Terang Tbk.</b>  |
| <b>Informasi Perubahan Nama /<br/>Information on Name Change</b>  | 2007 : PT Pro Empower Perkasa<br>2011 : PT Global Teleshop<br>2021 : PT Globe Kita Terang   |
| <b>Kegiatan Usaha /<br/>Business Activities</b>   | Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, informasi dan komunikasi, dan aktivitas jasa lainnya /<br>Conducting business in trading, information and communication, and other service activities   |
| <b>Kepemilikan Saham (per 31<br/>Desember 2025) / Share<br/>Ownership (as of December 31,<br/>2025)</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Trikomsel Oke Tbk. 89,69%</li> <li>Masyarakat / Public 10,31%</li> </ul>  |
| <b>Tanggal Pendirian /<br/>Date of Establishment</b>  | Maret 2007 (dengan nama PT Pro Empower Perkasa) /<br>March 2007 (under the name PT Pro Empower Perkasa)   |
| <b>Dasar Hukum Pendirian / Legal<br/>Basis of Establishment</b>   | Akta Notaris H. Yunardi, SH. No. 1 tanggal 1 Maret 2007 disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.27-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007 / Deed of Notary H. Yunardi, SH. No. 1 dated March 1, 2007 ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.27-07850 HT.01.01-TH.2007 dated July 13, 2007 |
| <b>Kode Saham / Stock Code</b>  | GLOB  |
| <b>Modal Dasar / Authorized Capital</b>   | Rp400.000.000.000   |
| <b>Modal Disetor dan Ditempatkan<br/>Penuh / Paid-in and Fully Issued<br/>Capital</b>                   | Rp111.111.200.000   |
| <b>Pencatatan Saham / Share Listing</b>   | Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2012 /<br>Indonesia Stock Exchange on July 10, 2012   |
| <b>Jumlah Karyawan (secara group)<br/>/ Number of Employees (by group)</b>                              | 16 karyawan per 31 Desember 2025, terdiri dari 12 karyawan tetap dan 3 karyawan kontrak; dan 1 karyawan outsource / 16 employees as of December 31, 2025, consisting of 12 permanent employees and 3 contract employees; and 1 outsourced employees   |
| <b>Jumlah Aset / Total Assets</b>   | Rp3.113.649.579<br>per 31 Desember 2025 / as of December 31, 2025   |
| <b>Alamat / Address</b>   | Jl. Kebon Sirih Raya, No. 63<br>Jakarta Pusat 10340, Indonesia<br>Telepon / Phone : (+62 21) 3190 5997<br>Surel / Email : djoko@oke.com<br>Situs Web / Website : <a href="https://globekitaterang.co.id">https://globekitaterang.co.id</a>  |

# Sekilas PT Globe Kita Terang Tbk

## PT Globe Kita Terang Tbk at a Glance

PT Globe Kita Terang Tbk. didirikan pada tanggal 1 Maret 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa dengan menjalankan kegiatan usaha di bidang industri telekomunikasi. Ditahun yang sama, Perseroan menjadi agen *Authorized Service Vendor* (ASV) dari Nokia. Pada tahun 2011 Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Global Teleshop.

Pada awal tahun 2011, Perseroan membeli aset PT Cipta Multi Usaha Perkasa (CMUP), distributor dan peritel resmi produk telekomunikasi seluler dan operator telekomunikasi. Pada tahun 2011, Perseroan juga melakukan ekspansi bisnis dengan mengakuisisi saham PT Persada Centra Maxindo (PCM), PT Persada Centra Digital (PCD) dan mendirikan PT Global Distribution yang bergerak di bidang distribusi kartu perdana dan *voucher* isi ulang dari PT Telkomsel.

Pada tanggal 10 Juli 2012, Perseroan mulai melakukan penawaran umum saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "GLOB" dan nama Perseroan menjadi PT Global Teleshop Tbk.

Seiring dengan proyeksi pertumbuhan produk-produk berbasis gaya hidup, antara lain biji kopi dan mesin kopi, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Globe Kita Terang Tbk pada tanggal 30 Juni 2021. Perubahan ini sekaligus mengukuhkan komitmen Perseroan dalam memasuki bisnis baru di bidang gaya hidup (*life style*).

PT Globe Kita Terang Tbk. was established on March 1, 2007, under the name PT Pro Empower Perkasa, which operated in the telecommunications industry. In the same year, the Company became an Authorized Service Vendor (ASV) agent for Nokia. In 2011, the Company changed its name to PT Global Teleshop.

In early 2011, the Company acquired the assets of PT Cipta Multi Usaha Perkasa (CMUP), an authorized distributor and retailer of cellular telecommunications products and telecommunications operators. In 2011, the Company also expanded its business by acquiring shares in PT Persada Centra Maxindo (PCM), PT Persada Centra Digital (PCD) and establishing PT Global Distribution, which distributes starter packs and top-up vouchers from PT Telkomsel.

On July 10, 2012, the Company began conducting an initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange with the stock code "GLOB" and the Company's name became PT Global Teleshop Tbk.

In line with the projected growth of lifestyle-based products, including coffee beans and coffee machines, the Company changed its name to PT Globe Kita Terang Tbk on June 30, 2021. This change also confirms the Company's commitment to entering new businesses in the lifestyle sector.

# Jejak Langkah Perseroan

## Milestones

### 2007

- Perseroan berdiri dengan nama PT Pro Empower Perkasa. / The Company was established under the name of PT Pro Empower Perkasa.
- Menjadi *Authorized Service Vendor* (ASV) dari Nokia. / The Company became the Authorized Service Vendor (ASV) of Nokia.

### 2009

Perseroan melakukan kerjasama dengan Nokia Corporation, Finland, di mana Perseroan ditunjuk sebagai penyedia jasa perbaikan secara non-eksklusif di Indonesia. / The Company cooperated with Nokia Corporation, Finland, in which the Company was appointed non-exclusively as the provider of repair services in Indonesia.

### 2010

Membentuk aliansi strategis dengan PT Trikomsel Oke Tbk. / The Company established strategic alliance with PT Trikomsel Oke Tbk.

### 2011

- Perubahan nama Perseroan menjadi PT Global Teleshop untuk menyesuaikan kegiatan usaha di bidang telekomunikasi yang semakin berkembang. / The Company changed its name to PT Global Teleshop, in line with the Company's growing business activities in the field of telecommunication.
- Perseroan membeli aset dari PT Cipta Multi Usaha Perkasa (CMUP), yaitu perusahaan distributor dan peritel resmi produk telepon seluler dan operator telekomunikasi. / The Company purchased the shares of PT Cipta Multi Usaha Perkasa (CMUP). PT CMUP was the official distributor and retailer of cellular phone products and telecommunication operator.
- Mendirikan PT Global Distribution (GD). / The Company established PT Global Distribution (GD).
- PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) menunjuk PT Global Distribution sebagai dealer resmi produk Telkomsel. / PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) appointed PT Global Distribution as the official dealer of Telkomsel products.
- Perseroan mengakuisisi 90% kepemilikan saham PT Persada Centra Digital (PCD). / The Company acquired 90% shares of PT Persada Centra Digital (PCD).

- Perseroan mengakuisisi 90% kepemilikan saham PT Persada Centra Maxindo (PCM). / The Company acquired 90% shares of PT Persada Centra Maxindo (PCM).
- PCD ditunjuk sebagai penyedia jasa perbaikan resmi dari Apple South Asia Pte Ltd. / PCD was appointed as the provider of repair services of Apple South Asia Pte. Ltd.
- PCD mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd. dan ditunjuk sebagai reseller terbatas dan non eksklusif untuk memasarkan dan menjual produk-produk Apple di Indonesia. / PCD cooperated with Apple South Asia Pte. Ltd. and was appointed as limited and nonexclusive reseller to market and sell Apple products in Indonesia.

### 2012

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 111.112.000 saham baru senilai Rp1.111.112.000. / The Company carried out Initial Public Offering (IPO) amounted to 111,112,000 new shares of Rp1,111,112,000.
- PT Trikomsel Oke Tbk menjadi pemegang saham Perseroan sebesar 72% / PT Trikomsel Oke Tbk became the shareholder of the Company's 72% shares.

### 2013

- Perseroan melakukan perjanjian Distributor Retail dengan PT Indosat Tbk (Indosat), dimana Perseroan ditunjuk menjadi penjual dan distributor produk produk Indosat. / The Company signed a Retail Distributor Agreement with PT Indosat Tbk. (Indosat), in which the Company was appointed as the seller and distributor of Indosat products.
- Perseroan ditunjuk sebagai Distributor oleh PT Samsung Electronic Indonesia. / The Company was appointed as Distributor by PT Samsung Electronics Indonesia.
- PT Global Distribution melakukan Perjanjian Kerjasama Penjualan dengan PT Samsung Electronics Indonesia, ditunjuk secara nonekklusif untuk menjual produk Samsung di Indonesia. / PT Global Distribution signed a Sales Cooperation Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia, was appointed nonexclusively to sell Samsung products in Indonesia.

- PT Trikomsel meningkatkan kepemilikan saham menjadi 89,69%. / PT Trikomsel increased ownership of shares to 89.69%.

### 2014

Perseroan melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel). / The Company extended cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).

### 2016

Perseroan melakukan restrukturisasi kredit dengan Bank Mandiri. / The Company restructured its debt with Bank Mandiri.

### 2020

Melakukan diversifikasi produk dengan menjual produk-produk gaya hidup yang digemari pasar seperti mesin kopi dan biji kopi. / The Company diversified products by selling lifestyle products that are popular in the market such as coffee machines and coffee beans.

### 2021

Perseroan mengubah nama dari PT Global Teleshop menjadi PT Globe Kita Terang pada 30 Juni 2021. / The Company changed name from PT Global Teleshop to PT Globe Kita Terang on June 30, 2021.

### 2025

Perseroan, melalui entitas anaknya, PT Herbal Globe Natural, mengembangkan bisnis ekonomi hijau, yaitu waste management (TOSS - Teknologi Olah Sampah Sirkular) dan perdagangan pupuk organik. / The Company, through its subsidiary, PT Herbal Globe Natural, developed a green economy business, namely waste management (TOSS - Circular Waste Processing Technology) and organic fertilizer trading.

# Kegiatan Usaha

## Line of Business

### KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Maksud dan tujuan Perseroan, berdasarkan Anggaran Dasar yang diperbarui dan sudah mendapatkan pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0032634.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 13 Juni 2023, adalah menjalankan usaha di bidang perdagangan, informasi, komunikasi, dan jasa lainnya. Perubahan Anggaran Dasar ini dicatat dalam Akta No.93 tanggal 25 Mei 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H.

### KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN DI TAHUN BUKU 2025

Di tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha perdagangan perangkat telepon seluler, voucher isi ulang, dan lain-lain serta mesin, peralatan dan biji kopi.

### PRODUK

#### Perangkat Telekomunikasi & Voucher Isi Ulang dan Lain-lain

Perseroan memperdagangkan produk-produk perangkat telekomunikasi meliputi telepon seluler, dan aksesoris dari merek ternama seperti iPhone, Samsung, Xiaomi, VIVO, Oppo, dan lainnya. Perseroan juga menyediakan berbagai produk pelengkap untuk telepon seluler, termasuk voucher isi ulang dari operator terkemuka.

#### Mesin Kopi, Peralatan dan Biji Kopi

Memasuki tahun 2020, Perseroan melakukan diversifikasi produk dengan menjajaki produk-produk gaya hidup yang digemari pasar terutama mesin kopi dan biji kopi.

Guna mewujudkan simplifikasi di internal Group, Perseroan sejak kuartal pertama tahun 2020 mengalih-operasikan toko-toko kepada *sister company*, yaitu PT Trio Distribusi agar proses operasional bisnis Perseroan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Pengalihan ini juga diharapkan dapat lebih menyetatkan kondisi keuangan Perseroan dengan adanya kepastian untuk memperoleh pendapatan yang stabil dari PT Trio Distribusi.

Sampai saat ini, Perseroan terus berupaya meningkatkan penjualannya melalui *channel online* di berbagai *marketplace* dan juga meningkatkan bisnis ekosistem kopi, meliputi biji kopi dan peralatan kopi lainnya. Setelah melakukan penajakan, Perseroan di pertengahan kuartal terakhir tahun 2025, melalui entitas anaknya, PT Herbal Globe Natural, mulai melakukan pengembangan usaha pada bisnis ekonomi hijau yang ramah lingkungan yaitu pengolahan sampah (TOSS – Teknologi Olah Sampah Sirkular) dan perdagangan pupuk organik.

### LINE OF BUSINESS BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company's purpose and objectives, based on the updated Articles of Association which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0032634.AH.01.02. Year 2023 dated June 13, 2023, are to conduct business in the fields of trade, information, communication, and other services. The amendment to the Articles of Association was recorded in Deed No. 93 dated May 25, 2023, made before Notary Aulia Taufani, S.H.

### BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED IN THE 2025 FISCAL YEAR

In 2025, the Company carried out its business activities in the trading of cell phone devices, top-up vouchers, etc. as well as machines, equipment and coffee beans.

### PRODUCTS

#### Telecommunication Devices & Top Up Vouchers and Others

The Company sells telecommunications products, including mobile phones and accessories from leading brands such as iPhone, Samsung, Xiaomi, VIVO, Oppo, and others. The Company also provides a variety of complementary products for mobile phones, including top-up vouchers from leading operators.

#### Coffee Machines, Equipment and Coffee Beans

Entering 2020, the Company diversified its products by exploring popular lifestyle products, particularly coffee machines and coffee beans.

To achieve internal simplification within the Group, the Company transferred the operation of its stores to its sister company, PT Trio Distribusi, in the first quarter of 2020, to enable more effective and efficient business operations. This transfer was also expected to improve the Company's financial condition by ensuring a stable income from PT Trio Distribusi.

To date, the Company is striving to increase sales through online channels in various marketplaces and also expand its coffee ecosystem business, including coffee beans and other coffee equipment. After conducting exploration, the Company, through its subsidiary, PT Herbal Globe Natural, began developing environmentally-friendly green economy businesses in the mid-quarter of 2025, specifically waste processing (TOSS – Circular Waste Processing Technology) and organic fertilizer trading.

## Wilayah Operasional Operational Areas

Pada tahun 2025, jangkauan penjualan Perseroan telah mencakup seluruh wilayah Indonesia. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, Perseroan secara optimal memanfaatkan kanal e-commerce melalui status sebagai *official store* untuk menjangkau konsumen secara lebih luas dan efektif. Melalui strategi ini, Perseroan mampu semakin dekat dengan konsumen serta memberikan solusi yang lebih cepat, efisien, dan mudah. Di samping itu, sebagai bagian dari pengembangan lini bisnis baru, Perseroan telah mengoperasikan satu proyek pencontohan pengolahan sampah yang menjadi fondasi awal ekspansi usaha di sektor pengelolaan sampah.

By 2025, the Company's sales reach would cover all of Indonesia. In line with the rapid development of digital technology, the Company optimally utilized e-commerce channels through its official store status to further reach its consumers in an effective manner. In addition, as part of the development of new business lines, the Company operated a pilot waste processing project which served as the initial foundation for business expansion in the waste management sector. Through this strategy, the Company was able to get closer to consumers and provided faster, more efficient, and easier solutions.

## Visi, Misi dan Nilai Perseroan Vision, Mission and Company Value

### Visi • Vision



**Menjadi pilihan pertama bagi konsumen untuk mendapatkan solusi telekomunikasi dan *lifestyle*.**

To become customers' first choice for telecommunication solutions and lifestyle.

### Misi • Mission



**Menyediakan produk dan jasa yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pasar.**

Providing quality products and services that are relevant to market needs

### Nilai Perseroan • Company Values

INTEGRITY

DISCIPLINE

TRUSTWORTHY

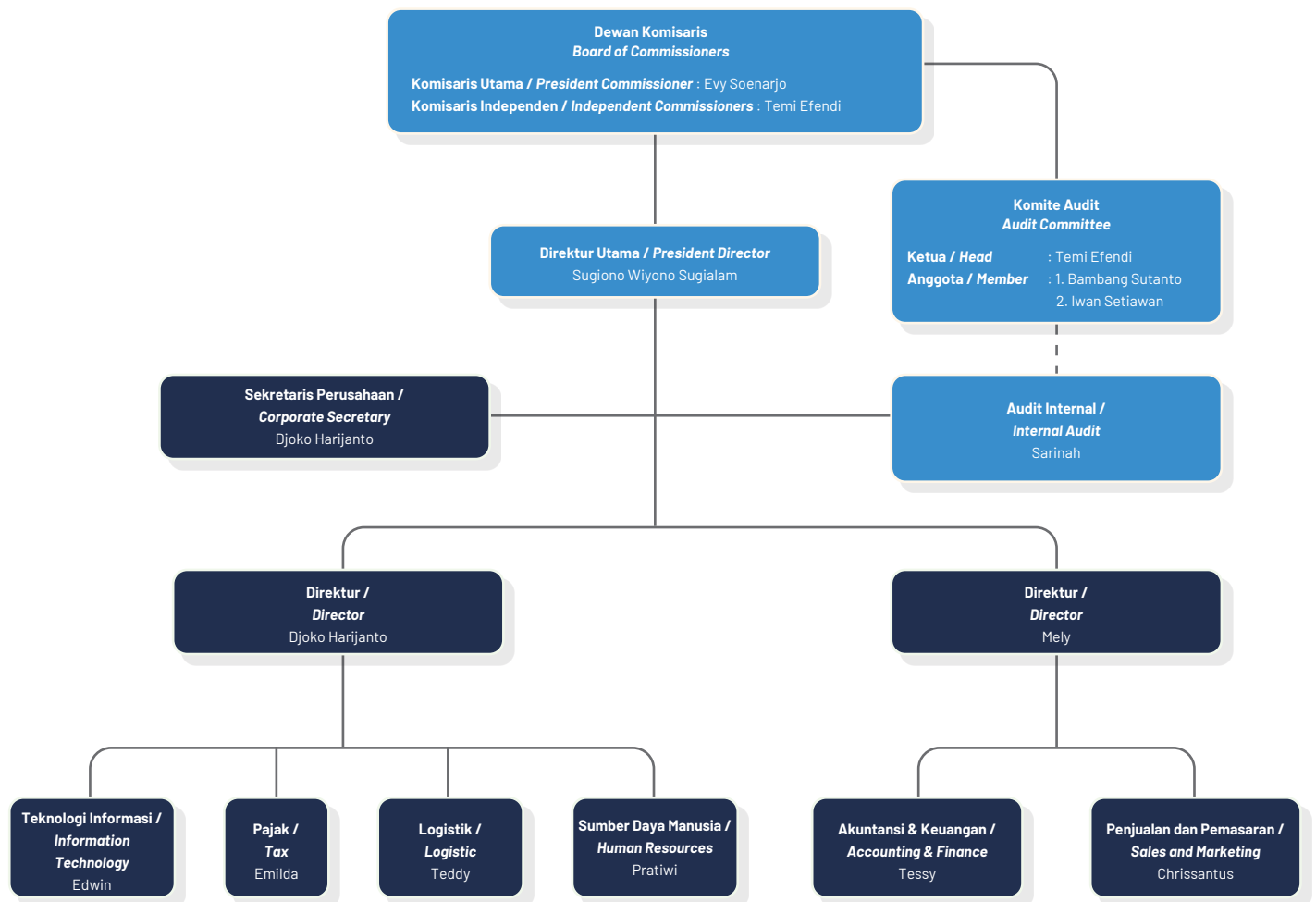
CONTINUOUS  
IMPROVEMENT

## Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in an Association

Hingga saat ini, Perseroan belum menjadi anggota asosiasi secara langsung. Namun demikian, melalui Group, entitas yang berada di bawah pengendali yang sama, yaitu PT Trio Distribusi, telah terdaftar sebagai anggota Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO).

To date, the Company has not joined an association directly. However, through the group, the entity with the same control (PT Trio Distribusi) has joined the Indonesian Shopping Center Retailers and Tenants Association (HIPPINDO).

## Struktur Organisasi Organization Structure



# Profil Dewan Komisaris

## Profile of Board of Commissioners


**EVY SOENARJO**

**Komisaris Utama**  
 President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun dan berdomisili di Jakarta, Indonesia / Indonesian citizen, 52 years old and residing in Jakarta, Indonesia

### Riwayat Penunjukan / History Of Appointment

Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 25 Mei 2023 berdasarkan hasil Keputusan RUPS tanggal 25 Mei 2023 dan diangkat kembali berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 22 Mei 2025. / Served as President Commissioner since May 25, 2023 based on the results of the GMS Resolution on May 25, 2023 and was reappointed based on the AGMS on May 22, 2025.

### Riwayat Pendidikan / Education History

Memperoleh gelar Sarjana di Bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Kristen Satya Wacana, Jawa Tengah pada 1995. / She obtained her Bachelor of Economics degree in Management from Universitas Kristen Satya Wacana, Central Java in 1995.

### Riwayat Profesi / Professional History

Beliau memiliki pengalaman luas dengan menjabat berbagai posisi strategis di sejumlah perusahaan, antara lain sebagai Executive Head of Product & Merchandising di PT Polaris Digimedia pada tahun 2022; Non-Independent Non-Executive Director di PT Polaris Ltd. pada periode 2020-2021; berbagai posisi utama di PT Trikonsel Oke Tbk selama periode 1997-2021 dengan jabatan terakhir sebagai Director of Retail and Principal Relation; berbagai posisi utama di PT Okeshop pada periode 2009-2010 dan 2014-2019 dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur; berbagai posisi utama di PT Global Teleshop Tbk selama periode 2011-2017 dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris; serta berbagai posisi utama di Tamindo Permaiglass pada periode 1995-1997 dengan jabatan terakhir sebagai Finance & Accounting Assistant Manager. / She has an extensive experience holding various strategic positions in a number of companies, including as Executive Head of Product & Merchandising at PT Polaris Digimedia in 2022; Non-Independent Non-Executive Director at PT Polaris Ltd. in the 2020-2021 period; various key positions at PT Trikonsel Oke Tbk during 1997-2021 period with her last position as Director of Retail and Principal Relations; various key positions at PT Okeshop in 2009-2010 and 2014-2019 with her last position as President Director; various key positions at PT Global Teleshop Tbk during 2011-2017 with her last position as Commissioner; and various key positions at Tamindo Permaiglass in 1995-1997 with her last position as Finance & Accounting Assistant Manager.

### Informasi Rangkap Jabatan / Information Of Concurrent Position

Menjabat Komisaris Mastro Luxe Indonesia (sejak 2022). / She served as Commissioner of Mastro Luxe Indonesia (since 2022).

### Hubungan Afiliasi / Affiliation

Evy Soenarjo tidak memiliki hubungan afiliasi keluarga maupun keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik langsung maupun tidak langsung. / Evy Soenarjo has no family or financial affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.

## Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners



**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

**TEMI EFENDI**

Warga Negara Indonesia, berusia 71 tahun dan berdomisili di Jakarta, Indonesia / Indonesian citizen, 71 years old and residing in Jakarta, Indonesia

### Riwayat Penunjukan / History Of Appointment

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 8 Juni 2016 dan diangkat kembali berdasarkan RUPST tanggal 22 Mei 2025. / Served as Independent Commissioner since June 8, 2016 and was reappointed based on the AGMS on May 22, 2025.

### Riwayat Pendidikan / Education History

Memperoleh gelar Master of Science dari Business School University of Missouri, St. Louis, Amerika Serikat pada 1989. / He holds a Master of Science degree from the Business School of the University of Missouri-St. Louis, St. Louis, MO, USA in 1989.

### Riwayat Profesi / Professional History

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di berbagai perusahaan yaitu di PT Karyamegah Adijaya (Aora TV) pada 2011-2015; Deputy President Director dan President Director PT Power Telecom pada 2007-2010; Independent Director SyQic Capital Sdn. Bhd Malaysia pada 2008-2010; Vice President Director PT Infokom Elektrindo pada 2003-2007; Advisor of Managing Director di Astagraphia ITS pada 2000-2003; dan Information System Manager di VICO Indonesia pada 1993-2000. / Prior to joining the Company, he had a career in various companies, namely at PT Karyamegah Adijaya (Aora TV) in 2011-2015; Deputy President Director and President Director of PT Power Telecom in 2007-2010; Independent Director of SyQic Capital Sdn. Bhd Malaysia in 2008-2010; Vice President Director of PT Infokom Elektrindo in 2003-2007; Advisor of Managing Director at Astagraphia ITS in 2000-2003; and Information System Manager at VICO Indonesia in 1993-2000.

### Informasi Rangkap Jabatan / Information Of Concurrent Position

Beliau juga menjadi Ketua Komite Audit PT Globe Kita Terang Tbk; dan menjabat sebagai Direktur Utama PT Vistakom Infomedia (sejak 2009); serta menjabat Komisaris PT Udrive Media Teknologi (sejak 2019). / He also served as the Head of the Audit Committee of PT Globe Kita Terang Tbk; President Director of PT Vistakom Infomedia (since 2009); and Commissioner of PT Udrive Media Teknologi (since 2019).

### Hubungan Afiliasi / Affiliation

Temi Efendi tidak memiliki hubungan afiliasi keluarga maupun keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik langsung maupun tidak langsung. / Temi Efendi has no family or financial affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.

# Profil Direksi

## Profile of Board of Directors



**SUGIONO WIYONO SUGIALAM**

**Direktur Utama**  
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun dan berdomisili di Jakarta, Indonesia / Indonesian citizen, 63 years old and residing in Jakarta, Indonesia

### Riwayat Penunjukan / History of Appointment

Menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 21 Juni 2019 berdasarkan Keputusan RUPST 21 Juni 2019 dan diangkat kembali berdasarkan RUPST tanggal 22 Mei 2025. / Served as President Director since June 21, 2019 based on the Resolution of the AGMS on June 21, 2019 and was reappointed based on the AGMS on May 22, 2025.

### Riwayat Pendidikan / Education History

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Surabaya pada 1986. / He earned his Bachelor of Economics degree in Management from the University of Surabaya in 1986.

### Riwayat Profesi / Professional History

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, beliau merupakan Komisaris Utama Perseroan. Beliau bertanggung jawab penuh atas keputusan strategis Perseroan serta melakukan pengawasan atas kegiatan operasional, termasuk namun tidak terbatas pada kebijakan dan strategi penjualan dan pengembangan produk-produk baru dengan tanggung jawab langsung atas bisnis ritel dan sumber daya manusia. / Prior to serving as President Director, he is the Company's President Commissioner. He is fully responsible for the Company's strategic decisions and supervises the Company's operational activities, including but not limited to policies and strategies for sales and development of new products, and is directly responsible for the retail business and human resources.

### Informasi Rangkap Jabatan / Information of Concurrent Position

Beliau menjabat Presiden Direktur PT Trikonsel Oke Tbk (sejak 1996); Menjadi Presiden Direktur PT Okeshop (sejak 2019); Menjabat Presiden Direktur PT Trio Distribusi (sejak 2020); Menjabat Presiden Direktur PT Herbal Globe Natural (sejak 2020); Menjabat Komisaris PT Global Distribution (sejak 2019); Menjabat Komisaris PT Persada Centra Maxindo (sejak 2019); dan menjabat Komisaris PT Trikonsel Internet Media (sejak 2015). / He served as President Director of PT Trikonsel Oke Tbk (since 1996); President Director of PT Okeshop (since 2019); President Director of PT Trio Distribusi (since 2020); President Director of PT Herbal Globe Natural (since 2020); Commissioner of PT Global Distribution (since 2019); Commissioner of PT Persada Centra Maxindo (since 2019); and Commissioner of PT Trikonsel Internet Media (since 2015).

### Hubungan Afiliasi / Affiliation

Sugiono Wiyono Sugialam merupakan salah satu pemegang saham pengendali Perseroan dengan kepemilikan tidak langsung atas entitas induk yaitu PT Trikonsel Oke Tbk melalui PT Tigadari Fiesta, Polaris Ltd. dan Escomindo Pte. Ltd. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun tidak langsung. / Sugiono Wiyono Sugialam is the controlling shareholder of the Company with indirect ownership of the parent entity, namely PT Trikonsel Oke Tbk through PT Tigadari, Polaris Ltd. and Escomindo Pte. Ltd. He has no affiliation with any other members of the Board of Directors, or the Board of Commissioners, either directly or indirectly.

## Profil Direksi Profile of Board of Directors



### DJOKO HARIJANTO

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun dan berdomisili di Jakarta, Indonesia / Indonesian citizen, 62 years old and residing in Jakarta, Indonesia

#### Riwayat Penunjukan / History of Appointment

Menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 21 Juni 2019 berdasarkan Keputusan RUPST 21 Juni 2019 dan diangkat kembali berdasarkan RUPST tanggal 22 Mei 2025. / Served as Director since June 21, 2019 based on the AGMS decision on June 21, 2019 and was last reappointed based on the AGMS on May 22, 2025.

#### Riwayat Pendidikan / Education History

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada 1989. / He obtained his Bachelor of Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1989.

#### Riwayat Profesi / Professional History

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau merupakan Direktur Utama Perseroan sejak Juni 2016. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Trikonsel Oke Tbk sampai dengan 21 Juni 2019. Beberapa pengalaman beliau di perusahaan lain yaitu sebagai Programmer di PT Perindo Sistek Integra pada 1989-1990 dan Mainframe Engineer di PT USI/IBM pada 1990-1995. / Before serving as Director of the Company, he was the President Director of the Company since June 2016. He also served as Director of PT Trikonsel Oke Tbk until June 21, 2019. Some of his experiences in other companies are as a Programmer at PT Perindo Sistek Integra in 1989-1990 and Mainframe Engineer at PT USI/IBM in 1990-1995.

#### Informasi Rangkap Jabatan / Information of Concurrent Position

Beliau sebagai Sekretaris Perusahaan PT Globe Kita Terang Tbk (sejak 2020); Menjabat Direktur PT Okeshop (sejak 2019); Menjabat Direktur PT Trio Distribusi (sejak 2020); Menjabat Direktur PT Global Distribution (sejak 2019); Menjabat Direktur PT Herbal Globe Natural (sejak 2020); Menjabat Direktur Utama PT Persada Centra Maxindo (sejak 2017); Menjabat Direktur PT Trikonsel Internet Media (sejak 2017); dan menjabat Direktur PT Trisatindo (sejak 2024). / He served as the Corporate Secretary of PT Globe Kita Terang (since 2020); Director of PT Okeshop (since 2019); Director of PT Trio Distribusi (since 2020); Director of PT Global Distribution (since 2019); Director of PT Herbal Globe Natural (since 2020); President Director of PT Persada Centra Maxindo (since 2017); Director of PT Trikonsel Internet Media (since 2017); and Director of PT Trisatindo (since 2024).

#### Hubungan Afiliasi / Affiliation

Djoko Harijanto tidak memiliki hubungan afiliasi keluarga maupun keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik langsung maupun tidak langsung. / Djoko Harijanto has no family or financial affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.

## Profil Direksi

### Profile of Board of Directors


**MELY**
**Direktur**  
 Director

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun dan berdomisili di Jakarta, Indonesia / Indonesian citizen, 53 years old and residing in Jakarta, Indonesia

#### Riwayat Penunjukan / History of Appointment

Menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 21 Juni 2019 berdasarkan Keputusan RUPST 21 Juni 2019 dan diangkat kembali berdasarkan RUPST tanggal 22 Mei 2025. / Served as Director since June 21, 2019 based on the Resolution of the AGMS on June 21, 2019 and was reappointed based on the AGMS on May 22, 2025.

#### Riwayat Pendidikan / Education History

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya pada 1997. / She obtained her Bachelor of Economics degree from Atma Jaya University in 1997.

#### Riwayat Profesi / Professional History

Beliau mengawali karirnya di PT Panggung Electronic pada tahun 1995-1998 dan juga berkarir di PT Trikonsel Oke Tbk sampai dengan tahun 2015. / She began her career at PT Panggung Electronic in 1995-1998 and had a career in PT Trikonsel Oke Tbk until 2015.

#### Informasi Rangkap Jabatan / Information of Concurrent Position

Beliau menjabat Direktur PT Persada Centra Maxindo (sejak 2019); Menjabat Komisaris PT Okeshop (sejak 2019); Menjabat Komisaris PT Trio Distribusi (sejak 2017); Menjabat Komisaris PT Herbal Globe Natural (sejak 2020); Menjabat Komisaris PT Trisatindo (sejak 2024). / He serves as Director of PT Persada Centra Maxindo (since 2019); Commissioner of PT Okeshop (since 2019); Commissioner of PT Trio Distribusi (since 2017); Commissioner of PT Herbal Globe Natural (since 2020); and Commissioner of PT Trisatindo (since 2024).

#### Hubungan Afiliasi / Affiliation

Mely tidak memiliki hubungan afiliasi keluarga maupun keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik langsung maupun tidak langsung. / Mely has no family or financial affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.

## Komposisi Karyawan

### Employee Composition

Sampai dengan akhir tahun 2025, total karyawan Perseroan berjumlah 16 karyawan yang terdiri dari 12 karyawan tetap dan 3 karyawan kontrak. Selain itu, Perseroan juga didukung oleh karyawan outsource sebanyak 1 karyawan. Adapun demografi karyawan Perseroan per 31 Desember 2025 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Until the end of 2025, the Company's total employees was 16 employees, consisting of 12 permanent employees and 3 contract employees. In addition, the Company was also supported by outsourced employees with a total of 1 employees. The Company's employee demographics as of December 31, 2025 and its comparison with the previous year are as follows:

#### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN

#### EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON POSITION LEVEL

| Jabatan / Position    | 2025           |                             | 2024           |                             | 2023           |                             |
|-----------------------|----------------|-----------------------------|----------------|-----------------------------|----------------|-----------------------------|
|                       | Jumlah / Total | Persentase / Percentage (%) | Jumlah / Total | Persentase / Percentage (%) | Jumlah / Total | Persentase / Percentage (%) |
| Executive Level       | 1              | 7%                          | 3              | 10%                         | 3              | 18%                         |
| Senior Level          | 5              | 33%                         | 10             | 33%                         | 4              | 24%                         |
| Mid Level             | -              | 0%                          | 2              | 7%                          | 2              | 12%                         |
| Entry Level           | 9              | 60%                         | 15             | 50%                         | 8              | 47%                         |
| <b>Jumlah / Total</b> | <b>15</b>      | <b>100%</b>                 | <b>30</b>      | <b>100%</b>                 | <b>17</b>      | <b>100%</b>                 |

#### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

#### EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATION LEVEL

| Pendidikan / Education                   | 2025           |                             | 2024           |                             | 2023           |                             |
|--|----------------|-----------------------------|----------------|-----------------------------|----------------|-----------------------------|
|  | Jumlah / Total | Persentase / Percentage (%) | Jumlah / Total | Persentase / Percentage (%) | Jumlah / Total | Persentase / Percentage (%) |
| Pasca Sarjana / Master's degree          | -              | 0%                          | -              | 0%                          | -              | 0%                          |
| Sarjana / Bachelor's degree              | 8              | 53%                         | 17             | 57%                         | 8              | 47%                         |
| Diploma / Diploma                        | 2              | 13%                         | 3              | 10%                         | 2              | 12%                         |
| SMA dan Bawahnya / High school and below | 5              | 33%                         | 10             | 33%                         | 7              | 41%                         |
| <b>Jumlah / Total</b>                    | <b>15</b>      | <b>100%</b>                 | <b>30</b>      | <b>100%</b>                 | <b>17</b>      | <b>100%</b>                 |

#### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

#### EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE

| Usia / Age            | 2025           |                             | 2024           |                             | 2023           |                             |
|-----------------------|----------------|-----------------------------|----------------|-----------------------------|----------------|-----------------------------|
|                       | Jumlah / Total | Persentase / Percentage (%) | Jumlah / Total | Persentase / Percentage (%) | Jumlah / Total | Persentase / Percentage (%) |
| 18-25                 | -              | 0%                          | 3              | 10%                         | 1              | 6%                          |
| 25-35                 | 3              | 20%                         | 5              | 17%                         | 2              | 12%                         |
| 35-45                 | 7              | 47%                         | 7              | 23%                         | 6              | 35%                         |
| 45-55                 | 3              | 20%                         | 11             | 37%                         | 6              | 35%                         |
| >55                   | 2              | 13%                         | 4              | 13%                         | 2              | 12%                         |
| <b>Jumlah / Total</b> | <b>15</b>      | <b>100%</b>                 | <b>30</b>      | <b>100%</b>                 | <b>17</b>      | <b>100%</b>                 |

**KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN**
**EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS**

| Status                | 2025           |                             | 2024           |                             | 2023           |                             |
|-----------------------|----------------|-----------------------------|----------------|-----------------------------|----------------|-----------------------------|
|                       | Jumlah / Total | Persentase / Percentage (%) | Jumlah / Total | Persentase / Percentage (%) | Jumlah / Total | Persentase / Percentage (%) |
| Tetap / Permanent     | 12             | 80%                         | 20             | 67%                         | 11             | 65%                         |
| Kontrak / Contract    | 3              | 20%                         | 10             | 33%                         | 6              | 35%                         |
| <b>Jumlah / Total</b> | <b>15</b>      | <b>100%</b>                 | <b>30</b>      | <b>100%</b>                 | <b>17</b>      | <b>100%</b>                 |

**KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN**
**EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON GENDER**

| Jenis Kelamin / Gender | 2025           |                             | 2024           |                             | 2023           |                             |
|------------------------|----------------|-----------------------------|----------------|-----------------------------|----------------|-----------------------------|
|                        | Jumlah / Total | Persentase / Percentage (%) | Jumlah / Total | Persentase / Percentage (%) | Jumlah / Total | Persentase / Percentage (%) |
| Laki-laki / Male       | 6              | 40%                         | 14             | 47%                         | 9              | 53%                         |
| Perempuan / Female     | 9              | 60%                         | 16             | 53%                         | 8              | 47%                         |
| <b>Jumlah / Total</b>  | <b>15</b>      | <b>100%</b>                 | <b>30</b>      | <b>100%</b>                 | <b>17</b>      | <b>100%</b>                 |

**KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA**
**EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON PERIOD OF WORK**

| Masa Kerja / Period of Work | 2025           |                             | 2024           |                             | 2023           |                             |
|-----------------------------|----------------|-----------------------------|----------------|-----------------------------|----------------|-----------------------------|
|                             | Jumlah / Total | Persentase / Percentage (%) | Jumlah / Total | Persentase / Percentage (%) | Jumlah / Total | Persentase / Percentage (%) |
| <5                          | 6              | 40%                         | 16             | 53%                         | 9              | 53%                         |
| 5-10                        | 3              | 20%                         | 3              | 10%                         | 2              | 12%                         |
| 11-15                       | 1              | 7%                          | 3              | 10%                         | 2              | 12%                         |
| >15                         | 5              | 33%                         | 8              | 27%                         | 4              | 24%                         |
| <b>Jumlah / Total</b>       | <b>15</b>      | <b>100%</b>                 | <b>30</b>      | <b>100%</b>                 | <b>17</b>      | <b>100%</b>                 |

**KLASIFIKASI KARYAWAN**
**EMPLOYEE CLASSIFICATION**

| Rentang Usia (tahun) / Range of Age (years) | Level Jabatan / Position Level |                    |                  |                    |                  |                    |                  |                    | Jumlah / Total |
|---|--------------------------------|--------------------|------------------|--------------------|------------------|--------------------|------------------|--------------------|----------------|
|   | Entry Level                    |                    | Mid Level        |                    | Senior Level     |                    | Executive Level  |                    |                |
|   | Laki-laki / Male               | Perempuan / Female | Laki-laki / Male | Perempuan / Female | Laki-laki / Male | Perempuan / Female | Laki-laki / Male | Perempuan / Female |                |
| 18-25                                       | -                              | -                  | -                | -                  | -                | -                  | -                | -                  | -              |
| 25-35                                       | -                              | 3                  | -                | -                  | -                | -                  | -                | -                  | 3              |
| 35-45                                       | 2                              | 2                  | -                | -                  | 1                | 2                  | -                | -                  | 7              |
| 45-55                                       | 1                              | -                  | -                | -                  | 1                | 1                  | -                | -                  | 3              |
| >55   | 1                              | -                  | -                | -                  | -                | -                  | -                | 1                  | 2              |
| <b>Jumlah / Total</b>                       | <b>4</b>                       | <b>5</b>           | <b>-</b>         | <b>-</b>           | <b>2</b>         | <b>3</b>           | <b>-</b>         | <b>1</b>           | <b>15</b>      |

## KLASIFIKASI JENIS KELAMIN DAN LEVEL JABATAN

## CLASSIFICATION OF GENDER AND POSITION LEVEL

| Level Jabatan / Position Level | Laki-laki / Male |                             | Perempuan/ Female |                             |
|--------------------------------|------------------|-----------------------------|-------------------|-----------------------------|
|                                | Jumlah / Total   | Persentase / Percentage (%) | Jumlah / Total    | Persentase / Percentage (%) |
| Entry Level                    | 4                | 27%                         | 5                 | 33%                         |
| Mid Level                      | -                | 0%                          | -                 | 0%                          |
| Senior Level                   | 2                | 13%                         | 4                 | 27%                         |
| Executive Level                | -                | 0%                          | -                 | 0%                          |
| <b>Jumlah / Total</b>          | <b>6</b>         | <b>40%</b>                  | <b>9</b>          | <b>60%</b>                  |

## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition

| Deskripsi / Description   | Jumlah Saham / Total Shares | Jumlah Nominal / Nominal Value | Persentase / Percentage (%) |
|---|-----------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| Modal Dasar / Authorized Capital  | 4.000.000.000               | 400.000.000.000                | 100%                        |
| - PT Trikonsel Oke Tbk.   | 996.522.500                 | 99.652.250.000                 | 89,69%                      |
| - Masyarakat / Public   | 114.589.500                 | 11.458.950.000                 | 10,31%                      |
| Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh / Total Paid-in & Fully Issued | 1.111.112.000               | 111.111.200.000                | 100%                        |
| Jumlah Saham dalam Protepel / Total Shares in Portfolio                 | 2.888.888.000               | 288.888.800.000                | 100%                        |

## KLASIFIKASI JUMLAH PEMEGANG SAHAM

## SHAREHOLDERS CLASSIFICATION

| Pemegang Saham / Shareholder                    | 2025                        |                             | 2024                        |                             |
|---|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
|   | Jumlah Saham / Total Shares | Persentase / Percentage (%) | Jumlah Saham / Total Shares | Persentase / Percentage (%) |
| <b>Pemodal Indonesia / Indonesian Investor</b>  |                             |                             |                             |                             |
| Perorangan Indonesia / Indonesian Individual    | 20.705.000                  | 1,863%                      | 20.259.100                  | 1,823%                      |
| Perusahaan Terbatas / Limited Liability Company | 996.572.600                 | 89,691%                     | 996.572.500                 | 89,691%                     |
| Danareksa / Mutual Funds                        | 0                           | 0,000%                      | 0                           | 0,000%                      |
| Asuransi / Insurance                            | 0                           | 0,000%                      | 0                           | 0,000%                      |
| Yayasan / Foundation                            | 0                           | 0,000%                      | 0                           | 0,000%                      |
| Koperasi / Cooperative                          | 0                           | 0,000%                      | 0                           | 0,000%                      |
| Lain-lain / Others                              | 0                           | 0,000%                      | 0                           | 0,000%                      |
| <b>Sub Total</b>                                | <b>1.017.277.600</b>        | <b>91,562%</b>              | <b>1.016.831.600</b>        | <b>91,515%</b>              |
| <b>Pemodal Asing / Foreign Investor</b>         |                             |                             |                             |                             |
| Perorangan Asing / Foreign Individual           | 9.000                       | 0,001%                      | 0                           | 0,000%                      |
| Perusahaan Asing / Foreign Company              | 93.825.400                  | 8,444%                      | 94.280.400                  | 8,485%                      |
| Lain-lain / Others                              |                             |                             |                             |                             |
| <b>Sub Total</b>                                | <b>93.834.400</b>           | <b>8,445%</b>               | <b>94.280.400</b>           | <b>8,485%</b>               |
| <b>Total</b>                                    | <b>1.111.112.000</b>        | <b>100,00%</b>              | <b>1.111.112.000</b>        | <b>100,000%</b>             |

## KEPEMILIKAN SAHAM LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## DIRECT AND INDIRECT SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

| Nama / Name              | Jabatan / Position                              | Jumlah Kepemilikan Saham Langsung / Amount of Direct Share Ownership |                                      | Jumlah Kepemilikan Saham Tidak Langsung / Amount of Indirect Share Ownership |                                      |
|--------------------------|---|--|--------------------------------------|--|--------------------------------------|
|                          |   | 1 Januari 2025 / January 1, 2025                                     | 31 Desember 2025 / December 31, 2025 | 1 Januari 2025 / January 1, 2025   | 31 Desember 2025 / December 31, 2025 |
| Evy Soenarjo             | Komisaris Utama / President Commissioner        | 0,00%  | 0,00%                                | 0,00%  | 0,00%                                |
| Temi Efendi              | Komisaris Independen / Independent Commissioner | 0,00%  | 0,00%                                | 0,00%  | 0,00%                                |
| Sugiono Wiyono Sugialam* | Direktur Utama / President Director             | 0,00%  | 0,00%                                | 18,32%   | 18,32%                               |
| Djoko Harijanto          | Direktur / Director                             | 0,00%  | 0,00%                                | 0,00%  | 0,00%                                |
| Mely                     | Direktur / Director                             | 0,00%  | 0,00%                                | 0,00%  | 0,00%                                |

\*Berasal dari kepemilikan saham tidak langsung di PT Tigadari Fiesta (8,69%), Polaris Ltd. (8,22%), dan Escomindo Pte. Ltd. (1,41%) pada entitas induk Perseroan, yaitu PT Trikonsel Oke Tbk.

\*Comes from indirect share ownership in PT Tigadari Fiesta (8.69%), Polaris Ltd (8.22%), and Escomindo Pte Ltd (1.41%) in the Company's parent entity, namely PT Trikonsel Oke Tbk.

## TRANSAKSI PEMBELIAN/PENJUALAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

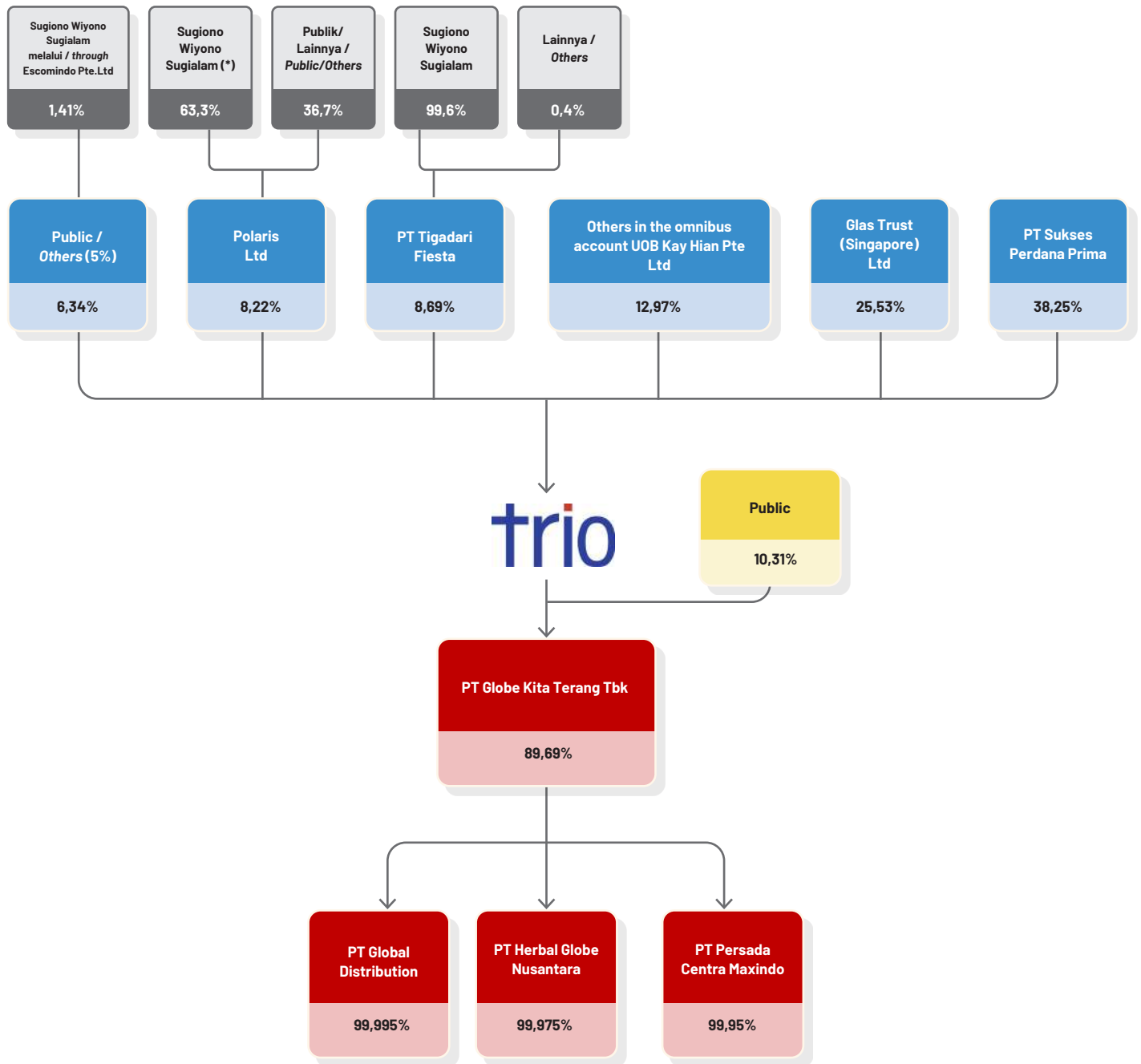
Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Perseroan mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Kemudian, Perseroan menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi. Hingga 31 Desember 2025, tidak tercatat adanya transaksi pembelian maupun penjualan saham Perseroan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah efektif.

## PURCHASE/SALE TRANSACTIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARES

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 4 of 2024 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, and Activities of Pledge of Shares of Public Companies. The Company requires each member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company's shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurs. Then, the Company submits a report to the OJK regarding the transaction no later than 10 (ten) days after the transaction occurs. As of December 31, 2024, there were no recorded transactions of purchase or sale of Company shares carried out by members of the Board of Commissioners and Board of Directors that have been effective.

# Struktur Pemegang Saham dan Anak Perusahaan

## Shareholder Structure and Subsidiaries



## Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

### Information on Majority and Controlling Shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Trikomsel Oke Tbk dengan pemilik tingkat individu, salah satunya adalah Sugiono Wiyono Sugialam sebagai pemegang saham tidak langsung di PT Trikomsel Oke Tbk melalui kepemilikan PT Tigadari Fiesta, Polaris Ltd, dan Escomindo Pte. Ltd.

The main and controlling shareholder of the Company is PT Trikomsel Oke Tbk. with individual level owners, one of whom is Mr. Sugiono Wiyono Sugialam as an indirect shareholder in PT Trikomsel Oke Tbk through ownership in PT Tigadari Fiesta, Polaris Ltd, and Escomindo Pte Ltd.

## Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

### List of Subsidiaries and Associated Entities

| No | Nama Perusahaan / Name of Company | Alamat / Address                                 | Bidang Usaha / Line of Business   | Kepemilikan Saham / Share Ownership |         | Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination (Dalam Jutaan Rupiah / In million rupiah) |         | Status Perusahaan / Company Status   |
|----|-----------------------------------|--|---|-------------------------------------|---------|--|---------|--|
|    |                                   |  |   | 2025                                | 2024    | 2025   | 2024    |  |
| 1  | PT Global Distribution            | Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340 | Perdagangan, Industri Pengolahan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya dan Aktivitas Jasa lainnya. / Trade, Processing Industry, Information and Communication, Leasing and Operating Lease, Employment, Travel Agencies and Other Business Support and Other Service Activities. | 99,995%                             | 99,995% | Rp1.398  | Rp4.021 | Entitas anak dan sudah beroperasi / Subsidiary and fully operating   |
| 2  | PT Herbal Globe Natural           | Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340 | Perdagangan, Industri Pengolahan, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang, Transportasi, dan Aktivitas Jasa Lainnya. / Trade, Processing Industry, Waste Management, Waste and Recycling, Transportation, and Other Service Activities.  | 99,975%                             | 99,975% | Rp8.428  | Rp8.592 | Entitas anak dan sudah beroperasi / Subsidiary and fully operating   |
| 3  | PT Persada Centra Maxindo         | Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340 | Perdagangan, Industri Pengolahan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya dan Aktivitas Jasa lainnya. / Trade, Processing Industry, Information and Communication, Leasing and Operating Lease, Employment, Travel Agencies and Other Business Support and Other Service Activities. | 99,95%                              | 99,95%  | Rp6  | Rp6     | Entitas anak dan sudah tidak lagi menjalankan kegiatan operasional / Subsidiary entity and no longer carrying out operational activities |

## Kronologi Pencatatan Saham

### Stock Listing Chronology

| Tindakan Korporasi / Corporate Action   | Tanggal Pencatatan Saham / Share Listing Date | Saham / Share | Jumlah Saham / Total Shares |
|---|---|---------------|-----------------------------|
| Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana / Before Initial Public Offering   | -   | -             | -                           |
| Penawaran Umum Saham Perdana dengan nilai nominal Rp100/saham yang ditawarkan dengan harga Rp1.150/saham / Initial Public Offering with nominal value of Rp100/share offered with price of Rp1,150/share. | 10 Juli 2012 / July 12, 2012                  | 111.112.000   | 1.111.112.000               |

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

### Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak mencatatkan efek lain sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Until December 31, 2025, the Company did not register any other securities so that this information cannot be presented in this Annual Report.

## Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

### Capital Market Supporting Profession and Institutions

| Lembaga / Institution                                 | Nama Lembaga / Name of Institution   | Periode Penugasan / Period of Service | Jasa yang Diberikan / Services Provided  | Biaya (termasuk Ppn) / Fee (including value-added tax)  |
|---|--|---------------------------------------|--|---|
| <b>Notaris / Notary</b>                               | Notaris Aulia Taufani, S.H. /<br>Notary Aulia Taufani, S.H.<br>Menara Sudirman, Lantai 18<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 60<br>Jakarta Selatan 12930<br>Telepon / Phone : (021) 52892366<br>Faksimili / Facsimile : (021) 5204780<br>Email : ataufani@ataa.id          | 2025                                  | Pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025. / Drawing up of Minutes of General Meeting of Shareholders in 2025.  | Rp16,65 juta / million  |
| <b>Biro Administrasi Efek / Share Registrar</b>       | PT Raya Saham Registra<br>Gedung Plaza Sentral, Lantai 2<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48<br>Jakarta Selatan 10340<br>Telepon / Phone : (021) 25 25 666<br>Faksimili / Facsimile : (021) 25 25 028<br>Email : rsbae@registra.co.id<br>Website : www.registra.co.id | 2025                                  | Pemeliharaan data Pemegang Saham dan Pengadministrasian pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. / Data Maintenance of the Company's Shareholders and Administration during the General Meeting of Shareholding. | * Rp16,65 juta / million<br>* Rp8,325 juta / million  |
| <b>Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm</b> | Kantor akuntan Publik Gideon adi & Rekan /<br>Public Accounting Firm Gideon adi & Rekan<br>Plaza Sentral Lt. 7<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 47<br>Jakarta Selatan 12930 – Indonesia<br>Telepon / Phone : (021) 570 2629<br>Faksimili / Facsimile : (021) 570 2137    | 2025                                  | Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025. / Financial Statements Audit for Fiscal Year 2025.   | Rp254,19 juta (Total biaya audit grup, termasuk entitas anak perusahaan) / Rp254.19 million (Total group audit fees, including subsidiary entities) |

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

04

# ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN

Management  
Discussion and  
Analysis

**48** **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**  
Operational Review By Business  
Segment

**50** **Analisis Kinerja Keuangan**  
Financial Performance Analysis

**57** **Aspek Pemasaran**  
Marketing Strategy

**59** **Proyeksi Tahun 2026**  
Projections in 2026

## TINJUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### SEGMENT TELEPON SELULER, VOUCHER DAN LAIN-LAIN

Pasar *smartphone* di Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan dinamika yang beragam. Perkembangan bisnis di segmen telepon seluler ditandai dengan tingkat persaingan yang tinggi dan perubahan tren pasar yang cepat, serta kebutuhan pengelolaan modal kerja yang disiplin dengan tingkat margin yang kompetitif. Dalam merespons kondisi tersebut, Perseroan melakukan penyesuaian strategi dengan tetap mempertahankan fokus pada penjualan secara online. Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan kegiatan live sales secara rutin dengan durasi rata-rata 4-5 jam per hari sebagai upaya menjaga kinerja penjualan secara berkelanjutan.

### SEGMENT MESIN KOPI, PERALATAN DAN BIJI KOPI

Pasar mesin kopi di Indonesia menunjukkan potensi pertumbuhan yang positif pada tahun 2025. Menurut data proyeksi pasar, nilai pasar mesin kopi di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar USD 50-60 juta pada tahun 2025, didorong oleh meningkatnya permintaan konsumen terhadap solusi *home brewing* yang praktis dan sesuai dengan budaya kopi yang kuat di Indonesia. Tren ini mencerminkan peningkatan adopsi mesin kopi baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun usaha kecil dan menengah di sektor makanan dan minuman.

Pada sub segmen biji kopi sepanjang tahun 2025, segmen pasar biji kopi di Indonesia ditopang oleh ketersediaan pasokan dari produksi domestik yang relatif stabil. Produksi kopi nasional, yang didominasi oleh kopi robusta dan arabika dari berbagai sentra utama, menjadi sumber utama pemenuhan kebutuhan pasar dalam negeri, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun usaha rumah tangga. Stabilitas pasokan ini memberikan kepastian bagi pelaku usaha di sepanjang rantai nilai kopi, mulai dari pengolahan, distribusi, hingga penjualan ritel.

Di sisi perdagangan, impor biji kopi tetap dilakukan secara selektif dan bersifat pelengkap, khususnya untuk memenuhi kebutuhan jenis kopi tertentu yang belum sepenuhnya tersedia dari produksi lokal. Impor ini umumnya dimanfaatkan oleh pelaku usaha pengolahan dan segmen pasar khusus, sementara secara keseluruhan kebutuhan biji kopi domestik masih didominasi oleh hasil produksi dalam negeri. Kondisi tersebut mencerminkan kuatnya peran produksi nasional dalam mendukung keberlanjutan pasar biji kopi di Indonesia.

Tingkat konsumsi kopi di masyarakat secara umum masih terjaga dengan baik, didukung oleh perkembangan budaya minum kopi, keberadaan kedai kopi dan usaha rumah tangga berbasis kopi, serta tren *home brewing*. Namun, kondisi tersebut belum sepenuhnya tercermin pada penjualan mesin kopi dan biji kopi Perseroan. Secara keseluruhan, ketersediaan pasokan yang terjaga dan basis konsumen yang relatif stabil menjadi landasan bagi Perseroan untuk mempertahankan kinerja segmen biji kopi serta menjaga kesinambungan pengembangannya secara hati-hati di masa mendatang.

## OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

### CELL PHONES, TOP-UP VOUCHERS, AND OTHERS

The Indonesian cell phone market in 2025 would exhibit a diverse dynamic. Business development in the cell phone segment was characterized by high levels of competition and rapidly changing market trends, as well as the need for disciplined working capital management with competitive margins. In response to these conditions, the Company adjusted its strategy while maintaining a focus on online sales. In 2025, the Company would implement regular live sales activities with an average duration of 4-5 hours per day in an effort to maintain a sustainable sales performance.

### COFFEE MACHINES, EQUIPMENT, AND BEANS SEGMENT

The Indonesian coffee machine market displayed a positive growth potential by 2025. According to market projections, the market value of coffee machines in Indonesia was estimated to reach around USD50-60 million by 2025, driven by increasing consumer demand for practical home brewing solutions that aligned with Indonesia's strong coffee culture. This trend reflected the increasing adoption of coffee machines for both households and small and medium-sized businesses in the food and beverage sector.

In the coffee bean sub-segment throughout 2025, the Indonesian coffee bean market segment was supported by relatively stable domestic supply. The national coffee production, dominated by robusta and arabica coffee from various key centers, was the primary source of domestic market demand, both for household consumption and small businesses. This stable supply provided certainty for businesses along the coffee value chain, from processing and distribution to retail sales.

On the trade side, coffee bean imports remained selective and complementary, particularly to meet the demand for certain types of coffee not yet fully supplied by local production. These imports were generally utilized by processing businesses and niche market segments, while overall domestic coffee bean demand was still dominated by domestic production. This situation reflected the strong role of national production in supporting the sustainability of the Indonesian coffee bean market.

Coffee consumption remains generally well-maintained, supported by the growing coffee culture, the presence of coffee shops and coffee-based home businesses, and the home brewing trend. However, this trend is not yet fully reflected in the Company's coffee machine and coffee bean sales. Overall, a secure supply and a relatively stable consumer base provide the foundation for the Company to maintain the performance of its coffee bean segment and carefully maintain its continued development going forward.

Sepanjang tahun 2025, kinerja ekosistem bisnis kopi Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 sejalan dengan dinamika pasar dan penyesuaian permintaan. Meskipun demikian, segmen mesin kopi, perlengkapan kopi, dan penjualan biji kopi tetap memberikan kontribusi terhadap operasional Perseroan. Minat masyarakat terhadap budaya kopi, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun usaha skala kecil, masih menjadi dasar yang mendukung keberlangsungan pasar. Dengan melakukan penyesuaian strategi secara lebih berhati-hati dan efisien, Perseroan berupaya menjaga stabilitas usaha serta mempertahankan fondasi bisnis untuk mendukung kinerja secara berkelanjutan.

### TEKNOLOGI OLAH SAMPAH SIRKULAR (TOSS)

Perseroan mulai melakukan diversifikasi usaha dengan memasuki segmen ekonomi hijau melalui pengembangan Teknologi Olah Sampah Sirkular (TOSS). Langkah ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya kapasitas dan kapabilitas pengelolaan sampah di dalam negeri, sementara volume produksi sampah tahunan relatif tinggi dan belum sepenuhnya tertangani secara optimal. Melalui segmen ini, Perseroan tidak hanya berupaya menghadirkan solusi pengelolaan sampah, tetapi juga mendorong terciptanya nilai tambah melalui pemanfaatan sampah menjadi produk yang bernilai ekonomis.

Pengelolaan sampah yang dimaksud diantaranya menggunakan proses biokonversi sampah organik dengan menggunakan BSF (Black Soldier Fly) sehingga dari sampah organik dihasilkan bahan protein untuk pakan hewan dan pupuk organik.

Berdasarkan kajian internal yang telah dilakukan, rencana diversifikasi ini dinilai memiliki potensi pasar yang terbuka serta peluang pendapatan berulang. Risiko operasional dan teknis yang melekat pada segmen baru ini dipandang dapat dimitigasi melalui pemilihan teknologi yang tepat dan pengembangan kerja sama strategis dengan para pemangku kepentingan terkait.

### KINERJA PER SEGMENT USAHA

#### PENDAPATAN SEGMENT TELEPON SELULER, VOUCHER DAN LAIN-LAIN

Pada tahun 2025, kinerja segmen Telepon Selular, Voucher dan Lain-lain mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 sejalan dengan dinamika pasar dan tingkat persaingan yang tetap tinggi. Penjualan segmen ini tercatat menurun sebesar 80,11% dari Rp147,97 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp29,43 miliar pada tahun 2025. Meskipun demikian, segmen ini tetap memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Bersih Perseroan dengan porsi sebesar 58,15% pada tahun 2025.

Throughout 2025, the Company's coffee business ecosystem performance declined compared to 2024 in line with market dynamics and demand adjustments. Nevertheless, the coffee machine, coffee equipment, and coffee bean sales segments continued to contribute to the Company's operations. Public interest in coffee, both for household consumption and small-scale businesses, remained a fundamental driver of market sustainability. By carefully and efficiently adjusting its strategy, the Company strove to maintain business stability and maintain its business foundation to support sustainable performance.

### CIRCULAR WASTE PROCESSING TECHNOLOGY (TOSS)

The Company has begun diversifying its business by entering the green economy segment through the development of Circular Waste Processing Technology (TOSS). This initiative is driven by the limited capacity and capability of domestic waste management, while the annual volume of waste production is relatively high and has not been optimally managed. Through this segment, the Company seeks not only to provide waste management solutions but also to encourage the creation of added value by utilizing waste into economically valuable products.

The waste management in question includes using the bioconversion process of organic waste using BSF (Black Soldier Fly) so that organic waste produces protein materials for animal feed and organic fertilizer.

Based on an internal review, this diversification plan is deemed to have significant market potential and recurring revenue opportunities. The operational and technical risks inherent in this new segment are deemed fit for mitigation through the selection of appropriate technology and the development of strategic partnerships with relevant stakeholders.

### PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

#### REVENUES FROM CELL PHONES, VOUCHER AND OTHER SEGMENT

In 2025, the performance of Cell Phones, Vouchers and Others segment experienced a decline compared to 2024 in line with market dynamics and the level of competition that remained high. Sales of this segment were recorded to have decreased by 80.11% from Rp147.97 billion in 2024 to Rp29.43 billions in 2025. Nevertheless, this segment still contributed to the Company's Net Revenue with a portion of 58.15% in 2025.

## PENDAPATAN SEGMENT MESIN KOPI, PERALATAN DAN BIJI KOPI

Pada tahun 2025, segmen usaha mesin kopi, peralatan, dan biji kopi mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024. Nilai penjualan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp21,18 miliar atau menurun 43,79% dari Rp37,68 miliar pada tahun 2024. Segmen ini tetap memberikan kontribusi terhadap keseluruhan Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 dengan porsi sebesar 41,85%.

Secara rinci, informasi mengenai pendapatan per masing-masing segmen usaha Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

| Uraian / Description   | 2025           | 2024            | 2023           |
|--|----------------|-----------------|----------------|
| Telepon Selular, Voucher, dan Lain-Lain / Cell Phones, Vouchers, and Others        | 29.427.502.453 | 147.972.440.157 | 85.308.975.037 |
| Mesin Kopi, Peralatan dan Biji Kopi / Coffee Machines, Equipment, and Coffee Beans | 21.180.240.179 | 37.680.596.472  | 28.392.036.304 |

## PROFITABILITAS

Perseroan menghitung profitabilitas untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba secara maksimal. Berikut ini rincian profitabilitas usaha Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

| Uraian / Description                                 | 2025      | 2024     | 2023     |
|--|-----------|----------|----------|
| Margin Laba (Rugi) Bersih / Net (Loss) Profit Margin | (213,62%) | (48,66%) | (72,15%) |
| Imbal Hasil Aset / Return on Assets                  | (34,92)   | (9,95%)  | (9,49%)  |
| Imbal Hasil Ekuitas / Return on Equity               | 0,09%     | 0,08%    | 0,08%    |
| Laba (Rugi) per Saham / Profit (Loss) per Share      | (97)      | (82)     | (74)     |

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan berikut didasarkan pada Laporan Keuangan PT Globe Kita Terang Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Seluruh informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. Laporan keuangan PT Globe Kita Terang Tbk pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan dan telah mendapatkan opini "Wajar Tanpa Modifikasi Dengan Paragraf Penjelasan". Pembahasan kinerja keuangan di bawah ini mengacu pada laporan keuangan tahun 2025.

## REVENUES FROM COFFEE MACHINE, EQUIPMENTS AND BEANS SEGMENT

In 2025, the coffee machines, equipment, and coffee beans business segment experienced a decline compared to 2024. Sales value in 2025 was recorded at Rp21.18 billions or decreased by 43.79% from Rp37.68 billion in 2024. This segment continued to contribute to the Company's overall Revenue in 2025 with a portion of 41.85%.

In detail, information regarding the revenues for each of the Company's business segments in the last 3 (three) years is as follows:

## PROFITABILITY

The Company calculates profitability to measure its ability to generate maximum profits. The following details the Company's business profitability over the past three years:

## FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

The following analysis and discussion of financial performance are based on the Financial Statements of PT Globe Kita Terang Tbk for the year ended December 31, 2025. The presentation and disclosure of the Company's financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

All information in the Company's financial statements has been presented completely and correctly and does not omit any material information or facts. The financial statements of PT Globe Kita Terang Tbk as of and for the year ended December 31, 2025 have been audited by the Public Accounting Firm Gideon Adi & Rekan and have received an opinion of "Fair Without Modification With Explanatory Paragraph". The discussion of financial performance below refers to the financial statements for 2025.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Dalam Rupiah

## FINANCIAL POSITION REPORT

In Rupiah

| Uraian / Description                                | 2025                | 2024                | Pertumbuhan / Growth |          |
|---|---------------------|---------------------|----------------------|----------|
|   |                     |                     | Rp                   | %        |
| <b>Aset / Assets</b>                                |                     |                     |                      |          |
| Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets           | 1.701.328.340       | 7.620.205.636       | (5.918.877.296)      | (77,67%) |
| Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets | 1.412.321.239       | 1.477.120.400       | (64.799.161)         | (4,39%)  |
| Jumlah Aset / Total Assets                          | 3.113.649.579       | 9.097.326.036       | (5.983.676.457)      | (65,77%) |
| <b>Liabilitas / Liabilities</b>                     |                     |                     |                      |          |
| Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities      | 1.204.184.298.349   | 1.102.329.662.336   | 101.854.636.013      | 9,24%    |
| Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities | 2.180.906.742       | 2.540.368.687       | (359.461.945)        | (14,15%) |
| Jumlah Liabilitas / Total Liabilities               | 1.206.365.205.091   | 1.104.870.031.023   | 101.495.174.068      | 9,19%    |
| <b>Ekuitas / Equity</b>                             |                     |                     |                      |          |
| Jumlah Defisiensi Ekuitas / Total Equity Deficiency | (1.203.251.555.512) | (1.095.772.704.987) | 107.478.850.525      | 9,81%    |
| Modal Disetor / Paid-Up Capital                     | 122.642.169.422     | 122.642.169.422     | -                    | 0,00%    |

### TOTAL ASET

Per 31 Desember 2025, Total Aset Perseroan turun Rp5,98 miliar menjadi Rp3,11 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp9,10 miliar. Penurunan ini disebabkan optimalisasi aset lancar untuk mendukung penyelesaian kewajiban jangka pendek.

### Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2025 turun 77,67% menjadi Rp1,70 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp7,62 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada kas, piutang usaha, persediaan, dan uang muka & biaya dibayar di muka.

### Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2025 turun 4,39% menjadi Rp1,41 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1,48 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada aset tetap dan aset pajak tangguhan.

### TOTAL LIABILITAS

Per 31 Desember 2025, Total Liabilitas Perseroan naik Rp101,50 miliar menjadi Rp1,21 triliun dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,10 triliun. Kenaikan ini terjadi karena ada kenaikan pada liabilitas jangka pendek.

### Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2025 naik 9,24% menjadi Rp1,20 triliun dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1,10 triliun. Kenaikan ini terjadi karena ada kenaikan pada utang usaha pihak berelasi dan beban masih harus dibayar.

### TOTAL ASSETS

As of December 31, 2025, the Company's Total Assets decreased by Rp5.98 billion to Rp3.11 billion compared to 2024 which was Rp9.10 billion. This decrease was due to the optimization of current assets to support the settlement of short-term liabilities.

### Current Assets

Total Current Assets as of December 31, 2025 decreased by 77.67% to Rp1.70 billions compared to 2024 amounting to Rp7.62 billion. This decrease was caused by the decrease in cash, accounts receivable, inventory, and advances and prepaid expenses.

### Non-Current Assets

Total Non-Current Assets as of December 31, 2025 decreased by 4.39% to Rp1.41 billions compared to 2024 of Rp1.48 billion. This decrease was caused by the decrease in fixed assets and deferred tax assets.

### TOTAL LIABILITIES

As of December 31, 2025, the Company's Total Liabilities increased by Rp101.50 billions to Rp1.21 trillion compared to 2024's Rp1.10 trillion. This increase occurred due to an increase in current liabilities.

### Current Liabilities

Total Current Liabilities as of December 31, 2025 increased by 9.24% to Rp1.20 trillion compared to 2024 of Rp1.10 trillion. This increase occurred due to an increase in related party trade payables and expenses that were still to be paid.

### Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2025 turun 14,15% menjadi Rp2,18 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp2,54 miliar. Penurunan liabilitas jangka panjang terjadi karena adanya penurunan pada utang pembiayaan konsumen dan liabilitas imbalan kerja karyawan

### DEFISIENSI EKUITAS

Total Defisiensi Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 naik 9,81% menjadi minus Rp1,20 triliun dibandingkan tahun 2024 sebesar minus Rp1,10 triliun.

### LAPORAN LABA (RUGI)

Dalam Rupiah

| Uraian / Description  | 2025              | 2024              | Pertumbuhan / Growth |          |
|---|-------------------|-------------------|----------------------|----------|
|   |                   |                   | Rp                   | %        |
| Pendapatan bersih / Net Income  | 50.607.742.632    | 185.653.036.629   | (135.045.293.997)    | (72,74%) |
| Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue  | (47.468.450.226)  | (175.311.220.866) | 127.842.770.640      | (72,92%) |
| Laba Kotor / Gross Profit   | 3.139.292.406     | 10.341.815.763    | (7.202.523.357)      | (69,64%) |
| Beban Penjualan dan Pemasaran / Sales and Marketing Expenses                          | (1.119.097.843)   | (5.553.717.791)   | (4.434.619.948)      | (79,85%) |
| Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses                     | (4.862.628.332)   | (6.128.966.590)   | (1.266.338.258)      | (20,66%) |
| Pendapatan Lainnya / Other Income   | 3.173.256.080     | 3.009.897.962     | 163.358.118          | 5,43%    |
| Laba (Rugi) Usaha / Business Profit (Loss)  | 330.822.311       | 1.669.029.344     | (1.338.207.033)      | (80,18%) |
| Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / Loss Before Income Tax                               | (107.864.967.575) | (89.745.157.667)  | 18.119.809.908       | 20,19%   |
| EBITDA  | 924.541.626       | 2.489.406.385     | (1.564.864.759)      | (62,86%) |
| Rugi Bersih Tahun Berjalan / Net Loss for the Year                                    | (108.107.460.053) | (90.336.225.986)  | 17.771.234.067       | 19,67%   |
| Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada / Net Loss for the Year Attributable to |                   |                   |                      |          |
| Pemilik Entitas Induk / Owner of Parent Entity  | (108.107.452.779) | (90.336.209.221)  | 17.771.243.558       | 19,67%   |
| Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest                                 | (7.274)           | (16.765)          | (9.491)              | (56,61%) |
| Jumlah Rugi Komprehensif / Total Comprehensive Loss                                   | (108.107.460.053) | (90.336.225.986)  | 17.771.234.558       | 19,67%   |
| Rugi Komprehensif yang Diatribusikan Kepada / Comprehensive Loss Attributable To      |                   |                   |                      |          |
| Pemilik Entitas Induk / Owner of Parent Entity  | (107.478.867.593) | (90.559.432.557)  | 16.919.435.036       | 18,68%   |
| Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest                                 | 17.068            | (29.360)          | 46.428               | 158,13%  |
| Laba (Rugi) Per Saham / Profit (Loss) Per Share                                       | (97)              | (82)              | 15                   | 18,29%   |

### PENDAPATAN BERSIH

Per 31 Desember 2025, Pendapatan Bersih Perseroan turun 72,74% menjadi Rp50,61 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp185,65 miliar. Penurunan ini dilatarbelakangi oleh nilai penjualan yang tidak sebesar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban Pokok Pendapatan Perseroan per 31 Desember 2025 turun sebesar 72,92% dari Rp175,31 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp47,47 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan Perseroan.

### Non-Current Liabilities

The amount of Non-Current Liabilities as of December 31, 2025 decreased by 14.15% to Rp2.18 billions compared to 2024 of Rp2.54 billion. The decrease in non-current liabilities occurred due to a decrease in consumer financing debt and employee benefit liabilities.

### EQUITY DEFICIENCY

The Company's Total Equity Deficiency as of December 31, 2025 increased by 9.81% to minus Rp1.20 trillion, compared to 2024 which was minus Rp1.10 trillion.

### INCOME (LOSS) STATEMENT

In Rupiah

### NET INCOME

As of December 31, 2025, the Company's Net Income decreased by 72.74% to Rp50.61 billion compared to 2024 of Rp185.65 billion. This decrease was due to the sales value not being as high as the previous year.

### COST OF REVENUE

The Company's Cost of Revenue as of December 31, 2025 decreased by 72.92% from Rp175.31 billion in 2024 to Rp47.47 billion in 2025. This decrease was in line with the Company's decline in sales.

## LABA BRUTO

Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan Laba Bruto sebesar Rp3,14 miliar, turun sebesar 69,64% atau setara dengan Rp7,20 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp10,34 miliar. Penurunan ini sejalan dengan dinamika penjualan serta penyesuaian pada beban pokok penjualan, yang secara keseluruhan mencerminkan kondisi pasar dan aktivitas usaha Perseroan.

## BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Beban Penjualan Dan Pemasaran Perseroan per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 79,85% atau setara dengan Rp4,43 miliar dari Rp5,55 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp1,12 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini mencerminkan optimalisasi strategi pemasaran serta pengelolaan biaya yang lebih efisien, sejalan dengan penyesuaian aktivitas usaha pada periode berjalan.

## BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban Umum dan Administrasi Perseroan per 31 Desember 2025 turun 20,66% atau setara dengan Rp1,27 miliar, dari Rp6,13 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp4,86 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional serta pengelolaan biaya yang lebih disiplin pada fungsi pendukung

## PENDAPATAN LAINNYA

Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan Pendapatan Lainnya sebesar Rp3,17 miliar, naik 5,43% atau setara dengan Rp163 juta dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp3,01 miliar. Kenaikan ini berasal dari kontribusi positif dari sumber pendapatan non-operasional seperti jasa manajemen dan lainnya yang turut mendukung kinerja Perseroan pada periode berjalan.

## LABA USAHA

Perseroan terus mempertahankan pertumbuhan bisnisnya melalui penerapan strategi dan kebijakan yang tepat sehingga pada 2025 kembali mampu mencatatkan Laba Usaha sebesar Rp330 juta, turun 80,18% atau setara dengan Rp1,34 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,67 miliar. Penurunan ini didorong oleh dinamika kinerja operasional Perseroan, sejalan dengan pergerakan pendapatan dan struktur biaya.

## RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan Rugi Sebelum Pajak Penghasilan sebesar Rp107,86 miliar, naik 20,19% dibandingkan Rugi Sebelum Pajak Penghasilan pada tahun 2024 sebesar Rp89,75 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh naiknya beban keuangan.

## RUGI KOMPREHENSIF

Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan Rugi Komprehensif sebesar Rp107,48 miliar, naik 18,68% dari tahun 2024 sebesar Rp90,56 miliar.

## GROSS PROFIT

As of December 31, 2025, the Company recorded a Gross Profit of Rp3.14 billions, a decrease of 69.64% or equivalent to Rp7.20 billion compared to 2024 of Rp10.34 billion. This decrease was in line with sales dynamics and adjustments to the cost of goods sold, which overall reflected the market condition and the Company's business activities.

## SALES AND MARKETING EXPENSES

The Company's Sales and Marketing Expenses as of December 31, 2025 experienced a decrease of 79.85% or equivalent to Rp4.43 billions from Rp5.55 billion in 2024 to Rp1.12 billion in 2025. This decrease reflected the optimization of marketing strategies and a more efficient cost management, in line with the adjustment to business activities in the current period.

## GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The Company's General and Administrative Expenses as of December 31, 2025 decreased by 20.66% or equivalent to Rp1.27 billions, from Rp6.13 billion in 2024 to Rp4.86 billion in 2025. This decrease reflected the Company's efforts to improve its operational efficiency and a more disciplined cost management in support functions.

## OTHER INCOME

As of December 31, 2025, the Company recorded Other Income of Rp3.17 billions, an increase of 5.43% or equivalent to Rp163 millions from 2024 which was recorded at Rp3.01 billion. This increase came from positive contribution from non-operational income sources such as management services and others which also supported the Company's performance in the current period.

## BUSINESS PROFIT

The Company continued to maintain its business growth through the implementation of appropriate strategies and policies so that in 2025 it would be able to record a Business Profit of Rp330 millions, a decrease of 80.18% or equivalent to Rp1.34 billion compared to 2024 of Rp1.67 billion. This decrease was driven by the dynamics of the Company's operational performance, in line with the movement of income and cost structure.

## LOSS BEFORE INCOME TAX

As of December 31, 2025, the Company recorded a Loss Before Income Tax of Rp107.86 billions, an increase of 20.19% compared to the Loss Before Income Tax in 2024 of Rp89.75 billion. This increase was influenced by rising financial burden.

## COMPREHENSIVE LOSS

As of December 31, 2025, the Company recorded a Comprehensive Loss of Rp107.48 billions, an increase of 18.68% from 2024 of Rp90.56 billion.

### RUGI PER SAHAM DASAR

Per 31 Desember 2025, rugi bersih per saham Perseroan adalah sebesar Rp97 naik 18,29% dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan rugi per saham sebesar Rp82. Hal ini dipengaruhi oleh perkembangan kinerja Perseroan, khususnya pada tingkat perolehan profit yang masih berkontraksi.

### LAPORAN ARUS KAS

Dalam Rupiah

| Uraian / Description  | 2025             | 2024             | Pertumbuhan / Growth |           |
|---|------------------|------------------|----------------------|-----------|
|   |                  |                  | Rp                   | %         |
| Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flow From Operating Activities | 9.441.630.309    | 12.394.645.302   | (2.953.014.993)      | (23,82%)  |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flow For Investing Activities         | -                | (94.604.897)     | (94.604.897)         | (100,00%) |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flow For Financing Activities         | (12.102.101.626) | (12.026.161.477) | 75.940.149           | 0,63%     |

### ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI

Per 31 Desember 2025, Arus Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi mengalami penurunan sebesar 23,82% menjadi Rp9,44 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp12,39 miliar. Arus kas dari aktivitas operasi tetap menunjukkan kinerja positif, meskipun mengalami penyesuaian dibandingkan periode sebelumnya.

### ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI

Tidak terdapat adanya arus kas dari aktivitas investasi di tahun 2025.

### ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Per 31 Desember 2025, Arus Kas Neto yang digunakan untuk membayar utang pembiayaan konsumen dan utang bank. tercatat sebesar Rp12,10 miliar mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp12,03 miliar.

### INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

#### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendek menggunakan rasio likuiditas, sedangkan untuk mengukur kemampuan Perseroan memenuhi kewajibannya menggunakan rasio solvabilitas.

#### RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas mengukur perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek yang dimiliki Perseroan. Pada tahun 2025, Aset Lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1,70 miliar sedangkan Liabilitas Jangka Pendek tercatat sebesar Rp1,20 triliun, sementara pada tahun 2024, Aset Lancar Perseroan tercatat sebesar Rp7,62 miliar sedangkan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan Rp1,10 triliun. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Rasio Lancar Perseroan masing-masing sebesar 0,14% dan 0,69%.

### BASIC LOSS PER SHARE

As of December 31, 2025, the Company's net loss per share was Rp97, an increase of 18.29% compared to 2024 which recorded a loss per share of Rp82. This was influenced by the development of the Company's performance, particularly at the level of profit acquisition which was still contracting.

### CASH FLOW STATEMENT

In Rupiah

| Uraian / Description  | 2025             | 2024             | Pertumbuhan / Growth |           |
|---|------------------|------------------|----------------------|-----------|
|   |                  |                  | Rp                   | %         |
| Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flow From Operating Activities | 9.441.630.309    | 12.394.645.302   | (2.953.014.993)      | (23,82%)  |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flow For Investing Activities         | -                | (94.604.897)     | (94.604.897)         | (100,00%) |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flow For Financing Activities         | (12.102.101.626) | (12.026.161.477) | 75.940.149           | 0,63%     |

### NET CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

As of December 31, 2025, Net Cash Flow from Operating Activities decreased by 23.82% to Rp9.44 billion compared to Rp12.39 billion in 2024. Cash flow from operating activities remained positive despite the adjustment compared to the previous period.

### NET CASH FLOW FOR INVESTING ACTIVITIES

There was no cash flow from investing activities in 2025.

### NET CASH FLOW FOR FINANCING ACTIVITIES

As of December 31, 2025, Net Cash Flow for payment of consumer financing debt and bank debt was recorded at Rp12.10 billions, experiencing an increase compared to 2024 of Rp12.03 billion.

### OTHER FINANCIAL INFORMATION

#### ABILITY TO PAY DEBT

The Company's ability to pay off short-term debts is measured with the liquidity ratio, while solvency ratio is used to measure the ability to meet its obligations.

#### LIQUIDITY RATIO

The liquidity ratio measures the comparison between current assets and short-term liabilities owned by the Company. In 2025, the Company's Current Assets were recorded at Rp1.70 billions while Short-Term Liabilities were recorded at Rp1.20 trillion while in 2024, the Company's Current Assets were recorded at Rp7.62 billion while the Company's Short-Term Liabilities were Rp1.10 trillion. Thus, on December 31, 2025 and 2024, the Company's Current Ratio was 0.14% and 0.69%, respectively.

## RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya yaitu dengan perbandingan antara kewajiban dengan aset Perseroan. Pada tahun 2025, solvabilitas Perseroan yaitu *Debt to Assets Ratio* (DAR) 38.744% atau naik dibandingkan tahun 2024 sebesar 12.145%.

## SOLVENCY RATIO

The solvency ratio represents the Company's ability to meet all its financial obligations, as measured by the ratio of liabilities to assets. In 2025, the Company's solvency of Debt to Assets Ratio (DAR) was 38,744% or an increase compared to 2024 of 12,145%.

## UMUR PIUTANG USAHA

## AGING OF ACCOUNTS RECEIVABLE

| Uraian / Description  | 2025               | 2024                 |
|---|--------------------|----------------------|
| Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Not yet past due and not impaired | 176.745.490        | 903.955.069          |
| Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai / Past due but not yet impaired   |                    |                      |
| 1-30 hari / 1-30 days   | 122.721.283        | 1.171.070.412        |
| 31-90 hari / 31-90 days   | 28.027.500         | 274.487.330          |
| Lebih dari 90 hari / More than 90 days  | 34.947.474         | 88.902.985           |
| <b>Sub Jumlah / Sub-Total</b>   | <b>362.441.747</b> | <b>2.438.415.796</b> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses on receivables        | (7.355.016)        | -                    |
| <b>Jumlah / Total</b>   | <b>355.086.731</b> | <b>2.438.415.796</b> |

Pada tahun 2025, tingkat kolektibilitas rasio perputaran piutang Perseroan adalah sebesar 14 kali dengan rata-rata piutang yakni sebesar Rp1.396.751.264 dan umur rata-rata piutang 26 hari.

In 2025, the collectibility level of the Company's receivables turnover ratio was 14 times the average receivables, which was Rp1,396,751,264 and the average age of receivables were 26 days.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Pengelolaan permodalan Perseroan bertujuan untuk menjaga struktur permodalan yang optimal guna memastikan keberlanjutan usaha, menjaga tingkat kesehatan keuangan, serta mendukung pengembangan kegiatan usaha Perseroan secara berkelanjutan. Dalam pengelolaan permodalan tersebut, Perseroan senantiasa memperhatikan pemeliharaan tingkat solvabilitas dan rasio permodalan yang sehat guna memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Hingga tanggal pelaporan, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk memenuhi persyaratan permodalan minimum tertentu sebagaimana ditetapkan oleh otoritas terkait.

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital management aims to maintain an optimal capital structure to ensure business sustainability, maintain financial health, and support the ongoing development of the Company's business activities. In managing this capital, the Company consistently prioritizes maintaining a healthy level of solvency and capital ratios to maximize shareholder value. As of the reporting date, the Company is not required to meet any minimum capital requirements as stipulated by the relevant authorities.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Guna memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat memilih penyesuaian dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan. Kebijakan Perseroan dalam pengelolaan modal adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Management manages the capital structure and makes adjustments based on changing economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may choose to adjust dividends to shareholders or issue new shares. No changes were made in objectives, policies, or processes during the periods presented. The Company's policy in capital management is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen defisiensi ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company evaluates its capital structure through the gearing ratio, which is calculated by dividing net debt by capital. Net debt is the total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position minus cash and bank balances. Capital includes all equity deficiencies in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2025 and 2024, the Company's ratio calculations are as follows:

| Uraian / Description  | 2025                | 2024                |
|---|---------------------|---------------------|
| Total Liabilitas / Total Liabilities                            | 1.206.365.205.091   | 1.104.870.031.023   |
| Dikurangi: Kas dan setara kas / Cash and cash equivalent        | (280.816.318)       | (2.941.287.635)     |
| Liabilitas bersih / Net liabilities                             | 1.206.084.388.774   | 1.101.928.743.388   |
| Jumlah defisiensi ekuitas / Total equity deficiency             | (1.203.251.555.513) | (1.095.772.704.987) |
| Rasio liabilitas terhadap ekuitas / Liabilities to equity ratio | (1,00x)             | (1,01x)             |

## PENGGUNAAN LABA TAHUN 2025 DAN 2024

Pada tahun 2025 dan 2024, Perseroan membukukan kerugian, sebagai berikut:

## PROFIT USAGE IN 2025 AND 2024

In 2025 and 2024, the Company recorded loss as follows:

| Uraian / Description  | 2025                | 2024                |
|---|---------------------|---------------------|
| Laba (rugi) komprehensif / Comprehensive profit (loss)                                  | (107.478.850.526)   | (90.559.461.917)    |
| Cadangan umum / General reserves  | 2.500.000.000       | 2.500.000.000       |
| Laba (rugi) bersih yang belum ditentukan kegunaannya / Unappropriated net profit (loss) | (1.439.502.409.320) | (1.332.023.541.726) |

Perseroan senantiasa berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal guna membiayai aset tidak lancar. Dengan mengelola struktur modal yang optimal dan aman, biaya modal dapat diminimalisir dan Perseroan akan memiliki kapasitas penuh untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Company consistently strives to achieve an optimal capital structure to finance non-current assets. By managing an optimal and secure capital structure, the cost of capital can be minimized and the Company will have the full capacity to maximize the shareholder value.

## INFORMASI DAN IKATAN MATERIAL TERHADAP INVESTASI BARANG MODAL

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan atau komitmen yang bersifat material terkait investasi barang modal. Pada periode pelaporan, Perseroan juga tidak melakukan investasi barang modal untuk tujuan ekspansi usaha maupun investasi pada entitas anak.

## INFORMATION AND MATERIAL COMMITMENT TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of the end of 2025, the Company had no material commitments or commitments related to capital goods investments. During the reporting period, the Company also did not make any capital goods investments for business expansion or investments in subsidiaries.

## INVESTASI BARANG MODAL TAHUN BUKU TERAKHIR

Di tahun 2025, tidak terdapat adanya investasi barang modal.

## CAPITAL GOODS INVESTMENT FOR THE LAST FISCAL YEAR

In 2025, there was no investment in capital goods.

## KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tidak terdapat adanya kejadian penting yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan setelah tanggal neraca.

## SUBSEQUENT EVENTS TO THE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

There were no significant events that had a significant impact on the Company's performance after the balance sheet date.

## ASPEK PEMASARAN

### STRATEGI PEMASARAN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan strategi pemasaran yang adaptif dan terintegrasi sebagai respons atas perubahan dinamika pasar serta evolusi perilaku konsumen. Strategi pemasaran tersebut difokuskan pada penguatan penetrasi pasar, optimalisasi kanal penjualan, serta peningkatan kualitas keterlibatan dengan pelanggan guna mendukung pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap efektivitas strategi pemasaran untuk memastikan keselarasan dengan tujuan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang. Adapun strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2025 meliputi:

#### 1. Segmentasi Pasar

Perseroan melakukan segmentasi pasar dengan membagi pasar ke dalam beberapa kelompok, seperti kelompok usia, jenis kelamin, pendapatan, dan lainnya. Dengan melakukan segmentasi pasar, Perseroan dapat memahami kebutuhan dan preferensi konsumen, sehingga membantu menentukan produk yang lebih tepat sasaran;

#### 2. Fokus pada Kualitas

Perseroan mencermati bahwa konsumen di Indonesia semakin menempatkan kualitas produk sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan pembelian, baik untuk produk *gadget* maupun produk dalam ekosistem kopi. Menyikapi hal tersebut, Perseroan secara konsisten memastikan bahwa produk yang ditawarkan memenuhi standar kualitas yang baik, dilengkapi dengan fitur terkini, serta memiliki kinerja yang andal, guna meningkatkan tingkat kepercayaan dan kepuasan konsumen serta memperkuat daya saing Perseroan di pasar;

#### 3. Harga Kompetitif

Harga merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan pembelian konsumen. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemantauan terhadap perkembangan harga pasar guna memastikan penetapan harga yang kompetitif bagi produk-produk Perseroan. Selain strategi penetapan harga, Perseroan juga mengimplementasikan berbagai program promosi, pemberian diskon, serta program loyalitas pelanggan sebagai upaya untuk meningkatkan daya tarik produk, mendorong volume penjualan, dan memperkuat hubungan jangka panjang dengan konsumen;

#### 4. Penjualan Online

Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan kanal penjualan digital melalui kerja sama dengan *market place* terkemuka serta peningkatan intensitas kegiatan *live sales*. Strategi ini bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan interaksi dengan konsumen, serta memberikan kemudahan dan kecepatan dalam proses pembelian produk, sehingga dapat mendukung pertumbuhan penjualan dan memperkuat posisi Perseroan di segmen perdagangan digital; dan

## MARKETING ASPECT

### MARKETING STRATEGY

Throughout 2025, the Company consistently implemented an adaptive and integrated marketing strategy in response to changing market dynamics and evolving consumer behavior. This marketing strategy focused on strengthening market penetration, optimizing sales channels, and improving the quality of customer engagement to support sustainable sales growth. Throughout its implementation, the Company continuously evaluated the effectiveness of its marketing strategy to ensure alignment with business objectives and long-term value creation. The marketing strategy implemented by the Company throughout 2025 included:

#### 1. Market Segmentation

The Company conducts market segmentation by dividing the market into several groups, such as age, gender, income, and others. By conducting market segmentation, the Company can understand consumer needs and preferences, thus helping to determine more targeted products.

#### 2. Focus on Quality

The Company observes that consumers in Indonesia increasingly prioritize product quality as a key factor in purchasing decisions, both for gadgets and products within the coffee ecosystem. In response, the Company consistently ensures that the products it offers meet high quality standards, are equipped with the latest features, and offer reliable performance, in order to increase consumer trust and satisfaction and strengthen the Company's competitiveness in the market.

#### 3. Competitive Price

Price is one of the main factors influencing consumer purchasing decisions. Therefore, the Company continuously monitors market price developments to ensure competitive pricing for its products. In addition to its pricing strategy, the Company also implements various promotional programs, discounts, and customer loyalty programs to increase product appeal, boost sales volume, and strengthen long-term relationships with consumers.

#### 4. Online Sales

The Company is optimizing the use of digital sales channels through collaborations with leading marketplaces and increasing the intensity of live sales activities. This strategy aims to expand market reach, enhance consumer interaction, and provide ease and speed in the product purchasing process, thereby supporting sales growth and strengthening the Company's position in the digital commerce segment.

## 5. Dukungan Konsumen

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan dukungan kepada konsumen melalui penyediaan layanan purna jual yang memadai, termasuk kualitas layanan yang responsif serta pemberian garansi produk. Upaya tersebut ditujukan untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan konsumen, serta menciptakan pengalaman berbelanja yang nyaman dan berkelanjutan, sehingga mendorong loyalitas konsumen terhadap produk-produk Perseroan.

## PANGSA PASAR

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap menjalankan kegiatan usaha dengan basis pelanggan yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, mencerminkan jangkauan pasar secara nasional. Di tengah dinamika industri dan kondisi pasar yang menantang, Perseroan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp50.61 miliar pada tahun 2025, lebih rendah dibandingkan Pendapatan Usaha tahun 2024 sebesar Rp185,65 miliar.

Dalam merespons kondisi tersebut, Perseroan terus melakukan optimalisasi strategi pemasaran dengan memperkuat kanal penjualan *online*, termasuk peningkatan aktivitas promosi digital dan pemanfaatan fitur *live sales* sebagai sarana interaksi langsung dengan pelanggan. Upaya ini dilakukan untuk menjaga kesinambungan penjualan, mempertahankan basis pelanggan, serta memperluas akses pasar secara lebih efisien dan terukur.

## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

dalam juta Rupiah

| Uraian / Description  | Target 2025 / Target in 2025 | Realisasi 2025 / Realization in 2025 | Persentase Pencapaian / Achievement Percentage |
|---|------------------------------|--------------------------------------|--|
| <b>Telpon selular, Voucher, dan lain-lain / Cell Phones, Top-up Vouchers, Accessories, and Others</b> |                              |                                      |  |
| Penjualan / Sales   | 56.920                       | 29.427                               | 51,70%   |
| COGS  | 53.497                       | 27.925                               | 52,20%   |
| Laba Kotor / Gross Profit   | 3.424                        | 1.502                                | 43,87%   |
| Persentase Laba Kotor / Gross Profit Percentage   | 6,02%                        | 5,10%                                |  |
| <b>Mesin Kopi, Peralatan dan Biji Kopi / Coffee Machine, Equipment, and Beans</b>                     |                              |                                      |  |
| Penjualan / Sales   | 36.231                       | 21.180                               | 58,46%   |
| COGS  | 31.475                       | 19.538                               | 62,07%   |
| Laba Kotor / Gross Profit   | 4.755                        | 1.643                                | 34,55%   |
| Persentase Laba Kotor / Gross Profit Percentage   | 13,13%                       | 7,76%                                |  |
| <b>Jumlah / Total</b>   |                              |                                      |  |
| Penjualan / Sales   | 93.151                       | 50.607                               | 54,33%   |
| COGS  | 84.972                       | 47.462                               | 55,86%   |
| Laba Kotor / Gross Profit   | 8.179                        | 3.145                                | 38,45%   |
| Persentase Laba Kotor / Gross Profit Percentage   | 8,78%                        | 6,21%                                |  |

## 5. Consumers' Support

The Company remains committed to supporting consumers through adequate after-sales service, including responsive service quality and product warranties. These efforts are aimed at increasing consumer trust and satisfaction, as well as creating a comfortable and sustainable shopping experience, thereby fostering consumer loyalty to the Company's products.

## MARKET SHARES

Throughout 2025, the Company continued to operate its business with a customer base spread across various regions in Indonesia, reflecting its national market reach. Amidst industry dynamics and challenging market conditions, the Company recorded Operating Revenue of Rp50,61 billions in 2025, lower than the Operating Revenue of Rp185.65 billion in 2024.

In response to these conditions, the Company continued to optimize its marketing strategy by strengthening online sales channels, including increasing digital promotional activities and utilizing live sales features as a means of direct interaction with customers. These efforts were being undertaken to maintain sales continuity, retain the customer base, and expand market access in a more efficient and measurable manner.

## COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION

in millions of Rupiah

## PROYEKSI TAHUN 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan kinerja usaha yang berkelanjutan di seluruh segmen bisnis yang dijalankan, dengan tetap berfokus pada peningkatan pendapatan dan EBITDA. Proyeksi tersebut didukung oleh optimalisasi strategi operasional, penguatan pemasaran, serta efisiensi biaya secara berkelanjutan.

Dari sisi permodalan, hingga saat ini tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam struktur modal Perseroan. Perseroan tetap menjaga struktur permodalan yang sehat guna mendukung aktivitas operasional dan rencana pengembangan usaha ke depan.

Sejalan dengan upaya memperkuat sumber pertumbuhan jangka panjang, Perseroan juga mulai melakukan diversifikasi usaha melalui pengembangan bisnis di bidang pengolahan limbah. Inisiatif diversifikasi ini diharapkan dapat membuka peluang pendapatan baru serta mengurangi ketergantungan pada lini usaha utama, sehingga dapat menjadi salah satu *revenue driver* di masa mendatang. Perseroan akan senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian, aspek regulasi, serta kesiapan operasional dalam pengembangan lini usaha baru tersebut.

Secara keseluruhan, Perseroan tetap berfokus pada peningkatan kinerja yang berkesinambungan guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Manajemen menilai bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang memadai untuk mempertahankan kelangsungan usaha (*going concern*) di masa mendatang. PT Globe Kita Terang Tbk menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan produk kebutuhan digital dan gaya hidup, meliputi telepon selular, *voucher* isi ulang, aksesoris telepon selular, serta produk dalam ekosistem kopi seperti mesin kopi, peralatan kopi, dan biji kopi. Diversifikasi portofolio produk tersebut memberikan fleksibilitas bagi Perseroan dalam menyesuaikan diri terhadap dinamika pasar.

Secara berkala, Manajemen melakukan evaluasi atas kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek usaha. Hingga tanggal pelaporan, tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Struktur permodalan dan arus kas operasional dikelola secara hati-hati dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian.

## PROJECTIONS IN 2026

Entering 2026, the Company projects sustainable business performance growth across all business segments, while maintaining a focus on increasing revenue and EBITDA. This projection is supported by operational strategy optimization, marketing strengthening, and ongoing cost efficiency.

In terms of capitalization, there have been no significant changes to the Company's capital structure to date. The Company continues to maintain a healthy capital structure to support operational activities and future business development plans.

In line with efforts to strengthen long-term growth sources, the Company has also begun diversifying its business by developing a business in the waste processing sector. This diversification initiative is expected to open new revenue opportunities and reduce dependence on its core business line, thus becoming a revenue driver in the future. The Company will continue to prioritize prudential principles, regulatory aspects, and operational readiness in developing this new business line.

Overall, the Company remains focused on continuous performance improvement to create added value for stakeholders and support sustainable business growth.

## BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

The Management assesses that the Company has sufficient capacity to maintain its going concern status in the future. PT Globe Kita Terang Tbk operates in the trading of digital and lifestyle products, including mobile phones, top-up vouchers, mobile phone accessories, and products within the coffee ecosystem such as coffee machines, coffee equipment, and coffee beans. This diversified product portfolio provides the Company with flexibility in adapting to market dynamics.

The Management periodically evaluates the Company's financial condition, operational performance, and business prospects. As of the reporting date, there are no material uncertainties that could cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. The capital structure and operational cash flows are managed prudently, taking into account the principle of prudence.

Memasuki tahun 2025, Perseroan mencermati perkembangan ekonomi digital dan perilaku belanja masyarakat yang terus berubah. Untuk itu, Perseroan akan melanjutkan optimalisasi penjualan melalui kanal digital dengan pendekatan yang lebih selektif dan efisien, termasuk pemanfaatan *platform marketplace*, program promosi, serta aktivitas *live sales*. Strategi penetapan harga dilakukan secara kompetitif dengan tetap memperhatikan kondisi pasar dan margin usaha.

Di segmen kopi, Perseroan akan menjalankan pengelolaan usaha secara terukur dengan menyesuaikan strategi pemasaran dan pengembangan produk sesuai kebutuhan pasar. Sementara itu, langkah diversifikasi ke sektor industri hijau melalui pengembangan bisnis pengolahan limbah terus dikaji dan dipersiapkan secara bertahap sebagai bagian dari upaya memperkuat fondasi usaha jangka panjang.

Dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang ada, Manajemen memandang bahwa Perseroan memiliki dasar usaha yang cukup untuk melanjutkan kegiatan operasional secara berkesinambungan serta menjaga stabilitas kinerja di masa mendatang.

## PROSPEK USAHA

Pada tahun 2026, industri ponsel ritel di Indonesia diperkirakan tetap memiliki prospek yang positif seiring dengan berlanjutnya pertumbuhan ekonomi digital dan meningkatnya ketergantungan masyarakat terhadap perangkat telekomunikasi. Telepon selular tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai perangkat utama dalam mendukung aktivitas ekonomi, pendidikan, hiburan, serta akses terhadap berbagai layanan digital.

Permintaan terhadap ponsel diproyeksikan tetap kuat di berbagai segmen terutama pada segmen harga menengah dan terjangkau, sejalan dengan karakteristik konsumen Indonesia yang sensitif terhadap harga namun tetap mengutamakan nilai guna dan fitur. Peningkatan penetrasi jaringan 4G dan 5G, serta semakin luasnya adopsi teknologi digital, turut mendorong kebutuhan akan perangkat ponsel yang lebih andal dan kompatibel dengan perkembangan teknologi terkini.

Pada segmen usaha mesin kopi, peralatan dan biji kopi, Perseroan optimis bahwa segmen tersebut masih memiliki prospek yang baik di tahun 2026. Perseroan mencermati adanya peningkatan permintaan terhadap mesin dan peralatan kopi, termasuk mesin kopi, *grinder*, dan peralatan seduh. Pertumbuhan tersebut didorong oleh inovasi produk yang semakin berorientasi pada kebutuhan konsumen akan mesin kopi, antara lain desain yang lebih ringkas dan personal, fitur yang adaptif untuk penggunaan rumah tangga, serta posisi produk yang tidak hanya sebagai alat seduh, tetapi juga sebagai bagian dari gaya hidup dengan menghadirkan mesin kopi profesional di rumah tangga.

Entering 2025, the Company closely monitored the development of the digital economy and changing consumer shopping behavior. Therefore, the Company continued with optimizing sales through digital channels with a more selective and efficient approach, including utilizing marketplace platforms, promotional programs, and live sales activities. The Company's pricing strategy would be competitive while still considering market conditions and operating margins.

In the coffee segment, the Company implemented a measured business management by adapting marketing strategies and product development to market needs. Meanwhile, diversification into the green industry sector through the development of a waste processing business was being continuously reviewed and gradually prepared as part of efforts to strengthen the long-term business foundation.

Taking into account existing internal and external factors, the Management believed that the Company has a sufficient business foundation to continue its operational activities in a sustainable manner and maintain stable performance in the future.

## BUSINESS PROSPECTS

In 2026, the Indonesian retail cell phone industry is expected to maintain positive prospects, fueled by the continued growth of the digital economy and increasing public reliance on telecommunications devices. Cell phones serve not only as a means of communication but also as a primary device supporting economic activities, education, entertainment, and access to various digital services.

Demand for cell phones is projected to remain strong across various segments, particularly the mid-range and affordable price segments, in line with the characteristics of Indonesian consumers who are price-sensitive but still prioritize value and features. Increasing penetration of 4G and 5G networks, along with the widespread adoption of digital technology, is also driving the need for more reliable mobile devices compatible with the latest technological developments.

In the coffee machine, equipment and coffee bean business segment, the Company is optimistic that this segment still has a good prospect in 2026. The Company has observed increasing demand for coffee machines and equipment, including coffee makers, grinders, and brewing equipment. This growth is driven by product innovations that increasingly address consumer needs for coffee machines, including more compact and personalized designs, adaptive features for household use, and product positioning beyond brewing devices to lifestyle enhancements, bringing professional coffee machines to the home.

Selain itu, faktor harga yang semakin terjangkau serta kemudahan akses masyarakat terhadap produk melalui jaringan *merchant* ritel dan *platform* penjualan digital turut menjadi pendorong meningkatnya adopsi mesin dan peralatan kopi. Kondisi tersebut memperkuat keyakinan Perseroan bahwa segmen bisnis kopi memiliki potensi untuk terus memberikan kontribusi positif terhadap kinerja usaha Perseroan secara berkelanjutan.

Perseroan memandang bahwa tantangan pengelolaan sampah di Indonesia masih memerlukan perhatian serius, seiring dengan tingginya volume sampah yang dihasilkan setiap tahun dan keterbatasan kapasitas pengelolaannya. Kondisi tersebut mendorong kebutuhan akan solusi yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan, termasuk melalui pendekatan ekonomi sirkular yang berfokus pada pengurangan, pemanfaatan kembali, dan konversi sampah menjadi produk bernilai tambah.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan mulai mengembangkan segmen Teknologi Olah Sampah Sirkular (TOSS) sebagai bagian dari diversifikasi ke bisnis hijau. Inisiatif ini dijalankan secara bertahap dan terukur, dengan mempertimbangkan hasil kajian internal, pemilihan teknologi yang sesuai, serta peluang kerja sama strategis. Perseroan memandang segmen ini memiliki potensi pengembangan jangka panjang sekaligus mendukung keberlanjutan usaha.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lainnya, termasuk hak atas pembagian dividen. Kebijakan Perseroan terkait pembagian dividen dilakukan dalam bentuk dividen tunai.

Penetapan pembagian dividen oleh Perseroan didasarkan pada kinerja laba, kondisi keuangan dan likuiditas Perseroan, serta dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan faktor-faktor relevan lainnya. Keputusan pembagian dividen tersebut ditetapkan oleh Direksi dan memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Dalam kebijakan dividen Perseroan, jumlah dividen tunai yang dibagikan ditetapkan paling banyak sebesar 25% dari laba bersih setelah pajak apabila laba bersih setelah pajak mencapai minimal Rp150 miliar, dan paling banyak sebesar 30% dari laba bersih setelah pajak apabila laba bersih setelah pajak kurang dari Rp150 miliar dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan, kebutuhan pendanaan, pemenuhan cadangan wajib, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keputusan pembagian dividen ditetapkan oleh RUPS.

Furthermore, the increasingly affordable prices and easier access to products through retail merchant networks and digital sales platforms have also contributed to the increased adoption of coffee machines and equipment. This situation reinforces the Company's belief that the coffee business segment has the potential to continue positively contributing to its business performance on a sustainable basis.

The Company believes that waste management challenges in Indonesia still require serious attention, given the high volume of waste generated annually and limited management capacity. This situation drives the need for more integrated and sustainable solutions, including a circular economy approach that focuses on reducing, reusing, and converting waste into value-added products.

In line with this, the Company has begun developing the Circular Waste Processing Technology (TOSS) segment as part of its diversification into green businesses. This initiative is being implemented in a phased and measured manner, taking into account the results of internal studies, the selection of appropriate technologies, and strategic partnership opportunities. The Company views this segment as having long-term development potential while supporting business sustainability.

## DIVIDEND POLICY

All of the Company's shares that have been issued and fully paid up have the same rights and are equal to those of other shares, including the right to dividend distribution. The Company's policy regarding dividend distribution is to distribute cash dividends.

The Company's determination of dividend distribution is based on its profit performance, financial condition, and liquidity, while still taking into account compliance with applicable laws and regulations and other relevant factors. The decision on dividend distribution is made by the Board of Directors and approved by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

In the Company's dividend policy, the amount of cash dividends distributed is set at a maximum of 25% of net profit after tax if net profit after tax reaches at least Rp150 billion, and a maximum of 30% of net profit after tax if net profit after tax is less than Rp150 billion, while still taking into account the Company's financial condition, funding needs, fulfillment of mandatory reserves, and the provisions of applicable laws and regulations. The decision on dividend distribution is determined by the GMS.

Untuk tahun buku 2025, Perseroan telah menetapkan bahwa Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham dikarenakan Perseroan masih mengalami kerugian di tahun buku 2025.

### PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi tambahan terkait penggunaan dana hasil Penawaran Umum, mengingat seluruh realisasi penggunaan dana tersebut telah dilaporkan secara lengkap pada periode sebelumnya.

### INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN DAN PELEBURAN USAHA, AKUISISI SERTA RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

#### Restrukturisasi Utang

Terkait dengan perpanjangan jangka waktu restrukturisasi utang Perseroan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan terus melakukan komunikasi dan diskusi dengan pihak Bank Mandiri.

Sampai dengan tanggal laporan ini, proses restrukturisasi utang dan rencana konversi piutang PT Sukses Perdana Prima terhadap PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO), entitas induk Perseroan, menjadi saham Perseroan masih dalam tahap memperoleh persetujuan dari kreditur perbankan TRIO. Penyelesaian restrukturisasi dan konversi tersebut bergantung pada hasil persetujuan para kreditur. TRIO terus melakukan upaya terbaik untuk menyelesaikan proses ini dan mengharapkan adanya kejelasan pada tahun 2026.

#### Investasi

Dalam hal investasi, Perseroan tengah melakukan pengembangan proyek Tempat Olah Sampah Sirkular (TOSS) yang berlokasi di Kranggan, Kota Bekasi, Jawa Barat dan dijadwalkan beroperasi di Desember 2025. Adapun pendanaan proyek ini dilakukan secara internal serta secara paralel Perseroan tengah melakukan penjajakan dengan calon mitra pendanaan untuk meningkatkan bisnis TOSS.

Nilai investasi yang telah Perseroan pada proyek TOSS hingga akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp75 juta. Rencana pengembangan TOSS hingga tahun 2026 membutuhkan modal kerja sekitar Rp1,5 miliar.

For the 2025 fiscal year, the Company has determined that the Company would not distribute dividends to shareholders as it still experienced losses in the 2025 fiscal year.

### USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

The Company has submitted a report on the realization of the use of funds from the Public Offering to the Financial Services Authority, the Indonesian Stock Exchange, and to the public in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

In 2025, there was no additional information regarding the use of proceeds from the Public Offering, considering that all realization of the use of these funds has been fully reported in the previous period.

### MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

#### Debt Restructuring

Regarding the extension of the Company's debt restructuring period with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company continues to communicate and discuss with Bank Mandiri.

As of the date of this report, the debt restructuring process and the planned conversion of PT Sukses Perdana Prima's receivables from PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO), the Company's parent entity, into the Company's shares are still in the process of obtaining approval from TRIO's banking creditors. Completion of the restructuring and conversion is dependent on the approval of these creditors. TRIO continues to make every effort to complete this process and expects clarity in 2026.

#### Investment

In terms of investment, the Company was currently developing a Circular Waste Processing Facility (TOSS) project located in Kranggan, Bekasi City, West Java and was scheduled to operate in December 2025. The funding for this project was being carried out internally and in parallel the Company was exploring potential funding partners to increase the TOSS business.

The Company's investment value in the TOSS project was Rp75 million by the end of 2025. The TOSS development plan through 2026 requires approximately Rp1.5 billion in working capital.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU PIHAK AFILIASI

Sampai dengan akhir tahun 2025, tidak terdapat adanya transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Transaksi dengan pihak berelasi dapat ditemukan dalam Catatan atas Laporan Keuangan No. 27.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN KEPADA PERUSAHAAN

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2025.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku yaitu, peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik.

Perubahan kebijakan akuntansi, jika ada, diterapkan secara konsisten dan diungkapkan secara memadai dalam laporan keuangan Perseroan sesuai dengan ketentuan SAK dan peraturan OJK yang berlaku, guna memastikan penyajian informasi keuangan yang wajar, andal, dan dapat diperbandingkan antarperiode.

Perseroan telah menetapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 sebagai berikut:

Penerapan dari standar dan amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan Perusahaan pada periode berjalan:

1. PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
2. Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

## INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED PARTIES

As of the end of 2025, there were no material transactions containing conflicts of interest. Transaction with related parties can be found at Notes on Financial Statements No. 27.

## CHANGES IN LEGISLATION WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

There were no changes to the rules and regulations that significantly impacted the Company's performance in 2025.

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, including the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and with due regard to the applicable rules and regulations stipulated by the Financial Services Authority (OJK), namely, regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers and Public Companies.

Changes in accounting policies, if any, are applied consistently and adequately disclosed in the Company's financial statements in accordance with the provisions of the applicable SAK and OJK regulations, to ensure the presentation of fair, reliable and comparable financial information between periods.

The Company establishes a number of amendments and adjustments to accounting standards which are relevant to the financial reporting, effective for the period beginning on or after January 1, 2025, as follows:

The adoption of the following standards and amendments to accounting standards, which were effective from January 1, 2025, does not result in significant changes to the Company's accounting policies and does not have a material impact on the amounts reported in the Company's financial statements for the current period:

1. PSAK 117 "Insurance Contracts";
2. Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Exchangeability Shortfalls".

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 "Kontrak Asuransi", yaitu:

1. PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
2. PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
3. PSAK 109: Instrumen Keuangan;
4. PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
5. PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
6. PSAK 216: Aset Tetap;
7. PSAK 219: Imbalan Kerja;
8. PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
9. PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
10. PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
11. PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Several PSAK were also amended, which are consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 "Insurance Contracts", namely:

1. PSAK 103: Business Combinations;
2. PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
3. PSAK 109: Financial Instruments;
4. PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers;
5. PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
6. PSAK 216: Property, Plant and Equipment;
7. PSAK 219: Employee Benefits;
8. PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
9. PSAK 236: Impairment of Assets;
10. PSAK 238: Intangible Assets; and
11. PSAK 240: Investment Property.

The implementation of the standard amendments did not have a material impact on the amounts reported in the current period or prior years.

05

# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate  
Governance

66 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
General Meeting Of Shareholders (GMS)

---

73 **Dewan Komisaris**  
Board Of Commissioners

---

77 **Direksi**  
Board of Directors

---

93 **Kode Etik dan Budaya Perseroan**  
Code of Conduct and Culture of the  
Company

## IMPLEMENTASI PRAKTIK TATA KELOLA

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) dengan berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, antara lain POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta berbagai pedoman lain yang relevan dan berlaku umum. Dalam penerapannya, praktik GCG Perseroan dilandaskan pada lima prinsip utama, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran.

## SOSIALISASI DAN EVALUASI GCG TAHUN 2025

### SOSIALISASI

Untuk mewujudkan penerapan tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di tahun 2025, Perseroan melakukan kegiatan sosialisasi kepada segenap pemangku kepentingan mengenai pentingnya pemahaman yang mendalam atas praktik-praktik GCG secara konsisten.

### IMPLEMENTASI

Perseroan selalu berupaya menerapkan nilai-nilai GCG secara konsisten di seluruh jenjang organisasi, baik di kalangan organ utama Perseroan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi) maupun karyawan. Implementasi GCG juga diterapkan secara optimal di seluruh kegiatan operasi, dengan upaya peningkatan *best practice* secara berkala sesuai dengan perkembangan peraturan yang berlaku.

### EVALUASI

Perseroan secara berkala melakukan penilaian atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun, dengan tujuan untuk memastikan tingkat kesesuaian penerapannya terhadap pedoman yang berlaku serta perkembangan praktik terbaik. Mengacu pada hasil evaluasi yang dilaksanakan pada tahun 2025, Perseroan akan terus melakukan penyempurnaan dan penguatan praktik GCG secara berkelanjutan agar sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

### PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada Kamis, 22 Mei 2025 bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340. RUPST 2025 dihadiri oleh perwakilan dari 996.522.600 saham yang memiliki hak suara sah, atau 89,68696% dari total 1.111.112.000 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Adapun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada RUPST 2025 adalah sebagai berikut:

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

The Company commits to good corporate governance (GCG) implementation by adhering to the provisions stipulated by the Financial Services Authority (OJK), including OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Public Company Governance, and various other relevant and generally applicable guidelines. In its implementation, the Company's GCG practices are based on five main principles, namely openness, accountability, responsibility, independence, and equality and fairness.

## GCG DISSEMINATION AND EVALUATION IN 2025

### DISSEMINATION

To realize the implementation of Good Corporate Governance in 2025, the Company conducted dissemination activities to all stakeholders regarding the importance of an in-depth understanding of consistent GCG practices.

### IMPLEMENTATION

The Company consistently strives to implement GCG values at all levels of the organization, including its primary organs (GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors) and employees. GCG implementation is also optimally implemented across all operational activities, with efforts to periodically improve best practices in line with applicable regulatory developments.

### EVALUATION

The Company periodically assesses the implementation of good corporate governance (GCG) at least once a year, with the aim of ensuring its compliance with applicable guidelines and the development of best practices. Based on the results of the evaluation conducted in 2025, the Company shall continue to improve and strengthen its GCG practices to align with the principles of good governance.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

### IMPLEMENTATION OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS) 2025

In 2025, the Company held 1 (one) AGMS on Thursday, May 22, 2025 . at the Company's Head Office, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Central Jakarta 10340. The 2025 AGMS was attended by representatives of 996,522,600 shares with valid voting rights, or 89.68696% of the total 1,111,112,000 shares with valid voting rights that have been issued by the Company. The members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the 2025 AGMS were as follows:

1. Komisaris Utama : Evy Soenarjo
2. Direktur Utama : Sugiono Wiyono Sugialam
3. Direktur : Djoko Harijanto
4. Direktur : Mely

Pada RUPST 2025, Perseroan menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aulia Taufani, S.H untuk melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

Pelaksanaan RUPST 2025 telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni didahului dengan pemberitahuan, pengumuman, pemanggilan, dan pengumuman hasil rapat sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui surat Perseroan No. GLOB/CORSEC/01/IV/2025 tanggal 8 April 2025.
2. Pengumuman dan pemanggilan masing-masing tanggal 15 April 2025 dan 30 April 2025 melalui situs website resmi Bursa Efek Indonesia, eASY.KSEI dan situs website resmi Perseroan dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

#### Pokok Mata Acara RUPST

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sepanjang tercermin dari Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.
2. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut.
3. Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
4. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

#### Hasil Keputusan RUPST 2025

Keputusan RUPST 2025 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 93 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. sebagai berikut:

1. Independent Commissioner : Evy Soenarjo
2. President Director : Sugiono Wiyono Sugialam\*
3. Director : Djoko Harijanto
4. Director : Mely

At the 2025 AGMS, the Company appointed an independent party, namely Notary Aulia Taufani, S.H to calculate and/or validate the votes.

The implementation of the 2025 AGMS was in accordance with the applicable provisions and the rules and regulations, namely preceded by notification, announcement, summons, and announcement of the meeting results as follows:

1. Notification regarding the planned Meeting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange through the Company's letter No. GLOB/CORSEC/01/IV/2025 dated April 8, 2025.
2. Announcement and summons on April 15, 2025 and April 30, 2025 respectively through the official website of the Indonesia Stock Exchange, eASY.KSEI and the Company's official website in Indonesian and English.

#### AGMS Agenda Items

1. Approval of the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2024, while providing full release and discharge (*acquit et de charge*) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Company that have been carried out during the Fiscal Year 2024, as long as it is reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements.
2. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2025 and granting authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements of the appointment.
3. Approval of changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Determination of salaries and allowances for members of the Board of Directors, and determination of honorariums and/or allowances for members of the Company's Board of Commissioners.

#### Resolutions of the 2025 AGMS

The resolutions of the 2025 AGMS have been set out in the Deed of Minutes of Meeting No. 93 made by Notary Aulia Taufani, S.H. as follows:

## 1. Mata Acara Rapat Pertama

### Jalannya Mata Acara Rapat Pertama

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan mata acara Mata Acara Rapat Pertama.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara melalui platform eASY.KSEI baik yang hadir secara langsung maupun daring.
- Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:
  - Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju sebanyak 100 saham atau 0,00001% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam rapat.
  - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain.
  - Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 996.522.500 atau sebesar (99,99999%) dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam rapat.

## 1. First Meeting Agenda

### The Flow of the First Meeting Agenda

- The meeting provided an opportunity for shareholders and/or shareholder proxies present to ask questions and/or provide opinions related to the agenda item of the First Meeting Agenda.
- On the occasion of the Q&A session, there were no shareholders or shareholder proxies or shareholder proxies present at the Meeting asking questions and/or opinions.
- The decision-making process was carried out by voting via the eASY.KSEI platform, both in person and online.
- That the results of the voting were as follows:
  - Shareholders and/or shareholders' proxies who expressed disagreement were 100 shares or 0.00001% of the total valid shares present at the meeting.
  - There were no shareholders and/or shareholder proxies who abstained.
  - Shareholders and/or shareholders' proxies who agreed were 996,522,500 or (99.99999%) of the total valid shares present at the meeting.

## Keputusan Mata Acara Rapat Pertama

## Resolutions of the First Meeting Agenda

| Agenda                                    | Keputusan RUPST / AGMS Resolution   |
|---|---|
| Mata Acara Pertama / First Meeting Agenda | 1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pengawasan Tugas Dewan Komisaris Perseroan. / Accept and approve the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2024, including the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners.<br>2. Menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 00034/2.0969/AU.1/05/1256-1/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025 dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian, dengan paragraf penegasan suatu hal dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada Anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2024 sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. / Approve the ratification of the Company's Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Gideon Adi & Rekan as stated in its report Number 00034/2.0969/AU.1/05/1256-1/1/III/2025 dated March 26, 2025 with an Unmodified Opinion, with an explanatory paragraph emphasizing a matter and granting full release and discharge ( <i>acquit et de charge</i> ) to the Members of the Board of Directors for their management actions and to the members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions carried out during the fiscal year 2024 as long as such actions are stated in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year 2024. |

## 2. Mata Acara Rapat Kedua

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat Kedua.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

## 2. Second Meeting Agenda

- The meeting provided an opportunity for shareholders and/or shareholder proxies present to ask questions and/or provide opinions related to the Second Meeting Agenda.
- During the Q&A session, no shareholders or proxies of shareholders or proxies of shareholders present at the Meeting raised questions and/or expressed opinions.

- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara melalui platform eASY.KSEI baik yang hadir secara langsung maupun daring.
- Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:
  - Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju sebanyak 100 saham atau 0,00001% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam rapat.
  - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain.
  - Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 996.522.500 atau sebesar (99,99999%) dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam rapat.
- Decisions were made by voting through the eASY.KSEI platform, both in person and online.
- That the results of the voting were as follows:
  - Shareholders and/or shareholders' proxies who expressed disagreement were 100 shares or 0.00001% of the total valid shares present at the meeting.
  - There were no shareholders and/or shareholder proxies who abstained.
  - Shareholders and/or shareholders' proxies who agreed were 996,522,500 or (99.99999%) of the total valid shares present at the meeting.

### Keputusan Mata Acara Rapat Kedua

### Resolutions of the Second Meeting Agenda

| Agenda                                   | Keputusan RUPST / AGMS Resolution   |
|--|---|
| Mata Acara Kedua / Second Meeting Agenda | <p>1. Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang memiliki kriteria yang sesuai dengan Peraturan OJK dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut termasuk penunjukan Penanggung Jawab atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. / Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year, with criteria in accordance with OJK Regulations, and the delegation of authority to the Company's Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to determine the honorarium and other requirements for such appointment, including the appointment of the Person in Charge of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025.</p> <p>2. Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila karena sebab apapun juga Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan tugasnya. / Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm if, for any reason, the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to complete its duties.</p> |

### 3. Mata Acara Rapat Ketiga

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat Ketiga.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara melalui platform eASY.KSEI baik yang hadir secara langsung maupun daring.
- Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:
  - Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju sebanyak 100 saham atau 0,00001% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam rapat.

### 3. Third Meeting Agenda

- The meeting provided an opportunity for shareholders and/or shareholder proxies present to ask questions and/or provide opinions related to the Second Meeting Agenda.
- During the Q&A session, no shareholders or proxies of shareholders or proxies of shareholders present at the Meeting raised questions and/or expressed opinions.
- Decisions were made by voting through the eASY.KSEI platform, both in person and online.
- That the results of the voting were as follows:
  - Shareholders and/or shareholders' proxies who expressed disagreement were 100 shares or 0.00001% of the total valid shares present at the meeting.

- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain.
  - Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 996.522.500 atau sebesar (99,99999%) dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam rapat.
- There were no shareholders and/or shareholder proxies who abstained.
  - Shareholders and/or shareholders' proxies who agreed were 996,522,500 or (99.99999%) of the total valid shares present at the meeting.

### Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga

### Resolutions of the Third Meeting Agenda

| Agenda                                   | Keputusan RUPST / AGMS Resolution   |
|--|---|
| Mata Acara Ketiga / Third Meeting Agenda | <p>1. Menetapkan berakhirnya masa jabatan Ibu Evy Soenarjo sebagai Komisaris Utama, Bapak Temi Efendi sebagai Komisaris Independen, Bapak Sugiono Wiyono Sugialam sebagai Direktur Utama, Bapak Djoko Harijanto sebagai Direktur, Ibu Mely sebagai Direktur yang berakhir pada penutupan rapat ini. Dan kemudian mengangkat kembali nama-nama tersebut terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua, yang diselenggarakan pada tahun 2027, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu dan juga dengan tetap memperhatikan persyaratan dan ketentuan yang mengikat dengan pihak ketiga. / To determine the end of the term of office of Mrs. Evy Soenarjo as President Commissioner, Mr. Temi Efendi as Independent Commissioner, Mr. Sugiono Wiyono Sugialam as President Director, Mr. Djoko Harijanto as Director, Mrs. Mely as Director which ends at the closing of this meeting. Then, the reappointment of the names effective from the closing of the Meeting for the term of office until the second Annual General Meeting of Shareholders, which will be held in 2027, without reducing the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time and also by continuing to pay attention to the terms and conditions binding on third parties.</p> <p>Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: / As such, effective from the closing of the Meeting, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners is as follows:</p> <p><b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners:</b><br/>                     Komisaris Utama / President Commissioner: Ibu/Mrs. Evy Soenarjo<br/>                     Komisaris Independen / Independent Commissioner: Bapak/Mr. Temi Efendi</p> <p><b>Direksi / Board of Directors:</b><br/>                     Direktur Utama / President Director: Bapak/Mr. Sugiono Wiyono Sugialam<br/>                     Direktur / Director: Bapak/Mr. Djoko Harijanto<br/>                     Direktur / Director: Ibu/Mrs. Mely</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perseroan, baik Bersama-sama atau sendiri-sendiri, untuk menyatakan Keputusan ini dalam akta notaris, memohon persetujuan dan/atau pelaporan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atau disyaratkan oleh instansi yang berwenang sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas. / Granting authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors and/or the Company's Secretary, either jointly or individually, to declare this Decision in a notarial deed, request approval and/or reporting to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia and carry out all actions required or required by the authorized agency in connection with the above Decision.</p> |

### 3. Mata Acara Rapat Keempat

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat Keempat.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara melalui platform eASY.KSEI baik yang hadir secara langsung maupun daring.
- Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:

### 4. Fourth Meeting Agenda

- The meeting provided an opportunity for shareholders and/or shareholder proxies present to ask questions and/or provide opinions related to the Second Meeting Agenda.
- During the Q&A session, no shareholders or proxies of shareholders or proxies of shareholders present at the Meeting raised questions and/or expressed opinions.
- Decisions were made by voting through the eASY.KSEI platform, both in person and online.
- That the results of the voting were as follows:

- Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju sebanyak 100 saham atau 0,00001% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam rapat.
  - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain.
  - Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 996.522.500 atau sebesar (99,99999%) dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam rapat.
- Shareholders and/or shareholders' proxies who expressed disagreement were 100 shares or 0.00001% of the total valid shares present at the meeting.
  - There were no shareholders and/or shareholder proxies who abstained.
  - Shareholders and/or shareholders' proxies who agreed were 996,522,500 or (99.99999%) of the total valid shares present at the meeting.

### Keputusan Mata Acara Rapat Keempat

### Resolutions of the Fourth Meeting Agenda

| Agenda   | Keputusan RUPST / AGMS Resolution  |
|--|--|
| Mata Acara Keempat /<br>Fourth Meeting<br>Agenda | <p>1. Menetapkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris maksimal sama seperti tahun sebelumnya dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya masing-masing diantara anggota Dewan Komisaris. / Determine the maximum remuneration amount for the Board of Commissioners to be the same as the previous year by taking into account the recommendations of the Board of Commissioners who carry out the functions of the Nomination and Remuneration Committee, and delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount for each member of the Board of Commissioners.</p> <p>2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan. / Approved the granting of power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for the Company's Directors.</p> |

### HASIL KEPUTUSAN RUPST 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 30 Mei 2024 bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63 Jakarta Pusat. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari 996.522.600 saham yang memiliki hak suara yang sah, atau 89,68696% dari total 1.111.112.000 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Agenda RUPST 2024 mencakup 4 (empat) mata acara dan tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas usulan mata acara tersebut, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir.

Pelaksanaan RUPST 2024 telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni didahului dengan pemberitahuan, pengumuman hasil rapat, sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui surat Perseroan No. GLOB/CORSEC/01/IV/2024 tanggal 16 April 2024; dan
2. Pengumuman dan Pemanggilan masing-masing tanggal 23 April 2024 dan 8 Mei 2024 melalui *website* resmi Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Keputusan RUPST 2024 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 70 tanggal 30 Mei 2024, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

### RESOLUTIONS OF THE 2024 AGMS

In 2024, the Company held 1 (one) AGMS on May 30, 2024 at the Company's Head Office, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Central Jakarta. This event was attended by representatives of 996,522,600 shares with valid voting rights, or 89.68696% of the total 1,111,112,000 shares with valid voting rights that have been issued by the Company. The 2024 AGMS agenda included 4 (four) agenda items and no shareholders or shareholder proxies expressed disapproval and/or abstained from the proposed agenda items, thus decisions were taken based on deliberation for consensus from all shareholders present.

The implementation of the 2024 AGMS was in accordance with the applicable rules and regulations, namely by being preceded by notification and announcement of the meeting results, as follows:

1. Notification of the planned Meeting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange through the Company's letter No. GLOB/CORSEC/01/IV/2024 dated April 16, 2024; and
2. Announcement and Invitation dated April 23, 2024, and May 8, 2024, respectively, through the Company's official website, written in both Indonesian and English.

The resolutions of the 2024 AGMS have been set out in the Deed of Minutes of Meeting No. 70 dated May 30, 2024, drawn up by Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

| Agenda                                     | Keputusan RUPST / AGMS Resolution   | Realisasi / Realization |
|--|---|-------------------------|
| Mata Acara Pertama / First Meeting Agenda  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pengawasan Tugas Dewan Komisaris Perseroan. / Accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2023, including the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Duties of the Board of Commissioners of the Company.</li> <li>Menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi &amp; Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 00049/2.0969/AU.1/05/0460-2/1/III/2024 tanggal 24 Maret 2024 dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian, dengan paragraf penjabar penekanan suatu hal dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023 sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023. / Approved to ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Gideon Adi &amp; Rekan as stated in its report Number 00049/2.0969/AU.1/05/0460-2/1/III/2024 dated March 24, 2024 with an Unmodified Opinion, with an explanatory paragraph emphasizing a matter and granting full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors for their management actions and to members of the Board of Commissioners for their supervisory actions that they have carried out during the fiscal year 2023 as long as these actions are stated in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year 2023.</li> </ol> | Terealisasi / Realized  |
| Mata Acara Kedua / Second Meeting Agenda   | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang memiliki kriteria yang sesuai dengan Peraturan OJK dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut termasuk penunjukan Penanggung Jawab atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. / Approved to grant the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024 that has criteria in accordance with OJK Regulations and granting authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements of the appointment including the appointment of the Person in Charge of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024.</li> <li>Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik pengganti apabila karena sebab apapun juga Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan tugasnya. / Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant/Public Accounting Firm if for any reason the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to complete its duties.</li> </ol>  | Terealisasi / Realized  |
| Mata Acara Ketiga / Third Meeting Agenda   | Oleh karena sampai dengan dimulainya Rapat tidak ada usulan dari Pemegang Saham mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan, maka untuk mata acara Rapat ini tidak ada pembahasan dan pengambilan Keputusan. / As up to the start of the Meeting there were no proposals from Shareholders regarding changes to the composition of the Company's management, there was no discussion or decision-making process for this Meeting agenda item.   | Terealisasi / Realized  |
| Mata Acara Keempat / Fourth Meeting Agenda | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris maksimal sama seperti tahun sebelumnya dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya masing-masing diantara anggota Dewan Komisaris. / Determining the maximum amount of remuneration for the Board of Commissioners to be the same as the previous year, taking into account the recommendations of the Board of Commissioners to determine the respective amounts among the members of the Board of Commissioners.</li> <li>Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan Direksi Perseroan. / Approved the granting of power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for the Company's Board of Directors.</li> </ol>   | Terealisasi / Realized  |

#### PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) 2025

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

#### IMPLEMENTATION OF EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS) 2025

In 2025, the Company did not hold an Extraordinary GMS.

#### HASIL KEPUTUSAN RUPSLB 2024

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

#### RESOLUTIONS OF THE EGMS 2024

In 2024, the Company did not hold an Extraordinary GMS.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan yang berperan melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertindak secara independen untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), serta kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Penunjukan serta pemberhentian seorang anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang Anggota Dewan Komisaris akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ke-2 (dua) setelah tanggal penunjukannya.

### Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Setiap calon anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Persyaratan kompetensi yang wajib dipenuhi oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Persyaratan kompetensi yang wajib dipenuhi oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan yang cukup terkait posisi yang diemban;
2. Memiliki pemahaman tentang peraturan yang berhubungan dengan Keuangan Perseroan;
3. Memiliki pengalaman dalam bidang usaha Perseroan, dan;
4. Memiliki kemampuan untuk membuat strategi manajemen.

### Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) anggota, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia. Susunan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan RUPS pada 22 Mei 2025 adalah sebagai berikut:

| Nama / Name  | Jabatan / Position                              | Periode Jabatan / Service Period |
|--------------|---|----------------------------------|
| Evy Soenarjo | Komisaris Utama / President Commissioner        | 2025-2027                        |
| Temu Efendi  | Komisaris Independen / Independent Commissioner | 2025-2027                        |

### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of the main organs in the corporate governance structure, which plays a role in carrying out general and/or specific supervision of management policies, the implementation of the Company's management, and providing advice to the Board of Directors. In carrying out its functions, the Board of Commissioners acts independently to ensure that the Company's management is carried out in accordance with applicable laws and regulations, the principles of good corporate governance, and the interests of shareholders and other stakeholders.

### Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of a member of the Board of Commissioners is carried out through the GMS mechanism. A member of the Board of Commissioners' term of office will end at the close of the 2nd (two) year GMS after the date of his/her appointment.

### Board of Commissioners Membership Requirements

Each candidate for member of the Company's Board of Commissioners must meet the requirements that have been set. The competency requirements that must be met by members of the Company's Board of Commissioners are as follows:

Requirements on competence that must be met by a member of Board of Commissioners are as follows:

1. Have adequate knowledge on the position to be served;
2. Understand regulations related to the Company's finance.
3. Have experience in the Company's line of business.
4. Is competent in preparing management strategy.

### Board of Commissioners Composition

The Company's Board of Commissioners consists of 2 members, namely 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. All members of the Board of Commissioners reside in Indonesia. The composition of the Company's Board of Commissioners based on the AGMS on May 22, 2025 is as follows:

### Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

Duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

- a. Supervising and being responsible for the management policies, management implementation in general, regarding both the Company and the Company's business and providing advice to the Board of Directors;

- b. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
  - c. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
  - d. Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
  - e. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
  - f. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Dewa Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
  - g. Tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    - i. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    - ii. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseron; dan
    - iii. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
  - h. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya; dan
  - i. Melakukan tindakan pengurusan Perseron dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
- b. Convening, under certain circumstances, Annual GMS and other GMS in accordance with its authorities as stipulated in the laws and regulations as well as the Articles of Association;
  - c. Must perform its duties and responsibilities with good faith, responsibility, and prudence;
  - d. Must establish Audit Committee and is allowed to form other committees;
  - e. Must evaluate the performance of committees that help the Board perform its duties and responsibilities at end of fiscal year;
  - f. Have a joint reliability in terms of responsibility for the Company's losses caused by mistakes or negligence of the Commissioners in carrying out their duties;
  - g. Cannot be held responsible for the loss of the Company if the Board can prove:
    - i. The loss is not due to his fault or negligence;
    - ii. Has carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company; and
    - iii. Has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.
  - h. Temporarily dismiss a member of the Board of Directors by stating its reasons; and
  - i. Carry out management actions of the Company under certain conditions for a set period of time.

#### Pengungkapan Mengenai Board Manual Dewan Komisaris

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) disusun sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan kewenangannya secara efektif dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Keberadaan *board manual* memberikan kejelasan mengenai peran, mekanisme kerja, serta hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi, sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dapat dilakukan secara konsisten, objektif, dan berkesinambungan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja dalam Board Manual Perseroan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG di Perseroan yang mencakup:

1. Penjelasan fungsi Dewan Komisaris.
2. Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris.
3. Etika jabatan Dewan Komisaris.
4. Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
5. Wewenang dan hak Dewan Komisaris.
6. Evaluasi kinerja.
7. Komite-komite Dewan Komisaris.

#### Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Informasi rangkap jabatan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

#### Disclosure of Board Manual of the Board of Commissioners

The Board Manual is designed to guide the Board of Commissioners in carrying out its duties, functions, and authorities effectively and in accordance with the principles of good corporate governance. The Board Manual provides clarity regarding the roles, working mechanisms, and relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, ensuring that its supervisory and advisory functions can be implemented consistently, objectively, and sustainably.

The Guidelines and Work Rules in the Company's Board Manual serve as practical guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing GCG in the Company, which consists of:

1. Explanation of functions of the Board of Commissioners.
2. General guidelines for supervision of the Board of Commissioners.
3. Ethics of the Board of Commissioners
4. Duties and obligations of the Board of Commissioners.
5. Authorities and rights of the Commissioner.
6. Performance evaluation.
7. Committees of the Board of Commissioners.

#### Concurrent Position of Board of the Commissioners

Information regarding concurrent positions of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

| Nama / Name  | Jabatan / Position                              | Jabatan Lain di Perseroan / Other Position in the Company | Jabatan di luar Perseroan / Position Outside of the Company   |
|--------------|---|---|---|
| Evy Soenarjo | Komisaris Utama / President Commissioner        | -   | Komisaris Mastro Luxe Indonesia / Commissioner of Mastro Luxe Indonesia   |
| Temi Efendi  | Komisaris Independen / Independent Commissioner | Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama PT Vistakom Infomedia / President Director of PT Vistakom Infomedia</li> <li>Komisaris PT Udrive Media Teknologi / Commissioner of PT Udrive Media Teknologi</li> </ul> |

### Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan rapat maupun bentuk komunikasi dan koordinasi lainnya sebanyak 6 (enam) kali, termasuk 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Direksi. Rapat Dewan Komisaris membahas kebijakan pengurusan oleh Direksi, termasuk di dalamnya memberikan arahan atau rekomendasi kepada Direksi terkait kebijakan Perseroan. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

| Nama / Name  | Jabatan / Position                              | Jumlah Rapat / Total Meetings | Kehadiran / Attendance | Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Rate |
|--------------|---|-------------------------------|------------------------|--|
| Evy Soenarjo | Komisaris Utama / President Commissioner        | 6                             | 6                      | 100%   |
| Temi Efendi  | Komisaris Independen / Independent Commissioner | 6                             | 6                      | 100%   |

### Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan dan menyelesaikan beberapa tugas sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, di antaranya sebagai berikut:

- Menelaah informasi keuangan yang dipublikasikan oleh Perseroan, termasuk laporan keuangan, proyeksi, serta informasi keuangan lainnya yang relevan.
- Menelaah pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor eksternal serta mengawasi tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi atas hasil dan rekomendasi audit tersebut.
- Menelaah pelaksanaan fungsi manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi.
- Memberikan rekomendasi, pandangan, dan arahan yang bersifat konstruktif kepada Direksi dalam rangka mendukung pengelolaan Perseroan secara *prudent* dan berkelanjutan.

### Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan, seminar, workshop, maupun kegiatan pengembangan kompetensi lainnya. Meski demikian, hal tersebut tidak mengurangi pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, yang tetap dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Meetings and Meeting Attendance of the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings and other forms of communication and coordination, including 3 (three) joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners meetings discussed management policies by the Board of Directors, including providing direction or recommendations to the Board of Directors regarding Company policies. The attendance rate of members of the Board of Commissioners at meetings as follows:

### Duties Implementation of the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Commissioners has carried out and completed tasks in accordance with the Work Guidelines of the Board of Commissioners, including the following:

- Reviewing financial information published by the Company, including financial reports, projections, and other relevant financial information.
- Reviewing the implementation of audits conducted by external auditors and overseeing the Board of Directors' follow-up on the audit results and recommendations.
- Reviewing the implementation of risk management functions by the Board of Directors.
- Providing constructive recommendations, insights, and guidance to the Board of Directors to support the prudent and sustainable management of the Company.

### Competency Development of the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners did not participate in any training programs, seminars, workshops, or other competency development activities. However, this did not diminish its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, which continued to be carried out in accordance with applicable laws and regulations.

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris di tahun 2025 dilakukan dengan metode *self-assessment* dengan kriteria penilaian meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai pedoman kerja. Berdasarkan hasil *self-assessment* dinyatakan bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

### Penilaian Atas Kinerja Komite Audit

Penilaian kinerja Komite Audit atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite sesuai dengan pedoman kerja Komite Audit. Berdasarkan indikator dan mekanisme tersebut Dewan Komisaris menilai bahwa pada tahun 2025 Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik.

## KOMISARIS INDEPENDEN

### Kriteria Penentuan dan Jumlah Komisaris Independen

Perseroan mengangkat anggota Komisaris Independen berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi, Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama; serta
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Komisaris Independen dipilih berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dari sisi komposisi, jumlah Komisaris Independen Perseroan di tahun 2025 telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan yaitu sebanyak paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari total anggota Dewan Komisaris.

### Pernyataan Independensi

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yakni Temi Efendi telah menyatakan bahwa:

1. Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham pengendali Perseroan; dan

### Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' performance assessment in 2025 was conducted using a self-assessment method, with assessment criteria covering the implementation of the duties and responsibilities in accordance to the work guidelines. The self-assessment results indicated that the Board of Commissioners had carried out its duties and responsibilities effectively.

### Performance Assessment of the Audit Committee

The assessment of the Audit Committee's performance in carrying out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee's work guidelines. Based on these indicators and mechanisms, the Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has carried out its duties properly in 2025.

## INDEPENDENT COMMISSIONER

### Determination Criteria and the Number of the Independent Commissioner

The Company appoints Independent Commissioners based on the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The criteria for Independent Commissioners are as follows:

1. Has no shares either directly or indirectly in the Company;
2. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders; and
3. Has no business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Independent Commissioners are selected based on applicable rules and regulations. In terms of composition, the number of Independent Commissioners in the Company in 2025 met the established requirement of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

### Statement of Independency

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners external to the Company and fulfills the requirements as an Independent Commissioner as referred to in the Financial Services Authority Regulation. Commissioner who serves as the Company's Independent Commissioner, namely Temi Efendi, has stated that he:

1. Has no shares either directly or indirectly in the Company;
2. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the controlling shareholder of the Company;
3. Has no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholder of the Company; and

4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

4. Has no business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

## DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan kegiatan usaha Perseroan sehari-hari sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi menjalankan fungsinya secara profesional, transparan, dan akuntabel, dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Direksi bertugas menetapkan strategi, kebijakan operasional, serta memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam seluruh aktivitas Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan bentuk akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

### Penunjukan serta Pemberhentian Anggota Direksi

Penunjukan serta pemberhentian seorang anggota Direksi dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang anggota Direksi akan mengakhiri masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ke-2 (dua) setelah penunjukannya.

### Susunan Direksi

Komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

| Nama / Name             | Jabatan / Position                  | Periode Jabatan / Service Period |
|-------------------------|-------------------------------------|----------------------------------|
| Sugiono Wiyono Sugialam | Direktur Utama / President Director | 2025 - 2027                      |
| Djoko Harijanto         | Direktur / Director                 | 2025 - 2027                      |
| Mely                    | Direktur / Director                 | 2025 - 2027                      |

### Pengungkapan Board Manual Direksi

Pedoman kerja (*Board Manual*) Direksi merupakan pedoman kerja resmi yang menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab pengurusan Perseroan. *Board Manual* ini disusun untuk memastikan konsistensi pelaksanaan fungsi Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dengan adanya *Board Manual*, Direksi diharapkan dapat menjalankan pengelolaan Perseroan secara efektif, terukur, dan bertanggung jawab guna mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ which is fully responsible for the management and administration of the Company's day-to-day business activities in accordance with the Company's aims and objectives. The Board of Directors carries out its functions professionally, transparently, and accountably, while adhering to applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. In addition, the Board of Directors is tasked with establishing strategies and operational policies, and ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in all Company activities.

In carrying out its duties, the Board of Directors is accountable to the GMS. The Board of Directors' accountability to the GMS represents a form of accountability for the Company's management in accordance with the GCG principles.

### Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors

The appointment and dismissal of a member of the Board of Directors is carried out through the GMS mechanism. Term of office of a member of the Board of Directors ends at the closing of the 2nd year of AGMS after the date of his appointment.

### Composition of the Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors in 2025 is as follows:

### Disclosure on Board of Directors Manual

The Board Manual for the Board of Directors is the official work guideline that serves as a reference for the Board of Directors in carrying out their duties, authorities, and responsibilities in managing the Company. This Board Manual was prepared to ensure the consistency of the Board of Directors' functions in accordance with the Articles of Association, statutory provisions, and the application of Good Corporate Governance principles. With the Board Manual, the Board of Directors is expected to be able to manage the Company effectively, measurably, and responsibly to support the achievement of the Company's objectives.

Pedoman dan tata tertib kerja Direksi dalam *Board Manual* mencakup:

1. Penjelasan fungsi Direksi.
2. Tugas dan Kewajiban Direksi.
3. Hak dan Wewenang Direksi.
4. Etika Jabatan.
5. Evaluasi Kinerja.

### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan dan bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan Anggaran Dasar;
- b. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- c. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
- d. Membentuk komite dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tanggung jawab Direksi;
- e. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Direksi dalam menjalankan tugasnya;
- f. Tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
  - i. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - ii. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan
  - iii. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- g. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan; dan tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
  - i. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
  - ii. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.

### Pembagian Tugas Direksi

Berikut adalah pembagian tugas masing-masing Direktur Perseroan:

| Nama / Name             | Jabatan / Position                  | Tugas / Duty  |
|-------------------------|-------------------------------------|---|
| Sugiono Wiyono Sugialam | Direktur Utama / President Director | Melakukan koordinasi dan mengawasi seluruh unit usaha agar berjalan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan. / Coordinate and supervise all business units to ensure they run in accordance with the Company's Work Plan and Budget. |
| Djoko Harijanto         | Direktur / Director                 | Membawahi bidang teknologi informasi, perpajakan, logistik dan sumber daya manusia. / Oversee the fields of information technology, taxation, logistics and human resources.  |
| Mely                    | Direktur / Director                 | Membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta penjualan dan pemasaran. / Oversee accounting and finance as well as sales and marketing.   |

The guidelines and work procedures for the Board of Directors in the Board Manual include:

1. Explanation of functions of the Board of Directors.
2. Duties and Responsibilities of the Board of Directors.
3. Rights and Authorities of the Board of Directors.
4. Position Ethics.
5. Performance Evaluation.

### Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are as follows:

- a. Carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association;
- b. Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association;
- c. Performing duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence;
- d. Establishing a committee in order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;
- e. Being jointly and severally responsible for the Company's losses caused by mistakes or negligence of Commissioners in carrying out their duties;
- f. Cannot be held responsible for the loss of the Company if the Board can prove:
  - (i) the loss was not due to their fault or negligence;
  - (ii) has carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company; and
  - (iii) has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss;
- g. Representing the Company inside and outside the court; and is not authorized to represent the Company if:
  - (i) There is a case in court between the Company and the relevant member of the Board of Directors; and
  - (ii) The member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company.

### Duty Distribution of the Board of Directors

The following is the distribution of duties among each of the Company's Directors:

## Rangkap Jabatan

## Concurrent Position

| Nama / Name             | Jabatan / Position                  | Jabatan Lain di Perseroan / Other Position in the Company | Jabatan di dalam Grup / Position in the Group  |
|-------------------------|-------------------------------------|---|--|
| Sugiono Wiyono Sugialam | Direktur Utama / President Director | -   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Direktur PT Trikonsel Oke Tbk / President Director of PT Trikonsel Oke Tbk</li> <li>• Presiden Direktur PT Okeshop / President Director of PT Okeshop</li> <li>• Presiden Direktur PT Trio Distribusi / President Director of PT Trio Distribusi</li> <li>• Direktur Utama PT Herbal Globe Natural / President Director of PT Herbal Globe Natural</li> <li>• Komisaris PT Global Distribution / Commissioner of PT Global Distribution</li> <li>• Komisaris PT Persada Centra Maxindo / Commissioner of PT Persada Centra Maxindo</li> <li>• Komisaris PT Trikonsel Internet Media / Commissioner of PT Trikonsel Internet Media</li> </ul> |
| Djoko Harijanto         | Direktur / Director                 | Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur PT Okeshop / Director of PT Okeshop</li> <li>• Direktur PT Trio Distribusi / Director of PT Trio Distribusi</li> <li>• Direktur PT Global Distribution / Director of PT Global Distribution</li> <li>• Direktur PT Herbal Globe Natural / Director of PT Herbal Globe Natural</li> <li>• Direktur Utama PT Persada Centra Maxindo / President Director of PT Persada Centra Maxindo</li> <li>• Direktur PT Trikonsel Internet Media / Director of PT Trikonsel Internet Media</li> <li>• Direktur PT Trisatindo / Director of PT Trisatindo</li> </ul>   |
| Mely                    | Direktur / Director                 | -   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur PT Persada Centra Maxindo / Director of PT Persada Centra Maxindo</li> <li>• Komisaris PT Okeshop / Commissioner of PT Okeshop</li> <li>• Komisaris PT Trio Distribusi / Commissioner of PT Trio Distribusi</li> <li>• Komisaris PT Herbal Globe Natural / Commissioner of PT Herbal Globe Natural</li> <li>• Komisaris PT Trisatindo / Commissioner of PT Trisatindo</li> </ul>   |

### Pelatihan Anggota Direksi

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pelatihan bagi anggota Direksi.

### Board of Directors Training

Throughout 2025, the Company did not provide training for members of the Board of Directors.

### Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi di tahun 2025 dilakukan dengan metode *self assessment* dengan kriteria penilaian meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai pedoman kerja. Berdasarkan hasil *self assessment* dinyatakan bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

### Board of Directors Performance Assessment

The Board of Directors' performance assessment in 2025 was conducted using self-assessment method, with assessment criteria covering the implementation of the duties and responsibilities in accordance to the work guidelines. The self-assessment results indicated that the Board of Directors had carried out its duties and responsibilities effectively.

### Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Pada tahun 2025, Direksi tidak memiliki komite di bawah Direksi. Oleh karenanya, bahasan mengenai hal tersebut tidak tersaji di dalam laporan ini.

### Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

In 2025, the Board of Directors did not have any committees under its Board of Directors. Therefore, discussion of these matters is not presented in this report.

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat

Pada tahun 2025, Direksi telah melakukan rapat maupun bentuk komunikasi dan koordinasi lainnya sebanyak 12 (dua belas) kali, termasuk 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan keterangan sebagai berikut:

### Meeting Frequency and Attendance Rate in Board of Directors Meetings

In 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings and other forms of communication and coordination, including 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners with the following information:

| Nama / Name             | Jabatan / Position                  | Jumlah Rapat / Total Meetings | Kehadiran / Attendance | Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Rate |
|-------------------------|-------------------------------------|-------------------------------|------------------------|--|
| Sugiono Wiyono Sugialam | Direktur Utama / President Director | 12                            | 12                     | 100%   |
| Djoko Harijanto         | Direktur / Director                 | 12                            | 12                     | 100%   |
| Mely                    | Direktur / Director                 | 12                            | 12                     | 100%   |

### Pelaksanaan Tugas Direksi

Di tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas sesuai dengan *Board Manual* dan rencana strategis yang telah disusun, diantaranya:

- Melaksanakan koordinasi dan pemantauan secara berkelanjutan bersama seluruh jajaran manajemen Perseroan guna memastikan kebijakan dan keputusan yang diambil selaras dengan rencana kerja dan anggaran Perseroan.
- Melakukan pemantauan terhadap kinerja operasional serta menetapkan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan usaha Perseroan.
- Menetapkan kebijakan umum terkait pengelolaan keuangan Perseroan untuk mendukung terciptanya efisiensi dan efektivitas operasional.
- Menjalankan kegiatan usaha Perseroan dengan mengacu pada prinsip dan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang berlaku.

### KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur nominasi dan remunerasi meliputi:

- Dewan Komisaris memberikan usulan dan rekomendasi remunerasi berdasarkan formulasi remunerasi yang mengacu pada kebijakan internal Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, perbandingan dalam industri serupa, penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta memperhitungkan kinerja Perseroan;
- Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan;
- RUPS menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya masing-masing diantara anggota Dewan Komisaris;
- Dewan Komisaris diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan gaji dan tunjangan Direksi.

### Struktur Remunerasi

Jumlah serta komponen remunerasi setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS yang terdiri dari honorarium, bonus dan tunjangan. Pada tahun 2025, jumlah remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp65 juta dan Direksi sebesar Rp385 juta.

### Duty Implementation of the Board of Directors

In 2025, the Board of Directors has carried out its duties in accordance with the Board Manual and the strategic plan that has been prepared, including:

- Carrying out continuous coordination and monitoring with all levels of the Company's management to ensure that the policies and decisions taken are in line with the Company's work plan and budget.
- Monitoring operational performance and establishing strategic policies for the Company's business development.
- Establishing general policies related to the Company's financial management to support operational efficiency and effectiveness.
- Carrying out the Company's business activities with reference to the applicable principles and guidelines of Good Corporate Governance (GCG).

### NOMINATION AND REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The nomination and remuneration function is carried out by the Company's Board of Commissioners. The Company has nomination and remuneration policies and procedures, including:

- The Board of Commissioners provides remuneration proposals and recommendations based on remuneration formulations that refer to the Company's internal policies, applicable external regulations, comparisons in similar industries, the performance of the Directors and the Board of Commissioners, as well as taking into account the Company's performance;
- The Board of Commissioners proposes it to the GMS for approval;
- The GMS determines the remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and authorizes the President Commissioner to carry out the distribution to each member;
- The Board of Commissioners is given the power and authority to determine the salaries and allowances of the Board of Directors.

### Remuneration Structure

The amount and components of remuneration for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners are determined in the GMS, consisting of honorarium, bonuses, and allowances. In 2025, the total remuneration for all members of the Board of Commissioners was Rp65 million and the Board of Directors received Rp385 million.

## INDEPENDENSI DAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memastikan bahwa sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta antar anggota Dewan Komisaris dengan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi baik berupa hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga maupun keuangan yang berpotensi menyebabkan benturan kepentingan.

## KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit menjalankan fungsinya secara independen dan objektif sesuai dengan piagam Komite Audit serta ketentuan regulator. Melalui pelaksanaan tugas tersebut, Komite Audit berperan dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan serta menjaga integritas dan transparansi laporan keuangan Perseroan.

### Susunan Komite Audit Tahun 2025

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KA/DK-GLOB/2025 tanggal 28 Agustus 2025 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Globe Kita Terang Tbk yang berlaku sejak 1 September 2025, susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

## INDEPENDENCY AND AFFILIATION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company ensures that fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors and between members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have any affiliated relationships, whether in the form of family relationships up to the third degree or finance that have the potential to cause a conflict of interest.

## AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a supporting committee of the Board of Commissioners, tasked with assisting in the implementation of its oversight function regarding the financial reporting process, the effectiveness of internal controls, risk management, and the Company's compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee carries out its functions independently and objectively in accordance with the Audit Committee charter and regulatory requirements. Through these duties, the Audit Committee plays a role in improving the quality of corporate governance and maintaining the integrity and transparency of the Company's financial statements.

### Composition of the Audit Committee in 2025

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-KA/DK-GLOB/2025 dated August 28, 2025 concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Globe Kita Terang Tbk, effective since September 1, 2025, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

| Nama / Name     | Jabatan / Position | Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment   | Keterangan / Description                        |
|-----------------|--------------------|---|---|
| Temu Efendi     | Ketua / Head       | Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Globe Kita Terang Tbk No. 001/SK-KA/DK-GLOB/2025 tanggal 28 Agustus 2025. / Decree of the Board of Commissioners of PT Globe Kita Terang Tbk No. 001/SK-KA/DK-GLOB/2025 dated August 28, 2025. | Komisaris Independen / Independent Commissioner |
| Bambang Sutanto | Anggota / Member   | Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Globe Kita Terang Tbk No. 001/SK-KA/DK-GLOB/2025 tanggal 28 Agustus 2025. / Decree of the Board of Commissioners of PT Globe Kita Terang Tbk No. 001/SK-KA/DK-GLOB/2025 dated August 28, 2025  | Pihak Independen / Independent Party            |
| Iwan Setiawan   | Anggota / Member   | Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Globe Kita Terang Tbk No. 001/SK-KA/DK-GLOB/2025 tanggal 28 Agustus 2025. / Decree of the Board of Commissioners of PT Globe Kita Terang Tbk No. 001/SK-KA/DK-GLOB/2025 dated August 28, 2025  | Pihak Independen / Independent Party            |

### Profil Anggota Komite Audit

### Profile of Audit Committee Members

| TEMI EFENDI<br>Komisaris Independen / Independent Commissioner                          |  |
|---|--|
| Kewarganegaraan / Citizenship   | Indonesia  |
| Domisili / Domicile   | Jakarta  |
| Usia / Age  | 71 tahun / 71 years old  |
| Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat / Legal Basis of Appointment and Service Period | Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Globe Kita Terang Tbk No. 001/SK-KA/DK-GLOB/2025 tanggal 28 Agustus 2025 untuk masa jabatan 2025-2027 / Served as Head of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Globe Kita Terang Tbk No. 001/SK-KA/DK-GLOB/2025 dated August 28, 2025 for the term of office of 2025-2027. |

Uraian lengkap terkait profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini. / A complete description of the profile of the Head of the Audit Committee can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report and Sustainability Report.

**BAMBANG SUTANTO**  
**Anggota / Member**

|  |   |
|--|---|
| <b>Kewarganegaraan /<br/>Citizenship</b>   | Indonesia   |
| <b>Domisili / Domicile</b>   | Jakarta   |
| <b>Usia / Age</b>  | 67 tahun / 67 years old   |
| <b>Dasar Pengangkatan dan<br/>Periode Menjabat / Legal<br/>Basis of Appointment and<br/>Service Period</b> | Menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Globe Kita Terang Tbk No. 001/SK-KA/DK-GLOB/2025 tanggal 28 Agustus 2025 untuk masa jabatan 2025-2027 / Served as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Globe Kita Terang Tbk No. 001/SK-KA/DK-GLOB/2025 dated August 28, 2025 for the term of office of 2025-2027.  |
| <b>Riwayat Pendidikan /<br/>Education History</b>  | Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara (1997). / Received a Bachelor of Laws degree from Tarumanagara University (1997).  |
| <b>Riwayat Profesi / Professional<br/>History</b>  | Memiliki pengalaman kerja sebagai <i>Personnel &amp; GA Supervisor</i> PT Keris Sukses (Salim Group) (1983-1986), <i>Assistant Manager HRD</i> PT Batasan (1986-1988), <i>HR &amp; GA Manager</i> PT Altrax 1978 (1989-2013), serta berkarier di PT Berca Mandiri Perkasa (Grup dari PT Altrax 1978)(2013-2022) dengan posisi terakhir sebagai <i>Senior Manager HR Division</i> . / He has work experiences as <i>Personnel &amp; GA Supervisor</i> of PT Keris Sukses (Salim Group)(1983-1986), <i>Assistant Manager HRD</i> of PT Batasan (1986-1988), <i>HR &amp; GA Manager</i> of PT Altrax 1978 (1989-2013), and a career at PT Berca Mandiri Perkasa (Group of PT Altrax 1978)(2013-2022) with the last position as <i>Senior Manager</i> of HR Division. |
| <b>Rangkap Jabatan /<br/>Concurrent Position</b>   | Saat ini, beliau aktif menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Trikonsel Oke Tbk (sejak 2025). / Currently, he actively serves as a member of the Audit Committee of PT Trikonsel Oke Tbk (since 2025).  |
| <b>Hubungan Afiliasi / Affiliation</b>   | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung. / He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.  |

**IWAN SETIAWAN**  
**Anggota / Member**

|  |  |
|--|--|
| <b>Kewarganegaraan /<br/>Citizenship</b>   | Indonesia  |
| <b>Domisili / Domicile</b>   | Depok, Jawa Barat / West Java  |
| <b>Usia / Age</b>  | 52 tahun / 52 years old  |
| <b>Dasar Pengangkatan dan<br/>Periode Menjabat / Legal<br/>Basis of Appointment and<br/>Service Period</b> | Menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Globe Kita Terang Tbk No. 001/SK-KA/DK-GLOB/2025 tanggal 28 Agustus 2025 untuk masa jabatan 2025-2027 / Served as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Globe Kita Terang Tbk No. 001/SK-KA/DK-GLOB/2025 dated August 28, 2025 for the term of office of 2025-2027  |
| <b>Riwayat Pendidikan /<br/>Education History</b>  | Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1996) dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Trisakti (2003). / Obtained a Bachelor's degree in Economics from Trisakti University (1996) and a Master's degree in Management from Trisakti University (2003).   |
| <b>Riwayat Profesi / Professional<br/>History</b>  | Memiliki pengalaman kerja di PT Bank Danamon Indonesia sebagai <i>Manajer Portofolio &amp; MIS</i> , <i>Divisi Manajemen Risiko Perseroan</i> (2018-sekarang), <i>Manajer Portofolio dan Perencanaan Divisi Manajemen Risiko Perseroan</i> (2014-2015), <i>Manajer Administrasi dan Support Divisi Perkreditan</i> (2010-2014), <i>Supervisor Divisi Retail Banking</i> (2007-2010) dan <i>Supervisor Divisi Consumer Banking</i> (2001-2007). / He has work experience at PT Bank Danamon Indonesia as <i>Portfolio &amp; MIS Manager</i> , <i>Corporate Risk Management Division</i> (2018-present), <i>Portfolio and Planning Manager of Corporate Risk Management Division</i> (2014-2015), <i>Administration and Support Manager of Credit Division</i> (2010-2014), <i>Retail Banking Division Supervisor</i> (2007-2010) and <i>Consumer Banking Division Supervisor</i> (2001-2007). |
| <b>Rangkap Jabatan /<br/>Concurrent Position</b>   | Saat ini, beliau aktif menjabat sebagai <i>Manajer Portofolio &amp; MIS</i> , <i>Divisi Business Risk Operational Control</i> PT Bank Danamon Indonesia (sejak 2018- sekarang), dan anggota Komite Audit PT Trikonsel Oke Tbk (sejak 2023). / Currently, he actively serves as <i>Portfolio &amp; MIS Manager</i> , <i>Business Risk Operational Control Division</i> of PT Bank Danamon Indonesia (since 2018-present), and member of the Audit Committee of PT Trikonsel Oke Tbk (since 2023).   |
| <b>Hubungan Afiliasi / Affiliation</b>   | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung. / He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.   |

### Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit pada 1 September 2023. Piagam tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Isi piagam Komite Audit meliputi:

1. Bab A: Pendahuluan;
2. Bab B: Dasar Hukum;
3. Bab C: Definisi;
4. Bab D: Komposisi, Struktur dan Keanggotaan Komite Audit;
5. Bab E: Persyaratan keanggotaan Komite Audit;
6. Bab F: Tugas dan Tanggung Jawab;
7. Bab G: Wewenang Komite Audit;
8. Bab H: Pelaksanaan Tugas Komite Audit;
9. Bab I: Rapat Komite Audit;
10. Bab J: Pelaporan;
11. Bab K: Masa Tugas Komite Audit;
12. Bab L: Penutup

### Independensi Komite Audit

Dalam rangka menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit adalah pribadi profesional, berpengalaman, dan tidak memiliki hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain: laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

### Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has been equipped with work guidelines as stipulated in the Audit Committee Charter as of September 1, 2023. The charter is prepared based on applicable laws and regulations and is regularly reviewed.

The content of the Audit Committee charter is as follows:

1. Chapter A: Introduction;
2. Chapter B: Legal Basis;
3. Chapter C: Definitions;
4. Chapter D: Composition, Structure, and Membership of the Audit Committee;
5. Chapter E: Audit Committee Membership Requirements;
6. Chapter F: Duties and Responsibilities;
7. Chapter G: Authority of the Audit Committee;
8. Chapter H: Implementation of Audit Committee Duties;
9. Chapter I: Audit Committee Meetings;
10. Chapter J: Reporting;
11. Chapter K: Audit Committee Term of Office;
12. Chapter L: Conclusion

### Independency of the Audit Committee

In order to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities, all members of the Audit Committee are professional, experienced individuals and do not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

### Duties, Responsibilities and Authorities of Audit Committee

In performing its functions, Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- a. Reviewing financial information that will be published by the Company. The financial information consists, among others: financial statements, projections and other financial information related to the Company's financial information;
- b. Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
- c. Providing independent opinion in the event of disagreement between management and accountant for services rendered;
- d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountant based on independency, scope of assignment, and fees;
- e. Reviewing the implementation of investigation by internal auditor and supervising the implementation of the follow-up actions by the Board of Directors based on the findings of internal auditor;
- f. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;

- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya;
2. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, karyawan Perseroan, dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Dalam melaksanakan wewenang, Komite Audit wajib bekerja sama dengan auditor internal;
5. Jika diperlukan, dapat mengadakan rapat dan diskusi dengan akuntan publik;
6. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

**Rapat Komite Audit**

Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat. Rapat tersebut antara lain mengevaluasi pelaksanaan pemberi jasa audit laporan keuangan tahun 2024, memberikan rekomendasi terkait penunjukan AP dan KAP untuk tahun buku 2025, membahas temuan audit serta membahas perkembangan kinerja Perseroan.

**Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Tahun 2025**

Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan piagam Komite Audit dan program kerja.

**Pelatihan Komite Audit Tahun 2025**

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelatihan kepada anggota Komite Audit. Meski demikian, hal tersebut tidak mengurangi pelaksanaan fungsi pemberian masukan kepada Dewan Komisaris yang tetap dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Rangkap Jabatan Komite Audit Tahun 2025 /**

| Nama / Name | Jabatan / Position                           | Informasi Rangkap Jabatan / Information on Concurrent Position   |
|-------------|--|--|
| Temi Efendi | Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee | Komisaris Independen Perseroan, Direktur Utama PT Vistakom Infomedia, dan Komisaris PT Udrive Media Teknologi. / Company's Independent Commissioner, President Director of PT Vistakom Infomedia, and Commissioner of PT Udrive Media Teknologi. |

- g. Investigating complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;
- h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners with regards to potential conflict of interest of the Company; and
- i. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

In performing its duties, Audit Committee is granted the following authorities:

1. Accessing documents, data and information on the Company's employees, funds, assets and resources;
2. Communicating directly with employees, including Directors and staff conducting the internal audit function, risk management and accounting-related duties and responsibilities of Audit Committee;
3. Involving independent parties other than Audit Committee members required to assist the implementation of duties (if required);
4. In exercising its authority, the Audit Committee is required to collaborate with internal auditors;
5. If necessary, can hold meetings and discussions with public accountants;
6. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

**Committee Audit Meeting**

In 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings. These meetings included evaluating the implementation of the 2024 financial statement audit services, providing recommendations regarding the appointment of AP and KAP for the 2025 fiscal year, discussing audit findings, and discussing the Company's performance developments.

**Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Audit Committee for 2025**

The Company's Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter and the work program.

**Audit Committee Training in 2025**

Throughout 2025, no training was provided to Audit Committee members. However, this did not diminish the Board's role in providing input to the Board of Commissioners, which continued to be carried out in accordance with applicable laws and regulations.

**Concurrent Positions of the Audit Committee in 2025**

| Nama / Name     | Jabatan / Position                               | Informasi Rangkap Jabatan / Information on Concurrent Position  |
|-----------------|--|---|
| Bambang Sutanto | Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee | Anggota Komite Audit PT Trikonsel Oke Tbk. / Audit Committee Member of PT Trikonsel Oke Tbk.  |
| Iwan Setiawan   | Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee | Anggota Komite Audit PT Trikonsel Oke Tbk serta sebagai Risk Analyst di PT Bank Danamon Indonesia. / Audit Committee Member of PT Trikonsel Oke Tbk and as Risk Analyst at PT Bank Danamon Indonesia. |

## KOMITE/FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 Pasal 2 ayat (1) menyebutkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi; Pasal 2 ayat (2) menyebutkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris; Pasal 2 ayat (3) menyebutkan bahwa Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, sedangkan pada Pasal 2 ayat (4) menyebutkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut dapat dibentuk secara terpisah.

Merujuk pada ketentuan pasal 2 ayat (1) sampai dengan (4) tersebut di atas, Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi secara terpisah. Oleh karena Dewan Komisaris Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka fungsi dan seluruh aktivitas Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi strategis sebagai penghubung antara Perseroan dengan regulator, pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan regulator, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), keterbukaan informasi, serta pemenuhan kewajiban pelaporan, sekaligus mendukung efektivitas kerja Direksi dan Dewan Komisaris melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan komunikasi korporasi yang transparan, akuntabel, dan berkesinambungan.

Sejak tanggal 10 Februari 2020, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Djoko Harijanto yang juga bertindak sebagai Direktur Perseroan.

### Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Djoko Harijanto telah disajikan pada bagian profil manajemen, bagian Direksi pada halaman 37 laporan tahunan ini.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE/ FUNCTIONS

Based on POJK Number 34/POJK.04/2014 article 2 paragraph (1), it is stated that Issuers or Public Companies are required to have nomination and remuneration functions; Article 2 paragraph (2) states that the nomination and remuneration functions must be carried out by the Board of Commissioners; Article 2 paragraph (3) states that the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration function may form a Nomination and Remuneration Committee, while Article 2 paragraph (4) states that the Nomination and Remuneration Committee can be formed separately.

Referring to the provisions of article 2 paragraph (1) up to (4) as mentioned above, the Board of Commissioners may perform the nomination and remuneration functions independently or separately form a Nomination and Remuneration Committee. Since the Company's Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee, the functions and all activities of the Nomination and Remuneration Committee are carried out directly by the Company's Board of Commissioners.

## CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary serves as a strategic liaison between the Company and regulators, shareholders, investors, and other stakeholders, in accordance with applicable Indonesian laws and regulations. In carrying out his duties, the Corporate Secretary ensures the Company's compliance with regulatory requirements, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, information transparency, and the fulfillment of reporting obligations. He also supports the effective work of the Board of Directors and Board of Commissioners through the holding of General Meetings of Shareholders and transparent, accountable, and continuous corporate communications.

Since February 10, 2020, the Corporate Secretary position has been held by Djoko Harijanto, who also serves as the Company's Director.

### Corporate Secretary Profile

Djoko Harijanto's profile has been presented in the management profile section, Board of Directors section on page 37 of this annual report.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas meliputi:

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan, meliputi:
  - 1) Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada laman situs Perseroan;
  - 2) Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - 3) Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - 4) Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - 5) Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

### Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pelatihan secara khusus bagi Sekretaris Perusahaan. Meski demikian, tim Sekretaris Perusahaan senantiasa aktif mengikuti berbagai undangan maupun sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK, BEI dan KSEI.

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melakukan dan menyelesaikan beberapa tugas, sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- b. Menyediakan ketersediaan informasi pada laman situs Perseroan terkait keterbukaan informasi kepada masyarakat;
- c. Menyampaikan laporan secara berkala dan/atau laporan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
- d. Menyelenggarakan dan melakukan dokumentasi RUPST; dan
- e. Menyelenggarakan dan melakukan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.

### Keterbukaan Informasi Tahun 2025

Di tahun 2025, Sekretaris Perusahaan menyampaikan berbagai informasi terkait Perseroan kepada publik melalui media massa, situs web BEI, dan situs web Perseroan dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Sekretaris Perusahaan juga telah menyampaikan laporan secara berkala maupun insidental kepada BEI dan OJK dengan rincian sebagai berikut:

### Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary performs the following duties:

- a. Following the development of capital market, especially the applicable laws and regulations;
- b. Providing suggestions to the Directors and Board of Commissioners to comply with the laws in the field of capital market;
- c. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance of the Company, as described below:
  - 1) Providing the availability of information on the Company's website page for disclosure of information to the public;
  - 2) Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
  - 3) Organizing and conducting GMS documentation;
  - 4) Organizing and conducting Directors and/or Board of Commissioners' Meetings documentation; and
  - 5) Conducting orientation program for the Company's Directors and/or Board of Commissioners;
- d. Mediating the Company and its shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.

### Corporate Secretary Training in 2025

In 2025, the Company did not hold any specific training for Corporate Secretaries. However, the Corporate Secretary team actively participated in various invitations and outreach activities organized by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesian Stock Exchange (BEI), and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI).

### Duty Implementation of Corporate Secretary in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary performed and completed several duties as follows:

- a. Providing suggestions to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the field of capital markets;
- b. Providing the availability of information on the Company's website page for disclosure of information to the public;
- c. Submitting regular reports and/or incidental reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
- d. Organizing and conducting annual GMS; and
- e. Organizing and conducting Directors and/or Board of Commissioners' Meetings documentation.

### Disclosure of Information in 2025

In 2025, the Corporate Secretary disseminated various information related to the Company to the public through mass media, the IDX website, and the Company's website in both Indonesian and English. The Corporate Secretary also submitted periodic and incidental reports to the IDX and the Financial Services Authority (OJK), as detailed below:

| No. | Jenis Laporan / Report Type  | Tujuan / Purpose  | Periode Laporan / Reporting Period | Jenis Laporan / Report Type |
|-----|--|---|------------------------------------|-----------------------------|
| 1.  | Laporan Keuangan Tahunan ( <i>Audited</i> ) / Annual Financial Report (Audited)  | Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia / Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange | Tahunan / Annual                   | 1                           |
| 2.  | Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keberlanjutan) / Annual Report (including Sustainability Report)   | Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia / Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange | Tahunan / Annual                   | 1                           |
| 3.  | Laporan Hasil Pelaksanaan <i>Public Expose</i> Tahunan / Annual Public Expose Implementation Results Report  | Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange   | Tahunan / Annual                   | 1                           |
| 4.  | Laporan Keuangan Konsolidasian ( <i>Unaudited</i> ) / Consolidated Financial Report (unaudited)  | Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia / Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange | Triwulanan / Quarterly             | 3                           |
| 5.  | Keterbukaan Informasi mengenai rencana pengembangan bisnis baru ekonomi hijau / Information disclosure regarding new green economy business development plans. | Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia / Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange | Insidental / Incidental            | 1                           |

## UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal menjalankan fungsi pengawasan independen untuk memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal melakukan penilaian secara objektif dan sistematis terhadap kegiatan operasional Perseroan, memberikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen, serta memantau tindak lanjut atas hasil audit guna mendukung tercapainya tujuan Perseroan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

## INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit carries out an independent oversight function to provide adequate assurance on the effectiveness of the internal control system, risk management, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia, namely the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit conducts objective and systematic assessments of the Company's operational activities, provides recommendations for improvements to management, and monitors follow-up on audit results to support the achievement of the Company's objectives effectively, efficiently, and sustainably.

### Profil Kepala Unit Audit Internal

### Profile of Head of Internal Audit Unit

| SARINAH<br>Ketua Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit |  |
|--|--|
| <b>Kewarganegaraan / Citizenship</b>                               | Indonesia  |
| <b>Domisili / Domicile</b>   | Jakarta  |
| <b>Usia / Age</b>  | 49 tahun / 49 years old  |
| <b>Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment</b>                   | Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak 1 November 2025 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Globe Kita Terang Tbk No. 01/SK-DIR/X/2025 tanggal 31 Oktober 2025. / Serves as Head of Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors of PT Globe Kita Terang Tbk No. 01/SK-DIR/X/2025 dated October 31, 2025.   |
| <b>Riwayat Pendidikan / Education History</b>                      | Memperoleh gelar Diploma Ekonomi dari Sekolah Tinggi Manajemen Labora Pulomas (1998). / Obtained a Diploma degree in Economics from Sekolah Tinggi Manajemen Labora Pulomas (1998).  |
| <b>Riwayat Profesi / Professional History</b>                      | Internal Audit (1 November 2025 – Sekarang), HR Toko & GA Maintenance (2025), Head Logistic (2015-2025), Head Admin Logistic (2013-2015), Head Procurement Commodity & Non Commodity (2010-2012), Admin Purchasing (2007-2009), Admin Finance (2005-2006), Admin Spareparts AMS NPC Nokia (2003-2004); Admin Retail (2001-2002), Customer Service (1999-2000). / Internal Audit (1 November 2025 – Present), Shop HR & GA Maintenance (2025), Head Logistics (2015-2025), Head Admin Logistics (2013-2015), Head Procurement Commodity & Non Commodity (2010-2012), Admin Purchasing (2007-2009), Admin Finance (2005-2006), Admin Spareparts AMS NPC Nokia (2003-2004); Retail Admin (2001-2002), Customer Service (1999-2000). |
| <b>Rangkap Jabatan / Concurrent Position</b>                       | Sebagai Kepala Internal Audit PT Trikomsel Oke Tbk (sejak 2025) / As Head of Internal Audit of PT Trikomsel Oke Tbk (since 2025)   |

### Pelatihan Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, Perseroan dan Grup tidak menyelenggarakan pelatihan bagi Unit Audit Internal. Meski demikian tidak mengurangi pelaksanaan fungsi Audit Internal yang tetap dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan organ independen Perseroan yang berkedudukan di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan standar yang berlaku;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

### Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki piagam (*charter*) yang ditetapkan dan telah diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 01/PUAI-GLOB/X/2025 tanggal 31 Oktober 2025 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Globe Kita Terang Tbk.

### Internal Audit Unit Training

In 2025, the Company and the Group did not hold any training for the Internal Audit Unit. However, this did not reduce the implementation of the Internal Audit function which continued to be carried out in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

### Internal Audit Structure and Position

Internal Audit is an independent organ of the Company under the President Director. The Internal Audit is headed by an Internal Audit Head who is directly responsible to the President Director.

### Duties, Responsibilities and Authorities

In performing its functions, the duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

- Preparing and implementing Annual Internal Audit plan;
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- Investigating and assessing the efficiency and effectiveness in the fields of financial, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Providing suggestions for improvement and information on the activities investigated at all levels of management;
- Creating and submitting audit reports to the President Director and Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing and reporting follow-up of suggested implementation;
- Collaborating with Audit Committee;
- Preparing a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been performed; and
- Initiating special investigation if necessary.

In performing its duties, Internal Audit has the following authorities:

- Having access to all relevant information about the Company's duties and functions;
- Directly communicating with Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
- Holding regular and incidental meetings with Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; and
- Coordinating its activities with external auditors' activities.

### Internal Audit Unit Charter

The Company's Internal Audit Unit has a charter that has been established and updated based on the Company's Board of Directors' Decree No. 01/PUAI-GLOB/X/2025 dated October 31, 2025 concerning the Internal Audit Unit Charter of PT Globe Kita Terang Tbk.

Adapun isi Piagam Unit Audit Internal Perseroan meliputi:

- Pendahuluan;
- Definisi;
- Struktur dan kedudukan;
- Tugas dan Tanggung Jawab;
- Wewenang;
- Kode Etik;
- Persyaratan;
- Larangan Perangkap Tugas dan Jabatan; dan
- Lain-lain.

### Pelaksanaan Audit Internal Tahun 2025

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah melakukan dan menyelesaikan tugas sesuai dengan yang tercantum dalam piagam Unit Audit Internal, yaitu: melakukan audit operasional secara berkala dan melakukan penelaahan serta evaluasi atas standar operasional dan prosedur yang berlaku untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas standar operasional prosedur yang diterapkan.

## AUDITOR EKSTERNAL

### Mekansime Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan. Penunjukan KAP tersebut diputuskan dalam RUPS yang memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan penunjukannya dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan mengacu pada ketentuan dan pedoman yang berlaku dari Otoritas Jasa Keuangan. Di tahun 2025, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan dan Akuntan Publik William Suria Djaja Salim, M.Ak., CA., CPA. untuk melakukan audit laporan keuangan yang berakhir di tahun buku 2025.

Berikut adalah informasi KAP Perseroan dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir:

| Tahun / Year | Periode Penugasan / Period of Service | Akuntan / Accountant                       | Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm | Jasa dan Jasa Lain yang Diberikan / Services and Other Services Rendered   |
|--------------|---------------------------------------|--|--|--|
| 2025         | Tahun Buku 2025 / Fiscal Year 2025    | William Suria Djaja Salim, M.Ak., CA., CPA | Gideon Adi & Rekan                             | Audit laporan keuangan yang berakhir di tahun buku 2025 dan tidak terdapat jasa lain yang diberikan kepada Perseroan. / Audit of financial statements ending in the 2025 fiscal year and no other services were provided to the Company. |
| 2024         | Tahun Buku 2024 / Fiscal Year 2024    | William Suria Djaja Salim, M.Ak., CA., CPA | Gideon Adi & Rekan                             | Audit laporan keuangan yang berakhir di tahun buku 2024 dan tidak terdapat jasa lain yang diberikan kepada Perseroan. / Audit of financial statements ending in the 2024 fiscal year and no other services were provided to the Company. |
| 2023         | Tahun Buku 2023 / Fiscal Year 2023    | Gideon Adi Siallagan, M.Ak., CA., CPA      | Gideon Adi & Rekan                             | Audit laporan keuangan yang berakhir di tahun buku 2023 dan tidak terdapat jasa lain yang diberikan kepada Perseroan. / Audit of financial statements ending in the 2023 fiscal year and no other services were provided to the Company. |

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan Perseroan melalui pengelolaan kegiatan usaha yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan

The Company's Internal Audit Unit Charter includes the following:

- Introduction;
- Definition;
- Structure and Position;
- Duties and Responsibilities;
- Authority;
- Code of Conduct;
- Requirements;
- Prohibition on Holding Multiple Duties and Positions; and
- Miscellaneous.

### Internal Audit Implementation in 2025

In 2025, the Internal Audit Unit has carried out and completed the tasks as stated in the Internal Audit Unit charter, namely: conducting operational audits periodically and conducting reviews and evaluations of applicable operational standards and procedures to monitor and evaluate the effectiveness of the applied standard operational procedures.

## EXTERNAL AUDITOR

### Mechanism of Public Accounting Firm Appointment

The Company has appointed a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial statements. The KAP appointment is decided in the GMS which authorizes the Board of Commissioners to carry out the appointment by taking into account the recommendations of the Audit Committee and referring to the applicable provisions and guidelines of the Financial Services Authority. In 2025, the Company appointed the Public Accounting Firm of Gideon Adi & Rekan and Public Accountant of William Suria Djaja Salim, M.Ak., CA., CPA. to audit the financial statements for the fiscal year ending on 2025.

The following is information on the Company's KAP in the last 3 (three) fiscal years:

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system aims to provide reasonable assurance that the Company's objectives will be achieved through effective and efficient management of business activities, reliable financial

keuangan, pengamanan aset, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam penerapannya, Perseroan mengacu pada kerangka kerja Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) sebagai pedoman pengendalian internal, guna mendukung pengelolaan risiko yang terintegrasi, proses pengambilan keputusan yang akuntabel, serta penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Sistem Pengendalian Internal Perseroan terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian, yaitu:

**1. Lingkungan Pengendalian (Control Environment)**

Mencerminkan komitmen Perseroan terhadap integritas, nilai etika, kompetensi sumber daya manusia, serta struktur organisasi dan penetapan wewenang serta tanggung jawab yang jelas sebagai fondasi pengendalian internal.

**2. Penilaian Risiko (Risk Assessment)**

Proses identifikasi dan analisis risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan, termasuk risiko strategis, operasional, keuangan, dan kepatuhan, sebagai dasar dalam penetapan langkah pengendalian yang tepat.

**3. Aktivitas Pengendalian (Control Activities)**

Kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk memastikan arahan manajemen dilaksanakan secara efektif, termasuk persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, serta pemisahan fungsi yang memadai.

**4. Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)**

Sistem yang memastikan tersedianya informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu serta dikomunikasikan secara efektif ke seluruh tingkatan organisasi guna mendukung pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan.

**5. Pemantauan (Monitoring Activities)**

Kegiatan penilaian berkelanjutan dan evaluasi berkala atas efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk tindak lanjut atas temuan audit, untuk memastikan pengendalian tetap berjalan secara optimal dan berkesinambungan.

**Fungsi**

Sistem Pengendalian Internal Perseroan menjalankan fungsi sebagai berikut:

1. Pengendalian untuk pencegahan, yakni pencegahan timbulnya suatu masalah sebelum permasalahan tersebut muncul. Mempekerjakan personil akuntansi yang berkualifikasi tinggi, pemisahan tugas karyawan yang memadai, dan secara efektif mengendalikan akses fisik atas aset, fasilitas dan informasi;
2. Pengendalian untuk pemeriksaan, yakni mengungkap masalah pada saat masalah tersebut muncul, misalnya dengan memeriksa salinan atas perhitungan serta mempersiapkan rekonsiliasi bank dan neraca saldo setiap bulan; dan
3. Pengendalian korektif untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam pengendalian dan pencegahan dan pemeriksaan yang meliputi prosedur yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi

reporting, asset security, and compliance with applicable laws and regulations. In its implementation, the Company refers to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework as a guideline for internal control, to support integrated risk management, accountable decision-making processes, and the application of Good Corporate Governance (GCG) principles.

The Company's ICS consists of 5 related components, as follows:

**1. Control Environment**

Reflects the Company's commitment to integrity, ethical values, human resource competency, as well as organizational structure and clear determination of authority and responsibility as the foundation of internal control.

**2. Risk Assessment**

The process of identifying and analyzing risks that may hinder the achievement of the Company's objectives, including strategic, operational, financial and compliance risks, as a basis for determining appropriate control measures.

**3. Control Activities**

Policies and procedures established to ensure management directives are effectively implemented, including approvals, authorizations, verifications, reconciliations, and adequate segregation of duties.

**4. Information and Communication**

A system that ensures the availability of relevant, accurate and timely information and is communicated effectively to all levels of the organization to support task execution and decision making.

**5. Monitoring Activities**

Continuous assessment activities and periodic evaluation of the effectiveness of the internal control system, including follow-up on audit findings, to ensure that controls continue to operate optimally and continuously.

**Function**

The Company's Internal Control System carries out the following functions:

1. Preventive controls, which prevent problems from arising before they occur, include employing highly qualified accounting personnel, adequate segregation of employee duties, and effectively controlling physical access to assets, facilities, and information;
2. Controls for auditing, namely uncovering problems as they arise, for example by checking copies of calculations and preparing bank reconciliations and trial balances each month; and
3. Corrective controls to solve problems found in control and prevention and inspection which include procedures carried out to identify the cause of the problem, correct errors or difficulties

penyebab masalah, memperbaiki kesalahan atau kesulitan yang ditimbulkan, dan mengubah sistem agar masalah di masa mendatang dapat diminimalisasikan atau dihilangkan.

### Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian keuangan dan operasional diterapkan sebagai bagian integral dari sistem pengendalian internal untuk memastikan kegiatan usaha Perseroan berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Pengendalian keuangan difokuskan pada keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi dan ketentuan yang berlaku, sementara pengendalian operasional diarahkan untuk memastikan proses bisnis dilaksanakan sesuai prosedur, target kinerja tercapai, serta risiko operasional dapat dikelola secara memadai. Penerapan kedua pengendalian tersebut dilakukan secara terintegrasi guna mendukung pencapaian tujuan Perseroan serta penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

### Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dan operasional yang terintegrasi dan disusun dengan mengacu pada kerangka kerja pengendalian internal yang diakui secara internasional, yaitu COSO. Sistem ini dirancang dan dijalankan melalui penerapan kebijakan, prosedur, mekanisme pengawasan, sistem informasi dan komunikasi, serta standar perilaku yang berlaku di seluruh lini organisasi. Penerapan sistem pengendalian internal tersebut bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka:

- melindungi dan mengamankan aset Perseroan dari potensi penyalahgunaan atau kehilangan (*security objectives*);
- meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan guna mendukung pencapaian sasaran usaha (*operational objectives*);
- memastikan keandalan, akurasi, dan kelengkapan informasi, termasuk informasi keuangan dan operasional, sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen (*information objectives*); serta
- menjamin kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan internal, prosedur yang berlaku, serta peraturan perundang-undangan yang relevan (*compliance objectives*).

### Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Di tahun 2025, Perseroan telah melakukan evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal, antara lain melalui pengujian penilaian risiko, pengujian pengendalian, pengujian informasi dan komunikasi dan pengujian pemantauan.

### Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menilai, Sistem Pengendalian Internal yang dimiliki Perseroan telah cukup untuk mendukung pengelolaan dan pengamanan finansial dan operasional, sehingga menciptakan pengendalian dan mitigasi risiko yang cukup efektif.

that arise, and change the system so that future problems can be minimized or eliminated.

### Financial and Operational Control System

Financial and operational control systems are implemented as an integral part of the internal control system to ensure the Company's business activities run effectively, efficiently, and in accordance with established policies. Financial controls are focused on the reliability of financial reporting, asset security, and compliance with accounting standards and applicable regulations, while operational controls are directed at ensuring business processes are carried out according to procedures, performance targets are achieved, and operational risks are adequately managed. The implementation of both controls is carried out in an integrated manner to support the achievement of the Company's objectives and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

### Conformity of Internal Control System with COSO Framework

The Company implements an integrated financial and operational control system, structured in accordance with the internationally recognized COSO internal control framework. This system is designed and implemented through the implementation of policies, procedures, oversight mechanisms, information and communication systems, and standards of conduct that apply across the organization. The implementation of this internal control system aims to provide reasonable assurance in:

- protect and secure the Company's assets from potential misuse or loss (*security objectives*);
- improve the effectiveness and efficiency of the Company's operational activities to support the achievement of business goals (*operational objectives*);
- ensure the reliability, accuracy, and completeness of information, including financial and operational information, as a basis for management decision-making (*information objectives*); and
- guarantee the Company's compliance with internal policies, applicable procedures, and relevant laws and regulations (*compliance objectives*).

### Evaluation of Internal Control System Effectiveness

In 2025, the Company conducted an evaluation of the effectiveness of the Internal Control System, including through risk assessment testing, control testing, information and communication testing and monitoring testing.

### Statement of Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Directors assesses that the Company's Internal Control System is sufficient to support financial and operational management and security, thereby creating effective risk control and mitigation.

## MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan proses terstruktur yang diterapkan Perseroan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengelola, dan memantau berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan usaha. Melalui penerapan manajemen risiko, Perseroan berupaya meminimalkan dampak risiko strategis, operasional, keuangan, dan kepatuhan, sekaligus memanfaatkan peluang secara optimal, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang tepat serta keberlangsungan usaha. Berdasarkan hasil asesmen risiko yang dilakukan Perseroan mengidentifikasi risiko Perseroan yang mungkin timbul, meliputi:

### 1. Risiko Kredit

Risiko yang timbul akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban keuangannya kepada Perseroan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

### 2. Risiko Pasar

Risiko yang disebabkan oleh perubahan variabel pasar, antara lain suku bunga, nilai tukar, harga komoditas, dan ekuitas, yang dapat memengaruhi kinerja serta posisi keuangan Perseroan.

### 3. Risiko Likuiditas

Risiko yang timbul akibat ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo melalui sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat segera dicairkan tanpa mengganggu aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan.

### 4. Risiko Operasional

Risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, serta kejadian eksternal yang dapat memengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

### 5. Risiko Strategis

Risiko yang timbul akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan keputusan strategis serta kegagalan Perseroan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, yang dikelola melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara terintegrasi.

## Evaluasi atas Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan evaluasi risiko yang dilakukan oleh masing-masing unit kerja sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya. Direksi, dengan dukungan Unit Audit Internal, melakukan penelaahan secara menyeluruh atas profil risiko Perseroan serta menyusun langkah-langkah pengelolaan dan mitigasi risiko yang diperlukan guna memastikan efektivitas penerapan sistem manajemen risiko.

Pada tahun 2025, hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan cukup memadai dan selaras dengan kebijakan serta ketentuan yang berlaku. Temuan dan

## RISK MANAGEMENT

Risk management is a structured process implemented by the Company to identify, analyze, manage, and monitor various risks that have the potential to impact the achievement of business objectives. Through the implementation of risk management, the Company strives to minimize the impact of strategic, operational, financial, and compliance risks, while optimally utilizing opportunities, thereby supporting appropriate decision-making and business continuity. Based on the results of the risk assessment conducted, the Company identified the Company's risks that may arise, including:

### 1. Credit Risk

The risk arising from the failure of another party to fulfill its financial obligations to the Company in accordance with the agreed agreement.

### 2. Market Risk

The risk caused by changes in market variables, including interest rates, exchange rates, commodity prices, and equity, which may impact the Company's performance and financial position.

### 3. Liquidity Risk

The risk arising from the Company's inability to meet maturing financial obligations through cash flow funding sources and/or high-quality liquid assets that can be readily liquidated without disrupting the Company's operational activities and financial condition.

### 4. Operational Risk

Risks caused by inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failures, and external events that may impact the Company's operational activities.

### 5. Strategic Risk

Risks arising from inaccurate strategic decision-making and/or implementation and the Company's failure to anticipate changes in the business environment, which are managed through an integrated process of risk identification, measurement, monitoring, and control.

## Evaluation of Risk Management System Effectiveness

The Company continuously implements risk identification, measurement, monitoring, and evaluation processes by each work unit in accordance with its functions and responsibilities. The Board of Directors, with the support of the Internal Audit Unit, conducts a comprehensive review of the Company's risk profile and develops the necessary risk management and mitigation measures to ensure the effective implementation of the risk management system.

In 2025, the evaluation results indicated that the Company's risk management system was operating adequately and in line with applicable policies and regulations. These findings and results served

hasil kajian tersebut menjadi dasar bagi manajemen untuk menyusun rekomendasi perbaikan yang ditindaklanjuti secara berkesinambungan dalam rangka memperkuat sistem manajemen risiko Perseroan di masa mendatang.

### Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah disusun dan diterapkan cukup memadai dan cukup efektif dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko yang dihadapi Perseroan. Sistem tersebut dinilai telah sesuai dengan skala, kompleksitas, dan karakteristik kegiatan usaha Perseroan, serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan dan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

### PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI DI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum dalam bentuk apa pun, baik perdata, pidana, maupun perkara lainnya, yang dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha, kondisi keuangan, maupun reputasi Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat permasalahan hukum yang memerlukan pengungkapan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

### INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2025, Perseroan dikenakan sanksi administratif oleh OJK berupa denda atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2019, Laporan Keuangan Tengah Tahunan Tahun 2020, serta Laporan Evaluasi Komite Audit atas Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2018. Seluruh sanksi administratif tersebut telah diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan mendapat sanksi administratif berupa penghentian sementara (suspension) perdagangan saham Perseroan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan.

### KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Kode etik Perseroan merupakan pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ Perseroan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai Perseroan. Nilai-nilai Perseroan yang diterapkan secara berkelanjutan menjadi budaya Perseroan. Pelaksanaan kode etik Perseroan diawasi oleh Dewan Komisaris untuk kepentingan para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa setiap pengaduan yang terkait dengan pelanggaran kode etik dapat ditangani dan diproses dengan benar.

#### Isi Kode Etik

Perseroan memiliki buku pegangan bagi seluruh tenaga kerja Perseroan yang berisi kode etik sebagai berikut:

1. Bab I: Umum;
2. Bab II: Penerimaan, Penempatan, Mutasi, dan Promosi Karyawan.

as the basis for management to develop recommendations for improvements, which were followed up continuously to strengthen the Company's risk management system in the future.

### Statement of Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Directors stated that the Company's risk management system has been prepared and implemented sufficiently and effectively in identifying, managing, and mitigating the risks faced by the Company. The system is deemed appropriate for the scale, complexity, and characteristics of the Company's business activities and supports the achievement of corporate objectives and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

### LEGAL CASES IN 2025

Throughout 2025, the Company was not involved in any legal proceedings, whether civil, criminal, or otherwise, that could significantly impact its business continuity, financial condition, or reputation. Therefore, there are no legal matters requiring further disclosure in this Annual Report.

### INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2025, the Company was imposed with administrative sanctions by the Financial Services Authority (OJK) in the form of fines for late submission of the 2019 Annual Financial Report, the 2020 Mid-Year Financial Report, and the Audit Committee Evaluation Report on the 2018 Annual Financial Report. All of these administrative sanctions have been resolved in accordance with applicable regulations. In addition, the Company received an administrative sanction in the form of a temporary suspension of trading of the Company's shares by the Indonesia Stock Exchange (IDX) in connection with a significant increase in cumulative prices.

### CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

The Company's code of conduct is a guideline of behavior that becomes a reference for the Company's organs and employees in implementing the Company's values. The values are implemented in a sustainable manner into company culture. The Company shall have code of conduct, of which implementation is monitored by the Board of Commissioners for the benefits of stakeholders. Whereas, Board of Commissioners must ensure that any complaints related to violations of code of conduct can be handled and processed accordingly.

#### Code of Conduct's Content

The content of the Company's Code of Conduct is written in a book that serves as a guidance for all employees:

1. Chapter I: General;
2. Chapter II: Employee Recruitment, Placement, Transfer, and Promotion.

3. Bab III: Sistem Pengupahan.
4. Bab IV: Kesejahteraan Karyawan.
5. Bab V: Jam Kerja di Perusahaan.
6. Bab VI: Cuti dan Izin Resmi.
7. Bab VII: Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

### Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh organ Perseroan dan karyawan sebagai pedoman perilaku dalam menjalankan kegiatan usaha.

### Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik diberlakukan secara konsisten dan mengikat bagi seluruh pihak tanpa terkecuali, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan di seluruh tingkatan. Penegakan Kode Etik dilaksanakan secara tegas dan adil melalui mekanisme pengawasan dan penanganan pelanggaran yang terstruktur, guna memastikan penerapan nilai-nilai Perseroan serta mendukung terciptanya budaya kerja yang berintegritas.

## KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Sampai dengan 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen maupun karyawan.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai sarana bagi seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik, peraturan perusahaan, maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini dikelola secara independen dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta perlindungan dari tindakan pembalasan, sehingga mendorong terciptanya budaya transparansi, integritas, dan akuntabilitas dalam lingkungan Perseroan.

### Mekansime, Prosedur dan Tata Cara Penyampaian Laporan

#### 1. Penyampaian Laporan

Laporan dugaan pelanggaran dapat disampaikan oleh pelapor melalui surat elektronik (surel), surat tertulis, atau secara langsung kepada Divisi Sumber Daya Manusia.

#### 2. Kelengkapan Informasi Awal

Laporan yang disampaikan sekurang-kurangnya memuat indikasi awal atas dugaan pelanggaran, antara lain uraian permasalahan yang dilaporkan, pihak-pihak yang terlibat, waktu dan lokasi kejadian, serta kronologi atau cara terjadinya pelanggaran tersebut.

#### 3. Penerimaan dan Verifikasi Awal

Divisi Sumber Daya Manusia menerima laporan dan melakukan verifikasi awal untuk memastikan kelengkapan dan relevansi informasi yang disampaikan.

3. Chapter III: Wage System.
4. Chapter IV: Employee Welfare.
5. Chapter V: Company Working Hours.
6. Chapter VI: Leave and Official Permits.
7. Chapter VII: Occupational Health and Safety

### Code of Conduct Dissemination and Enforcement

The Company continuously disseminates the Code of Conduct to all Company organs and employees as a guideline for behavior in carrying out business activities.

### Enforcement of Code of Conduct for All Levels of the Organization

The Code of Conduct is consistently enforced and binding on all parties without exception, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees at all levels. The Code of Conduct is enforced firmly and fairly through a structured monitoring and violation handling mechanism to ensure the implementation of the Company's values and support the creation of a work culture of integrity.

## EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP

Until 2025, the Company did not have a stock ownership program for management or employees.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has implemented a whistleblowing system as a means for all stakeholders to report suspected violations of the Code of Conduct, company regulations, and applicable laws and regulations. This system is managed independently, ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity and protection from retaliation, thereby fostering a culture of transparency, integrity, and accountability within the Company.

### Mechanisms, Procedures and Procedures for Submitting Reports

#### 1. Submission of Reports

Reports of alleged violations can be submitted by the reporter via email, written letter, or in person to the Human Resources Division.

#### 2. Completeness of Initial Information

The submitted report must contain at least initial indications of the alleged violation, including a description of the reported problem, the parties involved, the time and location of the incident, and the chronology or manner in which the violation occurred.

#### 3. Receipt and Initial Verification

The Human Resources Division receives reports and conducts initial verification to ensure the completeness and relevance of the information submitted.

#### 4. Proses Penyelidikan

Atas laporan yang memenuhi kriteria, Divisi Sumber Daya Manusia melakukan penyelidikan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku di Perseroan.

#### 5. Pelaporan Hasil dan Rekomendasi

Hasil penyelidikan disampaikan kepada Direksi dalam bentuk laporan yang memuat kesimpulan serta rekomendasi tindak lanjut, termasuk usulan sanksi apabila terbukti terjadi pelanggaran.

#### 6. Penetapan Tindak Lanjut

Direksi menetapkan tindak lanjut atas laporan pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan, kebijakan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor (*whistleblower*) yang menyampaikan laporan secara beritikad baik melalui *Whistleblowing System* (WBS) sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perlindungan tersebut diberikan untuk memastikan pelapor merasa aman dan terlindungi dalam menyampaikan dugaan pelanggaran tanpa rasa takut akan tekanan atau tindakan pembalasan.

Upaya perlindungan bagi pelapor meliputi penjagaan kerahasiaan identitas dan informasi yang disampaikan, perlindungan dari segala bentuk intimidasi, diskriminasi, maupun tindakan balasan lainnya, serta penanganan laporan secara objektif dan independen. Perseroan juga memastikan bahwa setiap laporan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan, transparansi, dan asas praduga tak bersalah.

#### Pihak yang Mengelola Pengaduan

Seluruh laporan yang masuk dianalisis oleh Tim Divisi Sumber Daya Manusia untuk kemudian dilaporkan langsung kepada Direktur Utama.

#### Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Di tahun 2025, tidak terdapat adanya pengaduan pada sistem pelaporan pelanggaran.

### KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan menerapkan kebijakan anti korupsi sebagai bagian dari komitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara berintegritas, transparan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh organ Perseroan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan di seluruh tingkatan, serta menjadi pedoman dalam mencegah praktik korupsi, penyuapan, gratifikasi, dan bentuk pelanggaran integritas lainnya.

Dalam penerapannya, Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan anti korupsi secara berkelanjutan, mengintegrasikannya ke dalam Kode Etik dan sistem pengendalian internal, serta mendukung pelaksanaan

#### 4. Investigation Process

For reports that meet the criteria, the Human Resources Division conducts an investigation in accordance with applicable Company regulations and procedures.

#### 5. Reporting Results and Recommendations

The results of the investigation are submitted to the Board of Directors in the form of a report containing conclusions and recommendations for follow-up, including proposed sanctions if violations are proven.

#### 6. Determining Follow-Up Actions

The Board of Directors determines follow-up actions for reports of violations in accordance with applicable provisions, policies, and laws and regulations.

#### Protection for Whistleblowers

The Company provides protection to whistleblowers who submit reports in good faith through the Whistleblowing System (WBS) as a form of commitment to implementing good corporate governance. This protection is provided to ensure that whistleblowers feel safe and protected in reporting alleged violations without fear of pressure or retaliation.

Protection measures for whistleblowers include maintaining the confidentiality of their identities and submitted information, protection from all forms of intimidation, discrimination, or other retaliation, and handling reports objectively and independently. The Company also ensures that every report is followed up according to applicable procedures, upholding the principles of fairness, transparency, and the presumption of innocence.

#### Parties Managing Complaints

All incoming reports are analyzed by the Human Resources Division Team to be reported directly to the President Director.

#### Number of Complaints and Follow-up

During 2025, there were no complaints entered into the Company's violation reporting system.

### ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company implements an anti-corruption policy as part of its commitment to conducting business activities with integrity, transparency, and in accordance with applicable laws and regulations. This policy applies to all Company organs, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees at all levels. It serves as a guideline for preventing corruption, bribery, gratuities, and other forms of integrity violations.

In its implementation, the Company continuously disseminates its anti-corruption policy, integrates it into the Code of Ethics and internal control system, and supports the implementation of a Whistleblowing

Whistleblowing System sebagai sarana pelaporan dugaan pelanggaran. Kebijakan anti korupsi ini diharapkan dapat memperkuat budaya kerja yang beretika dan mendukung penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten.

## PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan mengimplementasikan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai acuan dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkelanjutan. Penerapan pedoman tersebut mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam peraturan tersebut, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi Tata Kelola yang disampaikan OJK.

System as a means of reporting suspected violations. This anti-corruption policy is expected to strengthen an ethical work culture and support the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

## IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

The Company implements the Public Company Governance Guidelines as a reference in the consistent and sustainable application of Good Corporate Governance (GCG) principles. The implementation of these guidelines refers to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Public Company Governance. In these regulations, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) Governance recommendations submitted by the OJK.

| Aspek / Aspect  | Prinsip / Principles   | Rekomendasi / Recommendations   | Pelaksanaan / Implementation   |
|---|--|---|--|
| Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / The Relationship between Public Companies and Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights | <b>Prinsip 1 / Principle 1:</b><br>Meningkatkan Nilai Penyelenggara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). / Increasing the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS).                                   | Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes, both openly and secretly, which prioritize independence and the interests of shareholders. | Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang diunggah dalam laman Perusahaan 21 hari sebelum RUPST dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat. / The Company has created the GMS Rules of Procedure which are uploaded on the Company's website 21 days before the GMS and distributed to shareholders upon entering the Meeting room.   |
|   |  | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.  | Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Utama Perseroan telah hadir dalam RUPST tanggal 22 Mei 2025 / All members of the Board of Directors and the President Commissioner of the Company were present at the AGMS on May 22, 2025   |
|   |  | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / A summary of the minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 (one) year.  | Perusahaan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS pada website Perseroan. / The Company has uploaded a summary of the minutes of the GMS on the Company's website.  |
|   | <b>Prinsip 2 / Principle 2:</b><br>Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / Improving the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors | Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / The Company has a communication policy with shareholders or investors.  | Komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor diantaranya dilakukan pada saat pelaksanaan RUPS, <i>Public Expose</i> , menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs website maupun pada Laporan Tahunan. Perseroan juga mengangkat Sekretaris Perusahaan, menyediakan <i>Call Center</i> sehingga baik pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perusahaan. / The Company's communications with shareholders or investors include those conducted during the General Meeting of Shareholders (GMS), <i>Public Expose</i> , providing public information, including accurate information disclosure, and providing contact information on both the website and the Annual Report. The Company also appoints a Corporate Secretary and provides a <i>Call Center</i> so that both shareholders and investors can easily communicate with the Company. |
|   |  | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / Public Companies disclose Public Company communication policies with shareholders or investors on the Website.  | Pengungkapan terkait komunikasi dengan pemegang saham diungkapkan dalam Laporan Tahunan, dan telah disediakan situs Website Perseroan, termasuk alamat Perusahaan pada situs website maupun Laporan Tahunan Perseroan. / Disclosures regarding communication with shareholders are disclosed in the Annual Report, and have been provided on the Company's Website, including the Company's address on the website and in the Company's Annual Report.   |

| Aspek / Aspect   | Prinsip / Principles   | Rekomendasi / Recommendations  | Pelaksanaan / Implementation   |
|--|--|--|--|
| Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Functions and Roles of the Board of Commissioners | <b>Prinsip 3 / Principle 3:</b><br>Memperkuat Kenggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners  | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.  | Dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan tentunya selalu mempertimbangkan faktor kebutuhan dan kondisi maupun kemampuan Perseroan. / In determining the number of members of the Company's Board of Commissioners, the Company always takes into consideration the needs, conditions, and capabilities of the Company.   |
|  |  | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan. / Determining the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise and knowledge.   | Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam keahlian, pengetahuan. Hal ini diantaranya adalah guna mempertahankan keunggulan kompetitif. / The Company's Board of Commissioners possesses a wide range of expertise and knowledge, including to maintain competitive advantage.   |
|  | <b>Prinsip 4 / Principle 4:</b><br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / Improving the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.  | Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. / The self-assessment policy of the Board of Commissioners and Committees at the Board of Commissioners level is regulated in the Board of Commissioners Charter.   |
|  |  | Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.   | Kebijakan penilaian Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite. / The Board of Commissioners' assessment policy has been disclosed in the Company's Annual Report, section on the Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Committees.   |
|  |  | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.   | Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dalam Piagam Dewan Komisaris. Pengunduran diri tersebut wajib ditindaklanjuti dengan RUPS. Selain itu dalam terjadi pelanggaran, anggota Dewan Komisaris, RUPS juga diberikan hak untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu (dalam hal ini diantaranya dalam hal adanya pelanggaran atau kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan). / The policy regarding the right of a member of the Board of Commissioners to resign is regulated in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter. Such resignation must be followed up by a GMS. Furthermore, in the event of a violation by a member of the Board of Commissioners, the GMS is also given the right to dismiss the Board of Commissioners at any time (including in the case of a violation or financial crime committed by the member of the Board of Commissioners concerned). |
|  |  | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of Nominating members of the Board of Directors. | Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Dewan Komisaris membuka kesempatan kepada setiap senior manajemen termasuk karyawan yang mempunyai potensi untuk menjadi suksesi anggota Direksi. Hal ini dalam rangka upaya menjaga kesinambungan kepemimpinan Perseroan di masa mendatang. / The Company's Board of Commissioners carries out nomination and remuneration functions. The Board of Commissioners provides opportunities for all senior management, including employees, to succeed members of the Board of Directors. This is to ensure continuity of the Company's leadership in the future.  |

| Aspek / Aspect   | Prinsip / Principles  | Rekomendasi / Recommendations   | Pelaksanaan / Implementation  |  |
|--|---|---|---|--|
| Fungsi dan Peran Direksi<br>/ Functions and Roles of<br>the Board of Directors | <b>Prinsip 5 / Principle 5:</b><br>Memperkuat Keanggotaan dan<br>Komposisi Direksi / Strengthening<br>the Membership and Composition<br>of the Board of Directors | Penentuan jumlah anggota Direksi<br>mempertimbangkan kondisi perusahaan<br>Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan<br>keputusan. / Determining the number of<br>members of the Board of Directors takes<br>into account the conditions of the public<br>company and the effectiveness of decision-<br>making process. | Tanpa mengurangi efektivitas pengambilan keputusan dari<br>masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi<br>Perseroan diantaranya mempertimbangkan: / Without<br>reducing the effectiveness of decision-making by each<br>Director, the determination of the number of members of<br>the Company's Board of Directors takes into consideration,<br>among other things:<br>- Kondisi Keuangan dan kemampuan perusahaan, / The<br>company's financial condition and capabilities,<br>- Kebutuhan organisasi dan kompleksitas perusahaan. /<br>Organizational needs and company complexity.  |  |
|  |   | Penentuan komposisi anggota Direksi<br>memperlihatkan, keberagaman, keahlian,<br>pengetahuan, dan pengalaman yang<br>dibutuhkan. / Determining the composition<br>of the Board of Directors members shows<br>the diversity, expertise, knowledge and<br>experience required.  | Direksi Perseroan yang menjabat berlatar belakang yang<br>beragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal<br>tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi.<br>Keberagaman Direksi tersebut dibutuhkan Perseroan<br>dalam rangka memperkaya budaya, dan dapat mengisi<br>kesenjangan serta kekosongan yang mungkin terjadi. /<br>The Company's current Board of Directors has diverse<br>backgrounds, expertise, knowledge, and experience. This<br>can be seen in the profiles of each Director. This diversity of<br>directors is necessary for the Company to enrich its culture<br>and fill any gaps and vacancies that may arise. |  |
|  |   | Anggota Direksi yang membawahi bidang<br>akuntansi atau keuangan memiliki keahlian<br>dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br>/ Members of the Board of Directors who are<br>in charge of the accounting or finance sector<br>have expertise and/or knowledge in the field<br>of accounting.                         | Perseroan menempatkan Direksi yang memiliki keahlian<br>tersebut untuk membawahi bidang akuntansi dan/atau<br>keuangan / The Company employs a Director who has this<br>expertise to oversee the accounting and/or finance field.   |  |
|  |   | <b>Prinsip 6 / Principle 6:</b><br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan<br>Tugas dan Tanggung Jawab Direksi<br>/ Improving the Quality of the<br>Implementation of the Duties and<br>Responsibilities of the Board of<br>Directors   | Direksi mempunyai kebijakan penilaian<br>sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai<br>kinerja Direksi. / The Board of Directors<br>has a self-assessment policy to assess the<br>performance of the Board of Directors.  | Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri ( <i>self<br/>assessment</i> ) sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi. /<br>The Board of Directors has its own self-assessment policy<br>as stipulated in the Board of Directors Charter.  |
|  |   |   | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> )<br>untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan<br>melalui laporan tahunan Perusahaan<br>Terbuka. / The self-assessment policy for<br>assessing the performance of the Board of<br>Directors is disclosed in the annual report of<br>the Public Company.  | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) telah<br>diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan bagian<br>Penilaian Kinerja. / The self-assessment policy has been<br>disclosed in the Company's Annual Report, Performance<br>Assessment section.   |
|  |   |   | Direksi mempunyai kebijakan terkait<br>pengunduran diri anggota Direksi apabila<br>terkait dalam kejahatan keuangan. / The<br>Board of Directors has a policy regarding the<br>resignation of Board of Directors members if<br>they are involved in financial crimes.   | Sesuai Anggaran Dasar Perseroan bahwa Direksi berhak<br>untuk mengundurkan diri. Selain itu, dalam hal adanya<br>indikasi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh Direksi,<br>maka Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat,<br>Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara<br>anggota Direksi yang melakukan kejahatan keuangan<br>dengan tetap harus ditindaklanjuti dengan RUPS dan<br>diberikan kesempatan untuk membela diri. / According<br>to the Company's Articles of Association, members of the<br>Board of Directors have the right to resign. Furthermore,<br>if there are indications of financial crimes committed<br>by members of the Board of Commissioners, based on a<br>decision of the Meeting, the Board of Commissioners has<br>the right to temporarily dismiss members of the Board of<br>Directors who commit financial crimes, subject to follow-<br>up at a GMS and the opportunity to defend themselves. |

| Aspek / Aspect  | Prinsip / Principles  | Rekomendasi / Recommendations   | Pelaksanaan / Implementation  |
|---|---|---|---|
| Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholder's Participation  | <b>Prinsip 7 / Principle 7:</b><br>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan / Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation  | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . / Public Companies have policies to prevent insider trading.   | Perusahaan memiliki kebijakan larangan perdagangan saham perusahaan oleh Orang Dalam. / The company has a policy prohibiting trading of company shares by Insiders.   |
|   |   | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . / Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.   | Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perusahaan. / The Company has anti-corruption and anti-fraud policies as stipulated in the Company's Code of Ethics.  |
|   |   | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . / Public Companies have policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities. | Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau <i>vendor</i> yang menjadi rekanan kerjasama dengan Perseroan. / The Company has a policy regarding the selection of suppliers or vendors who become partners in collaboration with the Company.   |
|   |   | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditor. / Public Companies have policies to fulfill creditors' rights.  | Dalam upaya menjaga hubungan baik dengan kreditor, Perseroan selalu berupaya mencari solusi dan menuangkan dalam perjanjian kerja sama klausul yang saling menguntungkan semua pihak. Perseroan selalu memastikan bahwa persyaratan formil maupun materil seluruhnya terpenuhi berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perseroan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditor dilakukan dengan memperlakukan persamaan ( <i>equal treatment</i> ) kepada seluruh kreditor, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan tidak ada informasi perusahaan yang disembunyikan ( <i>disclose</i> ). Dengan demikian kepercayaan kreditor terhadap Perseroan tetap terjaga dengan baik dan berkesinambungan. / In an effort to maintain good relations with creditors, the Company consistently seeks solutions and includes clauses in cooperation agreements that are mutually beneficial to all parties. The Company consistently ensures that all formal and material requirements are met based on mutual agreements. The Company implements and respects creditor rights by treating all creditors equally, exercising rights and obligations in a timely manner, and ensuring no company information is withheld. This ensures that creditor trust in the Company is maintained and sustained. |
|   |   | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . / Public Companies have a whistleblowing system policy.  | Dalam Laporan Tahunan ini Perseroan telah mengungkapkan terkait <i>whistleblowing</i> , sebagaimana diungkapkan dalam bagian Saluran dan Pengelola Pengaduan, bagian Perlindungan Pelapor dan bagian Penanganan Laporan. / In this Annual Report, the Company has disclosed matters related to whistleblowing, as disclosed in the Complaint Channels and Management section, the Whistleblower Protection section and the Report Handling section.   |
| Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees. | Pelaksanaan kebijakan insentif jangka panjang dilakukan dengan memperhatikan kinerja, keberlanjutan usaha, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. / The implementation of long-term incentive policies is carried out by taking into account performance, business sustainability, and compliance with applicable provisions. |   |   |

| Aspek / Aspect                                    | Prinsip / Principles   | Rekomendasi / Recommendations  | Pelaksanaan / Implementation  |
|---|--|--|---|
| Keterbukaan Informasi /<br>Information Disclosure | <p><b>Prinsip 8 / Principle 8:</b><br/>Meningkatkan Pelaksanaan<br/>Keterbukaan Informasi / Improving<br/>the Implementation of Information<br/>Disclosure</p> | <p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. / Public Companies utilize information technology more widely in addition to websites as a medium for information disclosure.</p> <p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owners in the ownership of shares in the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owners in the ownership of shares in the Public Company through major and controlling shareholders.</p> | <p>Selain situs <i>website</i>, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lainnya secara lebih luas seperti media sosial lainnya. / In addition to the website, the Company utilizes other information technology more widely, such as other social media.</p> <p>Pengungkapan kepemilikan saham termasuk kepemilikan saham 5% telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / Disclosure of share ownership including 5% share ownership that has been disclosed in the Annual Report.</p> |

06

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability  
Report

**102** **Strategi Keberlanjutan**  
Sustainability Strategy

---

**108** **Pesan Direksi**  
Message from Board of Directors

---

**110** **Tata Kelola Keberlanjutan**  
Sustainable Governance

---

**114** **Kinerja Ekonomi**  
Economic Performance

# Strategi Keberlanjutan

## Sustainability Strategy

Sepanjang tahun 2025, PT Globe Kita Terang Tbk melanjutkan penerapan prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari pengelolaan usaha Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan berupaya mengoptimalkan penerapan keuangan berkelanjutan dengan mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Kerangka tersebut digunakan sebagai acuan dalam mendukung pencapaian 17 Tujuan dan 169 target *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Komitmen keberlanjutan Perseroan diinternalisasikan ke dalam kebijakan, proses, dan pengambilan keputusan bisnis secara bertahap. Pendekatan ini mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dipertimbangkan secara seimbang sesuai dengan karakteristik dan kapasitas usaha Perseroan. Penerapan prinsip tata kelola berkelanjutan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam memastikan bahwa seluruh upaya tersebut dijalankan secara terarah dan selaras dengan strategi bisnis Perseroan.

Melalui pendekatan yang terintegrasi dan proporsional, Perseroan berupaya menjaga kesinambungan usaha sekaligus memenuhi aspek keterbukaan dan akuntabilitas atas penerapan keberlanjutan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. Narasi dan pengungkapan keberlanjutan disusun secara bertahap sesuai dengan pedoman regulasi, dengan mempertimbangkan kesiapan internal serta perkembangan penerapan keberlanjutan di lingkungan Perseroan.

Throughout 2025, PT Globe Kita Terang Tbk continued to implement sustainability principles as part of its business management. In this regard, the Company strived to optimize the implementation of sustainable finance by referring to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 111 of 2022 concerning the Implementation of Sustainable Development Goals and Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This framework was used as a reference in supporting the achievement of the 17 Goals and 169 targets of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company's sustainability commitment was gradually internalized into its policies, processes, and business decision-making. This approach encompassed economic, social, and environmental aspects, which were considered in a balanced manner, in accordance with the Company's business characteristics and capacity. The application of sustainable governance principles was an integral part of ensuring that all these efforts were carried out in a focused manner and were aligned with the Company's business strategy.

Through an integrated and proportional approach, the Company strived to maintain business continuity while simultaneously meeting the transparency and accountability aspects of sustainability implementation, as stipulated in applicable regulations. Sustainability narratives and disclosures were being developed in stages in accordance with regulatory guidelines, taking into account internal readiness and the development of sustainability implementation within the Company.



# 01

## LINGKUNGAN ENVIRONMENT

**Bagaimana Perseroan menanamkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan dan proses bisnisnya sehingga mampu mengurangi dampak negatif seperti jejak karbon, serta mengupayakan dampak positif bagi kelestarian alam. / How the Company implements sustainability principles in its business activities and processes so as to reduce negative impacts such as carbon footprints, and strive for positive impacts on environmental sustainability.**

# 02

## EKONOMI ECONOMICS

**Bagaimana Perseroan menghasilkan keuntungan dengan cara yang bertanggung jawab, menciptakan dampak positif melalui produk dan layanan yang disediakan, serta membantu serta mendukung karyawan dan pelanggan dalam perjalanan keberlanjutannya. / How the Company generates profits in a responsible manner, creates a positive impact through the products and services it provides, and helps and supports employees and customers on their sustainability journey.**

# 03

## SOSIAL SOCIAL

**Bagaimana Perseroan menggunakan sebagian dari keuntungannya untuk berkontribusi pada komunitas sekitar. / How the Company uses part of its profits to contribute to the surrounding community.**

# 04

## TATA KELOLA GOVERNANCE

**Bagaimana Perseroan mengelola operasional, termasuk merespon risiko, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. / How the Company manages operations, including responding to risks, in accordance with applicable provisions.**

### IMPLEMENTASI

Memasuki tahun 2025, Perseroan melanjutkan penerapan strategi Keuangan Berkelanjutan dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi dan kesiapan internal. Dalam implementasinya, Perseroan secara bertahap berupaya menjalankan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Bab II POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Pasal 7 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan Perseroan. Pada tahun pelaporan, fokus Perseroan diarahkan pada penguatan pemahaman internal serta penyesuaian kebijakan dan proses kerja yang relevan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, sejalan dengan skala usaha dan kompleksitas kegiatan Perseroan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan melanjutkan penerapan inisiatif keberlanjutan yang telah dijalankan sebelumnya secara konsisten dan proporsional, meliputi:

### IMPLEMENTATION

Entering 2025, the Company continued to implement its Sustainable Finance strategy with an approach tailored to internal conditions and readiness. In its implementation, the Company was gradually striving to implement the provisions of applicable laws and regulations as stipulated in Chapter II of POJK Number 51/POJK.03/2017 Article 7 concerning the Implementation of Sustainable Finance, by considering sustainability aspects in the Company's business management and decision-making. In the reporting year, the Company's focus was directed at strengthening internal understanding and adjusting policies and work processes relevant to sustainable finance principles, in line with the scale of its business and the complexity of its activities. In line with this, the Company continued to consistently and proportionally implement previously implemented sustainability initiatives, including:

1. Mengurangi jejak lingkungan dari kegiatan operasional dengan mengelola konsumsi energi, upaya mengurangi emisi serta peduli terhadap kelestarian lingkungan;
2. Menjalankan bisnis secara profesional, menyediakan produk terbaik sesuai perkembangan terkini, serta memberikan pelayanan yang unggul guna meningkatkan pengalaman pelanggan secara berkelanjutan;
3. Menjalankan pelatihan dan pengembangan SDM yang dapat beradaptasi dengan teknologi digital dan perkembangan terkininya;
4. Menjalankan bisnis dengan beretika serta patuh pada kebijakan dan peraturan yang berlaku;
5. Menjalankan sistem manajemen risiko yang memadai; dan
6. Pada periode pelaporan ini, Perseroan belum melaksanakan program pengembangan masyarakat. Perseroan tetap berkomitmen untuk merancang dan mengimplementasikan program yang relevan dan berkelanjutan pada periode mendatang.

1. Reduce the environmental footprint of operational activities by managing energy use, trying to reduce emissions, and caring for the preservation of the surrounding environment;
2. Running the business professionally, providing the best products according to the latest developments, and providing excellent service to continuously improve customer experience;
3. Carrying out training and education to create human resources who can adapt to digital technology and the latest developments;
4. Conduct business ethically and comply with applicable policies and regulations;
5. Implement an adequate risk management system;
6. During this reporting period, the Company has not implemented any community development programs. The Company remains committed to designing and implementing relevant and sustainable programs in the future.

## KENDALA DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI

Dalam penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah kendala dan tantangan, khususnya sehubungan dengan keberlanjutan yang relatif masih merupakan pendekatan baru dalam pengelolaan usaha Perseroan. Tantangan tersebut antara lain terkait dengan proses penyesuaian internal, peningkatan pemahaman di seluruh lini organisasi, serta kebutuhan untuk menyelaraskan praktik yang telah berjalan dengan prinsip dan ketentuan keberlanjutan yang berlaku.

Sebagai langkah antisipasi, Perseroan mengelola kendala dan tantangan tersebut melalui penerapan kebijakan manajemen risiko. Dalam kerangka tersebut, aspek keberlanjutan dipertimbangkan sebagai salah satu profil risiko Perseroan, sehingga pengelolaannya dapat dilakukan secara terstruktur dan terukur sesuai dengan kapasitas dan karakteristik usaha. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu Perseroan dalam mengidentifikasi, memantau, dan mengelola risiko terkait keberlanjutan secara bertahap, sekaligus mendukung penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha.

## PROSES PENENTUAN MATERIAL 2025

Di tahun 2025, Perseroan belum melakukan pengukuran materialitas secara formal dalam menentukan fokus keberlanjutan. Meski demikian, secara normatif penentuan fokus materialitas keberlanjutan Perseroan merujuk pada *Sustainability Accounting Standard Board (SASB)* dengan merujuk pada sektor dan aktivitas Perseroan yang bergerak di bidang ritel yaitu SASB untuk *Multiline and Specialty Retailers & Distributors* sebagai berikut:

## OBSTACLES AND CHALLENGES FACED

In implementing sustainability principles, the Company faces a number of obstacles and challenges, particularly regarding sustainability, which is still a relatively new approach to business management. These challenges include internal adjustment processes, increasing understanding across the organization, and the need to align existing practices with applicable sustainability principles and regulations.

As a precautionary measure, the Company manages these obstacles and challenges through the implementation of a risk management policy. Within this framework, sustainability is considered as one of the Company's risk profiles, allowing for structured and measurable management in accordance with the company's capacity and characteristics. This approach is expected to assist the Company in gradually identifying, monitoring, and managing sustainability-related risks, while also supporting the implementation of prudent principles in conducting its business activities.

## MATERIAL DETERMINATION PROCESS IN 2025

In 2025, the Company has yet to conduct a formal materiality measurement in determining its sustainability focus. However, normatively, the determination of the Company's sustainability materiality focus referred to the Sustainability Accounting Standards Board (SASB), specifically the Company's retail sector and activities, namely SASB for Multiline and Specialty Retailers & Distributors, as follows:

| Aspek Material /<br>Material Aspect                 | Kode SASB /<br>SASB Code      | Deskripsi / Description   | Keterkaitan POJK 51 / Connection to POJK 51  |
|---|-------------------------------|---|--|
| Manajemen Energi /<br>Energy Management             | CG-MR-130a.1                  | Perseroan belum melakukan pendokumentasian data penggunaan dan manajemen energi. / The Company has not documented the data on energy usage and management.  | Terkait dengan aspek lingkungan hidup dalam laporan keberlanjutan (efisiensi penggunaan sumber daya). / Related to environmental aspects in sustainability reports (efficient use of resources).           |
| Keamanan Data / Data<br>Security                    | CG-MR-230a.1/<br>CG-MR-230a.2 | Pendekatan terhadap risiko keamanan data konsumen dan jumlah insiden pelanggaran data. / Approaches to consumer data security risks and the number of data breach incidents.                              | Terkait dengan aspek sosial (keamanan dan perlindungan konsumen) serta tata kelola informasi. / Related to social aspects (security and consumer protection) and information governance.                   |
| Praktik<br>Ketenagakerjaan /<br>Employment Practice | CG-MR-310a.1                  | Informasi mengenai mekanisme pengupahan yang mengacu pada ketentuan yang berlaku di wilayah area kerja. / Information regarding wage mechanism that refers to the provisions applicable in the work area. | Terkait dengan aspek sosial ketenagakerjaan dan kesejahteraan tenaga kerja dalam pelaporan keberlanjutan. / Related to the social aspects of employment and workforce welfare in sustainability reporting. |

## Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights

### ASPEK EKONOMI • ECONOMIC ASPECTS

#### A. Kinerja Keuangan Dalam Rupiah

#### A. Financial Performance In Rupiah

| Penciptaan Nilai langsung / Direct Value Creation  | 2025              | 2024              | 2023              |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|
| Pendapatan Bersih / Net Revenues   | 50.607.742.632    | 185.653.036.629   | 113.701.011.341   |
| Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues  | (47.468.450.226)  | (175.311.220.866) | (106.033.859.572) |
| Beban Penjualan dan Pemasaran / Sales and Marketing Expenses   | (1.119.097.843)   | (5.553.717.791)   | (4.638.593.566)   |
| Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses  | (4.862.628.332)   | (6.128.966.590)   | (4.834.124.991)   |
| Laba Usaha / Operating Profit  | 330.822.311       | 1.669.029.344     | 196.601.231       |
| Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year  | (108.107.460.053) | (90.336.225.986)  | (82.036.249.540)  |
| Rugi Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Loss for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity                                  | (108.107.452.779) | (90.336.209.221)  | (82.036.373.803)  |
| Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Loss for the Year   | (107.478.850.525) | (90.559.461.917)  | (81.955.403.713)  |
| Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity | (107.478.867.593) | (90.559.432.557)  | (81.955.527.706)  |
| Rugi per Saham Dasar / Basic Loss per Share  | (97)              | (82)              | (74)              |

#### B. Produk Ramah Lingkungan

- Penggunaan bahan kemasan kopi yang ramah lingkungan;
- Bekerja sama dengan mitra produksi yang menerapkan sistem pengendalian emisi pada mesin roaster kopi sesuai kaidah lingkungan;
- Menerapkan praktik pengelolaan limbah.

#### B. Eco-Friendly Products

- Use of environmentally friendly coffee packaging materials;
- Collaborate with production partners who implement emission control systems on coffee roasters in accordance with environmental standards;
- Implement waste management practices.

- |   |  |
|---|--|
| <p>C. Melakukan pengembangan usaha dengan memasuki bisnis pengolahan limbah yaitu mengelola sampah organik menggunakan teknologi BSF dan solusi <i>bio-tech</i> lainnya untuk menghasilkan bahan pupuk organik dan pakan hewan.</p>   | <p>C. Developing the business by entering the waste processing business, namely managing organic waste using BSF technology and other <i>bio-tech</i> solutions to produce organic fertilizer and animal feed.</p>   |
| <p>D. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelibatan pihak-pihak lokal pada mata rantai operasional bisnis, meliputi mitra produksi, pemasok, dan karyawan;</li> <li>• Dari sisi produk berbasis kopi, Perseroan meminta kepada mitra bisnis agar mengambil pasokan dari petani lokal nusantara, terutama Jawa Barat. Hal ini dilakukan untuk memberikan kontribusi pertumbuhan ekonomi kepada para petani.</li> </ul> | <p>D. Involvement of Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Involvement of local parties in the chain of business operations, including: production partners, suppliers and employees;</li> <li>• For coffee-based products, the Company requests that business partners source from local farmers. This is done to contribute to the economic growth of these farmers.</li> </ul> |

## ASPEK LINGKUNGAN HIDUP • ENVIRONMENTAL ASPECTS

### A. Penggunaan energi

Di tahun 2025, sumber energi yang digunakan berasal dari suplai pembangkit listrik pihak ketiga (grid) yaitu PLN. Perseroan belum dapat menyajikan informasi terkait nilai atas penggunaan energi berikut perhitungan karbonnya dikarenakan dokumentasi bersifat lump sum dari biaya sewa.

### A. Energy use

In 2025, the energy source used came from a third-party power plant supply (grid), namely PLN. The Company has not been able to provide information regarding the value of energy use and its carbon calculations because the documentation is a lump sum of rental fees.

### B. Penggunaan Air

Di tahun 2025, penggunaan air Perseroan berasal dari air suplai pihak ketiga (PDAM). Perseroan belum dapat menyajikan informasi terkait nilai atas konsumsi air berikut perhitungan karbonnya dikarenakan dokumentasi bersifat lump sum dari biaya sewa.

### B. Water Use

In 2025, the Company's water use originated from third party supplies (PDAM). The Company has not been able to provide information regarding the value of water consumption and its carbon calculations as the documentation is a lump sum of rental fees.

### C. Pengelolaan Limbah dan Efluen

Di tahun 2025, Perseroan melakukan pengembangan usaha dibidang ekonomi hijau, yaitu dengan menjalankan proyek percontohan di Kranggan, Bekasi yang telah mengolah sampah organik.

### D. Conservation of biodiversity

In 2025, the Company developed its business in the green economy sector, namely by running a pilot project in Kranggan, Bekasi, which has processed organic waste.

### D. Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Perseroan memiliki perhatian terhadap pelestarian keanekaragaman hayati dengan tidak melakukan aktivitas bisnis yang berpotensi mengganggu kelestarian keanekaragaman hayati secara langsung.

### E. Biodiversity Conservation

The Company is concerned with the preservation of biodiversity by not carrying out business activities that have the potential to directly disrupt the preservation of biodiversity.

## ASPEK SOSIAL • SOCIAL ASPECT

Aktivitas tanggung jawab sosial Perseroan di tahun 2025 meliputi:

**A. Bidang Ketenagakerjaan**

- Jumlah karyawan perempuan sebanyak 9 orang atau 60% dari jumlah karyawan dengan persentase yang menduduki jabatan di level Direksi sebanyak 1 orang atau 33% dari seluruh total Direksi Perseroan;
- Jumlah karyawan cuti melahirkan dan tidak dilanjutkan kembali pasca cuti melahirkan tercatat nihil;
- Jumlah kecelakaan kerja fatal tercatat nihil;
- Di tahun 2025 Perseroan telah memberikan pelatihan dan pengembangan;
- Penggunaan tenaga kerja asing tercatat nihil dan jumlah tenaga kerja lokal sebanyak 100%.

**B. Bidang Sosial Kemasyarakatan**

Di tahun 2025, Perseroan melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan di bidang keagamaan dengan mendonasikan hewan qurban kepada warga sekitar kantor pusat Perseroan.

**C. Tanggung Jawab Konsumen terkait Produk dan Jasa**

- Di tahun 2025 tidak terdapat adanya penarikan kembali (*recall*) terhadap produk-produk yang dipasarkan Perseroan.
- Di tahun 2025 tidak terdapat adanya keluhan pelanggan kategori tinggi.
- Di tahun 2025, Perseroan mendapatkan review sangat baik pada *platform online* atas aspek kepuasan pelayanan dan produk.

The Company's social responsibility activities in 2025 include:

**A. Employment Sector**

- The number of female employees was 9 people or 60% of the total number of employees, with 1 person holding a position at the Board of Directors level, or 33% of the Company's total Board of Directors;
- The number of employees on maternity leave who were not resumed after maternity leave was recorded as zero;
- The number of fatal work accidents was recorded as zero;
- In 2025, the Company provided trainings and development;
- The use of foreign labor was recorded as zero and the number of local workers was 100%.

**B. Social Community Sector**

In 2025, the Company carried out a social activity in the religious sector by donating sacrificial animals to residents around the Company's head office.

**C. Consumer Responsibilities regarding Products and Services**

- In 2025, there were no recalls of products marketed by the Company.
- In 2025, there were no high-profile customer complaints.
- In 2025, the Company received excellent reviews on online platforms for service and product satisfaction.

## Pesan Direksi

### Messages from Board of Directors

Di tengah meningkatnya perhatian terhadap isu lingkungan, sosial, dan tata kelola, Perseroan menyadari pentingnya peran aktif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang. Direksi PT Globe Kita Terang Tbk menyampaikan komitmennya untuk terus mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aktivitas usaha Perseroan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan praktik bisnis yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta standar dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sebagai landasan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menyadari bahwa penerapan aspek keberlanjutan masih belum sepenuhnya proporsional di seluruh lini operasional. Namun demikian, Perseroan senantiasa berupaya secara optimal untuk menyelaraskan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), dengan mempertimbangkan kapasitas, kebutuhan, serta dinamika bisnis yang dihadapi.

Perseroan terus melakukan langkah-langkah perbaikan secara bertahap guna meningkatkan kualitas implementasi keberlanjutan. Upaya ini dilakukan melalui penguatan kebijakan internal, peningkatan kesadaran di lingkungan kerja, serta identifikasi peluang-peluang strategis yang dapat mendukung terciptanya operasional yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Sejalan dengan visi jangka panjang, Perseroan juga tengah melakukan pengembangan usaha ke arah bisnis hijau. Salah satu inisiatif yang sedang dijajaki adalah pengolahan sampah melalui proyek Teknologi Olah Sampah Sirkular (TOSS), yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif tidak hanya dari sisi kinerja bisnis, tetapi juga terhadap upaya pembangunan berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan.

Amidst increasing attention to environmental, social, and governance issues, the Company recognizes the importance of actively supporting sustainable development as an integral part of its long-term business strategy. The Board of Directors of PT Globe Kita Terang Tbk expressed its commitment to continuously integrating sustainability principles into all of the Company's business activities. This commitment is realized through the implementation of business practices guided by applicable laws and regulations, as well as good corporate governance standards and principles, as a foundation for creating long-term value for all stakeholders.

In its implementation, the Company recognizes that the implementation of sustainability aspects is still not fully proportional across all operational lines. Nevertheless, the Company consistently strives to optimally align business activities with environmental, social, and governance (ESG) principles, taking into account capacity, needs, and the business dynamics faced.

The Company continues to take gradual improvement measures to enhance the quality of its sustainability implementation. This effort is carried out through strengthening internal policies, increasing awareness within the workplace, and identifying strategic opportunities that can support more responsible and sustainable operations.

In line with its long-term vision, the Company is also developing its business towards green business. One initiative being explored is waste processing through the Circular Waste Processing Technology (TOSS) project, which is expected to positively contribute not only to business performance but also to sustainable development and environmental management efforts.

## Pesan Direksi

### Messages from Board of Directors

Perseroan meyakini bahwa langkah strategis ini akan membuka peluang pertumbuhan baru yang selaras dengan tren global menuju ekonomi hijau. Dengan mengedepankan inovasi dan kolaborasi, Perseroan optimis dapat berperan aktif dalam menciptakan solusi yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan secara berkesinambungan, serta memperkuat kontribusi dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pihak.

The Company believes this strategic move will open up new growth opportunities aligned with the global trend toward a green economy. By prioritizing innovation and collaboration, the Company is optimistic about its ability to play an active role in creating solutions that benefit society while preserving the environment.

Finally, the Board of Directors expresses their appreciation to all stakeholders for their support and trust in the Company. Moving forward, the Company is committed to continuously improving its sustainability performance and strengthening its contribution to creating sustainable added value for all parties.

Jakarta, 23 April 2026

Jakarta, April 23, 2026

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



**SUGIONO WIYONO SUGIALAM**

**Direktur Utama**

President Director

## Profil Perusahaan

### Company Profile

Informasi Perseroan meliputi identitas perusahaan, visi dan misi, Riwayat singkat, kegiatan usaha, produk dan jasa serta rantai pasok, skala perusahaan, keanggotaan Perseroan dalam asosiasi serta telah disampaikan pada halaman 28-45.

Di tahun 2025, tidak terdapat adanya perubahan signifikan terkait struktur kepemilikan.

The Company's information includes company identity, vision and mission, brief history, business activities, products and services and supply chain, company scale, Company membership in associations and has been submitted on page 28-45.

In 2025, there were no significant changes regarding the closure or ownership structure.

## Tata Kelola Keberlanjutan

### Sustainable Governance

#### PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah Direktur Utama. Ruang lingkup tanggung jawab Direktur Utama meliputi penentuan kebijakan keberlanjutan, fungsi koordinasi praktik keberlanjutan serta pengelolaan data dan informasi keberlanjutan. Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama dibantu oleh *Corporate Secretary* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

#### PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan secara bertahap melakukan pengembangan kompetensi bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan berkelanjutan, dengan menyesuaikan kebutuhan dan kapasitas internal. Upaya pengembangan kompetensi tersebut dilakukan melalui berbagai bentuk pembelajaran yang relevan, baik secara internal maupun eksternal, guna meningkatkan pemahaman terhadap prinsip keuangan berkelanjutan dan ketentuan yang berlaku. Pendekatan ini diharapkan dapat mendukung penerapan keuangan berkelanjutan secara lebih terarah dan konsisten, sejalan dengan perkembangan kebijakan serta praktik yang berlaku.

Di tahun 2025, tidak terdapat pelaksanaan program pengembangan kompetensi khusus terkait dengan keuangan berkelanjutan.

#### PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

The President Director is responsible for the Sustainable Finance implementation. The President Director's responsibilities include determining sustainability policies, coordinating sustainability practices, and managing sustainability data and information. In this role, the President Director is assisted by a Corporate Secretary who reports directly to the President Director.

#### SUSTAINABLE FINANCE COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company is gradually developing the competencies of those involved in sustainable financial management, adapting to internal needs and capacities. These competency development efforts are conducted through various relevant learning channels, both internally and externally, to enhance understanding of sustainable finance principles and applicable regulations. This approach is expected to support a more focused and consistent implementation of sustainable finance, in line with prevailing policies and practices.

In 2025, there was no implementation of specific competency development programs related to sustainable finance.

## PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan usaha dihadapkan pada berbagai risiko yang dapat memengaruhi kinerja, posisi keuangan, serta arus kas Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara bertahap mengidentifikasi dan mengelola risiko yang relevan, termasuk risiko keberlanjutan dan risiko terkait iklim, sebagai bagian dari kerangka manajemen risiko Perseroan. Pendekatan ini dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik, skala, dan kompleksitas kegiatan usaha, serta disesuaikan dengan kesiapan sistem dan data internal.

Dalam konteks IFRS S1, Perseroan mengungkapkan risiko-risiko yang dinilai berpotensi berdampak secara finansial, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang. Sementara itu, mengacu pada IFRS S2, Perseroan mulai memetakan risiko terkait iklim ke dalam kategori risiko fisik dan risiko transisi, yang dikaitkan dengan profil risiko Perseroan yang telah ditetapkan. Pengelolaan seluruh risiko tersebut dilakukan secara terintegrasi melalui proses identifikasi, penilaian, pemantauan, dan pengendalian risiko, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Pengungkapan disampaikan secara kualitatif dan proporsional sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta tingkat kesiapan Perseroan.

## RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The Company recognizes that its business activities are subject to various risks that can impact its performance, financial position, and cash flow. Therefore, the Company is gradually identifying and managing relevant risks, including sustainability and climate-related risks, as part of its risk management framework. This approach takes into account the characteristics, scale, and complexity of its business activities, and is tailored to the readiness of its internal systems and data.

Within the context of IFRS S1, the Company discloses risks assessed as having the potential to impact financially, both in the short, medium, and long term. Meanwhile, referring to IFRS S2, the Company has begun mapping climate-related risks into physical and transition risks, which are linked to the Company's established risk profile. All these risks are managed in an integrated manner through risk identification, assessment, monitoring, and control, prioritizing the principle of prudence. Disclosures are delivered qualitatively and proportionally in accordance with applicable regulations and the Company's preparedness level.

| Kategori Risiko / Risk Category | Jenis Risiko / Risk Type               | Deskripsi Risiko / Risk Description  | Jangka Waktu / Time Period          | Dampak Potensial / Potential Impact  | Pendekatan Pengelolaan / Management Approach   |
|---------------------------------|--|--|-------------------------------------|--|--|
| Keuangan / Finance              | Risiko Kredit / Credit Risk            | Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban keuangan kepada Perseroan sesuai perjanjian. / The risk that results from the failure of other parties to fulfill their financial obligations to the Company in accordance with the agreement. | Pendek-menengah / Short-medium term | Penurunan kualitas aset dan arus kas / Decline in asset quality and cash flow              | Pemantauan eksposur kredit dan evaluasi berkala / Credit exposure monitoring and periodic evaluation       |
| Keuangan / Finance              | Risiko Pasar / Market Risk             | Risiko akibat perubahan suku bunga, nilai tukar, harga komoditas, dan ekuitas. / The risk that results from changes in interest rates, exchange rates, commodity prices and equities.  | Pendek-menengah / Short-medium term | Fluktuasi kinerja dan posisi keuangan / Fluctuations in performance and financial position | Pemantauan kondisi pasar dan penyesuaian kebijakan / Monitoring market conditions and policy adjustments   |
| Keuangan / Finance              | Risiko Likuiditas / Liquidity Ratio    | Risiko ketidakmampuan memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo. / The risk of inability to meet financial obligations as they fall due.  | Pendek / Short term                 | Gangguan operasional / Operational disruption  | Pengelolaan arus kas dan jatuh tempo kewajiban / Cash flow management and liabilities maturity             |
| Operasional / Operation         | Risiko Operasional / Operational Ratio | Risiko akibat kegagalan proses internal, sistem, kesalahan manusia, dan kejadian eksternal. / The risk that results from failure of internal processes, systems, human error, and external events.   | Pendek-menengah / Short-medium term | Gangguan operasional / Operational disruption  | Pengendalian internal dan evaluasi proses / Internal control and process evaluation                        |
| Strategis / Strategic           | Risiko Strategis / Strategic Risk      | Risiko akibat ketidaktepatan keputusan strategis dan perubahan lingkungan bisnis. / The risk from inappropriate strategic decisions and changes in the business environment.   | Menengah-panjang / Medium-long term | Tidak tercapainya tujuan usaha / Failure to achieve business goals                         | Pemantauan strategi dan manajemen risiko terintegrasi / Integrated strategy monitoring and risk management |

| Kategori Risiko / Risk Category         | Jenis Risiko / Risk Type                      | Deskripsi Risiko / Risk Description   | Jangka Waktu / Time Period          | Dampak Potensial / Potential Impact   | Pendekatan Pengelolaan / Management Approach   |
|---|---|---|-------------------------------------|---|--|
| Iklim – Fisik / Climate – Physical      | Risiko Fisik Akut / Physical Risk – Acute     | Risiko cuaca ekstrem yang dapat mengganggu operasional. / The risk of extreme weather that could disrupt operations.        | Pendek / Short term                 | Gangguan sementara kegiatan usaha / Temporary disruption of business activities | Pemantauan kondisi eksternal / Monitoring of External conditions                         |
| Iklim – Fisik / Climate – Physical      | Risiko Fisik Kronis / Physical Risk – Chronic | Risiko perubahan kebijakan dan regulasi terkait iklim. / Risks of climate-related policy and regulatory changes.            | Menengah-panjang / Medium-long term | Penyesuaian strategi dan kebijakan / Adjustment of strategy and policy          | Pemantauan regulasi dan evaluasi kebijakan / Regulatory monitoring and policy evaluation |
| Iklim – Transisi / Climate – Transition | Risiko Regulasi / Regulation Risk             | Risiko perubahan kebijakan dan regulasi terkait iklim. / Risks of climate-related policy and regulatory changes.            | Menengah-panjang / Medium-long term | Penyesuaian strategi dan kebijakan / Adjustment of strategy and policy          | Pemantauan regulasi dan evaluasi kebijakan / Regulatory monitoring and policy evaluation |
| Iklim – Transisi / Climate – Transition | Risiko Pasar / Market Risk                    | Risiko perubahan preferensi pasar terkait isu iklim. / Risk of changes in market preferences related to climate issues.     | Menengah / Medium term              | Perubahan kinerja dan daya saing / Changes in performance and competitiveness   | Pemantauan tren pasar / Monitoring market trends   |
| Iklim – Transisi / Climate – Transition | Risiko Keuangan / Financial Risk              | Risiko dampak kebijakan iklim terhadap pendanaan dan likuiditas. / Risk of climate policy impacts on funding and liquidity. | Menengah / Medium term              | Tekanan terhadap arus kas / Pressure on cash flow                               | Perencanaan keuangan yang hati-hati / Careful financial planning                         |

## HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan memandang hubungan dengan pemangku kepentingan sebagai sarana untuk mendukung keberlangsungan usaha melalui komunikasi yang terbuka dan proporsional. Tujuan pengelolaan hubungan ini adalah untuk memahami kepentingan serta masukan yang relevan dari pemangku kepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan evaluasi kegiatan usaha, sejalan dengan ketentuan yang berlaku. Uraian mengenai pemangku kepentingan utama serta metode pendekatan yang digunakan oleh Perseroan disajikan pada bagian berikutnya.

## RELATIONSHIP WITH THE STAKEHOLDERS

The Company views stakeholder relationship as a means to support business continuity through open and proportionate communication. The purpose of managing these relationships is to understand stakeholders' interests and relevant input as considerations in decision-making and business activity evaluations, in accordance with applicable regulations. A description of the Company's key stakeholders and the approach used is presented in the following section.

| Pemangku Kepentingan / Stakeholder               | Metode Pendekatan / Approach Method   |
|--|---|
| Karyawan / Employees                             | Pelatihan, pendidikan, serta penyesuaian gaji berdasarkan aturan dan peningkatannya sesuai dengan penilaian kinerja. / Training, education, and salary adjustments are based on regulations and increases according to performance assessments.                   |
| Investor/Pemegang Saham / Investors/Shareholders | Rapat Umum Pemegang Saham dan Keterbukaan Informasi. / General Meeting of Shareholders and Information Disclosure.  |
| Regulator / Regulators                           | Laporan sesuai dengan ketentuan regulator. / Reports are in accordance with regulatory requirements.  |
| Mitra Bisnis / Business Partners                 | Kontrak dan perjanjian kerja yang bertanggung jawab. / Responsible employment contracts and agreements.   |
| Komunitas/Asosiasi / Communities/ Associations   | Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi. / Meetings and discussions with communities/associations.  |
| Konsumen / Consumers                             | Inovasi produk, layanan yang baik, pemberian diskon/program penjualan, survei kepuasan pelanggan, dan sarana pengaduan pelanggan. / Product innovation, good service, discounts/sales programs, customer satisfaction surveys, and customer complaint facilities. |
| Masyarakat / Public                              | Pelibatan tenaga kerja dan pelaksanaan kegiatan CSR. / Involvement of workforce and implementation of CSR activities.   |

## PERMASALAHAN TERHADAP KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan masih menghadapi sejumlah permasalahan, khususnya terkait dengan kebutuhan waktu dalam menginternalisasi nilai-nilai keberlanjutan ke dalam kebijakan, proses, dan budaya kerja Perseroan. Sebagai pendekatan yang relatif baru, penerapan keuangan berkelanjutan memerlukan penyesuaian bertahap, baik dari sisi pemahaman internal, ketersediaan data, maupun penyesuaian dengan aktivitas usaha yang telah berjalan. Oleh karena itu, tujuan pengelolaan permasalahan ini diarahkan pada penguatan kesiapan internal secara bertahap agar penerapan keuangan berkelanjutan dapat dilakukan secara proporsional dan sejalan dengan kapasitas serta perkembangan Perseroan.

## PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The Company recognizes that the implementation of sustainable finance still faces a number of challenges, particularly related to the time required to internalize sustainability values into the Company's policies, processes, and work culture. As a relatively new approach, the implementation of sustainable finance requires gradual adjustments, both in terms of internal understanding, data availability, and alignment with existing business activities. Therefore, the goal of managing these issues is directed at gradually strengthening internal readiness so that the implementation of sustainable finance can be carried out proportionally and in line with the Company's capacity and development.

# Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance

### KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Perseroan memandang pembangunan budaya keberlanjutan sebagai bagian dari upaya jangka panjang dalam mendukung penerapan prinsip keberlanjutan di lingkungan kerja. Budaya keberlanjutan diharapkan dapat mendorong keselarasan antara nilai, perilaku, dan aktivitas kerja sehari-hari dengan prinsip kehati-hatian serta tanggung jawab terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan melakukan berbagai upaya secara bertahap untuk menumbuhkan pemahaman dan kesadaran internal terhadap keberlanjutan, dengan mempertimbangkan kesiapan organisasi dan karakteristik usaha. Pendekatan ini diarahkan agar nilai-nilai keberlanjutan dapat diinternalisasikan secara konsisten dalam kegiatan operasional, sehingga mendukung keberlangsungan usaha dan pemenuhan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2025, beberapa bentuk kegiatan yang dibudayakan di lingkungan Perseroan meliputi:

1. Memaksimalkan digitalisasi dan pemanfaatan sistem teknologi informasi untuk mengurangi pemakaian kertas;
2. Menetapkan kebijakan penggunaan dan penyebaran informasi melalui sistem *online*;
3. Menerapkan teknologi AI; dan
4. Membuang sampah pada tempatnya sehingga sampah dapat dikelola dengan baik.

### ACTIVITIES IN BUILDING SUSTAINABILITY CULTURE

The Company views sustainability culture development as part of a long-term effort to support the implementation of sustainability principles in the workplace. A culture of sustainability is expected to foster alignment between values, behaviors, and daily work activities with the principles of prudence and responsibility for economic, social, and environmental aspects.

In its implementation, the Company has undertaken various gradual efforts to foster internal understanding and awareness of sustainability, taking into account organizational readiness and business characteristics. This approach is aimed at consistently internalizing sustainability values in operational activities, thereby supporting business continuity and compliance with applicable regulations.

In 2025, several forms of activities were cultivated within the Company, including:

1. Maximizing digitalization and use of information technology systems to reduce paper usage;
2. Establishing policies for the use and dissemination of information through online systems;
3. Implementing AI technology; and
4. Disposing of waste in its place so that waste can be managed better.

# Kinerja Ekonomi

## Economic Performance

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berupaya menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan pada aspek ekonomi sebagai bagian dari pengelolaan usaha yang *prudent* dan berkesinambungan. Penerapan tersebut dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan antara pencapaian kinerja usaha dan pengelolaan risiko, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini, Perseroan memandang kinerja ekonomi tidak hanya dari sisi hasil keuangan, tetapi juga dari kemampuan menjaga kesinambungan usaha dalam jangka menengah dan panjang.

Melalui penerapan kinerja ekonomi berkelanjutan, Perseroan berupaya memberikan nilai tambah ekonomi secara wajar bagi pemangku kepentingan, sekaligus mendukung stabilitas dan ketahanan usaha. Pengungkapan kinerja ekonomi dalam laporan ini disampaikan secara bertahap dan proporsional, sebagai bagian dari pemenuhan prinsip transparansi dan akuntabilitas sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017.

### PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA KEUANGAN

Pembahasan terkait dengan perbandingan target dan realisasi atas kinerja keuangan (pendapatan dan laba/rugi), telah diuraikan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan 2025 Perseroan halaman 58.

### PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Informasi mengenai perbandingan kinerja investasi disampaikan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen sub pembahasan informasi mengenai investasi barang/modal yang direalisasikan di tahun buku pada bagian Laporan Tahunan Perusahaan halaman 58.

Throughout 2025, the Company strived to apply sustainable finance principles to its economic aspects as part of prudent and sustainable business management. This implementation was carried out by maintaining a balance between achieving business performance and risk management, as well as compliance with applicable laws and regulations. In this regard, the Company viewed the economic performance not only in terms of financial results but also in terms of the ability to maintain business continuity in both medium and long term.

Through the implementation of sustainable economic performance, the Company strived to provide reasonable economic added value to stakeholders while supporting business stability and resilience. Disclosure of economic performance in this report was presented in stages and proportionately, as part of fulfilling the principles of transparency and accountability as stipulated in POJK No. 51/POJK.03/2017.

### COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION OF FINANCIAL PERFORMANCE

The discussion related to the comparison of targets and realization of financial performance (revenue and profit/loss) has been outlined in the Management Analysis and Discussion Chapter in the Company's 2025 Annual Report on page 58.

### COMPARISON OF TARGETS AND INVESTMENT PERFORMANCE IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS THAT ARE ALIGNED WITH SUSTAINABLE FINANCE

Information regarding the comparison of investment performance is presented in the Management Analysis and Discussion Chapter, sub-discussion of information regarding investment in goods/capital realized in the fiscal year in the Company's Annual Report section on page 58.

# Kinerja Lingkungan Hidup

## Environmental Performance

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berupaya menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan pada aspek lingkungan hidup sebagai bagian dari pengelolaan usaha yang bertanggung jawab. Pendekatan ini dilakukan dengan mempertimbangkan dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memandang pengelolaan aspek lingkungan sebagai bagian dari upaya menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka menengah dan panjang.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara bertahap mengintegrasikan pertimbangan lingkungan hidup ke dalam aktivitas operasional sesuai dengan skala dan karakteristik usaha. Upaya tersebut meliputi perhatian terhadap penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah, serta pengendalian dampak lingkungan yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Seluruh inisiatif dijalankan secara proporsional dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan efisiensi.

### BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan khusus di bidang lingkungan hidup sehingga tidak terdapat adanya informasi mengenai biaya lingkungan hidup.

### KONSUMSI ENERGI

Energi yang digunakan oleh Perseroan dialokasikan untuk mendukung kegiatan operasional, yang mencakup energi untuk aktivitas perdagangan, fasilitas pendukung yang berkaitan langsung dengan aktivitas perdagangan, serta fasilitas pendukung yang tidak berkaitan langsung dengan aktivitas perdagangan. Penggunaan energi tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas usaha Perseroan dan disesuaikan dengan kebutuhan operasional masing-masing fungsi, dengan tetap memperhatikan efisiensi dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

### Upaya Mengurangi Emisi dari Penggunaan Energi

Dalam rangka mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan serta sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan melakukan upaya pengurangan emisi secara bertahap melalui penerapan penghematan dalam kegiatan operasional. Upaya tersebut difokuskan pada peningkatan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, baik pada aktivitas yang berkaitan langsung dengan proses operasional maupun pada fasilitas pendukung, dengan mendorong praktik penggunaan energi secara bijak dan pengendalian operasional sehari-hari. Melalui pendekatan

Throughout 2025, the Company strived to apply sustainable finance principles to environmental aspects as part of responsible business management. This approach took into account the impact of operational activities on the environment and compliance with applicable laws and regulations. The Company viewed environmental management as part of efforts to maintain business sustainability in the medium and long term.

In its implementation, the Company is gradually integrating environmental considerations into its operational activities in accordance with the scale and characteristics of its business. These efforts include attention to resource use, waste management, and environmental impact management relevant to the Company's activities. All initiatives are implemented proportionally, prioritizing the principles of prudence and efficiency.

### ENVIRONMENTAL COST

In 2025, the Company did not carry out any specific activities in the environmental sector, so there is no information regarding environmental costs.

### ENERGY CONSUMPTION

The energy used by the Company is allocated to support operational activities, including energy for trading activities, supporting facilities directly related to trading activities, and supporting facilities not directly related to trading activities.. This energy use is an integral part of the Company's business activities and is tailored to the operational needs of each function, while maintaining efficiency and compliance with applicable regulations.

### Efforts to Reduce Emissions from Energy Use

In order to support sustainable environmental management and in line with the provisions of applicable laws and regulations, the Company is making efforts to reduce emissions gradually through the implementation of savings in operational activities. These efforts are focused on increasing the efficiency of energy and resource use, both in activities directly related to operational processes and in supporting facilities, by encouraging wise energy use practices and daily operational controls. Through this savings approach, the Company seeks to minimize potential emissions generated, while

penghematan ini, Perseroan berupaya meminimalkan potensi emisi yang dihasilkan, sekaligus menumbuhkan kesadaran internal terhadap pentingnya efisiensi dan tanggung jawab lingkungan, yang akan terus dievaluasi secara berkala sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan Perseroan.

## PENGUNAAN AIR

Sesuai dengan prinsip pengelolaan lingkungan sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017, Perseroan mengungkapkan bahwa penggunaan air selama periode pelaporan dimanfaatkan untuk mendukung kebutuhan sanitasi dan aktivitas operasional lainnya yang bersifat rumah tangga. Volume penggunaan air berada dalam batas wajar sesuai dengan karakteristik pemanfaatannya.

Perseroan memperoleh pasokan air dari pihak pengelola gedung tempat Perseroan beroperasi sebagai *tenant*, sehingga penyediaan dan pengelolaan air berada di bawah kewenangan pengelola gedung, sumber air Perseroan berasal dari PDAM yang dikelola pengelola gedung, oleh karenanya, Perseroan tidak memiliki informasi mengenai volume dan nilai penggunaan air dikarenakan telah tergabung dalam biaya sewa. Namun demikian Perseroan tetap berkomitmen untuk menggunakan air secara efisien dan bertanggung jawab sebagai bagian dari penerapan praktik keberlanjutan.

## KEANEKARAGAMAN HAYATI

### Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Kegiatan usaha dan wilayah operasi Perseroan tidak terletak di wilayah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati secara spesifik. Sehingga tidak terdapat informasi mengenai dampak aktivitas operasional Perseroan terhadap area konservasi maupun keanekaragaman hayati tertentu. Meski demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk turut merawat dan menjaga lingkungan agar tetap harmonis dengan alam dan lingkungan sekitar.

### Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati

Di tahun 2025, tidak terdapat adanya upaya konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan Perseroan. Meski demikian, Perseroan turut andil dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui:

1. Pengembangan dan pemeliharaan website Cinta Bumi yaitu [www.cintabumi.com](http://www.cintabumi.com) yang digagas oleh Direksi Perseroan. Program yang merupakan kerja sama antara manajemen dan penggiat lingkungan bertujuan untuk menyebarkan informasi dengan berbagi artikel bertema lingkungan. Melalui website ini, Perseroan mengajak masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan dan memberikan dukungan nyata terhadap aktivitas cinta bumi;
2. Kebijakan peduli lingkungan berupa arahan yang senantiasa disampaikan kepada karyawan untuk turut serta dalam berbagai program lingkungan baik dalam lingkup luas maupun kecil seperti kelestarian lingkungan sekitar.

simultaneously fostering internal awareness of the importance of efficiency and environmental responsibility, which will continue to be evaluated periodically as part of the Company's sustainability commitment.

## WATER USAGE

In accordance with the principles of environmental management as stipulated in POJK Number 51/POJK.03/2017, the Company disclosed that water usage during the reporting period was utilized to support sanitation needs and other household activities. The volume of water usage was within reasonable limits according to the characteristics of its utilization.

The Company obtains water supplies from the building management where the Company operates as a tenant, so that the provision and management of water is under the authority of the building management, thus the Company's water source comes from the PDAM which is managed by the building manager, therefore, the Company does not have information regarding the volume and value of water usage as it is included in the rental fee. However, the Company remains committed to using water efficiently and responsibly as part of implementing sustainable practices.

## BIODIVERSITY ASPECT

### Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Biodiversity Areas

The Company's business activities and operational areas are not located in conservation areas or areas with specific biodiversity. Therefore, there is no information regarding the impact of the Company's operational activities on conservation areas or specific biodiversity areas. Nevertheless, the Company remains committed to preserving and maintaining the environment to ensure it remains in harmony with nature and the surrounding environment.

### Biodiversity Conservation Efforts

In 2025, the Company did not undertake any biodiversity conservation efforts. However, the Company contributed to environmental sustainability through:

1. The development and maintenance of the Cinta Bumi website, [www.cintabumi.com](http://www.cintabumi.com), was initiated by the Company's Board of Directors. This program, a collaboration between management and environmental activists, aimed to disseminate information by sharing environmentally-themed articles. Through this website, the Company encouraged the public to care for the environment and provided concrete support for Cinta Bumi program;
2. Environmental care policies were in the form of directions that were always conveyed to employees to participate in various environmental programs, both on a large and small scale, such as preserving the surrounding environment.

## EMISI

### Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Emisi yang dihasilkan oleh kegiatan operasional Perseroan berasal dari aktivitas kerja sehari-hari di lingkungan kantor. Dari kategori Emisi Gas Rumah Kaca (GRK), emisi yang dihasilkan Perseroan terdiri dari :

#### A. Emisi GRK Langsung

Emisi GRK langsung (cakupan 1) adalah emisi gas rumah kaca yang berasal dari sumber-sumber yang dimiliki atau dikendalikan secara langsung oleh Perseroan, yang timbul sebagai akibat dari aktivitas operasional, seperti penggunaan bahan bakar pada kendaraan operasional, peralatan, atau fasilitas yang berada dalam penguasaan Perseroan.

Dalam konteks perusahaan yang tidak memiliki proses produksi, seperti perusahaan *holding* atau perkantoran, emisi GRK langsung umumnya terbatas pada penggunaan bahan bakar kendaraan operasional, genset, serta potensi kebocoran refrigeran dari fasilitas penunjang, dan volumenya relatif lebih rendah dibandingkan perusahaan dengan aktivitas produksi.

#### B. Emisi GRK Tidak Langsung

Emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2 dan 3) adalah emisi gas rumah kaca yang terjadi sebagai akibat dari aktivitas perusahaan, namun berasal dari sumber yang tidak dimiliki atau tidak dikendalikan secara langsung oleh perusahaan.

Adapun contoh dari Emisi GRK Tidak langsung adalah penggunaan listrik dari pihak ketiga (PLN) untuk kebutuhan penerangan kantor, peralatan kantor dan sistem pendingin udara. Sedangkan contoh emisi GRK tidak langsung cakupan 3 meliputi emisi dari pengadaan bahan baku, transportasi oleh pihak ketiga, perjalanan dinas, pengolahan limbah oleh pihak eksternal dan emisi dari armada yang dioperasikan oleh mitra atau vendor.

## EMISSION

### Amount and Intensity of Emission Generated Based on Type

Emissions generated by the Company's operational activities originate from daily work activities within the office environment. In the Greenhouse Gas (GHG) Emissions category, the Company's emissions consist of:

#### A. Direct GHG Emission

Direct GHG emissions (scope 1) are greenhouse gas emissions originating from sources owned or controlled directly by the Company, which arise as a result of operational activities, such as the use of fuel in operational vehicles, equipment, or facilities under the control of the Company.

In the context of companies that do not have production processes, such as holding companies or offices, direct GHG emissions are generally limited to the use of operational vehicle fuel, generators, and potential refrigerant leaks from supporting facilities, and the volume is relatively lower compared to companies with production activities.

#### B. Indirect GHG Emission

Indirect GHG emissions (Scope 2 and 3) are greenhouse gas emissions that occur as a result of a company's activities, but originate from sources that the company does not own or directly control.

Examples of indirect GHG emissions include the use of electricity from a third party (PLN) for office lighting, office equipment, and air conditioning systems. Examples of indirect GHG emissions within scope 3 include emissions from raw material procurement, third-party transportation, business travel, waste management by external parties, and emissions from fleets operated by partners or vendors.

Tabel Perhitungan Emisi

Table of Emission Calculation

| Uraian / Description   | Total Emisi / Total Emission (tCO <sub>2</sub> eq) 2025* |
|--|--|
| <b>Cakupan 1: Emisi GRK Langsung dan Pembuangan / Scope 1: Direct GHG Emission and Disposal</b>  |  |
| Emisi langsung dari pembakaran stasioner / Direct emission from stationary combustion  | 0  |
| Emisi langsung dari pembakaran bergerak / Direct emission from combustion in motion  | 0  |
| Emisi langsung dari proses pengolahan / Direct emission from processing  | 0  |
| Emisi fugitive langsung / Direct fugitive emission   | 0  |
| Emisi langsung dari Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF) / Direct Emission from Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF) | 0  |
| <b>Total Emisi Langsung (Cakupan 1) / Total Direct Emission (Scope 1)</b>  | <b>0</b>   |

| Uraian / Description  | Total Emisi / Total Emission (tCO <sub>2</sub> eq) 2025* |
|---|--|
| <b>Cakupan 2: Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang Diimpor/Dibeli / Scope 2: Indirect GHG Emission from Imported/Purchased Energy</b>        |  |
| Emisi tidak langsung dari konsumsi listrik yang diimpor/dibeli / Indirect emission from consumption of imported/purchased electricity             | 0  |
| Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli / Indirect emission from consumption of imported/purchased energy networks | 0  |
| <b>Total Emisi Tidak Langsung (Cakupan 2) / Total Indirect Emission (Scope 2)</b>   | <b>0</b>   |
| <b>Cakupan 3: Emisi GRK Tidak Langsung dari Transportasi / Scope 3: Indirect GHG Emission from Transportation</b>                                 |  |
| Transportasi distribusi hulu / Upstream distribution transportation   | 0  |
| Perjalanan dinas / Business travel  | 0  |
| Transportasi dari klien dan pengunjung / Transportation of clients and visitors   | 0  |
| Transportasi dan distribusi hilir / Downstream transportation and distribution  | 0  |
| Perjalanan karyawan / Employee travel   | 0  |
| <b>Total Emisi Tidak Langsung (Cakupan 3) / Total Indirect Emission (Scope 3)</b>   | <b>0</b>   |
| <b>Total Emisi (Cakupan 1,2 dan 3) / Total Emission (Scope 1, 2, and 3)</b>   | <b>0</b>   |

\*Perseroan tidak memiliki data terkait sehingga informasi tersebut belum dapat disajikan pada laporan ini.

\*The Company does not have the relevant data; therefore, the information cannot yet be presented in this report.

### Komitmen Mencapai Target Karbon Netral/Net Zero Emission

Sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia untuk mencapai target *Net Zero Emissions (NZE)* pada tahun 2060 atau lebih cepat, Perseroan menyatakan komitmennya untuk mendukung upaya penurunan emisi gas rumah kaca secara bertahap sesuai dengan kapasitas dan karakteristik kegiatan usaha. Hingga periode pelaporan, Perseroan belum memiliki program atau inisiatif khusus yang secara langsung ditujukan untuk merealisasikan pencapaian karbon netral, mengingat keterbatasan skala operasional serta prioritas penguatan aspek fundamental bisnis. Meskipun demikian, Perseroan memandang target NZE nasional sebagai arah jangka panjang dalam pengelolaan keberlanjutan dan akan terus memantau perkembangan kebijakan, regulasi, serta praktik terbaik yang relevan, sebagai dasar pertimbangan dalam merumuskan langkah dan strategi keberlanjutan di masa mendatang secara bertahap dan terukur.

### Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Dalam rangka mencapai pengurangan emisi yang dikonsumsi oleh Perseroan serta menghasilkan kualitas udara serta lingkungan yang berkelanjutan, Perseroan melakukan beberapa upaya pengendalian emisi diantaranya:

1. Pemakaian daya listrik sesuai kebutuhan;
2. Penggunaan komponen listrik hemat energi;
3. Penggunaan teknologi tepat guna ramah lingkungan dan menjalankan pemeliharaan (maintenance) secara baik; dan
4. Konsumsi BBM tidak berlebih dan sesuai kebutuhan.

### Commitment to Achieving Net Zero Emission

In line with the Indonesian Government's commitment to achieving the Net Zero Emissions (NZE) target by 2060 or sooner, the Company has expressed its commitment to supporting efforts to reduce greenhouse gas emissions gradually in accordance with the capacity and characteristics of its business activities. As of the reporting period, the Company does not have a specific program or initiative directly aimed at realizing the achievement of carbon neutrality, given the limitations of its operational scale and the priority of strengthening fundamental business aspects. Nevertheless, the Company views the national NZE target as a long-term direction in sustainability management and will continue to monitor developments in relevant policies, regulations, and best practices, as a basis for consideration in formulating future sustainability steps and strategies in a gradual and measurable manner.

### Emission Reduction Efforts and Achievements

In order to achieve a reduction in emissions consumed by the Company and produce sustainable air quality and environment, the Company has undertaken several emission control efforts, including:

1. Use electricity according to needs;
2. Use energy-efficient electrical components;
3. Use environmentally friendly, appropriate technology and carry out proper maintenance; and
4. Fuel consumption is not excessive and is based on needs.

## LIMBAH DAN EFLUEN

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan menghasilkan limbah dan efluen dalam jumlah terbatas yang berasal dari aktivitas perkantoran dan kegiatan pendukung, dan tidak berkaitan dengan proses produksi. Jenis limbah yang dihasilkan pada umumnya berupa limbah domestik dan limbah non-B3, sementara efluen berasal dari aktivitas sanitasi. Pengelolaan limbah dan efluen dilakukan dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mekanisme yang ditetapkan oleh pihak pengelola gedung, mengingat Perseroan beroperasi sebagai *tenant* dan tidak melakukan pengelolaan secara mandiri. Pembuangan dan penanganan limbah serta efluen dilakukan melalui sistem yang tersedia dan berizin, serta secara berkelanjutan mendorong praktik pengelolaan yang bertanggung jawab sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan lingkungan.

### Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis dan Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Sehubungan dengan jumlah dan jenis limbah serta efluen yang dihasilkan selama periode pelaporan, Perseroan belum memiliki data kuantitatif yang terukur secara mandiri, mengingat kegiatan operasional Perseroan bersifat perkantoran dan pengelolaan limbah serta efluen dilakukan oleh pihak pengelola gedung tempat Perseroan beroperasi sebagai *tenant*. Secara umum, limbah dan efluen yang timbul berasal dari aktivitas operasional sehari-hari dan bersifat domestik, tanpa adanya proses produksi yang menghasilkan limbah dalam skala signifikan.

### Tumpahan yang Terjadi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat adanya kejadian tumpahan atau kebocoran limbah B3 di wilayah operasional Perseroan.

## PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

### Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Sampai dengan akhir tahun 2025, tidak terdapat adanya pengaduan terkait masalah lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan akibat aktivitas usaha yang dilakukan.

## WASTE AND EFFLUENT

In carrying out its operational activities, the Company produces limited amounts of waste and effluent originating from office activities and supporting activities, and not related to the production process. The types of waste generated are generally domestic waste and non-B3 waste, while effluent comes from sanitation activities. Waste and effluent management is carried out in accordance with applicable laws and regulations and mechanisms established by the building management, considering that the Company operates as a tenant and does not manage its waste independently. Waste and effluent disposal and handling are carried out through available and licensed systems, and continuously promotes responsible management practices as part of its commitment to environmental protection.

### Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type and Mechanism of Waste and Effluent Management

With regard to the amount and type of waste and effluent generated during the reporting period, the Company does not have any independently measurable quantitative data yet, considering that its operational activities are office-based and waste and effluent management is carried out by the building management where the Company operates as a tenant. In general, the waste and effluent generated originate from daily operational activities and are domestic in nature, without any production processes that generate waste on a significant scale.

### Occurring Spills

Throughout 2025, there were no incidents of B3 waste spills or leaks in the Company's operational areas.

## COMPLAINTS RELATED TO THE ENVIRONMENT

### Number and Content of Environmental Complaints Received and Resolved

Until the end of 2025, the Company received no complaints regarding environmental issues resulting from its business activities.

# Kinerja Sosial

## Social Performance

Dalam rangka mendukung penerapan pembangunan berkelanjutan, Perseroan melaksanakan kinerja sosial berkelanjutan dengan memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan serta prinsip tanggung jawab sosial yang sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan kinerja sosial difokuskan pada penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, pemenuhan hak dan kesejahteraan karyawan, serta kontribusi sosial yang relevan dengan karakteristik kegiatan usaha Perseroan. Meskipun dilaksanakan secara bertahap dan proporsional, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap inisiatif sosial yang dijalankan memberikan dampak positif yang berkelanjutan, sekaligus mendukung keberlangsungan usaha dan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

### KETENAGAKERJAAN

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dengan mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta penghormatan terhadap hak dan kewajiban karyawan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui upaya penciptaan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan kondusif, pemenuhan standar ketenagakerjaan yang layak, serta pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas Perseroan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara kepentingan karyawan dan keberlangsungan usaha, sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan sosial yang berkelanjutan.

#### Komitmen dan Pengelolaan K3

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara konsisten sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif, dengan tetap mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prosedur kerja yang mengutamakan aspek keselamatan, peningkatan kesadaran K3 di lingkungan kerja, serta upaya pencegahan risiko kerja yang dilakukan secara bertahap dan proporsional sesuai dengan karakteristik kegiatan usaha Perseroan, sebagai bagian dari dukungan terhadap keberlanjutan operasional.

#### Laporan Kecelakaan Kerja

Di tahun 2025, tidak terdapat adanya kecelakaan kerja di lingkungan Perseroan baik dalam kategori ringan, sedang, berat dan fatal serta mengakibatkan hilangnya jam kerja.

In order to support the implementation of sustainable development, the Company implements sustainable social performance by taking into account the interests of stakeholders and the principles of social responsibility in line with the provisions of applicable laws and regulations. The implementation of social performance is focused on creating a conducive work environment, fulfilling employee rights and welfare, and social contributions relevant to the characteristics of the Company's business activities. Although implemented in stages and proportionally, the Company strives to ensure that every social initiative implemented has a positive, sustainable impact, while supporting business continuity and harmonious relationships with stakeholders in the long term.

### EMPLOYMENT

The Company is committed to fulfilling its responsibilities in the employment sector by prioritizing the principles of sustainability, compliance with applicable laws and regulations, and respecting employee rights and obligations. This commitment is realized through efforts to create a safe, inclusive, and conducive work environment, compliance with decent labor standards, and continuous human resource development in accordance with the Company's needs and capacity. Through this approach, the Company strives to maintain a balance between employee interests and business continuity, as part of its contribution to sustainable social development.

#### OHS Commitment and Management

The Company is committed to consistently implementing Occupational Safety and Health (OHS) principles as part of its efforts to create a safe, healthy, and productive work environment, while adhering to applicable laws and regulations. This commitment is realized through the implementation of work procedures that prioritize safety aspects, increasing OHS awareness in the workplace, and efforts to prevent occupational risks that are carried out in stages and proportionally according to the characteristics of the Company's business activities, as part of supporting operational sustainability.

#### Occupational Accident Report

In 2025, there were no occupational accidents in the Company's environment, whether in the light, moderate, severe or fatal categories, resulting in lost working hours.

## Kesehatan Kerja

Perseroan melakukan upaya untuk menciptakan kesehatan kerja di lingkungan Perseroan dengan mendorong penerapan praktik kerja yang memperhatikan kondisi fisik dan mental karyawan, serta menjaga lingkungan kerja yang bersih, nyaman, dan mendukung produktivitas. Upaya tersebut dilaksanakan secara bertahap melalui pengaturan pola kerja yang wajar, penyediaan fasilitas pendukung kesehatan kerja sesuai dengan kemampuan Perseroan, serta pembiasaan perilaku hidup sehat di lingkungan kerja. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan berupaya meminimalkan potensi gangguan kesehatan akibat aktivitas kerja dan mendukung terciptanya kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan.

## Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan bekerja dengan memberikan perlakuan yang adil dan tidak diskriminatif kepada seluruh karyawan dan calon karyawan, tanpa membedakan latar belakang, sepanjang sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan organisasi. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan dan praktik ketenagakerjaan yang mengedepankan profesionalisme, kompetensi, serta kesempatan yang setara dalam proses rekrutmen, pengembangan, dan penilaian kinerja. Dengan menjunjung prinsip kesetaraan kesempatan bekerja, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung keberlanjutan sumber daya manusia.

### 1. Rekrutmen

Perseroan menerapkan proses rekrutmen dengan mengedepankan aspek kesetaraan melalui penerapan prinsip objektivitas, kesetaraan kesempatan, dan kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Proses rekrutmen dilakukan berdasarkan kebutuhan organisasi dan kompetensi calon karyawan, tanpa diskriminasi, serta mempertimbangkan kesesuaian jangka panjang antara individu dan Perseroan. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya membangun sumber daya manusia yang berkelanjutan dan mendukung keberlangsungan usaha.

### 2. Jenjang Karir

Perseroan menerapkan sistem jenjang karier yang disusun secara bertahap dan transparan dengan mengacu pada kinerja, kompetensi, serta kebutuhan organisasi. Sistem ini bertujuan untuk memberikan kesempatan pengembangan yang adil bagi karyawan sekaligus mendukung keberlanjutan sumber daya manusia. Melalui penerapan jenjang karier, Perseroan mendorong motivasi kerja, peningkatan kapabilitas, dan kesinambungan talenta internal.

## Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman dengan mengedepankan penerapan standar keselamatan, kenyamanan, dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Upaya tersebut dilaksanakan melalui pengaturan fasilitas kerja yang memadai, penerapan prosedur

## Occupational Health

The Company strives to promote occupational health within its environment by encouraging work practices that address the physical and mental health of employees, as well as maintaining a clean, comfortable, and productive work environment. These efforts are implemented in stages through the establishment of reasonable work patterns, the provision of occupational health support facilities within the Company's capabilities, and the promotion of healthy lifestyle habits within the workplace. Through these measures, the Company strives to minimize the potential for health problems resulting from work activities and supports the sustainable well-being of its employees.

## Equal Employment Opportunities

The Company is committed to implementing the principle of equal employment opportunity by providing fair and non-discriminatory treatment to all employees and prospective employees, regardless of background, as long as it aligns with the qualifications and needs of the organization. This commitment is realized through the implementation of employment policies and practices that prioritize professionalism, competence, and equal opportunities in the recruitment, development, and performance assessment processes. By upholding the principle of equal employment opportunity, the Company strives to create an inclusive work environment and support the sustainability of its human resources.

### 1. Recruitment

The Company implements a recruitment process that prioritizes equality through the application of the principles of objectivity, equal opportunity, and compliance with applicable employment regulations. The recruitment process is conducted based on organizational needs and the competencies of prospective employees, without discrimination, and considering the long-term suitability between the individual and the Company. Through this approach, the Company strives to build sustainable human resources and support business continuity.

### 2. Career Path

The Company implements a transparent, step-by-step career ladder system based on performance, competency, and organizational needs. This system aims to provide equitable development opportunities for employees while supporting the sustainability of its human resources. Through the implementation of career ladders, the Company encourages work motivation, capability development, and the continuity of internal talent.

## Proper and Safe Work Environment

The Company strives to create a decent and safe work environment by prioritizing the implementation of safety standards, comfort, and compliance with applicable laws and regulations. These efforts are implemented through the provision of adequate work facilities, the implementation of work procedures that prioritize safety aspects, and

kerja yang memperhatikan aspek keselamatan, serta pembiasaan perilaku kerja yang bertanggung jawab di lingkungan Perseroan. Dengan lingkungan kerja yang layak dan aman, Perseroan bertujuan untuk mendukung kesehatan, keselamatan, dan produktivitas karyawan secara berkelanjutan.

### Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menolak segala bentuk praktik tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasional, dengan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa seluruh hubungan kerja dilandasi oleh prinsip sukarela, tanpa paksaan, intimidasi, atau bentuk tekanan lainnya, serta hanya mempekerjakan tenaga kerja yang telah memenuhi persyaratan usia kerja sesuai ketentuan hukum. Komitmen ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menjunjung tinggi hak asasi manusia dan mendukung praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

### Pengupahan

Perseroan menerapkan kebijakan pengupahan yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mempertimbangkan prinsip keadilan dan kelayakan. Penetapan upah dilakukan dengan memperhatikan tanggung jawab pekerjaan, kinerja, dan kemampuan Perseroan, serta memastikan pemenuhan standar upah minimum yang ditetapkan. Melalui kebijakan pengupahan tersebut, Perseroan berupaya mendukung kesejahteraan karyawan dan keberlanjutan hubungan kerja.

### Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Perseroan memandang pelatihan dan pengembangan pegawai sebagai bagian penting dalam mendukung peningkatan kompetensi sumber daya manusia serta keberlanjutan kinerja Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, tuntutan pekerjaan, serta kapasitas Perseroan, baik melalui pelatihan internal maupun partisipasi dalam kegiatan pengembangan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Program tersebut ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman pegawai terhadap tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan pegawai dikelola oleh Group Perseroan.

## KEMASYARAKATAN

### Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan menyadari bahwa aktivitas usaha dapat memberikan dampak terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sebagai bentuk kepedulian sosial, Perseroan melakukan pemberdayaan masyarakat setempat melalui penyerapan tenaga kerja dari lingkungan sekitar sesuai kebutuhan Perseroan. Melalui langkah tersebut, Perseroan berupaya berkontribusi secara berkelanjutan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan sosial di sekitar Perseroan.

the promotion of responsible work behavior within the Company. With a decent and safe work environment, the Company aims to support the sustainable health, safety, and productivity of its employees.

### Child Labor and Forced Labor

The Company affirms its commitment to rejecting all forms of child labor and forced labor practices in all operational activities, by complying with the provisions of applicable labor laws and regulations. The Company ensures that all employment relationships are based on the principle of voluntary, without coercion, intimidation, or other forms of pressure, and only employs workers who have met the working age requirements as stipulated by law. This commitment is part of the Company's efforts to uphold human rights and support responsible and sustainable employment practices.

### Wages

The Company implements a wage policy that adheres to applicable laws and regulations and takes into account the principles of fairness and appropriateness. Wage determination is carried out by considering job responsibilities, performance, and the Company's capabilities, while ensuring compliance with established minimum wage standards. Through this wage policy, the Company strives to support employee well-being and the sustainability of employment relationships.

### Employee Capacity Training and Development

The Company views employee training and development as a crucial component in supporting the improvement of human resource competency and the sustainability of its performance. Throughout 2025, the Company implemented training and development programs tailored to organizational needs, job demands, and the Company's capacity, both through internal training and participation in development activities organized by external parties. These programs are aimed at improving employee knowledge, skills, and understanding of their duties and responsibilities. The implementation of employee training and development is managed by the Company Group.

## COMMUNITY

### Impact of Operation on the Surrounding Community

In carrying out its operational activities, the Company realizes that business activities can have an impact on the community around the operational area. As a form of social concern, the Company empowers local communities by absorbing labor from the surrounding environment according to the Company's needs. Through such action, the Company strives to contribute sustainably to improving the welfare of the community and building harmonious relationships with the social environment around the Company.

## TANGGUNG JAWAB KEAMANAN SERTA PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab terhadap keamanan serta pengembangan produk dan jasa dengan mengutamakan kualitas, keselamatan, dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memastikan setiap produk dan jasa yang disediakan memenuhi standar yang ditetapkan, serta terus melakukan perbaikan dan inovasi secara bertahap untuk meningkatkan nilai tambah dan keandalan bagi pelanggan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus mendukung keberlanjutan usaha secara berkesinambungan.

### Inovasi dan Pengembangan Produk atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berupaya mendorong inovasi dan pengembangan produk maupun jasa keuangan berkelanjutan dengan melaksanakan langkah diversifikasi usaha baru, khususnya pada bidang pengolahan limbah, yaitu dengan menjalankan proyek pencontohan pengolahan sampah di Kranggan, Bekasi. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memperluas portofolio usaha sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan, melalui pengelolaan limbah yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Inisiatif ini juga menjadi bagian dari strategi jangka panjang Perseroan untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan, mendorong efisiensi sumber daya, dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

### Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk dan jasa yang disediakan telah melalui proses evaluasi keamanan guna melindungi kepentingan dan keselamatan pelanggan. Evaluasi ini mencakup peninjauan terhadap kualitas, kepatuhan terhadap standar dan peraturan yang berlaku, serta pengujian internal yang relevan dengan karakteristik produk atau jasa yang ditawarkan. Dengan penerapan prosedur tersebut, Perseroan berupaya meminimalkan risiko terhadap pelanggan, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, dan mendukung praktik bisnis yang bertanggung jawab serta berkelanjutan.

### Dampak Produk/Jasa

Perseroan menyadari bahwa produk dan jasa yang dihasilkan memiliki dampak bagi pelanggan maupun pemangku kepentingan lainnya. Dampak tersebut mencakup aspek keselamatan, kualitas layanan, serta kontribusi terhadap efisiensi dan keberlanjutan penggunaan sumber daya. Oleh karena itu, Perseroan berupaya merancang, mengembangkan, dan menyampaikan produk dan jasa dengan memperhatikan prinsip keamanan, keandalan, dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, sehingga dampak yang timbul dapat diminimalkan dan memberikan manfaat positif bagi pelanggan, masyarakat, dan lingkungan secara berkelanjutan.

## RESPONSIBILITY FOR SECURITY AND PRODUCT AND SERVICE DEVELOPMENT

The Company is committed to fulfilling its responsibility for the safety and development of its products and services, prioritizing quality, safety, and compliance with applicable laws and regulations. The Company ensures that every product and service it provides meets established standards and continues to make gradual improvements and innovations to increase added value and reliability for customers. Through this approach, the Company strives to maintain stakeholder trust while supporting ongoing business sustainability.

### Innovation and Development of Sustainable Financial Products or Services

Throughout 2025, the Company strived to drive innovation and development of sustainable financial products and services by implementing new business diversification initiatives, particularly in the waste management sector. This initiative was part of the Company's efforts to expand its business portfolio while simultaneously making a positive contribution to the environment through a more efficient and environmentally friendly waste management. This initiative was also part of the Company's long-term strategy to support the achievement of sustainability goals, promote resource efficiency, and create added value for stakeholders.

### Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers

The Company ensures that all products and services it provides have undergone a security evaluation process to protect customer interests and safety. This evaluation includes a review of quality, compliance with applicable standards and regulations, and internal testing relevant to the characteristics of the products or services offered. By implementing these procedures, the Company strives to minimize risks to customers, maintain stakeholder trust, and support responsible and sustainable business practices.

### Impact of Products/Services

The Company recognizes that its products and services have an impact on customers and other stakeholders. This impact includes safety, service quality, and contributions to the efficiency and sustainability of resource use. Therefore, the Company strives to design, develop, and deliver products and services with due regard for the principles of safety, reliability, and compliance with laws and regulations, thereby minimizing impacts and providing positive benefits for customers, society, and the environment in a sustainable manner.

### Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan tidak melakukan penarikan kembali produk atau jasa, menunjukkan bahwa seluruh produk telah melalui evaluasi kualitas dan keamanan. Perseroan tetap berkomitmen memantau dan memastikan kualitas produk secara berkelanjutan.

### Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk/ Jasa

Perseroan menjual produk-produknya melalui *marketplace*. Kepuasan konsumen dievaluasi melalui survei tingkat kepuasan pelanggan pada beberapa *marketplace* tersebut. Berikut hasil survei tingkat kepuasan pelanggan sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah:

| Market Place | Tingkat Kepuasan / Satisfaction Level |
|--------------|---------------------------------------|
| Tokopedia    | Sangat Puas / Very Satisfied          |
| Shopee       | Sangat Puas / Very Satisfied          |
| Lazada       | Sangat Puas / Very Satisfied          |
| Blibli       | Sangat Puas / Very Satisfied          |

## ETIKA BISNIS DAN KEPATUHAN

Pelaksanaan praktik keberlanjutan perlu didukung perilaku beretika baik dari Perseroan maupun seluruh pelaku kepentingan. Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan menerapkan etika bisnis diantaranya:

1. Komitmen terhadap pelanggan
  - a. Memberikan informasi secara jelas dan mudah dimengerti tentang hak dan kewajiban pelanggan sebelum transaksi jual beli dilakukan;
  - b. Menyediakan dan mengelola media kontak pelanggan sehingga memudahkan pelanggan untuk menyampaikan keluhan, *feedback* serta mencari informasi tentang produk/jasa.
2. Komitmen terhadap Principal
  - a. Proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara *fair*, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan dengan melibatkan calon pemasok/rekanan yang memiliki reputasi baik, sesuai peraturan perundangan yang berlaku serta prinsip GCG;
  - b. Melakukan seleksi dan evaluasi mitra kerja secara objektif.
3. Komitmen terhadap Kompetitor
  - a. Usaha untuk mendapatkan informasi tentang bisnis pesaing dilakukan dengan cara yang jujur dan didapatkan dari sumber yang sah;
  - b. Tidak mendapatkan informasi kompetitor dengan cara ilegal dan tidak etis, seperti spionase, penyadapan dan/atau pencurian;
4. Komitmen terhadap Sosial Masyarakat
  - a. Membangun dan membina hubungan yang serasi dan harmonis serta memberi manfaat kepada masyarakat sekitar;
  - b. Mengurangi seminimal mungkin dampak terhadap lingkungan;

### Number of Recalled Products

Throughout the reporting period, the Company did not issue any product or service recalls, demonstrating that all products have undergone quality and safety evaluations. The Company remains committed to continuously monitoring and ensuring product quality.

### Customer Satisfaction Survey on Products/Services

The Company sells its products through marketplaces. Consumer satisfaction is evaluated through customer satisfaction surveys on several marketplaces. The results of the customer satisfaction survey are described in the table below:

## BUSINESS ETHICS AND COMPLIANCE

The implementation of sustainable practices requires ethical behavior from both the Company and all stakeholders. In conducting its business, the Company implements business ethics, including:

1. Commitment to Customers
  - a. Provide clear and easy to understand information about customer rights and obligations before buying and selling transactions are carried out;
  - b. Providing and managing customer contact media to make it easier for customers to submit complaints, feedback and find information about products/services.
2. Commitment to Principal
  - a. The procurement process of goods and services is carried out fairly, transparently, and responsibly by involving prospective suppliers/partners who have a good reputation, in accordance with applicable laws and regulations and GCG principles;
  - b. Conducting objective selection and evaluation of work partners.
3. Commitment to Competitors
  - a. Efforts to obtain information about competitors' businesses are carried out in an honest manner and obtained from legitimate sources;
  - b. Not obtain competitor information through illegal and unethical means, such as espionage, wiretapping, and/or theft.
4. Commitment to Social Community
  - a. Building and fostering harmonious and harmonious relationships and providing benefits to the surrounding community;
  - b. Reduce to a minimum the impact on the environment.

## 5. Komitmen terhadap Karyawan

- 1) Menghindari praktik diskriminasi karyawan melalui:
  - a. Menghormati Hak Asasi Manusia serta hak dan kewajiban sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian kerja sama;
  - b. Memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan umur, kelompok, suku, bangsa dan agama, almamater, dan *gender*;
  - c. Menghargai kebebasan beragama;
  - d. Memberikan perlakuan yang setara dan adil dalam hal ketenagakerjaan, pemberian benefit, dan kompensasi lainnya yang dituangkan dalam perjanjian kerja bersama.
- 2) Menjaga kesehatan, keamanan, keselamatan, dan kenyamanan lingkungan kerja melalui:
  - a. Memberikan jaminan kesehatan bagi karyawan;
  - b. Memberikan imbal jasa yang layak dan jaminan pensiun sesuai kemampuan Perseroan;
  - c. Mewadahi aspirasi karyawan dan menjadikannya sebagai mitra konstruktif dalam membangun bisnis;
  - d. Menyediakan lingkungan kerja yang nyaman.

## 5. Commitment to Employees

- 1) Avoid employee discrimination practices through:
  - a. Respect employee human rights as well as rights and obligations in accordance with the agreement in the cooperation agreement;
  - b. Providing equal opportunities regardless of age, group, ethnicity, nation and religion, alma mater and gender;
  - c. Respect religious freedom;
  - d. Provide equal and fair treatment in terms of employment, provision of benefits and other compensation as outlined in the collective work agreement.
- 2) Maintain health, security, safety and comfort of the work environment through:
  - a. Providing health insurance for employees;
  - b. Providing adequate service compensation and pension guarantees according to the Company's capabilities;
  - c. Accommodating employee aspirations through employee unions and making them constructive partners in building business;
  - d. Provide a comfortable work environment.

## Lain-Lain Others

### VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Hingga laporan ini ditulis, Perseroan belum menggunakan pihak independen untuk melakukan verifikasi tertulis.

### WRITTEN VERIFICATION FROM AN INDEPENDENT PARTY

As of the time of writing this report, the Company has not used an independent party to conduct written verification.



# Indeks Referensi SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan atau Perusahaan Publik

## SEOJK Reference Index No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports or Public Companies

| Keterangan   | Description   | Halaman / Page |
|--|---|----------------|
| <b>I. Ketentuan Umum</b>   | <b>General Provision</b>  |                |
| 1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:   | In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:  |                |
| a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik. | The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies | 1              |
| b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.  | Issuers are parties who make public offerings   | 45             |
| c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.   | A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority   | 28             |
| d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.  | A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publicly-listed Company   | 45             |
| e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.  | A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business   | 101            |
| f. Direksi:  | Board of Directors:   |                |
| 1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan  | For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and   | 77-81          |
| 2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.  | For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulation concerning the legal entity.   | 77-81          |
| g. Dewan Komisaris:  | Board of Commissioners:   |                |
| 1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan  | For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and   | 73-77          |
| 2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.   | For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.  | 73-77          |
| h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:  | General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:   |                |
| 1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan  | For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and  | 66-72          |
| 2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.                         | For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.  | 66-72          |

| Keterangan  | Description   | Halaman / Page |
|---|---|----------------|
| 2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.                               | The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.   | 1              |
| 3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. | Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies. | 1              |
| 4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.   | Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.  | 1              |
| 5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.   | This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports   | 1              |
| <b>II. Bentuk Laporan Tahunan</b>   | <b>Format of Annual Report</b>  |                |
| 1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.   | Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.  | 1              |
| 2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.   | The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.   | 1              |
| 3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.  | The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.   | 1              |
| 4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.   | The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.   | 1              |
| <b>III. Isi Laporan Tahunan</b>   | <b>Content of Annual Report</b>   |                |
| 1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:  | Annual Report should contain at least the following information:  |                |
| a. Ikhtisar data keuangan penting;  | Summary of key financial information;   | 6-7            |
| b. Informasi saham (jika ada);  | Stock information (if any);   | 9-11           |
| c. Laporan Direksi;   | The Board of Directors report;  | 18-24          |
| d. Laporan Dewan Komisaris;   | The Board of Commissioners report;  | 14-17          |
| e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;  | Profile of Issuer or Public Company;  | 28-45          |
| f. Analisis dan pembahasan manajemen;   | Management discussion and analysis;   | 48-63          |
| g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;   | Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;   | 66-96          |
| h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;  | Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;  | 102-126        |
| i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan   | Audited annual report; and  | 127            |
| j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;  | Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;   | 25             |
| 2. Uraian Isi Laporan Tahunan   | Description of Content of Annual Report   |                |
| a. Ikhtisar Data Keuangan Penting   | Summary of Key Financial Information  | 6              |
| Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:         | Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:  |                |

| Keterangan  | Description   | Halaman / Page |
|---|---|----------------|
| 1) pendapatan/penjualan;  | income/sales;   | 7              |
| 2) laba bruto;  | gross profit;   |                |
| 3) laba (rugi);   | profit (loss);  |                |
| 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;   | total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;   |                |
| 5) total laba (rugi) komprehensif;  | total comprehensive profit (loss);  |                |
| 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;  | total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;   |                |
| 7) laba (rugi) per saham;   | Earning (loss) per share;   |                |
| 8) jumlah aset;   | total assets;   |                |
| 9) jumlah liabilitas;   | total liabilities;  |                |
| 10) jumlah ekuitas;   | total equities;   |                |
| 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;   | profit (loss) to total assets ratio;  | 7              |
| 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;   | profit (loss) to equities ratio;  |                |
| 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;  | profit (loss) to income ratio;  |                |
| 14) rasio lancar;   | current ratio;  |                |
| 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;  | liabilities to equities ratio;  |                |
| 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan  | liabilities to total assets ratio; and  |                |
| 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;   | other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;   |                |
| <b>b. Informasi Saham</b>   | Stock Information   | 9-10           |
| Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:   | Stock Information (if any) at least contains:   |                |
| 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:   | shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:   |                |
| a. jumlah saham yang beredar;   | number of outstanding shares;   |                |
| b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;  | market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;  |                |
| c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan  | highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and  |                |
| d. volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;  | share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;  |                |
| Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;  | Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;   | 9              |
| Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;   | Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;   | 9              |
| 2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: | in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on: | 11             |
| a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi;  | date of corporate action;   |                |
| b. rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham  | stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;  |                |
| c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan   | number of outstanding shares prior to and after corporate action; and   |                |
| d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan   | The number of convertible securities exercised (if any); and  |                |
| e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;  | share price prior to and after corporate action;  |                |

| Keterangan  | Description  | Halaman / Page |
|---|--|----------------|
| 3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan  | in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and  | 11             |
| 4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; | in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting; |                |
| c. Laporan Direksi  | The Board of Directors Report  | 18-24          |
| Laporan Direksi paling sedikit memuat:  | The Board of Directors Report should at least contain the following items:   |                |
| 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:  | the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:  |                |
| a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;  | strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;   |                |
| b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;  | Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;  |                |
| c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;  | Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;   |                |
| d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan  | comparison between achievement of results and targets; and   |                |
| e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;   | challenges faced by the Issuer or Public Company;  |                |
| 2) gambaran tentang prospek usaha;  | description on business prospects;   |                |
| 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan   | implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and   |                |
| 4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);  | changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);   |                |
| d. Laporan Dewan Komisaris  | The Board of Commissioners Report  | 14-17          |
| Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:  | The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:   |                |
| 1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;   | Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company   |                |
| 2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;   | Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;   |                |
| 3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;  | View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors  |                |
| 4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;  | View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;  |                |
| 5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan  | Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and   |                |

| Keterangan   | Description  | Halaman / Page |
|--|--|----------------|
| e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik  | Profile of the Issuer or Public Company  | 28             |
| Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:  | Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:   |                |
| 1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;  | Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;   |                |
| 2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:                      | access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:  |                |
| a. Alamat;   | Address;   |                |
| b. Nomor telepon;  | Telephone number;  |                |
| c. Nomor faksimile;  | Facsimile number   |                |
| d. Alamat surat elektronik; dan  | E-mail address; and  |                |
| e. Alamat Situs Web;   | Website address;   |                |
| 3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;  | Brief history of the Issuer or Public Company;   |                |
| 4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;  | Vision and mission of the Issuer or Public Company   | 32             |
| 5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;                      | Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;  | 31             |
| 6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;  | Operational area of the Issuer or Public Company   | 32             |
| 7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;  | Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;   | 33             |
| 8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan  | List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;  | 33             |
| 9) Profil Direksi, paling sedikit memuat   | The Board of Directors profiles include:   | 36-38          |
| a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;   | Name and short description of duties and functions;  |                |
| b. Foto terbaru;   | Latest photograph;   |                |
| c. Usia;   | Age;   |                |
| d. Kewarganegaraan;  | Citizenship;   |                |
| e. Riwayat pendidikan;   | Education;   |                |
| f. Riwayat jabatan, meliputi informasi:  | history position, covering information on:   |                |
| 1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;  | Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;  |                |
| 2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan   | Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and   |                |
| 3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;   | Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;   |                |
| g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; | Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and |                |
| h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;  | Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;   |                |

| Keterangan  | Description   | Halaman / Page |
|---|---|----------------|
| 10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:  | The Board of Commissioners profiles, at least include:  | 34-35          |
| a. Nama;  | Name;   |                |
| b. Foto terbaru;  | Latest photograph;  |                |
| c. Usia;  | Age;  |                |
| d. Kewarganegaraan;   | Citizenship;  |                |
| e. Riwayat pendidikan;  | Education;  |                |
| f. Riwayat jabatan, meliputi informasi:   | History position, covering information on:  |                |
| (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;  | Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;   |                |
| (2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;   | Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;   |                |
| (3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan   | Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and   |                |
| (4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;   | Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;  |                |
| g. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias   | Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;  |                |
| h. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);  | Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);   |                |
| i. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;   | Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;  |                |
| 11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;              | In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;  | 34-38          |
| 12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;  | Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.   | 39-40          |
| 13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:  | Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:  | 44             |
| a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;  | Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;   |                |
| b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan   | Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and  |                |
| c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;  | Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;  |                |
| 14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; | The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; | 44             |

| Keterangan  | Description   | Halaman / Page |
|---|---|----------------|
| 15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:  | Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:  | 44             |
| a) Kepemilikan institusi lokal;   | Ownership of local institutions;  |                |
| b) Kepemilikan institusi asing;   | Ownership of foreign institutions;  |                |
| c) Kepemilikan individu lokal; dan  | Ownership of local individual; and  |                |
| d) Kepemilikan individu asing;  | Ownership of foreign individual;  |                |
| 16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;  | Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;  | 44             |
| 17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);  | Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any)  | 44             |
| Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;  | For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;   |                |
| 18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);   | Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;  | 45             |
| 19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); | Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any); | 45             |
| 20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya meliputi:   | Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:   | 45             |
| a) nama dan alamat;   | name and address;   |                |
| b) periode penugasan;   | period of assignment;   |                |
| c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;  | information on audit and/or non-audit services provided;  |                |
| d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan  | Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and   |                |
| e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan  | In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and  |                |
| 21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;   | Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP   | 45             |
| f. Analisis dan Pembahasan Manajemen  | Management Discussion and Analysis  |                |
| Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:   | Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:  | 48-50          |
| 1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:   | Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:   |                |
| a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;  | Production, including process, capacity, and growth;  |                |
| b) Pendapatan/penjualan; dan  | Income/sales; and   |                |
| c) Profitabilitas;  | Profitability;  |                |
| 2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:  | comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:  | 51             |
| a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;  | Current assets, non-current assets, and total assets;   |                |
| b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;   | Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;   |                |
| c) Ekuitas;   | Equities;   | 52             |

| Keterangan  | Description  | Halaman / Page |
|---|--|----------------|
| d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi komprehensif; dan  | Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and   | 52-54          |
| e) Arus kas   | Cash flows   | 54             |
| 3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;   | The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;   | 54-55          |
| 4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;   | Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;  | 54             |
| 5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;   | Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;   | 55             |
| 6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:  | discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:  | 56             |
| a) Tujuan dari ikatan tersebut;   | The purpose of such ties;  |                |
| b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;  | Source of funds expected to fulfill the said ties;   |                |
| c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan   | Currency of denomination; and  |                |
| d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;  | Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks  |                |
| 7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:  | Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:  | 56             |
| a) Jenis investasi barang modal;  | Type of investment of capital goods;   |                |
| b) Tujuan investasi barang modal; dan   | Objective of the investment of capital goods; and  |                |
| c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;   | Value of the investment of capital goods;  |                |
| 8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);  | Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);  | 56             |
| 9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; | Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source; | 59             |
| 10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:   | Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:  | 58             |
| a) Pendapatan/penjualan;  | Income/sales;  |                |
| b) Laba (rugi);   | Profit (loss);   |                |
| c) Struktur modal (capital structure);  | Capital structure;   |                |
| d) Kebijakan dividen; atau  | Dividend policy; or  |                |
| e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;  | Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;   |                |
| 11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:  | Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:   | 58             |
| a) Pendapatan/penjualan;  | Income/sales;  |                |
| b) Laba (rugi);   | Profit (loss);   |                |
| c) Struktur modal (capital structure);  | Capital structure;   |                |
| d) Kebijakan dividen; atau  | Dividend policy; or  |                |
| e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;  | Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;  |                |
| 12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;   | Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;  | 57-58          |

| Keterangan  | Description   | Halaman / Page |
|---|---|----------------|
| <p>13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:</p> <p>a) Kebijakan dividen;</p> <p>b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;</p> <p>c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan</p> <p>d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;</p> <p>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>  | <p>Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:</p> <p>Dividend policy;</p> <p>The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;</p> <p>Amount of cash per share (cash and/or non cash); and</p> <p>Amount of dividend per year paid;</p> <p>Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.</p>  | 61             |
| <p>14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:</p> <p>a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan</p> <p>b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;</p>   | <p>Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:</p> <p>during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and</p> <p>In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;</p>   | 62             |
| <p>15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:</p> <p>a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;</p> <p>b) Nama pihak yang melakukan transaksi;</p> <p>c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);</p> <p>d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan</p> <p>e) Pemenuhan ketentuan terkait;</p> <p>f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:</p> <p>1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan</p> <p>2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle);</p> <p>g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.</p> <p>h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;</p> <p>i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p> | <p>Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:</p> <p>Transaction date, value, and object;</p> <p>Name of transacting parties;</p> <p>Nature of related parties (if any);</p> <p>Description of the fairness of the transaction; and</p> <p>Compliance with related rules and regulations;</p> <p>In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:</p> <p>A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and</p> <p>The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;</p> <p>For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;</p> <p>For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;</p> <p>In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;</p> | 62-63          |

| Keterangan  | Description  | Halaman / Page  |
|---|--|---|
| 16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan                                 | Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and   | 63  |
| 17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);   | Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);  | 63  |
| g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik  | Corporate Governance of the Issuer or Public Company   |   |
| Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:  | Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:  | 66-72   |
| 1) RUPS, paling sedikit memuat:   | GMS, at least contains:  |   |
| a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:  | Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:   |   |
| (1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan   | Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and   |   |
| (2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;   | Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;  | 71-72   |
| b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;                                       | In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;  |   |
| 2) Direksi, mencakup antara lain:   | The Board of Directors, covering:  | 78  |
| a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;  | The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;   | 77  |
| b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;   | Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;  | 77  |
| c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;         | Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;           | 79-80   |
| d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:   | Training and/or competency development of members of the Board of Directors:   | 79  |
| (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan   | Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and   |   |
| (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);   | Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);  |   |
| e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:  | The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:  | Tidak memiliki komite di bawah Direksi / Does not have any committees under the Board of Directors. |
| (1) prosedur penilaian kinerja; dan   | Performance appraisal procedures; and  |   |
| (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan  | The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and  |   |
| f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.  | In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.   |   |
| 3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:   | The Board of Commissioners, among others include:  | 73-74   |
| a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;  | Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;   |   |
| b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;   | Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;   | 74  |
| c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS; | Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; | 75  |

| Keterangan  | Description   | Halaman / Page  |
|---|---|---|
| d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:   | Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:  | 75  |
| (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan                 | Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and |   |
| (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);   | Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);   |   |
| e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:  | The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:   | 76  |
| (1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;   | procedure for the implementation of performance assessment;   |   |
| (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan  | Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and   |   |
| (3) Pihak yang melakukan penilaian;   | Assessor;   |   |
| f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:   | Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:                  | 76  |
| (1) prosedur penilaian kinerja; dan   | Performance appraisal procedures; and   |   |
| (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;  | The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;   |   |
| 4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:  | The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:  | 80  |
| a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan  | Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and             |   |
| b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:  | Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others   |   |
| (1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;  | Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;  |   |
| (2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan  | The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and   |   |
| (3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;  | The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners   |   |
| 5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: | Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:                              | Tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah / Does not have a Sharia Supervisory Board. |
| a) nama;  | name;   |   |
| b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;   | Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;  |   |
| c) periode penugasan dewan pengawas syariah;  | Period of assignment of the sharia supervisory board;   |   |
| d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan   | duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and  |   |
| e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;   | frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;                                 |   |

| Keterangan  | Description   | Halaman / Page |
|---|---|----------------|
| 6) Komite Audit, mencakup antara lain:  | Audit Committee, among others covering:   | 81-82          |
| a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;  | Name and position in the committee;   |                |
| b) Usia;  | Age;  |                |
| c) Kewarganegaraan;   | Citizenship;  |                |
| d) Riwayat pendidikan;  | Education background;   |                |
| e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:   | History of position; including:   |                |
| (1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;  | Legal basis for appointment as committee member;  |                |
| (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan   | Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and  |                |
| (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;   | working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;  |                |
| f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;   | Period and terms of office of the member of Audit Committee;  |                |
| g) Pernyataan independensi Komite Audit;  | statement of independence of the Audit Committee;   | 83             |
| h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan  | Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);   | 84             |
| i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;  | Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and  | 84             |
| j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;   | the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;   | 83             |
| 7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:   | The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:   | 85             |
| a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;  | Name and position in committee membership;  |                |
| b) Usia;  | Age;  |                |
| c) Kewarganegaraan;   | Nationality;  |                |
| d) Riwayat pendidikan;  | Educational history;  |                |
| e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:   | Position history, including information on:   |                |
| (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;  | Legal basis for appointment as committee member;  |                |
| (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan   | Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and                                 |                |
| (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;   | Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;  |                |
| f) Periode dan masa jabatan anggota komite;   | Period and term of office of the committee members;   |                |
| g) Pernyataan independensi komite;  | Statement of committee independence;  |                |
| h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan  | Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);   |                |
| i) Uraian tugas dan tanggung jawab;   | Description of duties and responsibilities;   |                |
| j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;  | A statement that it has a guideline or charter;   |                |
| k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;  | Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;   |                |
| l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan   | Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; a   |                |
| m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: | In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: | 85             |
| 1) alasan tidak dibentuknya komite; dan   | Reasons for not forming the committee; and  |                |
| 2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;  | The party carrying out the nomination and remuneration function;  |                |

| Keterangan  | Description   | Halaman / Page   |
|---|---|--|
| 8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains: | Tidak ada komite lainnya / There are no other committees |
| a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;  | Name and position in the Committee;   |  |
| b) Usia;  | Age;  |  |
| c) Kewarganegaraan;   | Citizenship;  |  |
| d) Riwayat pendidikan;  | Education background;   |  |
| e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:   | History of position, including:   |  |
| (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;  | Legal basis for the appointment as member of the committee;   |  |
| (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan   | Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and  |  |
| (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;   | Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;  |  |
| f) Periode dan masa jabatan anggota komite;   | Period and terms of office of the member of Audit Committee;  |  |
| g) Pernyataan independensi komite;  | Statement of committee independence;  |  |
| h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan  | Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and   |  |
| i) Uraian tugas dan tanggung jawab;   | Description of duties and responsibilities;   |  |
| j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;  | A statement that the committee has had guidelines or charters;  |  |
| k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;  | Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and   |  |
| l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan   | A brief description of the committee's activities for the fiscal year;  |  |
| 9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:   | Corporate Secretary, including:   | 85-87  |
| a) nama;  | name;   |  |
| b) domisili;  | domicile;   |  |
| c) riwayat jabatan, meliputi informasi:   | history of position, including:   |  |
| (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan   | legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and   |  |
| (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;   | working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;  |  |
| d) riwayat pendidikan;  | education background;   | 87   |
| e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan   | education and/or training during the year under review; and   |  |
| f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;  | brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;  | 87-89  |
| 10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:  | Internal Audit Unit, among others including:  |  |
| a) Nama kepala Unit Audit Internal;   | Name of Head of Internal Audit Unit;  |  |
| b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:   | History of position, including:   |  |
| (1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan   | Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and   |  |
| (2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;   | Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;  |  |
| c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);  | Qualification or certification as internal auditor (if any);  |  |
| d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;   | Education and/or training during the year under review;   |  |
| e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;  | Structure and position of Internal Audit Unit;  | 88   |
| f) Uraian tugas dan tanggung jawab;   | Description of duties and responsibilities;   | 88   |
| g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan   | Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and  | 88   |
| h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;  | Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;  | 89   |

| Keterangan  | Description  | Halaman / Page |
|---|--|----------------|
| 11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:  | Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:   | 89-91          |
| a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan lainnya; dan   | Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and   | 90-91          |
| b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;  | Review on the effectiveness of internal control systems;   | 91             |
| c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;   | Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;  | 91             |
| 12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:  | Risk management system implemented by the company, at least includes:  | 92-93          |
| a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;  | General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;   |                |
| b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan  | Types of risk and the management; and  |                |
| c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;   | Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company   | 93             |
| d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;  | Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;  | 93             |
| 13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:   | Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:  | 93             |
| a) Pokok perkara/gugatan;   | Substance of the case/claim;   |                |
| b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan   | Status of settlement of case/claim; and  |                |
| c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;  | Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;  |                |
| 14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);   | information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);                                  | 93             |
| 15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:  | information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:  | 93-94          |
| a) Pokok-pokok kode etik;   | Key points of the code of conduct;   |                |
| b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan   | Socialization of the code of conduct and enforcement; and  | 94             |
| c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;  | Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;  | 94             |
| 16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: | A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); | 94             |
| a) jumlah saham dan/atau opsi;  | Number of shares and/or options;   |                |
| b) jangka waktu pelaksanaan;  | Implementation period;   |                |
| c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan   | Requirements for eligible employees and/or management; and   |                |
| d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;  | Exercise price or determination of exercise price;   |                |
| 17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:  | A brief description of the information disclosure policy regarding:  | 94             |
| a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan  | Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and  |                |
| b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;   | Implementation of the policy;  | 94             |

| Keterangan   | Description   | Halaman / Page |
|--|---|----------------|
| 18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:                                | Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:  | 94-95          |
| a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;   | Mechanism for violation reporting;  |                |
| b) Perlindungan bagi pelapor;  | Protection for the whistleblower;   |                |
| c) Penanganan pengaduan;   | Handling of violation reports;  |                |
| d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan   | Unit responsible for handling of violation report; and  |                |
| e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:   | Results from violation report handling, at least includes:  |                |
| (1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan   | Number of complaints received and processed during the fiscal year; and   |                |
| (2) Tindak lanjut pengaduan;   | Follow up of complaints;  |                |
| 19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:   | A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:   | 95-96          |
| a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/ atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan | Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and |                |
| b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;   | Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;   |                |
| 20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:                             | Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:  | 96-100         |
| a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau   | statement regarding recommendation that have been implemented; and/or   |                |
| b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);  | description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);                        |                |
| h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik  | Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company   | 101            |
| A. Penjelasan strategi keberlanjutan;  | Explanation of the sustainability strategy  |                |
| B. Ikhtisar aspek keberlanjutan  | Overview of sustainability aspects  |                |
| 1) Aspek Ekonomi   | Economic Aspects  | 105            |
| 2) Aspek Lingkungan Hidup  | Environmental Aspects   | 105            |
| 3) Aspek Sosial  | Social Aspect   | 106            |
| C. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;   | Brief Profile of the Public Company   | 110            |
| 1) Visi Misi   | Vision and Mission  |                |
| 2) Alamat Perusahaan   | Company Address   |                |
| 3) Skala Usaha (Total Aset, Jumlah Karyawan, Persentase Kepemilikan Saham, Wilayah Operasional)  | Business Scale (Total Assets, Number of Employees, Percentage of Share Ownership, Operational Area)   |                |
| 4) Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan   | Products, Services, and Business Activities   |                |
| 5) Keanggotaan pada Asosiasi   | Membership in Associations  |                |
| 6) Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan   | Significant Company Changes   |                |
| D. Pesan Direksi   | Messages from Board of Directors  | 108-109        |
| E. Tata Kelola Keberlanjutan   | Sustainability governance   | 110-112        |
| 1) Penanggungjawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan  | Responsible for Application of Sustainable Finance  |                |
| 2) Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Keberlanjutan  | Development of Sustainable Finance Related Competency   |                |
| 3) Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan  | Risk Assessment on The Implementation of Sustainable Finance  |                |
| 4) Hubungan dengan Pemangku Kepentingan  | Relationship With Stakeholders  |                |
| 5) Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan  | Problems With the Implementation of Sustainable Finance   |                |
| F. Kinerja Keberlanjutan   | Sustainability Performance  | 113            |
| 1) Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan   | Activities in Building Sustainability Culture   |                |
| G. Kinerja Ekonomi   | Economic Performance  | 114            |
| 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi   | Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss                               |                |

| Keterangan   | Description   | Halaman / Page |
|--|---|----------------|
| 2) Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Keberlanjutan | Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with Sustainable Finance |                |
| H. Kinerja Lingkungan Hidup  | Environmental Performance   | 115            |
| Aspek Umum   | General Aspects   |                |
| 1) Biaya Lingkungan Hidup  | Environmental Costs   |                |
| Aspek Material   | Material Aspects  |                |
| 1) Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan   | Use of Environmentally Friendly Materials   |                |
| Aspek Energi   | Energy Aspects  |                |
| 1) Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan   | Amount and Intensity of Energy Used   |                |
| 2) Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan  | Efforts and Achievements of Efficiency and Use of Renewable Ener  |                |
| Aspek Air  | Water Aspects   |                |
| 1) Penggunaan Air  | Water usage   |                |
| Aspek Keanekaragaman Hayati  | Aspects of Biodiversity   |                |
| 1) Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati                                   | Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity   |                |
| 2) Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati  | Biodiversity Conservation Efforts   |                |
| Aspek Emisi  | Emission Aspects  |                |
| 1) Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya  | Number and Intensity of Emissions Generated by Type   |                |
| 2) Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan   | Emission Reduction Efforts and Achievements Made  |                |
| Aspek Limbah dan Efluen  | Waste And Effluent Aspects  |                |
| 1) Jumlah Limbah Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis  | Amount of Waste and Effluent Generated by Type  |                |
| 2) Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen   | Waste and Effluent Management Mechanism   |                |
| 3) Tumpahan yang Terjadi (jika ada)  | Spills that Occur   |                |
| Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup   | Aspects of Complaints Related to The Environment  |                |
| 1) Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan   | Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved   |                |
| Kinerja Sosial   | Social Performance  |                |
| 1) Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen   | Commitment to Providing Equivalent Products and/or Services to Consumers  |                |
| Aspek Ketenagakerjaan  | Employment Aspects  |                |
| 1) Kesetaraan Kesempatan Kerja   | Equal Employment Opportunities  |                |
| 2) Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa  | Child Labor and Forced Labor  |                |
| 3) Upah Minimum Regional   | Regional minimum wage   |                |
| 4) Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman  | Decent and Safe Working Environment   |                |
| 5) Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai  | Employee Capacity Training and Development  |                |
| Aspek Masyarakat   | Community Aspect  |                |
| 1) Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar  | Impact of Operations on Surrounding Communities   |                |
| 2) Pengaduan Masyarakat  | Public Complaints   |                |
| 3) Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan   | Environmental Social Responsibility Activities  |                |
| Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan  | Responsibility for Sustainable Product/ Service Development   |                |
| 1) Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan  | Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services   |                |
| 2) Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan  | Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers   |                |
| 3) Dampak Produk/Jasa  | Impact of Products/Services   |                |

| Keterangan   | Description   | Halaman / Page |
|--|---|----------------|
| 4) Jumlah Produk yang Ditarik Kembali  | Number of Recalled Product  |                |
| 5) Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan  | Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services  | 120-125        |
| Lain-lain  | Others  |                |
| 1) Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)  | Written Verification from Independent Party   |                |
| 2) Lembar Umpan Balik  | Feedback Sheet  |                |
| 3) Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya   | Response to Previous Year Feedback Sheet  |                |
| 3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:  | Information on the Sustainability Report in number 1) can:  | ✓              |
| a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau  | Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or  |                |
| b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;  | Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;  |                |
| 4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;   | The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;   |                |
| 5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:  | In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:  |                |
| a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan  | Contains all the information as referred to in number 1); and   |                |
| b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;  | Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;   |                |
| 6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan  | In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and   |                |
| 7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.   | Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.   |                |
| i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit   | Audited Annual Financial Statement  |                |
| Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan | Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and |                |
| j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan  | Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting  |                |
| Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.  | Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.  |                |

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT GLOBE KITA TERANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025***

***AND  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

|  |                           |   |
|--|---------------------------|---|
| Surat Pernyataan Direksi   |                           | <i>Directors' Statement Letter</i>  |
| Laporan Auditor Independen   |                           | <i>Independent Auditors' Report</i>   |
|  | <b>Halaman/<br/>Pages</b> |   |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian                                | 1-2                       | <i>Consolidated Statements of Financial<br/>Position</i>                            |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain Konsolidasian | 3                         | <i>Consolidated Statements of Profit or Loss<br/>and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Defisiensi Ekuitas<br>Konsolidasian                | 4                         | <i>Consolidated Statements of Changes in<br/>Equity Deficiencies</i>                |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian                                       | 5                         | <i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>   |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian                          | 6-62                      | <i>Notes to the Consolidated Financial<br/>Statements</i>                           |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
PT GLOBE KITA TERANG TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
PT GLOBE KITA TERANG TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Nama/Name   | : Sugiono Wiyono Sugialam  |
| Alamat kantor/Office Address   | : Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat - Indonesia                                   |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : Graha Family Selatan 1 AA6, RT.004 RW .002, Pradahkalikendal, Dukuh Pakis, Surabaya      |
| Nomor Telepon/Telephone Number   | : (021) 3190-5997  |
| Jabatan/Title  | : Direktur Utama / President Director  |
| 2. Nama/Name   | : Djoko Harijanto  |
| Alamat kantor/Office Address   | : Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat - Indonesia                                   |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : Puri Kencana Blok L-3/19, RT. 007, RW. 007, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat. |
| Nomor Telepon/Telephone Number   | : (021) 3190-5997  |
| Jabatan/Title  | : Direktur / Director  |

Menyatakan bahwa / State that:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Globe Kita Terang Tbk dan entitas anaknya.   | 1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Globe Kita Terang Tbk and its subsidiaries.  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Globe Kita Terang Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.                                      | 2. The consolidated financial statements of PT Globe Kita Terang Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.               |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Globe Kita Terang Tbk dan entitas anaknya dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Globe Kita Terang Tbk and its subsidiaries has been completely and properly disclosed;  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Globe Kita Terang Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Globe Kita Terang Tbk and its subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Globe Kita Terang Tbk dan entitas anaknya.  | 4. We are responsible for internal control system of PT Globe Kita Terang Tbk and its subsidiaries.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026 / Jakarta, March 27, 2026

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Sugiono Wiyono Sugialam

Djoko Harijanto



*PT Globe Kita Terang Tbk*

Jl. Kebon Sirih Raya No. 63  
Jakarta Pusat 10340

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****Laporan No.: 00018/2.0969/AU.1/05/1256-2/1/III/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT GLOBE KITA TERANG Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Globe Kita Terang Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT****Report No.: 00018/2.0969/AU.1/05/1256-2/1/III/2026****The Shareholders, Board of Commissioners and Directors****PT GLOBE KITA TERANG Tbk****Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Globe Kita Terang Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

## **Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 107.478.850.525, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian yang belum dicadangkan dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 1.439.502.409.320 dan Rp 1.203.249.039.898. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2025 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp 1.202.482.970.010. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang dijelaskan di bagian Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menetapkan hal-hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami.

### **Kemampuan Grup dalam Menyelesaikan Hutangnya**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup yang signifikan meliputi utang usaha, beban masih harus dibayar, utang bank dan utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

## **Material Uncertainty Related to Going Concern**

*As disclosed in Note 31 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred a net loss of Rp 107,478,850,525, during the year ended December 31, 2025, and report unappropriated accumulated deficits and capital deficiency as at December 31, 2025 of Rp 1,439,502,409,320 and Rp 1,203,249,039,898, respectively. Furthermore, the Group's current liabilities as at December 31, 2025 exceeded its total assets by Rp 1,202,482,970,010. Those conditions, along with other matters as disclosed in Note 31 to the accompanying consolidated financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

### **Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.*

### **The Group's Ability to Settle its Debts**

*Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:*

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*The Group's significance financial liabilities include trade payables, accruals, non-current financial liabilities bank loans and other payable due to related parties. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

### **Kemampuan Grup dalam Menyelesaikan Hutangnya (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, utang usaha, beban masih harus dibayar, dan utang bank jangka pendek Grup masing-masing sebesar Rp 228.218.415.723, Rp 516.190.731.994 dan Rp 457.282.211.452 atau total seluruhnya telah melampaui total aset.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama, karena Grup tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang-utangnya terutama utang bank baik pokok pinjaman, bunga pinjaman, dan denda pinjaman yang telah jatuh tempo itu belum dibayar sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian.

### **Tanggapan Audit**

- Kami telah memperoleh pemahaman dan melakukan analisa atas rencana manajemen Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya yang relevan untuk memastikan bahwa atas asumsi aset akan direalisasi dan liabilitas diselesaikan dalam kegiatan bisnis normal. Namun kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan Grup untuk melanjutkan sebagai entitas Grup yang berkelanjutan.
- Kami telah memeriksa balasan konfirmasi dari pihak debitur mengenai saldo utang Grup.
- Kami juga menelaah komitmen Grup dalam upaya menyelesaikan hutang-hutangnya.
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

### **Informasi Lainnya**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

### **The Group's Ability to Settle its Debts (continued)**

As of December 31, 2024, the Group's trade payables, accrued expenses, and short term bank loans amounted to Rp 228,218,415,723, Rp 516,190,731,994 dan Rp 457,282,211,452, respectively or the total amount has exceeded the total assets.

We considered this as a key audit matter, because the Group do not have the ability to pay off especially bank loan for principal, loan interest, and loan penalties that are due have not been paid until the date of the consolidated financial statements.

### **Audit Response**

- We have obtained an understanding and carried out an analysis of the relevant Group management plans to maintain its business continuity to ensure that under the assumptions assets will be realized and liabilities settled in the normal course of business. However, these conditions cast substantial doubt on the Group's ability to continue as a sustainable Group entity
- We have checked the confirmation reply from the debtor regarding the Group's debt balance.
- We also review the Group's commitment to settling its debts.
- We evaluated the adequacy of the Group's disclosures included in the consolidated financial statements.

### **Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

### Informasi Lainnya (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

### Other Information (continued)

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
GIDEON ADI & REKAN**




**William Suria Djaja Salim, M.Ak., CA., CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1256 / Public Accountant Registration No. AP. 1256

27 Maret 2026 / March 27, 2026

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| <b>ASET</b>                            | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> | <b>ASSETS</b>                   |
|--|--|---------------------------|--|---------------------------------|
| <b>ASET LANCAR</b>                     |  |                           |  | <b>CURRENT ASSETS</b>           |
| Bank                                   | 280.816.318                                    | 3,5,28,29                 | 2.941.287.635                                  | Cash in banks                   |
| Piutang usaha                          |  | 3,6,28,29                 |  | Trade receivables               |
| Pihak ketiga - bersih                  | 345.912.062                                    |                           | 2.367.695.164                                  | Third parties - net             |
| Pihak berelasi                         | 9.174.669                                      | 27                        | 70.720.632                                     | Related party                   |
| Persediaan                             | 671.965.510                                    | 3,7                       | 1.000.324.435                                  | Inventories                     |
| Uang muka dan biaya dibayar<br>di muka | 376.118.128                                    | 3,8                       | 1.215.774.847                                  | Advances and prepaid expenses   |
| Pajak dibayar di muka                  | 17.341.653                                     | 3,14a                     | 24.402.923                                     | Prepaid tax                     |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>              | <b>1.701.328.340</b>                           |                           | <b>7.620.205.636</b>                           | <b>Total Current Assets</b>     |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>               |  |                           |  | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>       |
| Aset tetap - bersih                    | 346.382.679                                    | 3,9                       | 405.896.799                                    | Fixed assets - net              |
| Aset pajak tangguhan                   | 469.828.951                                    | 3,14d                     | 525.113.992                                    | Deferred tax assets             |
| Aset tidak lancar lainnya              | 596.109.609                                    | 3,10,28,29                | 546.109.609                                    | Other non-current assets        |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>        | <b>1.412.321.239</b>                           |                           | <b>1.477.120.400</b>                           | <b>Total Non-Current Assets</b> |
| <b>JUMLAH ASET</b>                     | <b>3.113.649.579</b>                           |                           | <b>9.097.326.036</b>                           | <b>TOTAL ASSETS</b>             |

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | 31 Desember 2025/<br>December 31, 2025 | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2024/<br>December 31, 2024 |  |
|--|--|-------------------|--|--|
| <b>LIABILITAS DAN DEFISIENSI EKUITAS</b>   |  |                   |  | <b>LIABILITIES AND EQUITY DEFICIENCIES</b>                             |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>  |  |                   |  | <b>CURRENT LIABILITIES</b>   |
| Utang usaha  |  | 3,11,28,29        |  | Trade payables   |
| Pihak ketiga   | 20.792.407.445                         |                   | 20.597.338.491                         | Third parties  |
| Pihak berelasi   | 207.426.008.278                        | 27                | 201.743.269.250                        | Related parties  |
| Utang lain-lain  |  | 3,12,28,29        |  | Other payables   |
| Pihak ketiga   | 1.069.167.297                          |                   | 1.113.791.242                          | Third parties  |
| Pihak berelasi   | 128.248.371                            | 27                | 128.248.371                            | Related parties  |
| Beban masih harus dibayar  | 516.190.731.994                        | 13,28,29          | 408.022.582.151                        | Accrued expenses   |
| Utang pajak  | 1.134.072.522                          | 3,14b             | 1.332.136.884                          | Taxes payable  |
| Uang muka penjualan  | 53.284.685                             |                   | 7.982.869                              | Sales advances   |
| Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:                   |  |                   |  | Current maturities of long-term loan:                                  |
| Utang bank   | 457.282.211.452                        | 3,16,28,29        | 469.282.211.452                        | Bank loans   |
| Utang pembiayaan konsumen  | 108.166.305                            | 3,17,28,29        | 102.101.626                            | Consumer financing payable   |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>   | <b>1.204.184.298.349</b>               |                   | <b>1.102.329.662.336</b>               | <b>Total Current Liabilities</b>                                       |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>   |  |                   |  | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>   |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: |  |                   |  | Long-term loans - net of current maturities:                           |
| Utang pembiayaan konsumen  | 85.320.592                             | 3,17,28,29        | 193.486.897                            | Consumer financing payable   |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan  | 2.095.586.150                          | 3,15              | 2.346.881.790                          | Employees benefit liabilities  |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>  | <b>2.180.906.742</b>                   |                   | <b>2.540.368.687</b>                   | <b>Total Non-Current Liabilities</b>                                   |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>   | <b>1.206.365.205.091</b>               |                   | <b>1.104.870.031.023</b>               | <b>TOTAL LIABILITIES</b>   |
| <b>DEFISIENSI EKUITAS</b>  |  |                   |  | <b>EQUITY DEFICIENCIES</b>   |
| <b>Defisiensi Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>        |  |                   |  | <b>Equity Deficiencies Attributable to Owners of the Parent Entity</b> |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham   |  |                   |  | Share capital - Rp 100 par value per share                             |
| Modal dasar - 4.000.000.000 saham  |  |                   |  | Authorized capital - 4,000,000,000 shares                              |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.111.112.000 saham                              | 111.111.200.000                        | 18                | 111.111.200.000                        | Issued and fully paid - 1,111,112,000 shares                           |
| Tambahan modal disetor   | 122.642.169.422                        | 3,19              | 122.642.169.422                        | Additional paid-in capital   |
| Defisit  |  |                   |  | Deficits   |
| Dicadangkan  | 2.500.000.000                          |                   | 2.500.000.000                          | Appropriated   |
| Belum dicadangkan  | (1.439.502.409.320 )                   |                   | (1.332.023.541.726 )                   | Unappropriated   |
| <b>DEFISIENSI EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>        | <b>(1.203.249.039.898 )</b>            |                   | <b>(1.095.770.172.304 )</b>            | <b>EQUITY DEFICIENCIES ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b> |
| Kepentingan nonpengendali  | (2.515.614 )                           | 3,20              | (2.532.683 )                           | Non-controlling interests  |
| <b>JUMLAH DEFISIENSI EKUITAS</b>   | <b>(1.203.251.555.512 )</b>            |                   | <b>(1.095.772.704.987 )</b>            | <b>TOTAL EQUITY DEFICIENCIES</b>                                       |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI EKUITAS</b>  | <b>3.113.649.579</b>                   |                   | <b>9.097.326.036</b>                   | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY DEFICIENCIES</b>                       |

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|   | 2025                     | Catatan/<br>Notes | 2024                    |  |
|---|--------------------------|-------------------|-------------------------|--|
| <b>PENDAPATAN BERSIH</b>  | 50.607.742.632           | 3,22              | 185.653.036.629         | <b>NET REVENUES</b>  |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>                                     | (47.468.450.226)         | 3,23              | (175.311.220.866)       | <b>COST OF REVENUES</b>  |
| <b>LABA BRUTO</b>   | <b>3.139.292.406</b>     |                   | <b>10.341.815.763</b>   | <b>GROSS PROFIT</b>  |
| Beban penjualan dan pemasaran                                     | (1.119.097.843)          | 3,24              | (5.553.717.791)         | Sales and marketing expenses                                   |
| Beban umum dan administrasi                                       | (4.862.628.332)          | 3,24              | (6.128.966.590)         | General and administrative expenses                            |
| Pendapatan lainnya - bersih                                       | 3.173.256.080            | 3,26              | 3.009.897.962           | Other income - net   |
| <b>LABA USAHA</b>   | <b>330.822.311</b>       |                   | <b>1.669.029.344</b>    | <b>OPERATING PROFIT</b>  |
| Penghasilan keuangan  | 1.622.700                | 3,25              | 5.669.287               | Finance income   |
| Beban keuangan  | (108.197.412.586)        | 3,25              | (91.419.856.298)        | Finance cost   |
| <b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                             | <b>(107.864.967.575)</b> |                   | <b>(89.745.157.667)</b> | <b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>                                  |
| <b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>                          |                          |                   |                         | <b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>                            |
| Kini  | (364.507.560)            | 3,14c             | (720.031.410)           | Current  |
| Tangguhan   | 122.015.082              | 3,14d             | 128.963.091             | Deferred   |
| <b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>  | <b>(108.107.460.053)</b> |                   | <b>(90.336.225.986)</b> | <b>LOSS FOR THE YEAR</b>                                       |
| <b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>                       |                          |                   |                         | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>                       |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                 |                          |                   |                         | Items that will not be reclassified to profit and loss         |
| Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan                         | 805.909.651              | 3,15              | (286.199.912)           | Remeasurement of employees benefits liabilities                |
| Pajak tangguhan dari pengukuran liabilitas imbalan kerja karyawan | (177.300.123)            | 3,14d             | 62.963.981              | Deferred tax from remeasurement of defined benefits obligation |
| <b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain</b>                       | <b>628.609.528</b>       |                   | <b>(223.235.931)</b>    | <b>Total Other Comprehensive Income</b>                        |
| <b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                    | <b>(107.478.850.525)</b> |                   | <b>(90.559.461.917)</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>                   |
| <b>Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>       |                          |                   |                         | <b>Loss For The Year Attributable To:</b>                      |
| Pemilik Entitas Induk   | (108.107.452.779)        |                   | (90.336.209.221)        | Owners of the Parent Entity                                    |
| Kepentingan nonpengendali   | (7.274)                  |                   | (16.765)                | Non-controlling interests                                      |
| <b>JUMLAH</b>   | <b>(108.107.460.053)</b> |                   | <b>(90.336.225.986)</b> | <b>TOTAL</b>   |
| <b>Jumlah Rugi Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>  |                          |                   |                         | <b>Total Comprehensive Loss Attributable To:</b>               |
| Pemilik Entitas Induk   | (107.478.867.593)        |                   | (90.559.432.557)        | Owners of the Parent Entity                                    |
| Kepentingan nonpengendali   | 17.068                   |                   | (29.360)                | Non-controlling interests                                      |
| <b>JUMLAH</b>   | <b>(107.478.850.525)</b> |                   | <b>(90.559.461.917)</b> | <b>TOTAL</b>   |
| <b>Rugi Per Saham Dasar</b>                                       | <b>(97)</b>              | 3,21              | <b>(82)</b>             | <b>Basic Loss Per Share</b>                                    |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY DEFICIENCIES**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                               | Defisiensi Ekuitas Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /<br>Equity Deficiencies Attributable to the Owners Of the Parent Entity |  |                              |   | Jumlah/<br>Total           | Kepentingan<br>Nonpengendali/<br>Non-Controlling<br>Interest | Jumlah Defisiensi<br>Ekuitas/<br>Total Equity<br>Deficiencies |   |
|-------------------------------|---|--|------------------------------|---|----------------------------|--|---|---|
|                               | Modal Saham/<br>Share Capital   | Tambahan Modal<br>Disetor /<br>Additional Paid - in<br>Capital | Dicadangkan/<br>Appropriated | Belum<br>Dicadangkan/<br>Unappropriated |                            |  |   |   |
| Saldo 1 Januari 2024          | 111.111.200.000   | 122.642.169.422  | 2.500.000.000                | (1.241.464.109.169)                     | (1.005.210.739.747)        | (2.503.323)  | (1.005.213.243.070)   | Balance as of January 1, 2024           |
| Rugi tahun berjalan           | -   | -  | -                            | (90.336.209.221)                        | (90.336.209.221)           | (16.765)   | (90.336.225.986)  | Loss for the year                       |
| Penghasilan komprehensif lain | -   | -  | -                            | (223.223.336)                           | (223.223.336)              | (12.595)   | (223.235.931)   | Other comprehensive income for the year |
| <b>Saldo 31 Desember 2024</b> | <b>111.111.200.000</b>  | <b>122.642.169.422</b>   | <b>2.500.000.000</b>         | <b>(1.332.023.541.726)</b>              | <b>(1.095.770.172.304)</b> | <b>(2.532.683)</b>   | <b>(1.095.772.704.987)</b>                                    | <b>Balance as of December 31, 2024</b>  |
| Rugi bersih tahun berjalan    | -   | -  | -                            | (108.107.452.779)                       | (108.107.452.779)          | (7.274)  | (108.107.460.053)   | Loss for the year                       |
| Penghasilan komprehensif lain | -   | -  | -                            | 628.585.185                             | 628.585.185                | 24.343   | 628.609.528   | Other comprehensive income              |
| <b>Saldo 31 Desember 2025</b> | <b>111.111.200.000</b>  | <b>122.642.169.422</b>   | <b>2.500.000.000</b>         | <b>(1.439.502.409.320)</b>              | <b>(1.203.249.039.898)</b> | <b>(2.515.614)</b>   | <b>(1.203.251.555.512)</b>                                    | <b>Balance as of December 31, 2025</b>  |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|   | <u>2025</u>             | <u>2024</u>             |   |
|---|-------------------------|-------------------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                 |
| Penerimaan dari pelanggan                             | 52.887.629.178          | 186.464.145.697         | <i>Receipt from customers</i>                               |
| Pembayaran kepada pemasok                             | (38.413.332.830)        | (167.090.195.280)       | <i>Payment to suppliers</i>                                 |
| Pembayaran kepada karyawan                            | (1.426.774.828)         | (3.361.587.113)         | <i>Payment to employees</i>                                 |
| Pembayaran bunga                                      | (3.087.605.257)         | (13.936.308)            | <i>Interest payment</i>                                     |
| Penerimaan bunga                                      |                         | 5.669.287               | <i>Interest received</i>                                    |
| Pembayaran dari kegiatan operasional lainnya          | (23.777.745)            | (2.784.337.289)         | <i>Payment from other operating activities</i>              |
| Pembayaran Pajak Penghasilan                          | (494.508.209)           | (825.113.692)           | <i>Income tax payments</i>                                  |
| <b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>    | <b>9.441.630.309</b>    | <b>12.394.645.302</b>   | <b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>            |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>              |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                 |
| Perolehan aset tetap (Catatan 9)                      | -                       | (29.868.411)            | <i>Acquisitions of fixed assets (Note 9)</i>                |
| Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 9)            | -                       | (64.736.486)            | <i>advance purchase of fixed asset (Note 9)</i>             |
| <b>KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b> | <b>-</b>                | <b>(94.604.897)</b>     | <b>NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES</b>                |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>              |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                 |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen                  | (102.101.626)           | (26.161.477)            | <i>Payment of consumer payables</i>                         |
| Pembayaran utang bank (Catatan 16)                    | (12.000.000.000)        | (12.000.000.000)        | <i>Payment of bank loans (Note 16)</i>                      |
| <b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b> | <b>(12.102.101.626)</b> | <b>(12.026.161.477)</b> | <b>Net Cash Used in Financing Activities</b>                |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>       | <b>(2.660.471.317)</b>  | <b>273.878.928</b>      | <b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b> |
| <b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>                        | <b>2.941.287.635</b>    | <b>2.667.408.707</b>    | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>       |
| <b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>                       | <b>280.816.318</b>      | <b>2.941.287.635</b>    | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>             |

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Globe Kita Terang Tbk (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak) ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Haji Yunardi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 2007, Tambahan No. 8978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 93 tanggal 25 Mei 2023 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) dan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032634.AH.01.02.Tahun2023 tanggal 13 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, informasi dan komunikasi, aktivitas jasa lainnya. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 2007.

Perusahaan berdomisili di Jl. Kebon Sirih Raya Nomor. 63, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, 10340.

Entitas induk langsung dan utama dari Perusahaan adalah PT Trikonsel Oke Tbk.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mulai 1 Januari 2013, untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 111.112.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per lembar saham atau setara dengan Rp 11.111.200.000. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juli 2012.

**1. GENERAL**

**a. Company Establishment**

*PT Globe Kita Terang Tbk (Formerly PT Global Teleshop Tbk And Subsidiaries) (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 2007 of Haji Yunardi, S.H., under the name PT Pro Empower Perkasa. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 dated July 13, 2007 and was published in the State Gazette No. 71 dated September 4, 2007, Supplement No. 8978.*

*The Company's Articles of Association have undergone several changes, the last of which is by Notary deed Aulia Taufani, S.H., No. 93 dated May 25, 2023 regarding changes to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purpose and objectives as well as business activities to be adjusted with the Standard Classification of Indonesian Business Fields as regulated in the Regulation of the Central Statistics Agency No. 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2020) and Government Regulation No. 5 of 2021 concerning Risk-Based Business Licensing Implementation. This change has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0032634.AH.01.02.Tahun2023 dated June 13, 2023.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the main scope of the Company's activities includes wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorcycles, information and communication, and other service activities. The Company started its commercial operations in 2007.*

*The Company is domiciled in Jl. Kebon Sirih Raya Number. 63, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Central Jakarta, 10340.*

*The Company's immediate and ultimate parent is PT Trikonsel Oke Tbk.*

**b. Public Offering of Shares of the Company**

*On June 28, 2012, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority (OJK), starting on January 1, 2013, to conduct offering of 111,112,000 shares to the public at a par value of Rp 100 per share or equivalent to Rp 11,111,200,000. All shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on July 10, 2012.*

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Struktur Entitas Anak**

**c. Structure of Subsidiaries**

Entitas Anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The consolidated subsidiaries and the percentages of equity held by the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| Entitas Anak /<br>Subsidiaries  | Domisili/<br>Domicile | Kegiatan<br>Usaha/<br>Business<br>Activities | Mulai<br>Beroperasi<br>Secara<br>Komersial/<br>Start of<br>Commercial<br>Operating Year | Persentase<br>Kepemilikan Efektif/<br>Percentage of Effective<br>Ownership |        | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam<br>jutaan Rupiah)/<br>Total Assets before Elimination (In<br>millions Of Rupiah) |       |
|---------------------------------|-----------------------|--|---|--|--------|---|-------|
|                                 |                       |  |   | 2025   | 2024   | 2025  | 2024  |
| PT Herbal Globe Natural (HGN)   | Jakarta               | Perdagangan/<br>Trading                      | 2010  | 99,98%   | 99,98% | 8.428   | 8.592 |
| PT Global Distribution (GD)     | Jakarta               | Perdagangan/<br>Trading                      | 2011  | 99,99%   | 99,99% | 1.398   | 4.021 |
| PT Persada Centra Maxindo (PCM) | Jakarta               | Perdagangan/<br>Trading                      | 2009  | 99,95%   | 99,95% | 6   | 6     |

**PT Herbal Globe Natural (HGN)**

**PT Herbal Globe Natural (HGN)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham) HGN dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp 900.000.000, yang mewakili 90% kepemilikan di HGN.

Based on Notarial Deed No. 44 of Fathiah Helmi, S.H., dated October 27, 2011, the Company acquired 20 shares (at par value of Rp 500,000 per share) of HGN from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp 900,000,000, equal to 90% ownership interest in HGN.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari HGN:

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from HGN:

|  |                  |   |
|--|------------------|---|
| Total asset                            | 41.718.425.288   | Total assets                                |
| Total liabilitas                       | (40.318.229.905) | Total liabilities                           |
| Aset - bersih                          | 1.400.195.383    | Net assets                                  |
| Kepentingan nonpengendali              | (140.019.538)    | Non-controlling interest                    |
| Aset bersih yang diakuisisi            | 1.260.175.845    | Net assets acquired                         |
| Laba pembelian entitas anak            | (360.175.845)    | Gain on purchase of subsidiary              |
| Harga perolehan melalui pembayaran kas | 900.000.000      | Purchase consideration through cash payment |

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menambah setoran modal di HGN, menjadi 19.995 saham (dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham) setara dengan Rp 9.997.500.000 dan 99,975%.

On December 30, 2011, the Company increased its capital contributions in HGN, to become 19,995 shares (at par value Rp 500,000 per share) equivalent to Rp 9,997,500,000 and 99.975%.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Herbal Globe Natural (HGN) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu setotal 1 (satu) lembar saham di HGN kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-0026150.AH.01.09.Th 2014 tanggal 28 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di HGN sebesar 5 saham dengan total Rp 2.500.000, setara dengan 0,025% dan kepemilikan Perusahaan di HGN sebesar 19.995 saham dengan jumlah Rp 9.997.500.000, setara dengan 99,975%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Notaris Lilik Kristiwati, S.H. pada tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan 5 (lima) lembar saham kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063721.AH.01.11 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham PT Trio Distribusi di HGN sebesar 5 saham dengan jumlah Rp 2.500.000, setara dengan 0,025%.

Berdasarkan Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 8 Agustus 2020, sehubungan dengan perubahan nama menjadi PT Herbal Globe Natural, Pasal 3 dan susunan pengurus. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057063.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 19 Agustus 2020 dan telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0356336 tanggal 19 Agustus 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Arsin Effendy, S.H No. 61 tanggal 31 Oktober 2025 sehubungan dengan perubahan Pasal 3. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0073880.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 3 November 2025.

**PT Global Distribution (GD)**

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 tanggal 15 Maret 2011, PT Global Perkasa Mandiri dan PT Trilinium sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Global Distribution". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-15330.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011. Kepemilikan saham Perusahaan di GD sebesar 19.998 saham dengan jumlah Rp 1.999.800.000, setara dengan 99,99%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of Subsidiaries (continued)**

**PT Herbal Globe Natural (HGN) (continued)**

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in HGN to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No.AHU-0026150.AH.01.09.Th 2014 on March 28, 2014. PT Trilinium's ownership in HGN now consists of 5 shares amounting to Rp 2,500,000, equal to 0.025% share ownership and the Company's ownership in HGN now consists of 19,995 shares amounting to Rp 9,997,500,000, equal to 99.975% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 11 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 5 (five) shares in HGN to PT Trio Distribusi. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063721.AH.01.11 on May 18, 2017. PT Trio Distribusi ownership in HGN now consists of 5 shares amounting to Rp 2,500,000, equal to 0.025% share ownership.

Based on the Notary Deed No. 8 of Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., dated August 8, 2020, concerning the amendment of name to PT Herbal Globe Natural, Article 3 and board of management. These changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0057063.AH.01.02.Tahun 2020 dated August 19, 2020 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Letter No. AHU-AH.01.03-0356336 dated August 19, 2020.

Pursuant to Deed No. 61 drawn up by Notary Arsin Effendy, S.H. on 31 October 2025 concerning the amendment to Article 3. The amendment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia by means of Decision No. AHU-0073880.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 3 November 2025.

**PT Global Distribution (GD)**

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 dated March 15, 2011, the Company, PT Global Perkasa Mandiri and PT Trilinium agreed to establish a new company named "PT Global Distribution". The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-15330.AH.01.01.Tahun 2011 on March 25, 2011. The Company's ownership in GD consists of 19,998 shares amounting to Rp 1,999,800,000, equal to 99.99% share ownership.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Global Distribution (GD) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 tanggal 12 Agustus 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada Perusahaan. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-25681.40.22.2014 tanggal 22 Agustus 2014. Kepemilikan saham Perusahaan di GD sebesar 19.999 saham dengan jumlah Rp 1.999.900.000, setara dengan 99,995%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H. No. 09 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063713.AH.01.11 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham PT Trio Distribusi di GD sebesar 1 saham dengan jumlah Rp 100.000, setara dengan 0,005%.

Berdasarkan Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., No. 14 tanggal 20 Agustus 2019 mengenai perubahan susunan pengurus dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sekaligus disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00058765.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 27 Agustus 2019

**PT Persada Centra Maxindo (PCM)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan mengakuisisi 20 saham di PCM (dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham) dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp 787.500.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCM.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of Subsidiaries (continued)**

**PT Global Distribution (GD) (continued)**

Based on Notarial Deed of Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 dated August 12, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in GD to the Company. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-25681.40.22.2014 on August 22, 2014. The Company's ownership in GD now consists of 19,999 shares amounting to Rp 1,999,900,000, equal to 99.995% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 09 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 1 (one) share in GD to PT Trio Distribusi. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063713.AH.01.11 on May 18, 2017. PT Trio Distribusi ownership in GD now consists of 1 share amounting to Rp 100,000, equal to 0.005% share ownership.

Based on Notarial Deed Kristanti Suryani, S.H., No. 14 dated August 20, 2019 regarding changes to the changes of the composition of management and amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association and at the same time be adjusted to the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) in 2017. This amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-00058765.AH.01.02.Th 2019 dated August 27, 2019.

**PT Persada Centra Maxindo (PCM)**

Based on Notarial Deed No. 43 of Fathiah Helmi, S.H., dated October 27, 2011, the Company acquired 20 shares (at par value of Rp 1,000,000 per share) of PCM from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp 787,500,000, equal to 90% ownership interest in PCM.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Persada Centra Maxindo (PCM) (lanjutan)**

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCM:

|  |                  |
|--|------------------|
| Total aset                             | 21.170.948.034   |
| Total liabilitas                       | (20.923.400.535) |
| Aset - bersih                          | 247.547.499      |
| Kepentingan nonpengendali              | (24.754.750)     |
| Aset bersih yang diakuisisi            | 222.792.749      |
| <i>Goodwill</i>                        | 564.707.251      |
| Harga perolehan melalui pembayaran kas | 787.500.000      |

Pada Januari 2012, PCM melakukan restrukturisasi kegiatan usaha dalam rangka menciptakan efisiensi dan sinergi usaha dengan menggabungkan seluruh toko milik PCM ke PCD. Penggabungan ini termasuk pengalihan persediaan barang dan karyawan PCM.

Pada tanggal 25 Oktober 2012, Perusahaan menambah setoran modal di PCM, menjadi 9.995 saham (dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham) setara dengan Rp 9.995.000.000 dan 99,95%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-12990 Tahun 2014 tanggal 26 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCM sebesar 5 saham dengan jumlah Rp 5.000.000, setara dengan 0,05% dan kepemilikan Perusahaan di PCM sebesar 9.995 saham dengan jumlah Rp 9.995.000.000, setara dengan 99,95%.

Pada tahun 2015, manajemen Perusahaan memutuskan untuk menghapus *goodwill* dari PCM.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 5 (lima) lembar saham kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063708 Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham PT Trio Distribusi di PCM sebesar 5 saham dengan jumlah Rp 5.000.000, setara dengan 0,05% dan kepemilikan Perusahaan di PCM sebesar 9.995 saham dengan jumlah Rp 9.995.000.000, setara dengan 99,95%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of Subsidiaries (continued)**

**PT Persada Centra Maxindo (PCM) (continued)**

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from PCM:

|   |                  |
|---|------------------|
| Total assets                                | 21.170.948.034   |
| Total liabilities                           | (20.923.400.535) |
| Net assets                                  | 247.547.499      |
| Non-controlling interest                    | (24.754.750)     |
| Net assets acquired                         | 222.792.749      |
| <i>Goodwill</i>                             | 564.707.251      |
| Purchase consideration through cash payment | 787.500.000      |

In January 2012, PCM restructured its business process in order to create efficiency and operational synergy by merging all stores owned by PCM to PCD. This merger included the transfer of inventories and employees of PCM.

On October 25, 2012, the Company increased its capital contributions in PCM, to become 9,995 shares (at par value Rp 1,000,000 per share) equivalent to Rp 9,995,000,000 and 99.95%.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in PCM to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-12990 Year 2014 on March 26, 2014. PT Trilinium's ownership in PCM now consists of 5 shares amounting to Rp 5,000,000, equal to 0.05% share ownership and the Company's ownership in PCM now consists of 9,995 shares amounting to Rp 9,995,000,000, equal to 99.95% share ownership.

In 2015, the Company's management had written off *goodwill* from PCM.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 5 (five) shares in PCM to PT Trio Distribusi. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063708 Year 2017 on May 18, 2017. PT Trio Distribusi's ownership in PCM now consists of 5 shares amounting to Rp 5,000,000, equal to 0.05% share ownership and the Company's ownership in PCM now consists of 9,995 shares amounting to Rp 9,995,000,000, equal to 99.95% share ownership.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Persada Centra Maxindo (PCM) (lanjutan)**

Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 20 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Kristanti Suryani, S.H., Mkn., yaitu mengenai perubahan tempat kedudukan, perubahan susunan pengurus dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sekaligus disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058786.AH.01.02. 2019 tanggal 27 Agustus 2019.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama :  
Komisaris Independen :

Evy Soenarjo :  
Temi Efendi :

**Direksi**

Direktur Utama :  
Direktur :  
Direktur :

Sugiono Wiyono Sugialam :  
Djoko Harijanto :  
Mely :

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua :  
Anggota :  
Anggota :

Temi Effendi :  
Bambang Sutanto :  
Iwan Setiawan :

Pengangkatan anggota Komite Audit berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KA/DK-GLOB/2025 tanggal 28 Agustus 2025 yang berlaku sejak 1 September 2025 tentang Pengangkatan Anggota komite Audit PT Globe Kita Terang Tbk dengan mempertimbangkan cakupan tugas, tanggung jawab, dan persyaratan yang diwajibkan untuk pemenuhan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 14 dan 12 orang karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of Subsidiaries (continued)**

**PT Persada Centra Maxindo (PCM) (continued)**

Most recently by Notarial Deed No. 16 dated August 20, 2019 of Kristanti Suryani, S.H., MKN., concerning the changes of the composition of management and amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association and at the same time be adjusted to the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) in 2017 This amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0058786.AH.01.02.2019 dated August 27, 2019.

**d. Boards of Commissioners, Director and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Directors**

President Director  
Director  
Director

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Chairman  
Member  
Member

The appointment of Audit Committee members pursuant to the Board of Commissioners' Decision No. 001/SK-KA/DK-GLOB/2025 dated 28 August 2025, effective from 1 September 2025, regarding the Appointment of Audit Committee Members of PT Globe Kita Terang Tbk, taking into account the scope of duties, responsibilities, and the requirements necessary to comply with POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Operation of the Audit Committee.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and subsidiaries (together as the "Group") had 14 and 12 employees, respectively (unaudited).

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 untuk tahun yang berakhir tersebut telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Penerapan dari standar dan amendemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan Perusahaan pada periode berjalan:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 "Kontrak Asuransi", yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Completion of the Consolidated Financial Statement**

The consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 27, 2026. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Amendments/ Improvements to Standards Efektif in the Current Year**

The adoption of the following standard and amendments to accounting standards which are effective from January 1, 2025 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the Company's financial statements for the current period:

- PSAK 117, "Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

Several PSAK were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 "Insurance Contracts", as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

**b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Amandemen baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI, serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)**

**b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted**

The new amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2026 are as follows:

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures about Classification and Measurement of Financial Instruments.

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan nonpengendali atas jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.*

*Although these estimations are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimation. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimation are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.*

**c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.*

*Non-controlling interests in the total profit or loss and others comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable profit or loss and others comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.*

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.*

*All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.*

*Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.*

Functional and Reporting Currencies

*Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is functional and presentation currency of the Group.*

Transactions and Balances

*Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.*

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 16.782, dan Rp 16.162 per 1 Dollar AS.

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Instrumen Keuangan**

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 16,782, and Rp 16,162 respectively, to USD Dollar 1.

**d. Related Party Transaction**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**e. Financial Instruments**

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortised cost. The Group has no financial assets measured at fair value through consolidated profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI testing.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengujian SPPI (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

SPPI Test (continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Business Model Assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Groups business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Penghasilan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Business Model Assessment (continued)

*Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.*

*At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.*

*Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".*

*At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".*

Effective Interest Method ("EIR")

*SBE is a method used to calculate the amortized cost of financial instruments and a method of allocating interest income over the relevant period. SBE is an interest rate that precisely discounts the estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received that are an integral part of SBE, transaction costs and other premiums and discounts) over the estimated life of the financial instrument, or, if more appropriate, the shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.*

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE") (lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 109: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 239: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Effective Interest Method ("EIR") (continued)

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 109: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 239: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank dan utang pembiayaan konsumen. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

*The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, bank loans and consumer payables. The Group has financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

*After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.*

*At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Reclassification of Financial Instrument

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**f. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan tidak dijadikan jaminan dan tanpa pembatasan penggunaan.

**g. Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Perusahaan telah memilih model biaya untuk pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Fair value measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

**f. Cash on Hand and in Banks**

Cash on hand and cash in banks consists of cash and cash in banks, with maturities of 3 months or less at the time of placement are not used as collateral and without any restrictions in usage.

**g. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.

**h. Fixed Assets**

Fixed assets are carried at cost, excluding day-today servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use. The Company has selected cost method in measuring fixed assets after initial recognition.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

|                                  | <u>Tahun/ Years</u> |
|----------------------------------|---------------------|
| Bangunan dan perbaikan prasarana | 3                   |
| Kendaraan                        | 8                   |
| Peralatan kantor                 | 4                   |
| Perlengkapan kantor              | 4                   |

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal neraca, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi dan pemulihan nilai aset diakui sebagai laba dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Fixed Assets (continued)**

*Depreciation is computed using the straight-line method. The estimated useful lives of the assets are as follows:*

|   |   |
|---|---|
| 3 | <i>Building and leasehold improvement</i> |
| 8 | <i>Vehicles</i>                           |
| 4 | <i>Office equipments</i>                  |
| 4 | <i>Office furniture</i>                   |

*Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.*

*The Group recognize loss on the impairment in asset value when the estimated recoverable amount of an asset is lower than its carrying amount. At balance sheet date, the Group determines whether there is an indication of impairment in asset value. The impairment is recognized as loss and any recovery in impairment is recognized as gain in the current statements of income.*

**i. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.*

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**j. Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah**

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hakguna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**k. Imbalan Kerja Karyawan**

Grup menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**j. Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets**

*The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**k. Employees Benefits**

*The Group provides estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made for the defined benefit plan.*

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**k. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Liabilitas bersih Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga bersih atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja bersih dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga bersih di laba rugi pada saat terjadinya.

**I. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Employees Benefits (continued)**

*The Group's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees' benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.*

*Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.*

*The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employees' benefits at the beginning of the annual period.*

*The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.*

*The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

**I. Provisions**

*Provisions are recognized if the Group has current obligations (both legal and constructive) that as a result of past events, it is probable that the settlement of these obligations will result in an outflow of resources containing economic benefits and a reliable estimate of the amount of those obligations can be made.*

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**l. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

**m. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Grup dalam penawaran umum perdana.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- (1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- (4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, retur potongan harga dan diskon dan setelah eliminasi penjualan dalam Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**l. Provisions (continued)**

*Provisions are reviewed at the end of each reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If there is no possibility of an outflow of resources that contain economic benefits to settle the obligation, the provision is restored.*

**m. Additional Paid-in Capital**

*Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up capital share made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.*

**n. Revenue and Expense Recognition**

*The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:*

- (1) Identify contract(s) with a customer.*
- (2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- (3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
- (4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
- (5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

*Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.*

*Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.*

*Expenses are recognised when incurred (accrual basis).*

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Income Tax**

*Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.*

*Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.*

Current Tax

*The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.*

*Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.*

Deferred Tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.*

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

**p. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

**q. Rugi per Saham**

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Income Tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

**p. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**q. Loss per Share**

Basic loss per share are computed by dividing the total loss for the year attributable to owners of the Group by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**r. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material (Jika ada).

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bahwa definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3e atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Events after the Reporting Date**

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the period end which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material (If any).

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**Judgments**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 3e to the consolidated financial statements.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun.

Kelangsungan Usaha

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha (Catatan 31).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

**Judgments (continued)**

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables (continued)

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year.

Going concern

Management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis (Note 31).

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci dalam Catatan 3e dan 28.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 hingga 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset sehingga beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap pantas dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 3e and 28.

The review for impairment performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the value and the recoverable amount and the amount of the loss which occurs may have a material effect on the Group's results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of December 31, 2025 and 2024.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 3 to 8 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will affect the result of the Group's operation.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih lengkap diungkapkan dalam Catatan 3k dan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui,

berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Kemampuan Untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of December 31, 2025 and 2024.

Employees Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earning profit through other comprehensive income in the periode which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 3k and 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized,

based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment,

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Kemampuan Untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Realizability of Deferred Tax Assets (continued)

management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**5. BANK**

Akun ini terdiri dari:

|  | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> |
|--|--|
| Rupiah                                 |  |
| PT Bank Central Asia Tbk               | 247.899.018                                    |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 22.127.496                                     |
| PT CIMB Niaga Tbk                      | 10.426.747                                     |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 363.057  |
| Dollar Amerika Serikat                 |  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | -  |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>280.816.318</b>                             |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**5. CASH IN BANKS**

This account consists of:

|  | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |  |
|--|--|--|
|  |  | Rupiah                                 |
|  | 2.793.406.830                                  | PT Bank Central Asia Tbk               |
|  | 59.644.227                                     | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          |
|  | 11.176.747                                     | PT Bank CIMB Niaga Tbk                 |
|  | 6.226.149                                      | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
|  |  | United States Dollar                   |
|  | 70.833.682                                     | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          |
|  | <b>2.941.287.635</b>                           | <b>Total</b>                           |

As of December 31, 2025 and 2024, there were no balance of cash on hand and in banks which are placed in related parties or pledged as collateral pf debts.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

|  | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> |
|--|--|
| Pihak ketiga                                 |  |
| PT Shopee International<br>Indonesia         | 122.207.273                                    |
| PT Lion Super Indo<br>Tokopedia              | 84.881.150<br>62.991.600                       |
| PT Santos Jaya Abadi                         | 55.500.000                                     |
| PT Paragon Technology and<br>Innovation      | 6.037.000                                      |
| PT Hebe Beauty Style                         | 4.232.539                                      |
| Tiktok                                       | 63.500   |
| PT Champ Resto Indonesia                     | -  |
| PT Novell Pharmaceutical<br>Laboratories     | -  |
| Irvan Gunawan                                | -  |
| PT Konimex                                   | -  |
| PT Samsung Electronics<br>Indonesia          | -  |
| Medan Kopi Indonesia                         | -  |
| Lain-lain                                    | 17.354.016                                     |
| Sub-jumlah                                   | <u>353.267.078</u>                             |
| Pihak berelasi (Catatan 27)                  | 9.174.669                                      |
| Cadangan kerugian penurunan<br>nilai piutang | (7.355.016)                                    |
| <b>Jumlah</b>                                | <b><u>355.086.731</u></b>                      |

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

|  | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> |
|--|--|
| Belum jatuh tempo dan tidak<br>mengalami penurunan nilai   | 176.745.490                                    |
| Lewat jatuh tempo namun belum<br>mengalami penurunan nilai |  |
| 1 - 30 hari  | 122.721.283                                    |
| 31 - 90 hari   | 28.027.500                                     |
| Lebih dari 90 hari   | 34.947.474                                     |
| Sub-jumlah   | <u>362.441.747</u>                             |
| Cadangan kerugian penurunan<br>nilai piutang               | (7.355.016)                                    |
| <b>Jumlah</b>  | <b><u>355.086.731</u></b>                      |

**6. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

|  | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |   |
|--|--|---|
|  |  | <i>Third parties</i>                                      |
|  | 647.570.527                                    | <i>PT Shopee International<br/>Indonesia</i>              |
|  | 180.846.750                                    | <i>PT Lion Super Indo<br/>Tokopedia</i>                   |
|  | -  | <i>PT Santos Jaya Abadi</i>                               |
|  | -  | <i>PT Paragon Technology and<br/>Innovation</i>           |
|  | 484.695.000                                    | <i>PT Hebe Beauty Style</i>                               |
|  | 52.755.669                                     | <i>Tiktok</i>   |
|  | 217.477.454                                    | <i>PT Champ Resto Indonesia</i>                           |
|  | 161.470.676                                    | <i>PT Novell Pharmaceutical<br/>Laboratories</i>          |
|  | 160.395.000                                    | <i>Irvan Gunawan</i>                                      |
|  | 145.191.984                                    | <i>PT Konimex</i>   |
|  | 96.015.000                                     | <i>PT Samsung Electronics<br/>Indonesia</i>               |
|  | 36.202.726                                     | <i>Medan Kopi Indonesia</i>                               |
|  | -  | <i>Others</i>   |
|  | 185.074.378                                    | <i>Sub-total</i>  |
|  | <u>2.367.695.164</u>                           |   |
|  | 70.720.632                                     | <i>Related party (Note 27)</i>                            |
|  | -  | <i>Allowance for impairment<br/>losses on receivables</i> |
|  | <u>2.438.415.796</u>                           | <b>Total</b>  |

The details of trade receivables based on aging are as follows:

|  | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |   |
|--|--|---|
|  | 903.955.069                                    | <i>Nether past due not impaired</i>                       |
|  |  | <i>Past due but not impaired:</i>                         |
|  | 1.171.070.412                                  | <i>1 - 30 days</i>  |
|  | 274.487.330                                    | <i>31 - 90 days</i>                                       |
|  | 88.902.985                                     | <i>Over 90 days</i>                                       |
|  | <u>2.438.415.796</u>                           | <i>Sub-total</i>  |
|  | -  | <i>Allowance for impairment<br/>losses on receivables</i> |
|  | <u>2.438.415.796</u>                           | <b>Total</b>  |

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                    | <u>2025</u>             |
|--------------------|-------------------------|
| Saldo awal         | -                       |
| Penambahan         | 7.355.016               |
| Pengurangan        | -                       |
| <b>Saldo Akhir</b> | <b><u>7.355.016</u></b> |

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

|  | <u>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</u> |
|--|--|
| Biji kopi dan lain-lain                    | 4.344.356                                      |
| Mesin dan peralatan kopi                   | 329.845.149                                    |
| Kartu perdana dan <i>voucher</i> isi ulang | 7.872.436                                      |
| Lain-lain                                  | 329.903.569                                    |
| <b>Jumlah</b>                              | <b><u>671.965.510</u></b>                      |

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp 47.468.450.226 pada 2025, dan Rp 175.311.220.866 pada 2024 (Catatan 23).

Berdasarkan penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan hasil pemeriksaan nilai realisasi bersih persediaan, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, secara keseluruhan nilai persediaan tidak mengalami penurunan nilai, manajemen percaya bahwa nilai persediaan dapat direalisasi sepenuhnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Movements in the allowance for impairment of trade receivables as follows:*

|  | <u>2024</u>  |                              |
|--|--------------|------------------------------|
|  | 63.000.000   | <i>Beginning balance</i>     |
|  | -            | <i>Addition</i>              |
|  | (63.000.000) | <i>Deduction</i>             |
|  | <b>-</b>     | <b><i>Ending Balance</i></b> |

*Based on a review of the status of the individual trade receivables account as of December 31, 2025 and 2024, the Company's management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company's trade receivables are used as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).*

**7. INVENTORIES**

*This account consists of:*

|               | <u>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</u> |   |
|---------------|--|---|
|               | 705.194.267                                    | <i>Coffee beans and others</i>          |
|               | 72.952.392                                     | <i>Coffee machine and equipments</i>    |
|               | 9.401.437                                      | <i>Starter packs and reload voucher</i> |
|               | 212.776.339                                    | <i>Others</i>                           |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>1.000.324.435</u></b>                    | <b><i>Total</i></b>                     |

*The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenues" amounted to Rp 47,468,450,226 in 2025, and Rp 175,311,220,866 in 2024, respectively (Note 23).*

*Based on the review of the physical inventories and the result of net realizable value test of inventories, as of December 31, 2025 and 2024, none of these inventories were impaired, management believes that these inventories can be fully realized.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the Group's inventories are used as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).*

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

|                              | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> |
|------------------------------|--|
| <b>Uang muka</b>             |  |
| Uang muka pembelian          | 365.244.940                                    |
| <b>Biaya dibayar di muka</b> |  |
| Asuransi                     | 10.873.188                                     |
| <b>Jumlah</b>                | <b>376.118.128</b>                             |

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

|               | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |                               |
|---------------|--|-------------------------------|
|               | 1.198.688.409                                  | Coffee beans and others       |
|               |  | Coffee machine and equipments |
|               |  | Cellular phones               |
|               |  | Accessories                   |
| <b>Jumlah</b> | <b>1.215.774.847</b>                           | <b>Total</b>                  |

**9. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi asset tetap adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS**

The details and changes of fixed assets are as follows:

|                             |  | <b>2025</b>                      |                                    |  |                                 |  |
|-----------------------------|--|----------------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|--|
|                             | <b>Saldo awal/<br/>Beginning balance</b> | <b>Penambahan/<br/>Additions</b> | <b>Pengurangan/<br/>Deductions</b> | <b>Saldo akhir/<br/>Ending balance</b> |                                 |  |
| <b>Biaya perolehan</b>      |  |                                  |                                    |  | <b>Acquisition cost</b>         |  |
| Peralatan kantor            | 197.030.098                              | -                                | -                                  | 197.030.098                            | Office equipments               |  |
| Kendaraan                   | 386.486.486                              | -                                | -                                  | 386.486.486                            | Vehicle                         |  |
| <b>Jumlah</b>               | <b>583.516.584</b>                       | <b>-</b>                         | <b>-</b>                           | <b>583.516.584</b>                     | <b>Total</b>                    |  |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |  |                                  |                                    |  | <b>Accumulated depreciation</b> |  |
| Peralatan kantor            | 165.542.082                              | 11.203.308                       | -                                  | 176.745.390                            | Office equipments               |  |
| Kendaraan                   | 12.077.703                               | 48.310.812                       | -                                  | 60.388.515                             | Vehicle                         |  |
| <b>Jumlah</b>               | <b>177.619.785</b>                       | <b>59.514.120</b>                | <b>-</b>                           | <b>237.133.905</b>                     | <b>Total</b>                    |  |
| <b>Nilai buku bersih</b>    | <b>405.896.799</b>                       |                                  |                                    | <b>346.382.679</b>                     | <b>Net book value</b>           |  |
|                             |  | <b>2024</b>                      |                                    |  |                                 |  |
|                             | <b>Saldo awal/<br/>Beginning balance</b> | <b>Penambahan/<br/>Additions</b> | <b>Pengurangan/<br/>Deductions</b> | <b>Saldo akhir/<br/>Ending balance</b> |                                 |  |
| <b>Biaya perolehan</b>      |  |                                  |                                    |  | <b>Acquisition cost</b>         |  |
| Peralatan kantor            | 167.161.687                              | 29.868.411                       | -                                  | 197.030.098                            | Office equipments               |  |
| Kendaraan                   | -  | 386.486.486                      | -                                  | 386.486.486                            | Vehicle                         |  |
| <b>Jumlah</b>               | <b>167.161.687</b>                       | <b>416.354.897</b>               | <b>-</b>                           | <b>583.516.584</b>                     | <b>Total</b>                    |  |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |  |                                  |                                    |  | <b>Accumulated depreciation</b> |  |
| Peralatan kantor            | 155.857.061                              | 9.685.021                        | -                                  | 165.542.082                            | Office equipments               |  |
| Kendaraan                   | -  | 12.077.703                       | -                                  | 12.077.703                             | Vehicle                         |  |
| <b>Jumlah</b>               | <b>155.857.061</b>                       | <b>21.762.724</b>                | <b>-</b>                           | <b>177.619.785</b>                     | <b>Total</b>                    |  |
| <b>Nilai buku bersih</b>    | <b>11.304.626</b>                        |                                  |                                    | <b>405.896.799</b>                     | <b>Net book value</b>           |  |

Pembebanan penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 24) pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 59.514.120 dan Rp 21.762.724.

Depreciation expense is allocated to general and administrative expenses (Note 24) in 2025 and 2024 amounting to Rp 59,514,120 and Rp 21,762,724, respectively.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

|  | <u>2025</u> | <u>2024</u>        |   |
|--|-------------|--------------------|---|
| Pembayaran kas                               | -           | 29.868.411         | Cash payment                                |
| Pembayaran secara uang muka                  | -           | 64.736.486         | Advance payment                             |
| Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen | -           | 321.750.000        | Addition through consumer financing payable |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>-</b>    | <b>416.354.897</b> | <b>Total</b>                                |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan (Catatan 7) dan aset tetap Grup tidak diasuransikan dari terhadap risiko banjir kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*).

Manajemen percaya bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

The details of the acquisition of fixed assets for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, inventories (Note 7) and the Group's property and equipment are not insured against fire and other risks (*all risks*).

Management believes that the carrying values of all the Group's property and equipment are fully recoverable, so it is not necessary to write-down the property and equipment for impairment as of December 31, 2025 and 2024.

**10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan saldo jaminan atas sewa toko Perusahaan masing-masing sebesar Rp 596.109.609 dan Rp 546.109.609.

**11. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

|                             | <u>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</u> | <u>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</u> |                           |
|-----------------------------|--|--|---------------------------|
| Pihak ketiga                |  |  | Third parties             |
| PT Kopiku Indonesia         | 1.551.208.156                                  | 1.253.499.394                                  | PT Kopiku Indonesia       |
| PT ECS Indo Jaya            | 716.986.731                                    | 716.986.731                                    | PT ECS Indo Jaya          |
| PT Indosat Tbk              | 383.361.599                                    | 528.361.599                                    | PT Indosat Tbk            |
| PT Telekomunikasi Selular   | 317.688.491                                    | 317.688.491                                    | PT Telekomunikasi Selular |
| Lain-lain                   | 17.823.162.468                                 | 17.780.802.276                                 | Others                    |
| Sub-jumlah                  | 20.792.407.445                                 | 20.597.338.491                                 | Sub-total                 |
| Pihak berelasi (Catatan 27) | 207.426.008.278                                | 201.743.269.250                                | Related parties (Note 27) |
| <b>Jumlah</b>               | <b>228.218.415.723</b>                         | <b>222.340.607.741</b>                         | <b>Total</b>              |

**10. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

As of December 31, 2025 and 2024, this account represent deposit balance of the Group's rental outlets amounting to Rp 596,109,609 and Rp 546,109,609, respectively.

**11. TRADE PAYABLES**

This account consists of:

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

|                     | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> |
|---------------------|--|
| Belum jatuh tempo   | 29.968.476                                     |
| Telah jatuh tempo:  |  |
| 1 - 30 hari         | 1.743.950.485                                  |
| 31 - 60 hari        | 6.379.016.565                                  |
| 61 - 90 hari        | -  |
| 91 - 120 hari       | -  |
| Lebih dari 360 hari | 220.065.480.197                                |
| <b>Jumlah</b>       | <b>228.218.415.723</b>                         |

**11. TRADE PAYABLES (continued)**

The details of trade payables based on aging are as follows:

|               | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |                    |
|---------------|--|--------------------|
|               | 1.556.624.603                                  | Nether past due    |
|               |  | Overdue:           |
|               | 6.823.272.791                                  | 1 - 30 days        |
|               | 7.558.318.848                                  | 31 - 60 days       |
|               | 529.068.784                                    | 61 - 90 days       |
|               | 17.850.963.139                                 | 91 - 120 days      |
|               | 188.022.359.576                                | More than 360 days |
| <b>Jumlah</b> | <b>222.340.607.741</b>                         | <b>Total</b>       |

**12. UTANG LAIN-LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan utang lain-lain yang secara tidak langsung berkaitan dengan kegiatan utama Grup masing-masing sebesar Rp 1.197.415.668 dan Rp 1.242.039.613.

**12. OTHER PAYABLES**

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents other payables that indirectly related to the Group's main activities amounted to Rp 1,197,415,668 and Rp 1,242,039,613, respectively.

**13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

|                                      | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> |
|--------------------------------------|--|
| Bunga utang bank (Catatan 16 dan 25) | 296.807.931.295                                |
| Denda utang bank (Catatan 16 dan 25) | 217.232.466.547                                |
| Jasa tenaga ahli                     | 259.000.000                                    |
| Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)      | 1.891.334.152                                  |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>516.190.731.994</b>                         |

**13. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

|               | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |                                      |
|---------------|--|--------------------------------------|
|               | 257.467.499.000                                | Bank loan interest (Note 16 and 25)  |
|               | 148.399.264.000                                | Bank loan penalties (Note 16 and 25) |
|               | 264.485.000                                    | Professional fee                     |
|               | 1.891.334.151                                  | Others (below Rp 100 million)        |
| <b>Jumlah</b> | <b>408.022.582.151</b>                         | <b>Total</b>                         |

**14. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Rincian pajak dibayar di muka untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

|                            | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> |
|----------------------------|--|
| Perusahaan                 |  |
| Pajak penghasilan pasal 21 | -  |
| <b>Sub Jumlah</b>          | <b>-</b>                                       |

**14. TAXATION**

**a. Prepaid Tax**

The details of prepaid tax as for the years ended December 31, 2025 and 2024 follows:

|                   | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |                       |
|-------------------|--|-----------------------|
|                   | 3.321.167                                      | The Company           |
|                   |  | Income Tax Article 21 |
| <b>Sub Jumlah</b> | <b>3.321.167</b>                               | <b>Sub-Total</b>      |

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)**

|                            | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> |
|----------------------------|--|
| Entitas anak               |  |
| Pajak Pertambahan Nilai    | 17.216.653                                     |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 125.000  |
| <b>Sub Jumlah</b>          | <b>17.341.653</b>                              |
| <b>Jumlah</b>              | <b>17.341.653</b>                              |

**b. Utang Pajak**

|                         | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> |
|-------------------------|--|
| Perusahaan              |  |
| Pajak Pertambahan Nilai | 84.870.887                                     |
| Pajak penghasilan:      |  |
| Pasal 21                | 8.851.155                                      |
| Pasal 4(2)              | 1.000.000                                      |
| Pasal 23                | 30.640   |
| Pasal 25                | 5.000.000                                      |
| Pasal 29                | 4.611.428                                      |
| Tahun 2024              | -  |
| Tahun Sebelumnya        | 980.512.244                                    |
| Sub-jumlah              | 1.084.876.354                                  |
| Entitas Anak            |  |
| Pajak Pertambahan Nilai | 24.936.666                                     |
| Pajak penghasilan:      |  |
| Pasal 4 (2)             | 539.015  |
| Pasal 21                | 437.890  |
| Pasal 23                | 1.134.347                                      |
| Pasal 25                | 3.492.108                                      |
| Pasal 29                | 18.656.142                                     |
| Sub-jumlah              | 49.196.168                                     |
| <b>Jumlah</b>           | <b>1.134.072.522</b>                           |

**c. Beban Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

|  | <b>2025</b>        | <b>2024</b>       |
|--|--------------------|-------------------|
| Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (107.864.967.574 ) | (89.745.157.667 ) |
| Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak   | (792.619.539 )     | (532.661.865 )    |
| Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan  | (108.657.587.113 ) | (90.277.819.532 ) |

**14. TAXATION (continued)**

**a. Prepaid Tax (continued)**

|                  | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |                              |
|------------------|--|------------------------------|
|                  |  | <i>The Company</i>           |
|                  | 20.866.290                                     | <i>Value Added Tax</i>       |
|                  | 215.466  | <i>Income Tax Article 21</i> |
| <b>Sub-Total</b> | <b>21.081.756</b>                              | <b>Sub-Total</b>             |
| <b>Total</b>     | <b>24.402.923</b>                              | <b>Total</b>                 |

**b. Taxes Payable**

|              | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |                        |
|--------------|--|------------------------|
|              |  | <i>The Company</i>     |
|              | 55.683.412                                     | <i>Value Added Tax</i> |
|              | -  | <i>Income tax:</i>     |
|              | -  | <i>Article 21</i>      |
|              | 4.022.763                                      | <i>Article 4(2)</i>    |
|              | 29.264.942                                     | <i>Article 23</i>      |
|              | -  | <i>Article 29</i>      |
|              | 241.732.522                                    | <i>Year 2024</i>       |
|              | 857.776.914                                    | <i>Prior Year</i>      |
| Sub-total    | 1.188.480.553                                  | <i>Sub-total</i>       |
|              |  | <i>Subsidiaries</i>    |
|              | 75.371.748                                     | <i>Value Added Tax</i> |
|              | 906.324  | <i>Income tax:</i>     |
|              | 28.160.376                                     | <i>Article 4 (2)</i>   |
|              | 13.901.693                                     | <i>Article 21</i>      |
|              | -  | <i>Article 23</i>      |
|              | -  | <i>Article 25</i>      |
|              | 25.316.190                                     | <i>Article 29</i>      |
| Sub-total    | 143.656.331                                    | <i>Sub-total</i>       |
| <b>Total</b> | <b>1.332.136.884</b>                           | <b>Total</b>           |

**c. Income Taxes Expenses**

Reconciliation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

*Loss before tax consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*  
*Loss (income) before tax of Subsidiaries*  
*Loss before tax of the Company*

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**c. Income Taxes Expenses (continued)**

|   | <b>2025</b>          | <b>2024</b>          |   |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Beda waktu:   |                      |                      | <i>Temporary difference:</i>                          |
| Cadangan kerugian penurunan piutang                   | -                    | 40.000.000           | <i>Allowance for impairment losses on receivables</i> |
| Imbalan kerja karyawan                                | 424.408.091          | 478.135.758          | <i>Employees benefits</i>                             |
| Beda permanen:  |                      |                      | <i>Permanent differences:</i>                         |
| Bunga utang bank                                      | 39.340.432.295       | 40.229.920.142       | <i>Bank loan interest</i>                             |
| Denda utang bank                                      | 68.833.202.547       | 51.175.999.850       | <i>Bank loan penalties</i>                            |
| Pajak   | 540.723.768          | 803.396.320          | <i>Tax</i>  |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final | (1.069.765 )         | (3.976.158 )         | <i>Other income already subjected to final tax</i>    |
| Lain-lain   | 521.651.783          | 52.149.074           | <i>Others</i>   |
| <b>Laba kena pajak</b>                                | <b>1.001.761.606</b> | <b>2.497.805.454</b> | <b><i>Taxable income</i></b>                          |
| Rugi fiskal tahun sebelumnya                          | -                    | -                    | <i>Fiscal losses prior years</i>                      |
| Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan               | -                    | -                    | <i>Fiscal losses can't be Compensated</i>             |
| <b>Laba kena pajak - dibulatkan</b>                   | <b>1.001.761.606</b> | <b>2.497.805.000</b> | <b><i>Taxable income - rounding</i></b>               |

Perhitungan beban pajak kini, utang pajak penghasilan badan dan tagihan pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The computation of current tax expenses, corporate income tax payables, and claim for tax refund of the Company's are as follows:*

|   | <b>2025</b>       | <b>2024</b>        |   |
|---|-------------------|--------------------|---|
| Beban pajak kini:                           |                   |                    | <i>Current tax expenses:</i>              |
| Perusahaan                                  | 208.418.000       | 549.517.000        | <i>The Company</i>                        |
| Entitas anak                                | 156.089.560       | 170.514.410        | <i>Subsidiaries</i>                       |
| Total beban pajak kini                      | 364.507.560       | 720.031.410        | <i>Total current tax expenses</i>         |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka | 341.239.990       | 452.982.698        | <i>Less prepaid income taxes of</i>       |
| <b>Jumlah utang pajak penghasilan badan</b> | <b>23.267.570</b> | <b>267.048.712</b> | <b><i>Total corporate tax payable</i></b> |

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

|  | <b>2025</b>        | <b>2024</b>       |   |
|--|--------------------|-------------------|---|
| Rugi sebelum beban pajak penghasilan               | (107.864.967.574 ) | (89.745.157.667 ) | <i>Loss before income tax expense</i>           |
| Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak | (792.619.539 )     | (532.661.865 )    | <i>Loss (income) before tax of Subsidiaries</i> |
| Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan          | (108.657.587.113 ) | (90.277.819.532 ) | <i>Loss before tax of The Company</i>           |

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**c. Income Taxes Expenses (continued)**

|   | <b>2025</b>           | <b>2024</b>           |  |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Manfaat pajak pada tarif pajak yang berlaku | (23.904.669.165 )     | (19.861.120.297 )     | <i>Tax benefit at effective tax rates</i>  |
| Pengaruh pajak atas perbedaan tetap         | 24.031.686.938        | 20.296.647.630        | <i>Tax effect of permanent differences</i> |
| Penyesuaian atas pajak tangguhan            | 115.474.705           | 155.540.986           | <i>Adjustment on deferred tax</i>          |
| Jumlah beban pajak:                         |                       |                       | <i>Total tax expenses:</i>                 |
| Perusahaan                                  | (115.048.220 )        | (435.527.133 )        | <i>Company</i>                             |
| Entitas anak                                | (127.444.258 )        | (155.541.186 )        | <i>Subsidiaries</i>                        |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>(242.492.478 )</b> | <b>(591.068.319 )</b> | <b>Total</b>                               |

**d. Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Tax**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

*The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:*

|                        | <b>2025</b>                                  |                                      |  |  |                                     |
|------------------------|--|--------------------------------------|--|--|-------------------------------------|
|                        | <b>Saldo Awal/<br/>Beginning<br/>Balance</b> | <b>Laba Rugi/<br/>Profit or Loss</b> | <b>Dikreditkan<br/>(Dibebankan ke)<br/>Penghasilan<br/>Komprehensif Lain/<br/>Credit (Changed) to<br/>Other Comprehensive<br/>Income</b> | <b>Saldo Akhir/<br/>Ending Balance</b> |                                     |
| <b>Perusahaan</b>      |  |                                      |  |  | <b>The Company</b>                  |
| Imbalan kerja karyawan | 352.813.882                                  | 93.369.780                           | (39.986.072)   | 406.197.590                            | <i>Employees benefits</i>           |
| Cadangan piutang       | 8.800.000                                    | -                                    | -  | 8.800.000                              | <i>Allowance for<br/>Impairment</i> |
| <b>Entitas Anak</b>    |  |                                      |  |  | <b>Subsidiaries</b>                 |
| Imbalan kerja karyawan | 163.500.110                                  | 28.645.302                           | (137.314.051)  | 54.831.361                             | <i>Employees benefits</i>           |
| <b>Jumlah</b>          | <b>525.113.992</b>                           | <b>122.015.082</b>                   | <b>(177.300.123)</b>   | <b>469.828.951</b>                     | <b>Total</b>                        |
|                        |  |                                      |  |  |                                     |
|                        | <b>2024</b>                                  |                                      |  |  |                                     |
|                        | <b>Saldo Awal/<br/>Beginning<br/>Balance</b> | <b>Laba Rugi/<br/>Profit or Loss</b> | <b>Dikreditkan<br/>(Dibebankan ke)<br/>Penghasilan<br/>Komprehensif Lain/<br/>Credit (Changed) to<br/>Other Comprehensive<br/>Income</b> | <b>Saldo Akhir/<br/>Ending Balance</b> |                                     |
| <b>Perusahaan</b>      |  |                                      |  |  | <b>The Company</b>                  |
| Imbalan kerja karyawan | 255.709.672                                  | 105.189.867                          | (8.085.657)  | 352.813.882                            | <i>Employees benefits</i>           |
| Cadangan piutang       | -  | 8.800.000                            | -  | 8.800.000                              | <i>Allowance for<br/>Impairment</i> |
| <b>Entitas Anak</b>    |  |                                      |  |  | <b>Subsidiaries</b>                 |
| Imbalan kerja karyawan | 63.617.248                                   | 28.833.224                           | 71.049.638   | 163.500.110                            | <i>Employees benefits</i>           |
| Cadangan piutang       | 13.860.000                                   | (13.860.000)                         | -  | -                                      | <i>Allowance for<br/>Impairment</i> |
| <b>Jumlah</b>          | <b>333.186.920</b>                           | <b>128.963.091</b>                   | <b>62.963.981</b>  | <b>525.113.992</b>                     | <b>Total</b>                        |

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Tarif Pajak Badan**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Sesuai dengan Undang-Undang Indonesia peraturan ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, Grup diharuskan untuk memberikan imbalan kerja karyawan tertentu untuk karyawannya pada saat masa kerja mereka berakhir. Manfaat ini terutama dihitung menurut masa kerja dan kompensasi karyawan menerima pada penyelesaian pekerjaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan internal dan laporan aktuaria KKA Tubagus Syafril & Amran Nangasan masing-masing tanggal 29 Januari 2026 dan 5 Februari 2025. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

|                             | <b>2025</b>        |
|-----------------------------|--------------------|
| Usia pensiun normal         | 55 tahun/years     |
| Tingkat kenaikan gaji/tahun | 7%                 |
| Tingkat diskonto/tahun      | 6,27% - 6,28%      |
| Tingkat kematian            | TMI-IV 2019 Unisex |

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                 | <b>2025</b>        |
|-----------------|--------------------|
| Biaya jasa kini | 389.577.369        |
| Beban bunga     | 165.036.642        |
| Beban jasa lalu | -                  |
| <b>Jumlah</b>   | <b>554.614.011</b> |

**14. TAXATION (continued)**

**e. Changes in Corporate Tax Rate**

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonization of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

**15. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES**

In accordance with the Indonesian labor regulation Law No. 13 year 2003, the Group was required to provide certain employee benefits to its employees at the time of their employment period ended. These benefits were primarily calculated according to years of service and the employee's compensation received at the completion of employment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group recorded estimated liabilities for employee benefits based on internal calculations and KKA Tubagus Syafril & Amran Nangasan actuarial reports on January 29, 2026 and February 5, 2025, respectively. Using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

|                    | <b>2024</b>        |                       |
|--------------------|--------------------|-----------------------|
| 55 tahun/years     | 55 tahun/years     | Normal retirement age |
| 7%                 | 7%                 | Salary increase/year  |
| 6,49% - 6,50%      | 6,49% - 6,50%      | Discount rate/year    |
| TMI-IV 2019 Unisex | TMI-IV 2019 Unisex | Mortality rate        |

The employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows:

|                    | <b>2024</b>        |                      |
|--------------------|--------------------|----------------------|
| 514.965.508        | 514.965.508        | Current service cost |
| 94.230.359         | 94.230.359         | Interest cost        |
| -                  | -                  | Past service cost    |
| <b>609.195.867</b> | <b>609.195.867</b> | <b>Total</b>         |

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

|   | <u>2025</u>           | <u>2024</u>        |
|---|-----------------------|--------------------|
| Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:                               |                       |                    |
| Perubahan asumsi keuangan Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program | (805.909.651 )        | 286.199.912        |
|   | -                     | -                  |
| <b>Jumlah</b>   | <b>(805.909.651 )</b> | <b>286.199.912</b> |

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

|  | <u>2025</u>          | <u>2024</u>          |
|--|----------------------|----------------------|
| Saldo awal tahun   | 2.346.881.790        | 1.451.486.011        |
| Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 24)                     | 554.614.011          | 609.195.867          |
| Keuntungan (Kerugian) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya | (805.909.651 )       | 286.199.912          |
| <b>Liabilitas imbalan pascakerja akhir tahun</b>                                   | <b>2.095.586.150</b> | <b>2.346.881.790</b> |

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program. Namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 2.144.777.730 (meningkat sebesar Rp 2.051.958.172).

**15. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Details of employee benefits expenses are recognized on equity in consolidated other comprehensive income are as follows:

|              | <u>2025</u> | <u>2024</u> |   |
|--------------|-------------|-------------|---|
|              |             |             | <i>Actuarial loss (gain) arising from:</i>              |
|              |             |             | <i>Changes in financial assumptions</i>                 |
|              |             |             | <i>Adjustment based on experience program liability</i> |
| <b>Total</b> |             |             | <b>Total</b>  |

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

|  | <u>2025</u> | <u>2024</u> |   |
|--|-------------|-------------|---|
|  |             |             | <i>Balance of the beginning at the year</i>                           |
|  |             |             | <i>Long-term employee benefits expense during the year (Note 24)</i>  |
|  |             |             | <i>Actuarial gain (Loss) recognized in other comprehensive income</i> |
|  |             |             | <b>Employee benefits liability at the end of the year</b>             |

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate higher (lower) by 1%, the defined benefit obligation would decrease by Rp 2,144,777,730 (increase by Rp 2,051,958,172).

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 2.146.359.924 (turun sebesar Rp 2.049.787.722).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Risiko Gaji (lanjutan)

Perkiraan jatuh tempo kewajiban manfaat pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

|                     | <b>2025</b>          | <b>2024</b>          |                          |
|---------------------|----------------------|----------------------|--------------------------|
| Kurang dari 1 tahun | 1.385.529.688        | 689.849.823          | <i>Less than 1 years</i> |
| Antara 1-2 tahun    | 503.716.180          | 108.848.434          | <i>Between 1-2 years</i> |
| Antara 2-5 tahun    | 160.650.257          | 298.348.504          | <i>Between 2-5 years</i> |
| Diatas 5 tahun      | 4.381.419.562        | 4.281.244.821        | <i>Over 5 years</i>      |
| <b>Jumlah</b>       | <b>6.431.315.687</b> | <b>5.378.291.582</b> | <b>Total</b>             |

**16. UTANG BANK**

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

|   | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |                                      |
|---|--|--|--------------------------------------|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                       | 457.282.211.452                                | 469.282.211.452                                | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 457.282.211.452                                | 469.282.211.452                                | <i>Less current portion</i>          |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                        | <b>-</b>                                       | <b>-</b>                                       | <b>Long term portion</b>             |

**15. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 2,146,359,924 (decrease by Rp 2,049,787,722).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Salary Risk (continued)

The expected maturity of undiscounted defined benefits obligations as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

**16. BANK LOANS**

The details of bank loans follows:

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Kredit Modal Kerja Revolving I

Berdasarkan perjanjian No. SAM.SA1/LW2.366/2018 tanggal 20 September 2018, Perusahaan telah membayar utang bank sebesar Rp 750.000.000.

Pada tanggal 11 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Adendum X Dalam Rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 tanggal 9 September 2016. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp 179.000.000.000, dengan tujuan untuk transaksi jual/beli voucher dari operator telekomunikasi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 141.282.211.452 dan Rp 153.282.211.452 .

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

|               |                        |
|---------------|------------------------|
| Tahun 2019    | 4.473.900.000          |
| Tahun 2020    | 12.527.000.000         |
| Tahun 2021    | 18.790.500.000         |
| Tahun 2022    | 25.054.000.000         |
| Tahun 2023    | 28.633.200.000         |
| Tahun 2024    | 44.739.300.000         |
| Tahun 2025    | 44.739.311.452         |
| <b>Jumlah</b> | <b>178.957.211.452</b> |

Kredit Modal Kerja Revolving II

Pada tanggal 23 Februari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan adendum XI Dalam Rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 9 September 2016. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp 316.000.000.000, untuk transaksi jual/beli telepon selular, perangkat elektronik, produk operator dan

barang lainnya yang berkaitan dengan telepon selular, produk multimedia dan aksesorisnya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp 316.000.000.000.

**16. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Working Capital Loan Revolving I

Based on agreement No. SAM.SA1/LW2.366/2018 dated September 20, 2018, the Company has paid bank loans amounting to Rp 750,000,000.

On May 11, 2011, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 on the same date. This agreement has been amended several times with latest amendment in Addendum X for Restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dated September 9, 2016. Based on the agreement, the Company obtained facility with a maximum credit amount of Rp 179,000,000,000, with purpose for sales/purchases of voucher from telecommunication operator. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp 141,282,211,452 dan Rp 153,282,211,452, respectively.

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

|              |                        |              |
|--------------|------------------------|--------------|
| Year 2019    | 4.473.900.000          | Year 2019    |
| Year 2020    | 12.527.000.000         | Year 2020    |
| Year 2021    | 18.790.500.000         | Year 2021    |
| Year 2022    | 25.054.000.000         | Year 2022    |
| Year 2023    | 28.633.200.000         | Year 2023    |
| Year 2024    | 44.739.300.000         | Year 2024    |
| Year 2025    | 44.739.311.452         | Year 2025    |
| <b>Total</b> | <b>178.957.211.452</b> | <b>Total</b> |

Working Capital Loan Revolving II

On February 23, 2011, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 25 on the same date. This agreement has been amended several times with latest amendment in Addendum XI for Restructuring of Working Capital Loan dated September 9, 2016. Based on the agreement, the Company obtained facility with a maximum credit amount of Rp 316,000,000,000, for sales/purchase transaction of cellular phones, electronic handheld, operator products and other good related

with cellular phones, multimedia products and accessories. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp 316,000,000,000.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

|               |                               |
|---------------|-------------------------------|
| Tahun 2019    | 7.900.000.000                 |
| Tahun 2020    | 22.120.000.000                |
| Tahun 2021    | 33.180.000.000                |
| Tahun 2022    | 44.240.000.000                |
| Tahun 2023    | 50.560.000.000                |
| Tahun 2024    | 79.000.000.000                |
| Tahun 2025    | 79.000.000.000                |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>316.000.000.000</u></b> |

Addendum X dan XI dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011 telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 9 September 2016.

Berdasarkan Addendum X dan XI dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal, kedua fasilitas tersebut dikenai tingkat suku bunga 5% pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan 8,5% pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2025.

Apabila kinerja keuangan lebih baik daripada yang diproyeksikan, Mandiri berhak meminta pelunasan dipercepat, dengan ketentuan pelunasan dilakukan untuk mengurangi atau melunasi seluruh utang pokok mulai dari angsuran terakhir (*Inverse Order*) dan tidak dikenakan denda.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp 10.000.000.000.
2. Persediaan barang pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp 534.500.000.000.

Pembatasan-pembatasan:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk perubahan komposisi dan susunan pemegang saham (non publik), direktur dan/atau komisaris, peningkatan dan penurunan permodalan dan nilai nominal saham;
2. Memindahtangankan barang agunan;
3. Menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
4. Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham dan Perusahaan afiliasi;

**16. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

|              |                               |              |
|--------------|-------------------------------|--------------|
| Year 2019    | 7.900.000.000                 | Year 2019    |
| Year 2020    | 22.120.000.000                | Year 2020    |
| Year 2021    | 33.180.000.000                | Year 2021    |
| Year 2022    | 44.240.000.000                | Year 2022    |
| Year 2023    | 50.560.000.000                | Year 2023    |
| Year 2024    | 79.000.000.000                | Year 2024    |
| Year 2025    | 79.000.000.000                | Year 2025    |
| <b>Total</b> | <b><u>316.000.000.000</u></b> | <b>Total</b> |

The X and XI Addendum for restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011 was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 dated September 9, 2016.

Based on the X and XI Addendum for restructuring of Working Capital Loan Both facilities bear interest rate of 5% from 2016 to 2018 and 8.5% from 2019 to 2025.

If the financial performance was better than projected, Mandiri reserves the right to request early repayment, provided the repayment is made to reduce or repay the entire outstanding principal from the last installment (*Inverse Order*) and are not subject to fines.

The credit facilities are secured by:

1. Trade receivables as of the date of the agreement at a maximum of Rp10,000,000,000.
2. Inventories as of the date of the agreement at a maximum of Rp 534,500,000,000.

Negative covenant:

1. Make changes to the Articles of Association of the Company including changes in the composition and the composition of shareholders (non-public), directors and/or commissioners, increase and decrease capital and nominal value of shares;
2. Act as a guarantor of debt;
3. Pledge the assets to other parties;
4. Repay debts owed by the Company to the owners/shareholders and affiliated companies;

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Pembatasan-pembatasan (lanjutan):

5. Mendapatkan fasilitas kredit baru baik langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun, melakukan novasi kredit, kecuali fasilitas kredit baru tersebut digunakan untuk melunasi kredit eksisting di Bank Mandiri;
6. Membentuk *Strategic Partnership* dengan pihak lain, baik melalui kerjasama operasi maupun bentuk kerjasama lain;
7. Menjual atau mengalihkan aset tidak bergerak maupun aset Perusahaan lainnya dengan nilai lebih besar dari Rp 200juta;
8. Melakukan pengalihan atau pelepasan utang Perusahaan kepada pihak lain termasuk namun tidak terbatas pada pengalihan melalui mekanisme novasi, cessie, atau bentuk pengalihan lainnya;
9. Melakukan perubahan atas ketentuan dalam perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Surya Citra Multimedia, pihak ketiga.
10. Mengikat diri sebagai penjamin utang;

Perusahaan telah memenuhi persyaratan terkait sebagaimana diwajibkan dalam perjanjian kredit di atas.

Beban bunga atas utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berjumlah Rp 39.340.432.295 dan Rp 40.229.920.140, disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 25).

Selama tahun 2025 dan 2024, Perusahaan telah membayar angsuran Kredit Modal Kerja Revolving I masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000. Jumlah pembayaran ini belum memenuhi jadwal angsuran pokok Kredit Modal Kerja Revolving I dan Kredit Modal Kerja Revolving II yang disyaratkan pada Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No.CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011.

Berdasarkan pada Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011, Mandiri berhak menagih seluruh utang Perusahaan pada tahun berjalan apabila Perusahaan gagal memenuhi jadwal pembayaran angsuran.

Pada tanggal 4 Juli 2019, Perusahaan telah mengajukan restrukturisasi atas utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat permohonan No. GLOB/CORSEC/01/VII/2019, namun demikian, permohonan tersebut belum mendapatkan persetujuan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian.

**16. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

Negative covenant (continued):

5. Get a new credit facility, either directly or indirectly in any form, perform credit novation, unless the new credit facility were used to repay existing loans at Bank Mandiri;
6. Forming *Strategic Partnership* with others, either through co-operation and other forms of cooperation;
7. Sale or transfer fixed assets or other assets with a value greater than Rp 200million;
8. Transfer or discharge the debt of the Company to other parties, including but not limited to the transfer through novation mechanism, cessie, or other forms of transfer;
9. Make amendments in the joint operation agreement with PT Surya Citra Multimedia, third party.
10. Act as a guarantor of debt;

The Company has complied with the relevant covenants as required under the credit agreements mentioned above.

The related interest expense on bank loans for the years ended December 31, 2025 and 2024 of Rp 39,340,432,295 and Rp 40,229,920,142, respectively, were presented as part of the "Financial Cost" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 25).

During 2025 and 2024, the Company has paid the installment of Working Capital Loan Revolving I amounting to Rp 12,000,000,000, respectively. These amount have yet to satisfy the schedule of principal installments of both Working Capital Loan Revolving I and Working Capital Loan Revolving II as stated in the Restructuring Agreement of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011.

According to the Restructuring Agreement of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011, Mandiri has the right to collect all debt of the Company during the year if the Company failed to satisfy the installments schedule.

On July 4, 2019, the Company applied for loan restructuring to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through an application letter No. GLOB/CORSEC/01/VII/2019, and such application remained unapproved until the date of consolidated financial statements.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

|  | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> |
|--|--|
| PT Maybank Indonesia Finance   | 193.486.897                                    |
| Dikurangi: bagian jangka pendek<br>atas pembiayaan jangka<br>panjang | 108.166.305                                    |
| <b>Bagian jangka panjang</b>   | <b>85.320.592</b>                              |

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna No. 51501242340 tanggal 14 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 unit mobil BYD M6 SUPERIOR CAPTAIN 6 SEATER tipe EV II tahun 2024. Pinjaman memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada 14 September 2027 dengan bunga 5,78% per tahun.

**18. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

| <b>Nama Pemegang Saham</b>                | <b>Jumlah Saham/<br/>Number of Shares</b> | <b>Persentase<br/>Kepemilikan/<br/>Percentage of<br/>Ownership</b> | <b>Jumlah /<br/>Total</b> | <b>Name of Shareholders</b> |
|---|---|--|---------------------------|-----------------------------|
| PT Trikonsel Oke Tbk                      | 996.522.500                               | 89,69%   | 99.652.250.000            | PT Trikonsel Oke Tbk        |
| Masyarakat (masing-masing<br>di bawah 5%) | 114.589.500                               | 10,31%   | 11.458.950.000            | Public (each below 5%)      |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>1.111.112.000</b>                      | <b>100%</b>  | <b>111.111.200.000</b>    | <b>Total</b>                |

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pinjaman serta utang terdiri dari utang bank dikurangi dengan saldo kas.

**17. CONSUMER PAYABLES**

The details of consumer payables follows:

|                              | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |   |
|------------------------------|--|---|
| PT Maybank Indonesia Finance | 295.588.523                                    | PT Maybank Indonesia Finance                    |
|                              |  | Less: current portion of long-term<br>financing |
|                              | 102.101.626                                    |   |
|                              | <b>193.486.897</b>                             | <b>Long-term portion</b>                        |

Based on the Multiguna Financing Agreement No. 51501242340 dated October 14, 2024, the Company obtained a loan from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 1 unit of BYD M6 SUPERIOR CAPTAIN 6 SEATER type EV II car in 2024. The loan has a term of 36 months which will mature on September 14, 2027 with an interest rate of 5.78% per year.

**18. SHARE CAPITAL**

The details of share ownership as of December 31, 2025 and 2024 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

**Capital Management**

The primary objective of the Groups' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Company and loans consists of short-term bank loans net of cash.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

|                        | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> |
|------------------------|--|
| Penawaran umum perdana |  |
| Agió saham             | 111.965.340.160                                |
| Pengampunan pajak      | 10.676.829.262                                 |
| <b>Jumlah</b>          | <b>122.642.169.422</b>                         |

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

This account consists of:

|              | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |                                |
|--------------|--|--------------------------------|
|              |  | <i>Initial public offering</i> |
|              | 111.965.340.160                                | <i>Share premium</i>           |
|              | 10.676.829.262                                 | <i>Tax amnesty</i>             |
| <b>Total</b> | <b>122.642.169.422</b>                         | <b>Total</b>                   |

**20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian KNP atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

|                           | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> |
|---------------------------|--|
| PT Global Distribution    | (4.304.009 )                                   |
| PT Herbal Globe Natural   | 1.924.882                                      |
| PT Persada Centra Maxindo | (136.488 )                                     |
| <b>Jumlah</b>             | <b>(2.515.615 )</b>                            |

**20. NON-CONTROLLING INTEREST**

Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

|              | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |                                  |
|--------------|--|----------------------------------|
|              | (4.371.696 )                                   | <i>PT Global Distribution</i>    |
|              | 1.973.733                                      | <i>PT Herbal Globe Natural</i>   |
|              | (134.720 )                                     | <i>PT Persada Centra Maxindo</i> |
| <b>Total</b> | <b>(2.532.683 )</b>                            | <b>Total</b>                     |

**21. RUGI PER SAHAM**

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan:

|  | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> |
|--|--|
| Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan | (108.107.452.779 )                             |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar                         | 1.111.112.000                                  |
| <b>Rugi per saham</b>  | <b>(97 )</b>                                   |

**21. LOSS PER SHARE**

Loss per share is computed by dividing the loss for the year attributable to owners of the the Company by the weighted-average number of shares outstanding during the year:

|                       | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |  |
|-----------------------|--|--|
|                       | (90.336.209.221 )                              | <i>Loss for the year attributable to owners of the Company</i> |
|                       | 1.111.112.000                                  | <i>Weighted average number of outstanding share</i>            |
| <b>Loss per share</b> | <b>(82 )</b>                                   | <b>Loss per share</b>  |

**22. PENDAPATAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

|                                     | <b>2025</b>           |
|-------------------------------------|-----------------------|
| Mesin, peralatan kopi               | 19.218.371.070        |
| Telepon selular                     | 12.877.781.302        |
| Kartu perdana dan voucher isi ulang | 11.431.827.834        |
| Biji kopi                           | 1.961.869.109         |
| Aksesoris dan lain-lain             | 5.117.893.317         |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>50.607.742.632</b> |

**22. NET REVENUES**

This account consist of:

|              | <b>2024</b>            |                                       |
|--------------|------------------------|---------------------------------------|
|              | 31.518.094.963         | <i>Coffee machines and equipment</i>  |
|              | 120.591.719.355        | <i>Cellular phones</i>                |
|              | 20.696.631.736         | <i>Starterpack and reload voucher</i> |
|              | 6.162.501.509          | <i>Coffee beans</i>                   |
|              | 6.684.089.066          | <i>Accessories and others</i>         |
| <b>Total</b> | <b>185.653.036.629</b> | <b>Total</b>                          |

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penjualan kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sejumlah Rp 26.375.130 dan Rp 65.970.302.528 (Catatan 27).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, sales to related parties amounted to Rp 26,375,130 and Rp 65,913,602,528, respectively (Note 27).

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)**

Pada tahun 2025 dan 2024, penjualan kepada customer yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebagai berikut:

|                                   | <u>2025</u>                  |
|-----------------------------------|------------------------------|
| PT Unitedtronik Perkasa Sejahtera | 11.421.441.542               |
| PT Trio Distribusi                | 9.728.525                    |
| PT Mastro Kreasi Estetika         | 16.646.605                   |
| <b>Jumlah</b>                     | <b><u>11.447.816.672</u></b> |

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

|                              | <u>2025</u>                  |
|------------------------------|------------------------------|
| Persediaan pada awal tahun   | 1.000.324.435                |
| Pembelian                    | 47.140.091.301               |
| Barang tersedia untuk dijual | 48.140.415.736               |
| Persediaan akhir (Catatan 7) | (671.965.510)                |
| <b>Jumlah</b>                | <b><u>47.468.450.226</u></b> |

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembelian dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 31.581.772.833 dan Rp 81.660.708.862 (Catatan 27).

Pada tahun 2025 dan 2024, pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan sebagai berikut:

|                           | <u>2025</u>                  |
|---------------------------|------------------------------|
| PT Mastro Kreasi Estetika | 18.275.228.510               |
| PT Trio Distribusi        | 13.306.544.323               |
| PT Selular Media Infotama | 11.404.570.676               |
| <b>Jumlah</b>             | <b><u>42.986.343.509</u></b> |

**24. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

|                                    | <u>2025</u>          |
|------------------------------------|----------------------|
| <b>Beban Penjualan</b>             |                      |
| Transportasi                       | 891.087.363          |
| Iklan dan promosi                  | 104.462.617          |
| Sewa dan <i>service charge</i>     | 60.000.000           |
| Distribusi dan ekspedisi           | 43.797.570           |
| Beban kartu kredit                 | -                    |
| Lain-lain                          | 19.750.293           |
| Sub-jumlah                         | <u>1.119.097.843</u> |
| <b>Beban Umum dan Administrasi</b> |                      |
| Gaji dan tunjangan lain            | 3.176.891.366        |
| Perlengkapan kantor                | 517.274.880          |
| Beban imbalan kerja (Catatan 15)   | 554.614.011          |

**22. NET REVENUES (continued)**

In 2025 and 2024, sales to any customers which are above 10% of the total net revenue are as follows:

|               | <u>2024</u>                  |                                   |
|---------------|------------------------------|-----------------------------------|
|               | -                            | PT Unitedtronik Perkasa Sejahtera |
|               | 27.566.193.759               | PT Trio Distribusi                |
|               | 38.404.108.769               | PT Mastro Kreasi Estetika         |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>65.970.302.528</u></b> | <b>Total</b>                      |

**23. COST OF REVENUES**

This account consist of:

|               | <u>2024</u>                   |  |
|---------------|-------------------------------|--|
|               | 1.205.021.686                 | Inventories at the beginning of the year |
|               | 175.106.523.616               | Purchases                                |
|               | 176.311.545.301               | Goods available for sale                 |
|               | (1.000.324.435)               | Ending inventories (Notes 7)             |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>175.311.220.866</u></b> | <b>Total</b>                             |

For the years ended December 31, 2025 and 2024, purchases from related parties amounted to Rp 31,581,772,833 and Rp 81,660,708,862, respectively (Note 27).

In 2025 and 2024, purchases from any suppliers which are above 10% of the total cost of revenue pertain to purchases are as follows:

|               | <u>2024</u>                   |                           |
|---------------|-------------------------------|---------------------------|
|               | 28.713.858.718                | PT Mastro Kreasi Estetika |
|               | 52.946.850.144                | PT Trio Distribusi        |
|               | 20.677.822.207                | PT Selular Media Infotama |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>102.338.531.069</u></b> | <b>Total</b>              |

**24. OPERATING EXPENSES**

This account consist of:

|            | <u>2024</u>          |  |
|------------|----------------------|--|
|            | 1.028.734.404        | <b>Selling Expenses</b>                    |
|            | 124.975.979          | Transportation                             |
|            | 60.000.000           | Advertising and promotion                  |
|            | 1.404.505.536        | Rent and service charges                   |
|            | 2.818.129.559        | Distribution and expedition                |
|            | 117.372.313          | Credit card charges                        |
|            |                      | Others                                     |
| Sub-jumlah | <u>5.553.717.791</u> | Sub-total                                  |
|            |                      | <b>General and Administrative Expenses</b> |
|            | 3.407.864.922        | Salary and other allowance                 |
|            | 650.072.241          | Office supplies                            |
|            | 609.195.867          | Employee benefit (Notes 15)                |

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. BEBAN USAHA (lanjutan)**

|                         | <b>2025</b>          |
|-------------------------|----------------------|
| Jasa tenaga ahli        | 305.092.300          |
| Utilitas                | 97.670.523           |
| Penyusutan (Catatan 9)  | 59.514.120           |
| Perbaikan dan perawatan | 11.423.110           |
| Biaya manajemen         | -                    |
| Lain-lain               | 140.148.022          |
| <b>Sub-jumlah</b>       | <b>4.862.628.332</b> |
| <b>Jumlah</b>           | <b>5.981.726.175</b> |

**24. OPERATING EXPENSES (continued)**

|                  | <b>2024</b>           |                        |
|------------------|-----------------------|------------------------|
|                  | 589.288.016           | Professional fees      |
|                  | 63.734.594            | Utilities              |
|                  | 21.762.724            | Depreciation (Note 9)  |
|                  | 25.325.642            | Repair and maintenance |
|                  | 565.000.000           | Management fee         |
|                  | 196.722.584           | Others                 |
| <b>Sub-total</b> | <b>6.128.966.590</b>  | <b>Sub-total</b>       |
| <b>Total</b>     | <b>11.682.684.381</b> | <b>Total</b>           |

**25. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan keuangan merupakan pendapatan bunga rekening bank masing-masing sebesar Rp 1.622.700 dan Rp 5.669.287.

Beban keuangan terdiri dari:

|                                      | <b>2025</b>            |
|--------------------------------------|------------------------|
| Bunga utang bank (Catatan 13 dan 16) | 39.340.432.295         |
| Denda utang bank (Catatan 13)        | 68.833.202.547         |
| Bunga utang pembiayaan konsumen      | 14.418.374             |
| Administrasi bank                    | 9.359.370              |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>108.197.412.586</b> |

**25. FINANCE INCOME AND COST**

For the years ended on December 31, 2025 and 2024, financial income represents interest income from bank accounts of Rp 1,622,700 and Rp 5,669,287, respectively.

Finance cost consists of:

|              | <b>2024</b>           |                             |
|--------------|-----------------------|-----------------------------|
|              | 40.229.920.140        | Interest (Note 13 and 16)   |
|              | 51.175.999.850        | Penalties (Notes 13)        |
|              | 2.968.523             | Consumer payable interest   |
|              | 10.967.785            | Bank administration expense |
| <b>Total</b> | <b>91.419.856.298</b> | <b>Total</b>                |

**26. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

|                          | <b>2025</b>          |
|--------------------------|----------------------|
| Jasa Manajemen           | 2.221.348.684        |
| Laba (rugi) selisih kurs | (591.590)            |
| Lain-lain – bersih       | 952.498.987          |
| <b>Jumlah</b>            | <b>3.173.256.081</b> |

**26. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET**

This account consist of:

|              | <b>2024</b>          |                                 |
|--------------|----------------------|---------------------------------|
|              | 2.220.000.000        | Management Fee                  |
|              | 3.298.909            | Gain (loss) on foreign exchange |
|              | 786.599.053          | Others - net                    |
| <b>Total</b> | <b>3.009.897.962</b> | <b>Total</b>                    |

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

**27. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed upon by both parties.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

| <u>Pihak-pihak berelasi/<br/>Related parties</u>                                     | <u>Sifat dan hubungan/<br/>Nature and Relationship</u> | <u>Jenis transaksi/<br/>Transaction type</u>   |
|--|--|--|
| PT Trikonsel Oke Tbk   | Pemegang saham/<br>Shareholder                         | Utang usaha, utang pihak berelasi, pembelian persediaan dan jaminan saham/ Trade payable, due to related party, purchase of inventories and stock guarantee  |
| PT Trio Distribusi   | Entitas sepengendali/<br>Entities under common control | Piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang pihak berelasi dan pembelian persediaan / Trade receivable, due from related party, trade payable, due to related party and purchase of inventories. |
| PT Okeshop   | Entitas sepengendali/<br>Entities under common control | Utang usaha, utang pihak berelasi dan pembelian persediaan / Trade payable, due to related party and purchase of inventories.  |
| PT Mastro Kreasi Estetika  | Entitas sepengendali/<br>Entities under common control | Utang usaha, penjualan dan pembelian persediaan / Trade payable, sales and purchase of inventories   |
|  | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b>         | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b>   |
| <u>Piutang usaha</u>   |  | <u>Trade receivable</u>  |
| PT Trio Distribusi   | 9.174.669  | 70.720.632   |
| <b>Persentase terhadap jumlah aset</b>   | <b>0,29%</b>   | <b>0,78%</b>   |
|  |  | <u>PT Trio Distribusi</u>  |
| <u>Utang usaha</u>   |  | <u>Trade payables</u>  |
| PT Trio Distribusi   | 120.104.535.019  | 112.233.610.589  |
| PT Trikonsel Oke Tbk   | 57.149.114.332   | 57.149.114.332   |
| PT Okeshop   | 25.886.476.919   | 25.886.476.919   |
| PT Mastro Kreasi Estetika  | 4.285.882.008  | 6.474.067.410  |
| <b>Jumlah</b>  | <b>207.426.008.278</b>                                 | <b>201.743.269.250</b>   |
|  |  | <u>Total</u>   |
| <b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>   | <b>17,19%</b>  | <b>18,26%</b>  |
|  |  | <u>Percentage to total liabilities</u>   |
| <u>Utang lain-lain</u>   |  | <u>Trade payables</u>  |
| PT Trio Distribusi   | 89.574.875   | 89.574.875   |
| PT Trikonsel Oke Tbk   | 38.673.496   | 38.673.496   |
| <b>Jumlah</b>  | <b>128.248.371</b>                                     | <b>128.248.371</b>   |
|  |  | <u>Total</u>   |
| <b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>   | <b>0,01%</b>   | <b>0,01%</b>   |
|  |  | <u>Percentage to total liabilities</u>   |
| Rincian penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai, berikut: |  | <u>The detail of sales and purchases transactions with related parties are as follows:</u>   |
|  | <b>2025</b>  | <b>2024</b>  |
| <u>Penjualan</u>   |  | <u>Sales</u>   |
| PT Trio Distribusi   | 9.728.525  | 27.566.193.759   |
| PT Mastro Kreasi Estetika  | 16.646.605   | 38.404.108.769   |
| <b>Jumlah</b>  | <b>26.375.130</b>                                      | <b>65.970.302.528</b>  |
|  |  | <u>Total</u>   |
| <b>Persentase terhadap jumlah penjualan</b>  | <b>0,05%</b>   | <b>35,53%</b>  |
|  |  | <u>Percentage to total sales</u>   |



**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)**

|                                   | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024<br/>(lanjutan/continued)</b> |                                    |                                     |
|-----------------------------------|---|------------------------------------|-------------------------------------|
|                                   | <b>Nilai tercatat/<br/>Carrying amount</b>                              | <b>Nilai wajar/<br/>Fair value</b> |                                     |
| <b><u>Liabilitas keuangan</u></b> |   |                                    | <b><u>Financial liabilities</u></b> |
| Utang usaha                       | 222.340.607.741   | 222.340.607.741                    | Trade payables                      |
| Utang lain-lain                   | 1.242.039.613   | 1.242.039.613                      | Other payables                      |
| Beban masih harus dibayar         | 408.022.582.151   | 408.022.582.151                    | Accrued expenses                    |
| Utang bank                        | 469.282.211.452   | 469.282.211.452                    | Bank loan                           |
| Utang pembiayaan konsumen         | 295.588.523   | 295.588.523                        | Consumer financing payable          |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b> | <b>1.101.183.029.480</b>  | <b>1.101.183.029.480</b>           | <b>Total financial liabilities</b>  |

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Nilai wajar utang bank ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga masing-masing pinjaman yang diutilisasi.
- Nilai wajar utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

The methods and assumptions used to estimate the fair value is as follows:

- The fair value of cash in banks, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses to approach the carrying value due to maturities are short on financial instruments.
- The fair value of other noncurrent assets is carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.
- The fair value of bank loan is determined using the discounted cash flow method based on an interest rate of each loan were utilized.
- The fair value of due to related party is stated at historical cost because the fair value cannot be measured reliably. It is impractical to estimate the fair value of such a liability because there is no definite payment period.

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**29. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

**a. Risiko Kredit**

**a. Credit Risk**

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari setara kas, piutang usaha dari pelanggan, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash equivalents, trade receivables from customers, other receivables, and other noncurrent assets.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

| 31 Desember 2025 / December 31, 2025 |  |  |   |   |                      |                          |
|--------------------------------------|--|--|---|---|----------------------|--------------------------|
|                                      | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/<br><i>Neither past due nor impaired</i> | Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/<br><i>Past due but not impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/<br><i>Impaired</i> | Penyisihan penurunan nilai/<br><i>Allowance</i> | Jumlah/ Total        |                          |
| Bank                                 | 280.816.318  | -  | -   | -   | 280.816.318          | Cash in bank             |
| Piutang usaha                        | 176.745.490  | 178.341.241  | 7.355.016                                     | (7.355.016)                                     | 355.086.731          | Trade receivables        |
| Aset tidak lancar lainnya            | 596.109.609  | -  | -   | -   | 596.109.609          | Other non-current assets |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>1.053.671.417</b>   | <b>178.341.241</b>   | <b>7.355.016</b>                              | <b>(7.355.016)</b>                              | <b>1.232.012.658</b> | <b>Total</b>             |
| 31 Desember 2024 / December 31, 2024 |  |  |   |   |                      |                          |
|                                      | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/<br><i>Neither past due nor impaired</i> | Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/<br><i>Past due but not impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/<br><i>Impaired</i> | Penyisihan penurunan nilai/<br><i>Allowance</i> | Jumlah/ Total        |                          |
| Bank                                 | 2.941.287.635  | -  | -   | -   | 2.941.287.635        | Cash in bank             |
| Piutang usaha                        | 903.955.069  | 1.534.460.727  | -   | -   | 2.438.415.796        | Trade receivables        |
| Aset tidak lancar lainnya            | 546.109.609  | -  | -   | -   | 546.109.609          | Other non-current assets |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>4.391.352.313</b>   | <b>1.534.460.727</b>   | <b>-</b>                                      | <b>-</b>  | <b>5.925.813.040</b> | <b>Total</b>             |

**b. Risiko Pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

**29. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

**a. Credit Risk**

Credit risk arise from trade receivables, and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

**b. Market Risk**

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates which could result in decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Group.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (lanjutan)**

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disaling-hapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

**29. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

**b. Market Risk (continued)**

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

|   |   | 31 Desember 2025/ December 31, 2025          |  |  |  |  |                 |
|---|---|--|--|--|--|--|-----------------|
|   | Rata-Rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate | Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ Due Within 1 Year | Jatuh Tempo dalam 2 Tahun/ Due Within 2 Year | Jatuh Tempo dalam 3 Tahun/ Due Within 3 Year | Jatuh Tempo dalam 4 Tahun/ Due Within 4 Year | Jatuh Tempo dalam 5 Tahun/ Due Within 5 Year | Jumlah/ Total   |
| <b>Aset/ Assets</b>                                       |   |  |  |  |  |  |                 |
| Bank/ Cash in banks                                       | 2,50%   | 280.816.318                                  | -  | -  | -  | -  | 280.816.318     |
| <b>Liabilitas/ Liabilities</b>                            |   |  |  |  |  |  |                 |
| Utang bank / Bank loan                                    | 8,5%  | 457.282.211.452                              | -  | -  | -  | -  | 457.282.211.452 |
| Utang pembiayaan konsumen/ consumer financing liabilities | 12%   | 108.166.305                                  | 85.320.592                                   | -  | -  | -  | 193.486.897     |
|   |   | 31 Desember 2024/ December 31, 2024          |  |  |  |  |                 |
|   | Rata-Rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate | Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ Due Within 1 Year | Jatuh Tempo dalam 2 Tahun/ Due Within 2 Year | Jatuh Tempo dalam 3 Tahun/ Due Within 3 Year | Jatuh Tempo dalam 4 Tahun/ Due Within 4 Year | Jatuh Tempo dalam 5 Tahun/ Due Within 5 Year | Jumlah/ Total   |
| <b>Aset/ Assets</b>                                       |   |  |  |  |  |  |                 |
| Bank/ Cash in banks                                       | 5,75%   | 2.941.287.635                                | -  | -  | -  | -  | 2.941.287.635   |
| <b>Liabilitas/ Liabilities</b>                            |   |  |  |  |  |  |                 |
| Utang bank / Bank loan                                    | 8,5%  | 469.282.211.452                              | -  | -  | -  | -  | 469.282.211.452 |
| Utang pembiayaan konsumen/ consumer financing liabilities | 5,78%   | 102.101.626                                  | 108.166.305                                  | 85.320.592                                   | -  | -  | 295.588.523     |

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo.

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**29. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

**c. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**c. Liquidity Risk (continued)**

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

*In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.*

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara bersih yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

*The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:*

| <b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b> |                                    |                                 |                                 |                                     |                          |                  |
|--|------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|------------------|
|  | <b>&lt;1 tahun/<br/>&lt;1 year</b> | <b>1-2 tahun/<br/>1-2 years</b> | <b>3-5 tahun/<br/>3-5 years</b> | <b>&gt;5 tahun/<br/>&gt;5 years</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> |                  |
| Utang usaha                                | 228.218.415.723                    | -                               | -                               | -                                   | 228.218.415.723          | Trade payables   |
| Utang lain-lain                            | 1.197.415.668                      | -                               | -                               | -                                   | 1.197.415.668            | Other payables   |
| Beban masih harus dibayar                  | 516.190.731.994                    | -                               | -                               | -                                   | 516.190.731.994          | Accrued expenses |
| Utang bank                                 | 457.282.211.452                    | -                               | -                               | -                                   | 457.282.211.452          | Bank loans       |
| Utang pembiayaan konsumen                  | 108.166.305                        | 85.320.592                      | -                               | -                                   | 193.486.897              |                  |
| <b>Jumlah</b>                              | <b>1.202.996.941.142</b>           | <b>85.320.592</b>               | <b>-</b>                        | <b>-</b>                            | <b>1.203.082.261.734</b> | <b>Total</b>     |
| <b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b> |                                    |                                 |                                 |                                     |                          |                  |
|  | <b>&lt;1 tahun/<br/>&lt;1 year</b> | <b>1-2 tahun/<br/>1-2 years</b> | <b>3-5 tahun/<br/>3-5 years</b> | <b>&gt;5 tahun/<br/>&gt;5 years</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> |                  |
| Utang usaha                                | 222.340.607.741                    | -                               | -                               | -                                   | 222.340.607.741          | Trade payables   |
| Utang lain-lain                            | 1.242.039.613                      | -                               | -                               | -                                   | 1.242.039.613            | Other payables   |
| Beban masih harus dibayar                  | 408.022.582.151                    | -                               | -                               | -                                   | 408.022.582.151          | Accrued expenses |
| Utang bank                                 | 469.282.211.452                    | -                               | -                               | -                                   | 469.282.211.452          | Bank loans       |
| Utang pembiayaan konsumen                  | 102.101.626                        | 108.166.305                     | 85.320.592                      | -                                   | 295.588.523              |                  |
| <b>Jumlah</b>                              | <b>1.100.989.542.583</b>           | <b>108.166.305</b>              | <b>85.320.592</b>               | <b>-</b>                            | <b>1.101.183.029.480</b> | <b>Total</b>     |

**d. Risiko Permodalan**

**d. Capital Risk**

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Grup untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Company ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.*

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko Permodalan (lanjutan)**

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

|   | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |   |
|---|--|--|---|
| Jumlah liabilitas                                     | 1.206.365.205.092                              | 1.104.870.031.023                              | <i>Total liability</i>                              |
| Dikurangi: kas dan bank                               | (280.816.318)                                  | (2.941.287.635)                                | <i>Less: cash on hand and in banks</i>              |
| Utang bersih  | 1.206.084.388.774                              | 1.101.928.743.388                              | <i>Net debt</i>                                     |
| Jumlah defisiensi ekuitas                             | (1.203.251.555.513)                            | (1.095.772.704.987)                            | <i>Total equity deficiency</i>                      |
| <b>Rasio utang bersih terhadap defisiensi ekuitas</b> | <b>(1,00x)</b>                                 | <b>(1,01x)</b>                                 | <b><i>Net debt to equity deficiencies ratio</i></b> |

**30. INFORMASI SEGMENT**

Sesuai dengan PSAK No. 108 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis produk yang dijual, yaitu terdiri dari telepon selular, *voucher* isi ulang, dan lain-lain serta mesin, peralatan dan biji kopi.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

**29. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

**d. Capital Risk (continued)**

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity.

Net debt represents the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As of December 31, 2025 and 2024, the calculation of this ratio, are as follows:

**30. SEGMENT INFORMATION**

In accordance with PSAK No. 108 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

The Group manages and evaluates its operations based on type of products that sold that consists of cellular phones, reload vouchers, and others as well as machines, equipment and coffee beans.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

|   | 2025  |   |                          |  |
|---|---|---|--------------------------|--|
|   | Telepon Selular, Voucher, dan lain-lain/<br>Cell Phones, Vouchers, and others | Mesin, Peralatan dan Biji Kopi/<br>Machines, Equipment and Coffee Beans | Jumlah/<br>Total         |  |
| Pendapatan bersih                           | 29.427.502.453  | 21.180.240.179  | 50.607.742.632           | Net revenues                           |
| <b>Hasil segmen</b>                         |   |   | <b>3.139.292.406</b>     | <b>Segmented result</b>                |
| Beban yang tidak dapat dialokasikan         |   |   | (5.981.726.175)          | Unallocated operating expenses         |
| Lain-lain - bersih                          |   |   | 3.173.256.080            | Other expenses - net                   |
| <b>Laba usaha</b>                           |   |   | <b>330.822.311</b>       | <b>Operating income</b>                |
| Pendapatan bunga                            |   |   | 1.622.700                | Interest income                        |
| Beban keuangan                              |   |   | (108.197.412.586)        | Finance cost                           |
| <b>Rugi sebelum beban pajak penghasilan</b> |   |   | <b>(107.864.967.575)</b> | <b>Loss before income tax expenses</b> |
| Manfaat pajak penghasilan                   |   |   | (242.492.478)            | Income tax benefit                     |
| <b>Rugi bersih tahun berjalan</b>           |   |   | <b>(108.107.460.053)</b> | <b>Net loss</b>                        |
| Penghasilan komprehensif lain               |   |   | 628.609.527              | Other comprehensive income             |
| <b>Rugi komprehensif</b>                    |   |   | <b>(107.478.850.526)</b> | <b>Comprehensive loss</b>              |
| Aset segmen                                 |   |   | 3.113.649.579            | Segment assets                         |
| Liabilitas segmen                           |   |   | 1.206.365.205.092        | Segment liabilities                    |
|   |   |   |                          |  |
|   | 2024  |   |                          |  |
|   | Telepon Selular, Voucher, dan lain-lain/<br>Cell Phones, Vouchers, and others | Mesin, Peralatan dan Biji Kopi/<br>Machines, Equipment and Coffee Beans | Jumlah/<br>Total         |  |
| Pendapatan bersih                           | 147.972.440.157   | 37.680.596.472  | 185.653.036.629          | Net revenues                           |
| <b>Hasil segmen</b>                         |   |   | <b>10.341.815.763</b>    | <b>Segmented result</b>                |
| Beban yang tidak dapat dialokasikan         |   |   | 11.682.684.381           | Unallocated operating expenses         |
| Lain-lain - bersih                          |   |   | 3.009.897.962            | Other expenses - net                   |
| <b>Laba usaha</b>                           |   |   | <b>1.669.029.344</b>     | <b>Operating income</b>                |
| Pendapatan bunga                            |   |   | 5.669.287                | Interest income                        |
| Beban keuangan                              |   |   | (91.419.856.298)         | Finance cost                           |
| <b>Rugi sebelum beban pajak penghasilan</b> |   |   | <b>(89.745.157.667)</b>  | <b>Loss before income tax expenses</b> |
| Manfaat pajak penghasilan                   |   |   | (591.068.319)            | Income tax benefit                     |
| <b>Rugi bersih tahun berjalan</b>           |   |   | <b>(90.336.225.986)</b>  | <b>Net loss</b>                        |
| Penghasilan komprehensif lain               |   |   | (223.235.931)            | Other comprehensive income             |
| <b>Rugi komprehensif</b>                    |   |   | <b>(90.559.461.917)</b>  | <b>Comprehensive loss</b>              |
| Aset segmen                                 |   |   | 9.097.326.036            | Segment assets                         |
| Liabilitas segmen                           |   |   | 1.104.870.031.023        | Segment liabilities                    |

Segmen geografis Group berdasarkan lokasi pelanggan hanya terdapat di wilayah Jawa.

The Group's geographic segments based on customer location are only in the Java.

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. KELANGSUNGAN USAHA**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dengan asumsi bahwa asetnya akan terealisasi dan kewajibannya akan bisa dibayar dalam kondisi bisnis yang normal. Grup memperoleh penjualan bersih sebesar Rp 50.607.742.632, turun 73% dibandingkan dengan penjualan bersih pada tahun 2025 sebesar Rp 185.653.036.629. Beban keuangan pada tahun 2024 mencapai Rp 108.197.412.586, meningkat sebesar 19% dibandingkan dengan beban keuangan pada tahun 2024 yang mencapai Rp 91.419.856.298.

Hal ini mengakibatkan Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 107.478.850.525 sehingga menghasilkan defisiensi ekuitas sebesar Rp 1.203.251.555.513 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Selain itu, Grup liabilitas lancar melebihi aset lancar sebesar Rp 1.202.482.970.010. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 16 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian, pokok pinjaman, bunga dan denda utang bank yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 457.282.211.452, Rp 296.807.931.295 dan Rp 217.232.466.548, namun demikian, pokok, bunga, dan denda atas pinjaman yang telah jatuh tempo itu belum dibayar sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Dalam hal wanprestasi klausul pembayaran, apabila Grup tidak memenuhi satu atau lebih kewajiban pembayaran, maka utang jangka panjang dapat menjadi jatuh tempo seketika. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang yang jatuh tempo.

Pada tanggal 4 Juli 2019, Grup telah mengajukan restrukturisasi atas utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun demikian, permohonan tersebut belum mendapatkan persetujuan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Pada tanggal 11 Juli 2025, Perseroan telah mengajukan permohonan perpanjangan jangka waktu restrukturisasi fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan saat ini masih diproses di internal Bank Mandiri.

Sepanjang tahun 2025, Grup melaksanakan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam strategi yang telah ditentukan sebelumnya seperti berikut ini:

- Meningkatkan penjualan melalui platform toko online ditambah dengan *LiveSales* dan sosial media serta fokus pada produk-produk bermargin tinggi.
- Memperkuat bisnis ekosistem kopi, antara lain dengan:
  - Mengembangkan *channel* penjualan melalui pendekatan proaktif kepada calon pelanggan.

**31. GOING CONCERN**

*The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within normal course business. The Group had net sales of Rp 50,607,742,632, decreased by 73% compared to net sales in 2024 that reached Rp 185,653,036,629. Finance expenses in 2025 reached Rp 108,197,412,586, increased by 19% compared to finance expenses in 2024 that reached Rp 91,419,856,298.*

*This resulted in the Group incur comprehensive loss amounting to Rp 107,478,850,525 which resulted to equity deficiency amounting to Rp 1,203,251,555,513 for the year ended December 31, 2025. Furthermore, the Group current liabilities exceed current assets amounting to Rp 1,202,482,970,010. As discussed in Notes 16 and 13 of the consolidated financial statements, the loan principal, interest and penalties of bank loans which have already due on December 31, 2025 amounted to Rp 457,282,211,452, Rp 296,807,931,295 and Rp 217,232,466,548 respectively, nevertheless, the loan principal, interest and penalties due remained unpaid until the date of consolidated financial statements.*

*In the event of default on payment clauses, if the Group do not fulfill one or more payment term, long-term debt can be due immediately. Currently, the Groups does not have the ability to pay off the due debt.*

*On July 4, 2019, the Group applied for loan restructuring to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and such application remained unapproved until the date of consolidated financial statements. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.*

*On 11 July 2025, the Company submitted a request to Bank Mandiri for an extension of the restructuring period for its credit facility, this request is currently being processed internally by Bank Mandiri.*

*Throughout 2025, the Group will implement the steps outlined in the pre-determined strategy as follows:*

- *Increase sales through the online store platform, supplemented by LiveSales and social media, and focus on high-margin products.*
- *Strengthen the coffee ecosystem business by:*
  - *Developing sales channels through a proactive approach to potential customers.*

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

- Melakukan Integrasi unit bisnis mesin dan biji kopi untuk meningkatkan efisiensi operasional.
- Menambah merk mesin kopi espresso.
- Menjaga kinerja dari *existing* bisnis
- Perseroan akan meningkatkan kinerja Terokairos, agensi pemasaran influencer, melalui konsultasi dan eksekusi kampanye pemasaran digital.
- Perseroan berencana mengembangkan aktivitas bisnis Ekonomi Hijau yang sejalan dengan kapasitas dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja.
- Perseroan membutuhkan sumber dana baru untuk pengembangan bisnis di 2025, untuk itu fungsi Investor Relation akan diaktifkan.
- Melakukan pembayaran cicilan secara rutin kepada Bank Mandiri.

Untuk tahun 2026, Grup merencanakan fokus bisnis dan strategi, antara lain:

- Meningkatkan kinerja dari *existing* bisnis secara berkelanjutan, fokus untuk mencapai EBITDA+ dan melakukan efisiensi biaya.
- Meneruskan penguatan di bisnis ekosistem kopi.
- Mengakselerasi kinerja Terokairos sebagai agensi pemasaran influencer melalui penguatan layanan konsultasi serta eksekusi kampanye pemasaran digital yang lebih efektif.
- Terus mengembangkan aktivitas bisnis Ekonomi Hijau, salah satunya TOSS sesuai dengan kapasitas Perseroan.
- Mengoptimalkan fungsi Investor Relations dalam rangka membuka akses terhadap sumber pendanaan baru guna mendukung ekspansi dan pengembangan bisnis.
- Terus melakukan pembayaran cicilan secara rutin kepada Bank Mandiri sesuai dengan kemampuan Perseroan.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI**

- a. Pada tanggal 19 Januari 2022, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerja Sama tentang penjualan produk digital Telkomsel dengan PT Selular Media Infotama. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian dan diperpanjang otomatis untuk setiap tahunnya dan berlangsung seterusnya sepanjang tidak ada pengakhiran dari salah satu pihak.

**31. GOING CONCERN (continued)**

- *Integrating the coffee machine and bean business units to improve operational efficiency.*
- *Adding espresso machine brands.*
- *Maintaining the performance of existing businesses*
- *The Company will enhance the performance of Terokairos, an influencer marketing agency, through consulting and executing digital marketing campaigns.*
- *The Company plans to develop Green Economy business activities that align with the company's capacity and capabilities to improve performance.*
- *The Company requires new funding sources for business development in 2025; for this purpose, the Investor Relations function will be activated.*
- *Making regular installment payments to Bank Mandiri.*

*For 2026, the Group plans a business focus and strategy, including:*

- *Sustainably improve the performance of existing businesses, focusing on achieving EBITDA+ and implementing cost efficiencies.*
- *Continue strengthening the coffee ecosystem business.*
- *Accelerate Terokairos' performance as an influencer marketing agency by strengthening consulting services and executing more effective digital marketing campaigns.*
- *Continue developing Green Economy business activities, including TOSS, in accordance with the Company's capacity.*
- *Optimize the Investor Relations function to open access to new funding sources to support business expansion and development.*
- *Continue making regular installment payments to Bank Mandiri in accordance with the Company's capabilities.*

*The accompanying financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this matters.*

**32. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES**

- a. *On January 19, 2022, the Company signed a Cooperation Agreement regarding the sale of Telkomsel digital products with PT Selular Media Infotama. The agreement is valid for 1 (one) year from the commencement date and an automatic extension for each year and continues so long as there is no termination from either party.*

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT GLOBE KITA TERANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 22 November 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Global Digital Niaga sebagai market place untuk melakukan penjualan secara online. Perjanjian ini tetap berlaku sepanjang tidak ada pengakhiran dari salah satu pihak.
- c. Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Tokopedia sebagai market place untuk melakukan penjualan secara online dengan status sebagai Official Store. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sejak 1 Januari 2022 dengan perpanjangan otomatis untuk setiap 1 tahun dan berlangsung seterusnya sepanjang tidak ada pengakhiran dari salah satu pihak.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (continued)**

- b. *On November 22, 2017, the Company cooperates with PT Global Digital Niaga as a market place for online sales. The agreement remains valid as long as there is no termination from either party.*
- c. *The Company cooperates with PT Tokopedia as a market place for online sales with the status as an Official Store. This agreement is valid for 1 (one) year from January 1, 2022 with an automatic extension for every 1 year and continues as long as there is no termination from either party.*



Jl Kebon Sirih Raya No. 63  
Jakarta Pusat 10340



[globekitaterang.co.id](http://globekitaterang.co.id)

2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan  
Annual & Sustainability Report